

JADWAL	
Tanggal Efektif	: 31 Oktober 2023
Masa Penawaran Umum	: 2 – 6 November 2023
Tanggal Penjatahan	: 6 November 2023
Tanggal Distribusi Secara Elektronik	: 7 November 2023
Tanggal Pencatatan pada PT Bursa Efek Indonesia	: 8 November 2023

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI ATAS EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk (“PERSEROAN”) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.



Mastersystem

ICT Solutions

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Solusi, integrasi dan pemeliharaan sistem teknologi informasi

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat:

Gedung Sudirman 7.8 Tower I Lt.25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8
Jakarta Pusat 10220
Telepon: 021-39731111
Faksimili: 021-39731212

Kantor Cabang:

Darmo Galeria Center B-3
Jl. Mayjen Sungkono No.75
Surabaya 60225
Telepon: 031-5675511
Faksimili: 031-5611155

Website: www.mastersystem.co.id
Email: corporate.secretary@mastersystem.co.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 470.823.600 (empat ratus tujuh puluh juta delapan ratus dua puluh tiga ribu enam ratus) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan nilai nominal Rp25 (dua puluh lima Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebesar 15% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham (“Saham Yang Ditawarkan”), dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp1.355 (seribu tiga ratus lima puluh lima Rupiah) setiap saham, yang harus tersedia dananya pada Rekening Dana Nasabah (“RDN”) pemesan sesuai dengan jumlah pemesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp637.965.978.000 (enam ratus tiga puluh tujuh miliar sembilan ratus enam puluh lima juta sembilan ratus tujuh puluh delapan ribu Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan mengadakan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau “Program ESA”) dengan mengalokasikan saham sebanyak 6.357.600 (enam juta tiga ratus lima puluh tujuh ribu enam ratus) saham biasa atas nama atau sebesar 1,35% (satu koma tiga lima persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham.

Perseroan juga mengadakan Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management Employee Stock Option Program* atau “Program MESOP”) dengan menerbitkan Saham Baru sebanyak-banyaknya 80.040.000 (delapan puluh juta empat puluh ribu) saham biasa atas nama atau sebesar-besarnya 3% (tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor yang tercantum dalam perubahan anggaran dasar yang telah diberitahukan dan diterima menteri yang berwenang pada saat pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham, pada harga pelaksanaan yang akan ditentukan kemudian dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam butir V.2.2 Lampiran II Peraturan Pencatatan Bursa Efek.

Informasi lebih lengkap mengenai Program ESA dan Program MESOP dapat dilihat pada Bab I dalam Prospektus.

Saham Yang Ditawarkan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja sebagaimana yang telah ditetapkan menjadi undang-undang berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (“UUPT”) dan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (“UUPM”).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK

INDOPREMIER

PT Indo Premier Sekuritas



Sekuritas Indonesia

PT Maybank Sekuritas Indonesia

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN YAITU RISIKO MANAJEMEN TERHADAP SUMBER DAYA MANUSIA YANG KOMPETEN, TERMASUK MEMPERTAHAKAN DAN MEREKRUT SDM YANG BARU. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK dengan Surat No. 2020.MS.0061 tanggal 17 Januari 2020 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (“UUPM”).

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas yang dikeluarkan oleh BEI berdasarkan Surat No. S-08514/BEI.PP3/10-2023 tanggal 5 Oktober 2023. Apabila Perseroan tidak memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan UUPM dan Peraturan No. IX.A.2.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal menyatakan tidak menjadi pihak yang terafiliasi dengan Perseroan, sebagaimana dimaksud dalam UUPM, sesuai dengan pengungkapan pada Bab XIII mengenai Penjaminan Emisi Efek dan Bab XIV mengenai Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN, ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG/PERATURAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SELURUH INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL TELAH DIUNGKAPKAN DAN INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL TERSEBUT TIDAK MENYESATKAN.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	iii
DEFINISI DAN SINGKATAN TEKNIS	xii
RINGKASAN	xiv
I. PENAWARAN UMUM.....	1
II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM.....	7
III. PERNYATAAN UTANG.....	10
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING.....	18
V. ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN.....	22
VI. FAKTOR RISIKO	50
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN.....	57
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA.....	58
A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN.....	58
1. Riwayat singkat Perseroan	58
2. Perubahan susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan	62
3. Dokumen perizinan yang dimiliki Perseroan	64
4. Pengurusan dan Pengawasan	65
5. Tata Kelola Perusahaan	69
6. Sumber Daya Manusia	83
7. Diagram Struktur Kepemilikan.....	85
8. Transaksi Dengan Pihak yang Memiliki Hubungan Afiliasi.....	86
9. Perjanjian-Perjanjian Penting Dengan Pihak Ketiga	87
10. Keterangan Tentang Aset Tetap dan Properti Investasi.....	96
11. Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)	97
12. Perkara yang dihadapi Perseroan, dan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan	98
B. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN	99
1. Umum	99
2. Keunggulan Kompetitif.....	100
3. Strategi Usaha	103
4. Sejarah dan Kejadian Penting Perseroan	104
5. Visi dan Misi	105
6. Segmen Usaha Perseroan	106
7. Pelanggan.....	117
8. Mitra Prinsipal	119
9. Penjualan dan Pemasaran	121

10. Pengadaan	122
11. Riset dan Pengembangan.....	124
12. Persaingan Usaha.....	124
13. Prospek Industri	125
14. Besarnya ketergantungan Perseroan terhadap kontrak industrial, komersial atau kontrak dengan pelanggan.....	125
15. Penghargaan	126
16. Kecenderungan, Ketidakpastian, Permintaan, Komitmen yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan	127
IX. TINJAUAN INDUSTRI	128
X. EKUITAS	143
XI. KEBIJAKAN DIVIDEN	144
XII. PERPAJAKAN.....	145
XIII. PENJAMINAN EMISI EFEK	147
XIV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	149
XV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM	152
XVI. TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT EKUITAS.....	158
XVII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM.....	166
XVIII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM.....	167
XIX. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN	191

DEFINISI DAN SINGKATAN

- “Afiliasi” : berarti pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) UUP2SK, yaitu:
- (a) hubungan keluarga karena perkawinan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal yaitu hubungan seorang dengan:
 - 1) suami atau istri;
 - 2) orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;
 - 3) kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;
 - 4) saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau
 - 5) suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan.
 - (b) hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal yaitu hubungan seorang dengan:
 - 1) orang tua dan anak;
 - 2) kakek dan nenek serta cucu; atau
 - 3) saudara dari orang yang bersangkutan.
 - (c) hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;
 - (d) hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;
 - (e) hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
 - (f) hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau
 - (g) hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
- “Akuntan Publik” : berarti Kantor Akuntan Publik (“KAP”) Mirawati Sensi Idris yang melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
- “Agen Penjualan” : berarti pihak yang membantu dalam penjualan Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, baik untuk penawaran yang bersifat domestik atau internasional, selain dari Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek.

- “BAE” : berarti singkatan dari Biro Administrasi Efek, yaitu pihak yang melaksanakan administrasi saham dalam Penawaran Umum Perdana Saham yang ditunjuk oleh Perseroan, yang dalam hal ini adalah PT Datindo Entrycom, berkedudukan di Jakarta.
- “Bursa Efek” atau “BEI” : berarti bursa efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat (4) UUPM, dalam hal ini yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, di mana saham ini dicatatkan.
- “Efek” : berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemilikinya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap Derivatif atas Efek, yang dapat dialihkan dan/ atau diperdagangkan di Pasar Modal, sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.
- “Efektif” : berarti terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan dalam UUP2SK, yaitu pada hari kerja ke-20 sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh OJK.
- “Emisi” : berarti suatu tindakan dari Perseroan untuk menawarkan Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham di Pasar Perdana untuk dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek.
- “Harga Penawaran” : berarti harga setiap Saham Yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham, yaitu sebesar Rp1.355 (seribu tiga ratus lima puluh lima Rupiah).
- “Hari Bursa” : berarti hari-hari di mana aktivitas transaksi perdagangan efek dilakukan di Bursa Efek, yaitu hari Senin sampai Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan Pemerintah atau hari yang dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.
- “Hari Kalender” : berarti setiap hari dalam satu tahun sesuai dengan kalender Gregorius termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah.
- “Hari Kerja” : berarti suatu hari (selain Sabtu atau Minggu atau hari yang ditetapkan oleh Pemerintah sebagai hari libur) di mana bank buka untuk menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia.
- “IAPI” : berarti singkatan dari Institut Akuntan Publik Indonesia.
- “Kemenkumham” : berarti Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Departemen Kehakiman Republik Indonesia, Departemen Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia atau nama lainnya).
- “Konfirmasi Tertulis” : berarti surat konfirmasi yang dikeluarkan oleh KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek untuk kepentingan Pemegang Rekening di Pasar Sekunder.

- “KSEI” : berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai dengan peraturan pasar modal.
- “Konsultan Hukum” : berarti Assegaf Hamzah & Partners yang melakukan pemeriksaan atas fakta hukum yang ada mengenai Perseroan serta keterangan hukum lain yang berkaitan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
- “Laporan Euromonitor” : Berarti Laporan Studi Riset atas Solusi IT di Indonesia yang diterbitkan oleh Euromonitor International Limited pada bulan Agustus 2023
- “Manajer Penjatahan” : berarti PT Indo Premier Sekuritas, sebagai salah satu dari Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yang bertanggung jawab atas penjatahan dari Saham Yang Ditawarkan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan No. IX.A.7.
- “Masa Penawaran Umum” : berarti jangka waktu di mana pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan dapat diajukan oleh Masyarakat melalui Sistem e-IPO.
- “Masyarakat” : berarti perorangan dan/atau institusi dan/atau badan hukum, baik Warga Negara Indonesia dan/atau entitas hukum Indonesia dan/atau badan usaha Indonesia dan/atau Warga Negara Asing dan/atau entitas asing dan/atau badan usaha asing, baik yang bertempat tinggal atau berkedudukan di Indonesia maupun bertempat tinggal atau berkedudukan di luar Indonesia, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- “Menkumham” : berarti singkatan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Menteri Kehakiman Republik Indonesia yang berubah nama Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia).
- “OJK” : berarti singkatan dari Otoritas Jasa Keuangan, yang merupakan lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (“UU OJK”) sebagaimana diubah sebagian dengan UUP2SK.
- “Partisipan Admin” : berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai Penjamin Emisi Efek dan ditunjuk oleh Perseroan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020 yaitu PT Indo Premier Sekuritas.
- “Partisipan Sistem” : berarti Perusahaan Efek yang telah memperoleh izin usaha dari OJK atau pihak lain yang disetujui oleh OJK dan memiliki hak untuk mempergunakan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020.
- “Pasar Perdana” : berarti pasar terjadinya penawaran dan penjualan atas Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran Umum Perdana Saham sebelum pencatatan atas Saham Yang Ditawarkan di Bursa Efek.

- “Pasar Sekunder” : berarti perdagangan saham di Bursa Efek yang dilakukan pada dan setelah Tanggal Pencatatan.
- “Pemegang Rekening” : berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik rekening efek dan/atau sub rekening efek di KSEI yang dapat merupakan bank kustodian atau perusahaan efek.
- “Pemerintah” : berarti Pemerintah Republik Indonesia.
- “Penawaran Awal” : berarti suatu ajakan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan menggunakan Prospektus Awal, yang bertujuan untuk mengetahui minat Masyarakat atas Saham Yang Ditawarkan, berupa indikasi jumlah Saham Yang Ditawarkan yang ingin dibeli dan/atau perkiraan harga atas Harga Penawaran, tapi tidak bersifat mengikat dan bukan merupakan suatu pemesanan yang dilaksanakan sesuai dengan Peraturan OJK No. 23/2017, dan dengan memperhatikan Peraturan No. IX.A.2.
- “Penawaran Umum” atau “Penawaran Umum Perdana Saham” : berarti kegiatan penawaran saham yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual saham kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka (14) UUPM.
- “Penitipan Kolektif” : berarti penitipan atas saham yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh KSEI.
- “Penjamin Emisi Efek” : berarti Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atas nama Perseroan, serta melakukan pembayaran hasil Penawaran Umum Perdana Saham di Pasar Perdana kepada Perseroan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek, di mana peserta ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
- “Penjamin Pelaksana Emisi Efek” : berarti pihak yang melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan Penawaran Umum Perdana Saham, yaitu PT Indo Premier Sekuritas dan PT Maybank Sekuritas Indonesia.
- “Peraturan No. IX.A.2” : berarti Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
- “Peraturan No. IX.A.7” : berarti Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
- “Peraturan No. IX.J.1” : berarti Peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No. 3/2021” : berarti Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tanggal 22 Februari 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.
- “Peraturan OJK No. 6/2019” : berarti Peraturan OJK No. 6/POJK.04/2019 tanggal 11 Februari 2019 tentang Stabilisasi Harga Untuk Mempermudah Penawaran Umum.

- “Peraturan OJK No. 7/2017” : berarti Peraturan OJK No. 7 /POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
- “Peraturan OJK No. 8/2017” : berarti Peraturan OJK No. 8 /POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.
- “Peraturan OJK No. 15/2020” : berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- “Peraturan OJK No. 16/2020” : berarti Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Elektronik.
- “Peraturan OJK No. 17/2020” : berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
- “Peraturan OJK No. 23/2017” : berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
- “Peraturan OJK No. 25/2017” : berarti Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.
- “Peraturan OJK No. 30/2015” : berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
- “Peraturan OJK No. 33/2014” : berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No. 34/2014” : berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No. 35/2014” : berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No. 41/2020” : berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik.
- “Peraturan OJK No. 42/2020” : berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
- “Peraturan OJK No. 55/2015” : berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- “Peraturan OJK No. 56/2015” : berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

- “Peraturan Pencatatan Bursa Efek” : berarti Perubahan Peraturan No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00101/BEI/12-2021 tanggal 21 Desember 2021 tentang Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
- “Perjanjian Pendaftaran Efek” : berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-080/SHM/KSEI/0723 tanggal 16 Agustus 2023 yang dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.
- ”Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham” : berarti berarti Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Mastersystem Infotama Tbk No. 146 tanggal 31 Juli 2023, sebagaimana diubah dengan (i) Addendum I dan Pernyataan Kembali Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 109 tanggal 25 Agustus 2023, (ii) Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Mastersystem Infotama Tbk No. 38 tanggal 9 Oktober 2023 dan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Mastersystem Infotama Tbk No. 154 tanggal 30 Oktober 2023, yang seluruhnya dibuat oleh dan antara Perseroan dengan BAE yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, termasuk segala perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang akan dibuat di kemudian hari.
- “Perjanjian Penjaminan Emisi Efek” atau ”PPEE” : berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Mastersystem Infotama Tbk No. 145 tanggal 31 Juli 2023, sebagaimana diubah dengan (i) Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana PT Mastersystem Infotama Tbk No. 108 tanggal 25 Agustus 2023, (ii) Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Mastersystem Infotama Tbk No. 37 tanggal 9 Oktober 2023 dan (iii) Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Mastersystem Infotama Tbk No. 153 tanggal 30 Oktober 2023, yang seluruhnya dibuat oleh dan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek Utama serta dibuat di hadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, termasuk segala perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang akan dibuat di kemudian hari.
- “Pernyataan Efektif” : berarti efektifnya Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan UUP2SK, yaitu:
- a. pada hari kerja ke-20 sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh OJK; atau
 - b. dalam hal OJK meminta perubahan dan/atau tambahan informasi dari Perseroan dalam jangka waktu 20 hari kerja tersebut di atas, maka penghitungan waktu untuk efektifnya Pernyataan Pendaftaran dihitung sejak tanggal diterimanya perubahan dan/atau tambahan informasi dimaksud.

- “Pernyataan Pendaftaran” : berarti dokumen yang wajib diajukan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum atau Perusahaan Publik sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 7/2017.
- “Perseroan” : berarti PT Mastersystem Infotama Tbk, berkedudukan di Jakarta Pusat, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia.
- “Perpu Cipta Kerja” : berarti berarti Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja sebagaimana telah ditetapkan menjadi undang-undang berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
- “Persetujuan Prinsip” : berarti persetujuan yang diberikan oleh Bursa Efek berdasarkan evaluasi dan Penilaian Bursa Efek atas permohonan pencatatan yang diajukan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pencatatan Bursa Efek.
- “Program ESA” : berarti program pemberian alokasi dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham yang diberikan Perseroan sebagaimana telah disetujui oleh para pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 139/2023 (sebagaimana didefinisikan di bawah) kepada karyawan Perseroan sebesar-besarnya 10% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 66.700.000 (enam puluh enam juta tujuh ratus ribu) saham. Lebih lanjut, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Mastersystem Infotama Tbk No. 022/SDD/X/2023 tanggal 30 Oktober 2023 (“**SK ESA**”), Direksi Perseroan telah menetapkan bahwa komposisi jumlah saham yang dapat diberikan dalam Program ESA terdiri dari sebesar 1,35% (satu koma tiga lima persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, yaitu sebanyak 6.357.600 (enam juta tiga ratus lima puluh tujuh ribu enam ratus) saham atau jumlah lainnya yang ditentukan setelah pelaksanaan Penawaran Awal.
- “Program MESOP” : berarti program kepemilikan saham yang diberikan Perseroan sebagaimana telah disetujui oleh para pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 139/2023 (sebagaimana didefinisikan di bawah) kepada manajemen dan karyawan Perseroan yang memenuhi persyaratan sebagai peserta Program MESOP sebagaimana ditetapkan dalam suatu surat keputusan Dewan Komisaris Perseroan yang terdiri dari sebanyak-banyaknya 3% (tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, yaitu sebanyak-banyaknya 80.040.000 (delapan puluh juta empat puluh ribu) saham atau atau jumlah lainnya yang ditentukan setelah pelaksanaan Penawaran Awal.
- “Prospektus” : berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar pihak lain membeli efek dalam bentuk dan isi sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017.

- “Prospektus Awal” : berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai nilai nominal, jumlah Saham Yang Ditawarkan dan Harga Penawaran, penjaminan emisi efek atau hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017.
- “Prospektus Ringkas” : berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017.
- “Rupiah” atau “Rp” : berarti mata uang Republik Indonesia.
- “RUPS” : berarti Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu rapat umum para pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, UUPT dan UUPM serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
- “Saham Baru” : berarti saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dan dikeluarkan dari portepel Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
- “Saham Yang Ditawarkan” : berarti saham biasa atas nama yang diterbitkan oleh Perseroan masing-masing dengan nilai nominal Rp25 (dua puluh lima Rupiah) untuk ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham dan kemudian dicatatkan di Bursa Efek dalam jumlah sebanyak 470.823.600 (empat ratus tujuh puluh juta delapan ratus dua puluh tiga ribu enam ratus) saham biasa atas nama yang merupakan sebesar 15% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
- “SEOJK No. 15/2020” : berarti Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tanggal 27 Juli 2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.
- “Sistem e-IPO” atau “Sistem Penawaran Umum Elektronik” : berarti sistem teknologi informasi dan/atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum Perdana Saham sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan OJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.
- “Sub Rekening Efek atau SRE” : berarti rekening efek setiap nasabah yang tercatat dalam rekening efek partisipan pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
- “Tanggal Distribusi” : berarti tanggal dilakukannya penyerahan Saham Yang Ditawarkan kepada para pemesan Saham Yang Ditawarkan yang harus didistribusikan secara elektronik paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan Efek di BEI.
- “Tanggal Pembayaran” : berarti tanggal pembayaran dana hasil Penawaran Umum dari Partisipan Admin kepada Perseroan setelah dikurangi dengan imbalan jasa atas pemesanan dan penjualan Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum yang wajib diserahkan paling lambat sebelum Tanggal Pencatatan.

- “Tanggal Pencatatan” : berarti tanggal pencatatan Saham Yang Ditawarkan untuk diperdagangkan di Bursa Efek, yang wajib dilaksanakan paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi.
- “Tanggal Penjatahan” : berarti tanggal di mana penjatahan saham dilakukan, yaitu pada tanggal berakhirnya Masa Penawaran Umum.
- “Undang-Undang Pasar Modal” atau “UUPM” : berarti Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya, sebagaimana diubah dengan UUP2SK.
- “US\$” : berarti Dolar Amerika Serikat
- ”UU OJK” : berarti Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diubah dengan UU No. 4/2023.
- “UU No. 4/2023” atau “UUP2SK” : berarti Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
- “UUPT” : berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Perpu Cipta Kerja.

DEFINISI DAN SINGKATAN TEKNIS

- “*Adaptive Security Architecture*” : berarti suatu kerangka kerja dalam keamanan digital yang terdiri dari pencegahan, pendeteksian, tanggapan dan perkiraan terhadap potensi pelanggaran digital dimana sistem yang ada dapat selalu beradaptasi dan melindungi diri dari ancaman yang terus berubah.
- “*API Gateway*” : berarti suatu komponen perangkat lunak yang bertindak sebagai gerbang utama (*entry point*) yang melayani permintaan akses dari pengguna untuk masuk ke dalam layanan penyedia jasa dan memastikan bahwa interaksi antara berbagai aplikasi dan layanan berjalan lancar dan aman
- “*Big data*” : berarti kumpulan set data yang sangat besar, kompleks dan tidak terstruktur sehingga sulit untuk diproses menggunakan aplikasi pemrosesan data tradisional.
- “*Cloud*” : berarti layanan penyimpanan dan pengolahan data – termasuk server, penyimpanan, basis data, jaringan, perangkat lunak, analitik, dan intelijen – melalui internet, bukan pada perangkat keras lokal pengguna.
- “*Cloud Computing*” : berarti penyampaian layanan komputasi – termasuk server, penyimpanan, basis data, jaringan, perangkat lunak, analitik, dan intelijen – melalui internet, bukan pada perangkat keras lokal pengguna, sehingga menawarkan inovasi yang lebih cepat, sumber daya yang fleksibel, dan skala ekonomis.
- “*Cloud Infrastructure*” : berarti kumpulan komponen dan elemen yang diperlukan untuk menyediakan layanan *cloud computing*, yang termasuk di dalamnya server, sistem penyimpanan data, perangkat jaringan dan perangkat lunak.
- “*Data Center*” : berarti fasilitas yang digunakan untuk memusatkan sistem komputer dan komponen terkait seperti sistem penyimpanan data dan perangkat jaringan, yang berjalan terus menerus dan memiliki sistem keamanan yang tinggi.
- “*Digital Business Management*” : berarti proses penggunaan dan pengelolaan teknologi *digital* untuk memperbaharui model bisnis, meningkatkan proses bisnis yang ada dan mentransformasi produk perusahaan serta memberikan nilai baru dalam pengalaman pelanggan (*customer experience*).
- “*E-Commerce*” : berarti perdagangan elektronik yang didefinisikan sebagai distribusi, pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik, seperti internet atau televisi atau jaringan komputer lainnya.
- “*Enterprise Collaboration*” : berarti penggunaan teknologi digital dan platform komunikasi untuk memfasilitasi pengumpulan dan pertukaran informasi serta kerjasama yang lebih baik antar karyawan, anggota tim, divisi atau unit bisnis di dalam sebuah perusahaan.

- “Hadoop” : berarti kerangka kerja berbasis *open source* yang secara efektif dan efisien menyimpan, memproses kumpulan data berskala besar melalui jaringan komputer yang terdistribusi menggunakan *programming model* yang sederhana.
- “ICT” : berarti *information and communication technology* atau teknologi informasi dan komunikasi.
- “IP” : berarti *Intellectual Property* atau Kekayaan Intelektual adalah hak atas hasil kreasi pikiran yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna sehingga memiliki nilai ekonomi dan dapat dilindungi hukum.
- “IT” : berarti singkatan dari *Information Technology* atau Teknologi Informasi.
- “*Malware*” : berarti perangkat lunak berbahaya yang dirancang untuk menyusup, mengganggu atau merusak atau melakukan aksi tidak sah pada sistem komputer, server, klien, atau jaringan komputer.
- “*Network*” : berarti jaringan telekomunikasi komputer yang memungkinkan komputer untuk melakukan pertukaran data.
- “*On-premise*” : berarti perangkat keras dan lunak yang dipasang dan berfungsi yang ditempatkan dan dikelola secara internal dalam lingkungan TI suatu perusahaan.
- “Prinsipal” atau “Pemasok” : berarti pemegang hak merek yang juga merupakan pemasok Perseroan.
- “Server” : berarti sebuah sistem komputer yang menyediakan jenis layanan tertentu dalam sebuah jaringan komputer, pada umumnya didukung dengan spesifikasi perangkat keras yang tinggi dan juga dilengkapi dengan sistem operasi khusus untuk menjalankan perangkat lunak administratif yang mengontrol akses jaringan komputer.
- “*Storage*” : berarti media penyimpanan data.
- “*System Integration*” : berarti proses menggabungkan berbagai komponen sistem komputasi yang berbeda seperti perangkat keras, aplikasi perangkat lunak dan layanan jaringan secara fisik atau fungsional untuk menjadi satu kesatuan utuh yang berfungsi secara efektif dan efisien.
- “*Virtualisation*” : berarti teknologi yang dapat digunakan untuk membuat representasi virtual dari server, penyimpanan, jaringan, dan sistem operasi lainnya. Teknologi ini memungkinkan beberapa aplikasi dan bahkan sistem operasi yang berbeda dioperasikan secara bersamaan pada satu sistem perangkat keras fisik.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini dibuat atas dasar fakta-fakta serta pertimbangan-pertimbangan penting yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan informasi lain yang lebih rinci, termasuk laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan terkait, serta risiko usaha, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Semua informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah kecuali dinyatakan lain dan disajikan sesuai dengan prinsip standar akuntansi keuangan di Indonesia.

1. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

Kegiatan Usaha

Perseroan didirikan pada tahun 1994 dengan kegiatan usaha utama sebagai distributor perangkat keras komputer (PC). Seiring dengan perkembangan kegiatan usahanya, Perseroan terus meningkatkan kompetensinya dan memperluas lingkup jasa yang ditawarkan sehingga saat ini mampu memposisikan dirinya sebagai penyedia layanan *system integration* terkemuka di Indonesia dengan pengalaman operasi lebih dari 29 tahun. Perseroan menawarkan berbagai solusi *Information and Communication Technology* (“ICT”) secara komprehensif kepada pelanggan dengan mengintegrasikan berbagai komponen perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan komunikasi ke dalam sistem yang kohesif dan fungsional, sehingga memungkinkan kolaborasi dan interaksi tanpa hambatan antara sistem teknologi yang beragam.

Sebagai perusahaan penyedia layanan *system integration* terkemuka, Perseroan memberikan layanan menyeluruh untuk pelanggan dengan merencanakan, mendesain, mengimplementasi dan mengoptimasi infrastruktur ICT dan menawarkan solusi inovatif yang mendukung pencapaian efisiensi, skalabilitas dan produktivitas yang meningkat, sehingga pelanggan dapat mencapai pertumbuhan kegiatan usaha yang berkelanjutan. Termasuk dalam solusi inovatif yang ada dalam portofolio layanan Perseroan di antaranya *data center and cloud infrastructure, enterprise collaboration, digital business management, big data and analytics, dan adaptive security architecture*. Berdasarkan Laporan Studi Riset atas IT di Indonesia yang diterbitkan oleh Euromonitor pada bulan Agustus 2023 (“**Laporan Euromonitor**”), Perseroan merupakan perusahaan penyedia solusi IT terbesar ketiga dalam hal pendapatan pada tahun 2022 dengan pangsa pasar 6,9%.

Memahami kebutuhan pelanggan dan perkembangan tren di dalam industri ICT, Perseroan juga menyediakan layanan terkelola dan pengoperasian sistem IT (*managed services*) melalui model berlangganan atas subset standar layanan tertentu yang disepakati dalam periode tertentu berdasarkan suatu *service level agreement* (SLA) sehingga memungkinkan pelanggan menghindari belanja modal yang besar di muka. Termasuk di dalam layanan ini adalah solusi *cloud* yang komprehensif untuk memodernisasi infrastruktur IT pelanggannya, membantu migrasi aplikasi dan data ke *cloud* dan membangun solusi analitik di dalam platform data di *cloud*. Perseroan juga menawarkan paket layanan purna jual berupa layanan paska implementasi dan pemeliharaan (*service and maintenance*) aspek tertentu dari infrastruktur IT dalam bentuk paket pemeliharaan untuk mengatasi masalah yang muncul paska implementasi dan inspeksi berkala untuk memastikan sistem berjalan dengan baik.

Sebagai penyedia layanan *system integration* yang mengintegrasikan berbagai komponen dan teknologi dari berbagai prinsipal yang berbeda-beda bagi pelanggan di pasar Indonesia, saat ini Perseroan merupakan mitra penting dari berbagai prinsipal ICT ternama global, antara lain Cisco, Hewlett Packard (HP), F5, VMware dan Cloudera. Perseroan juga merupakan mitra dari platform *cloud* ternama dunia, seperti *Amazon Web Services* (“AWS”) dan *Google Cloud Platform* (“GCP”), yang telah membangun *data center on-premise* di Indonesia, sebagai *reseller* yang juga menyediakan layanan *service and maintenance* dan *managed services* bagi pelanggan *cloud* di Indonesia. Selain itu, Perseroan ini juga mengembangkan *intellectual property* (IP) milik sendiri yang berkaitan dengan teknologi *enterprise networking* dan *collaboration*.

Propek Industri

Menurut Laporan Euromonitor, ukuran pasar solusi IT di Indonesia mencapai Rp50,7 triliun (US\$3,4 miliar) pada tahun 2022. Industri solusi IT, menurut Euromonitor, mengalami pertumbuhan yang pesat dalam periode ulasan, dengan CAGR (*Compound Annual Growth Rate*) sebesar 11,5% antara tahun 2018 dan 2022, didorong oleh faktor-faktor seperti adopsi layanan terkait *cloud* yang semakin meningkat, percepatan dalam transformasi digital, serta meningkatnya permintaan untuk solusi keamanan dan teknologi yang baru muncul. Pandemi juga berperan penting dalam mempercepat transformasi digital perusahaan. Preferensi dan gaya hidup konsumen beralih ke kanal online akibat pembatasan mobilitas, yang tercermin dalam pertumbuhan yang kuat pada tren *e-commerce* dan pola kerja *hybrid*. Perubahan menuju layanan dan pengiriman *online* memerlukan perusahaan untuk mengubah sistem IT mereka dan menerapkan solusi dan layanan IT baru yang dapat memenuhi permintaan yang meningkat untuk penyimpanan data, keamanan, analisis data, dan sebagainya.

Menurut Laporan Euromonitor, pasar solusi IT Indonesia akan mengalami pertumbuhan yang kuat antara tahun 2023 hingga 2027 dengan CAGR sebesar 18,0%, didukung oleh pertumbuhan terus menerus dari ekonomi digital dan tren digitalisasi perusahaan di Indonesia. Namun, karena adanya Pemilihan Umum Indonesia tahun 2024, Euromonitor memperkirakan bahwa perusahaan pada umumnya akan mengadopsi strategi investasi IT yang lebih restriktif pada tahun 2023 dan kembali melanjutkan lagi mulai dari tahun 2024.

2. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sekitar Rp101.572 juta akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran sebagian pokok utang kepada PT Bank OCBC NISP Tbk (“**Bank OCBC**”) yang akan jatuh tempo. Per tanggal 31 Juli 2023, total pokok pinjaman kepada Bank OCBC adalah sebesar Rp205.604 juta. Perseroan akan melakukan pembayaran atas sebagian pinjaman kepada Bank OCBC, sehingga saldo pokok pinjaman Perseroan setelah pembayaran dana hasil emisi akan menjadi Rp104.032 juta.
2. Sisa dari dana hasil emisi setelah dikurangi pembayaran sebagian pokok utang kepada Bank OCBC sebagaimana disebutkan pada poin 1 di atas akan digunakan untuk modal kerja dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada pembiayaan kegiatan operasional Perseroan (termasuk pembayaran gaji, pembayaran pembelian perangkat keras, pembayaran pembelian perangkat lunak, pembayaran jasa pihak ketiga, beban operasional lainnya serta biaya-biaya lainnya).

Penjelasan lebih lengkap mengenai Rencana Penggunaan Dana dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

3. KETERANGAN TENTANG SAHAM YANG DITAWARKAN

Berikut merupakan ringkasan struktur Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan:

Jumlah Saham Yang Ditawarkan : Sebanyak 470.823.600 (empat ratus tujuh puluh juta delapan ratus dua puluh tiga ribu enam ratus) saham biasa atas nama, yang mewakili sebesar 15% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Jumlah Saham yang Dicatatkan	:	Sebanyak 3.138.823.600 (tiga miliar seratus tiga puluh delapan juta delapan ratus dua puluh tiga ribu enam ratus) saham biasa atas nama, yang mewakili sebesar 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan pelaksanaan Program ESA.
Nilai Nominal	:	Rp25 (dua puluh lima Rupiah) setiap saham.
Harga Penawaran	:	Rp1.355 (seribu tiga ratus lima puluh lima Rupiah) setiap saham.
Nilai Emisi	:	Sebesar Rp637.965.978.000 (enam ratus tiga puluh tujuh miliar sembilan ratus enam puluh lima juta sembilan ratus tujuh puluh delapan ribu Rupiah).
Jumlah dan persentase Program ESA	:	Sebanyak 6.357.600 (enam juta tiga ratus lima puluh tujuh ribu enam ratus) saham biasa atas nama atau sebesar 1,35% (satu koma tiga lima persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan.
Jumlah dan persentase Program MESOP	:	Sebanyak-banyaknya 80.040.000 (delapan puluh juta empat puluh ribu) saham atau sebesar-besarnya 3% (tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor.

Seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana ini, termasuk saham Program ESA dan Program MESOP akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

Keterangan selengkapnya mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

4. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 beserta laporan auditor independen dan laporan atas revidu informasi keuangan interim, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V dalam Prospektus ini dengan judul “Analisis Pembahasan Manajemen”.

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berasal dan/atau dihitung berdasarkan: laporan posisi keuangan Perseroan tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 (tidak diaudit) yang tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, yang telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00169/3.0341/AU.1/05/0323-1/1/X/2023 tertanggal 17 Oktober 2023 dan ditandatangani oleh Idris Jono (Registrasi Akuntan Publik No. AP 0323) dengan opini wajar tanpa modifikasi.

Informasi keuangan Perseroan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan interim Perseroan pada tanggal dan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022, yang direviu oleh KAP Mirawati Sensi Idris berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 “Reviu atas informasi keuangan interim yang dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas” yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan atas reviu informasi keuangan interim No. 00006/3.0341/AK/05/0323/1/X/2023 tertanggal 17 Oktober 2023 dan ditandatangani oleh Idris Jono (Registrasi Akuntan Publik No. AP 0323) yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah)

	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
JUMLAH ASET	2.176.120.078.664	2.332.330.507.632	1.922.139.260.082	1.880.365.313.014
JUMLAH LIABILITAS	893.732.058.438	1.094.937.676.165	914.676.354.246	809.738.516.463
JUMLAH EKUITAS	1.282.388.020.226	1.237.392.831.467	1.007.462.905.836	1.070.626.796.551

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam Rupiah)

	30 April		31 Desember		
	2023	2022 ⁽¹⁾	2022	2021	2020
PENJUALAN BERSIH	745.200.569.839	639.890.165.532	3.510.262.247.585	3.114.124.365.614	2.897.470.576.811
BEBAN POKOK					
PENJUALAN	(599.478.064.750)	(516.715.584.162)	(2.738.461.369.024)	(2.507.165.194.832)	(2.327.071.717.220)
LABA KOTOR	145.722.505.089	123.174.581.370	771.800.878.561	606.959.170.782	570.398.859.591
JUMLAH BEBAN USAHA	(98.290.109.213)	(71.006.286.953)	(232.695.568.273)	(182.526.922.705)	(188.851.552.749)
LABA USAHA	47.432.395.876	52.168.294.417	539.105.310.288	424.432.248.077	381.547.306.842
LABA SEBELUM PAJAK	56.834.137.106	49.104.687.959	516.614.844.586	420.771.349.865	402.737.296.348
LABA TAHUN BERJALAN	49.672.007.236	42.426.286.179	398.942.031.768	326.928.154.617	312.810.316.486

Catatan:

(1) Reviu.

Rasio Keuangan

Uraian	30 April		31 Desember		2020
	2023	2022	2022	2021	
Rasio Pertumbuhan (%)					
Pendapatan usaha	16,46% ⁽¹⁾	(6,31)% ⁽¹⁾	12,72%	7,48%	0,16%
Laba kotor	18,31% ⁽¹⁾	(4,87)% ⁽¹⁾	27,16%	6,41%	(3,14%)
Laba usaha	(9,08)% ⁽¹⁾	(8,24)% ⁽¹⁾	27,02%	11,24%	(0,18%)
Laba tahun berjalan	17,08% ⁽¹⁾	3,34% ⁽¹⁾	22,03%	4,51%	12,03%
Jumlah aset	(6,70)% ⁽²⁾	7,49% ⁽²⁾	21,34%	2,22%	15,99%
Jumlah liabilitas	(18,38)% ⁽²⁾	38,49% ⁽²⁾	19,71%	12,96%	4,75%
Jumlah ekuitas	3,64% ⁽²⁾	(6,97)% ⁽²⁾	22,82%	(5,90%)	26,23%
EBITDA ⁽³⁾	(2,73%)	(0,66)%	26,97%	10,76%	1,59%
Rasio Aktivitas (x)					
Inventory Turnover Ratio ⁽⁴⁾	2,67x ⁽⁶⁾	3,60x ⁽⁶⁾	8,00x	11,23x	10,44x
Receivables Turnover Ratio ⁽⁵⁾	3,77x ⁽⁶⁾	3,64x ⁽⁶⁾	4,59x	5,56x	5,83x
Rasio Usaha (%)					
Laba kotor/ Pendapatan usaha	19,55%	19,25%	21,99%	19,49%	19,69%
Laba usaha/ Pendapatan usaha	6,37%	8,15%	15,36%	13,63%	13,17%
Laba tahun berjalan/ Pendapatan Usaha	6,67%	6,63%	11,37%	10,50%	10,80%
Laba tahun berjalan/ Jumlah ekuitas	11,62% ⁽⁶⁾	12,17% ⁽⁶⁾	32,24%	32,45%	29,22%
Laba tahun berjalan/ Jumlah aset	6,85% ⁽⁶⁾	7,18% ⁽⁶⁾	17,10%	17,01%	16,64%

Uraian	30 April		31 Desember		
	2023	2022	2022	2021	2020
Rasio Keuangan (x)					
Jumlah aset/ Jumlah liabilitas	2,43x	2,44x	2,13x	2,10x	2,32x
Jumlah liabilitas/ Jumlah ekuitas	0,70x	0,69x	0,88x	0,91x	0,76x
Jumlah liabilitas/ Jumlah aset	0,41x	0,41x	0,47x	0,48x	0,43x
Current ratio ⁽⁷⁾	2,41x	2,39x	2,06x	2,02x	2,32x
Interest Coverage Ratio (ICR) ⁽⁸⁾	14,61x ⁽⁶⁾	13,14x ⁽⁶⁾	41,21x	32,78x	59,94x
Debt Service Coverage Ratio (DSCR) ⁽⁹⁾	7,60x ⁽⁶⁾	3,68x ⁽⁶⁾	21,81x	7,22x	19,92x

Catatan:

- (1) Dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya.
- (2) Dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember pada tahun sebelumnya.
- (3) Dihitung dari laba usaha ditambah dengan beban penyusutan.
- (4) Dihitung dari beban pokok pendapatan dibagi dengan rata-rata persediaan.
- (5) Dihitung dari pendapatan usaha dibagi dengan rata-rata piutang usaha – bersih.
- (6) Perhitungan disetahunkan.
- (7) Dihitung dari jumlah aset lancar dibagi dengan jumlah liabilitas jangka pendek.
- (8) Dihitung dari laba sebelum pajak ditambah dengan beban bunga dan keuangan dibagi dengan beban bunga dan keuangan.
- (9) Dihitung dari laba usaha ditambah dengan beban penyusutan – aset tetap dibagi dengan liabilitas sewa dan utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, serta beban bunga dan keuangan lain.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting dapat dilihat pada Bab IV Prospektus dengan judul “Ikhtisar Data Keuangan Penting”.

5. FAKTOR RISIKO

Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan

Risiko utama Perseroan adalah risiko manajemen terhadap sumber daya manusia yang kompeten, termasuk mempertahankan dan merekrut SDM yang baru.

Risiko Usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan

1. Risiko ketergantungan terhadap pengembangan dan inovasi informasi teknologi di Indonesia, khususnya di industri bidang telekomunikasi dan jasa keuangan
2. Risiko perkembangan teknologi yang pesat dari mitra prinsipal sekarang dan di masa yang akan datang yang tidak diimbangi oleh pengembangan kompetensi oleh Perseroan
3. Risiko perubahan arah kebijakan strategi bisnis dari mitra prinsipal atas pasar Indonesia serta solusi dan produk teknologi yang ditawarkan
4. Risiko kebijakan mitra prinsipal untuk tidak melakukan penunjukkan secara eksklusif ke mitra lokal (*local partner*)
5. Risiko keberhasilan mempertahankan status sebagai rekanan utama bagi mitra prinsipal
6. Risiko kinerja keuangan Perseroan dapat berfluktuasi karena sifat pekerjaan yang bergantung pada proyek pengadaan pekerjaan IT
7. Risiko manajemen/pengendalian terhadap biaya dan durasi proyek tidak sesuai dengan penawaran pada saat pengadaan
8. Risiko industri jasa integrasi sistem IT di Indonesia sangat terfragmentasi dan memiliki hambatan masuk yang rendah
9. Risiko geopolitik dunia dapat memengaruhi persaingan di pasar solusi teknologi informasi di Indonesia
10. Risiko keberhasilan implementasi strategi usaha Perseroan akan bergantung kepada pendanaan serta situasi dan kondisi di masa depan
11. Risiko perlindungan asuransi Perseroan yang mungkin tidak dapat menutupi kerugian dari seluruh kejadian

Risiko Umum

1. Risiko Perekonomian Makro
2. Risiko kurs mata uang
3. Risiko keterlibatan Perseroan dalam tuntutan atau sengketa hukum

Risiko Bagi Investor

1. Risiko tidak likuidnya saham yang ditawarkan
2. Risiko terkait fluktuasi harga saham Perseroan
3. Risiko terkait kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari
4. Risiko kepentingan Pemegang Saham Pengendali yang dapat bertentangan dengan kepentingan pembeli Saham Yang Ditawarkan

Risiko selengkapnya dapat dilihat pada Bab VI Prospektus dengan judul “Faktor Risiko”.

6. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen kas sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun. Dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, maka besarnya dividen kas yang akan dibagikan adalah dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan bermaksud membayarkan dividen kas dalam jumlah sebanyak-banyaknya 70% (tujuh puluh persen) dari laba bersih Perseroan, mulai tahun 2024 berdasarkan laba tahun berjalan tahun buku 2023.

Kebijakan dividen selengkapnya dapat dilihat pada Bab XI Prospektus dengan judul “Kebijakan Dividen”.

Halaman ini sengaja dikosongkan

I. PENAWARAN UMUM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 470.823.600 (empat ratus tujuh puluh juta delapan ratus dua puluh tiga ribu enam ratus) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan nilai nominal Rp25 (dua puluh lima Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebesar 15% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham (“**Saham Yang Ditawarkan**”), dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp1.355 (seribu tiga ratus lima puluh lima Rupiah) setiap saham, yang harus tersedia dananya pada RDN pemesan sesuai dengan jumlah pemesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp637.965.978.000 (enam ratus tiga puluh tujuh miliar sembilan ratus enam puluh lima juta sembilan ratus tujuh puluh delapan ribu Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan akan mengadakan Program ESA dengan mengalokasikan sebanyak 6.357.600 (enam juta tiga ratus lima puluh tujuh ribu enam ratus) saham atau sebesar 1,35% (satu koma tiga lima persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dan Program MESOP dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 80.040.000 (delapan puluh juta empat puluh ribu) atau sebesar-besarnya 3% (tiga persen) Saham Baru dari modal ditempatkan dan disetor yang tercantum dalam perubahan anggaran dasar yang telah diberitahukan dan diterima menteri yang berwenang pada saat pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham untuk Program MESOP, pada harga pelaksanaan yang akan ditentukan kemudian dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam butir V.2.2 Lampiran II Peraturan Pencatatan Bursa Efek.

Seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.



Mastersystem

ICT Solutions

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Solusi, integrasi dan pemeliharaan sistem teknologi informasi

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat:

Gedung Sudirman 7.8 Tower I Lt.25

Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8

Jakarta Pusat 10220

Telepon: 021- 39731111, Faksimili: 021-39731212

Website: www.mastersystem.co.id

Email: corporate.secretary@mastersystem.co.id

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN YAITU RISIKO MANAJEMEN TERHADAP SUMBER DAYA MANUSIA YANG KOMPETEN, TERMASUK MEMPERTAHAKAN DAN MEREKRUT SDM YANG BARU. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI.

PENAWARAN UMUM DILAKSANAKAN MELALUI E-IPO SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN OJK NO. 41/2020 YANG MENCAKUP PENAWARAN AWAL, PENAWARAN EFEK, PENJATAHAN EFEK, DAN PENYELESAIAN PEMESANAN ATAS EFEK YANG DITAWARKAN.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 139 tanggal 27 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0043779.AH.01.02. TAHUN 2023 tanggal 28 Juli 2023 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0098531 tanggal 28 Juli 2023 serta keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0144371.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 28 Juli 2023, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	10.000.000.000	250.000.000.000	
1. Eddy Anthony	902.673.334	22.566.833.350	33,83
2. Jupri Wijaya	902.673.334	22.566.833.350	33,83
3. Joko Gunawan	862.653.332	21.566.333.300	32,34
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.668.000.000	66.700.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	7.332.000.000	183.300.000.000	-

Penawaran Umum Perdana Saham

Jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak 470.823.600 (empat ratus tujuh puluh juta delapan ratus dua puluh tiga ribu enam ratus) saham biasa atas nama, yang mewakili sebesar 15% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum			Setelah		
	Penawaran Umum Perdana Saham			Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai Nominal Rp25 per Saham			Nilai Nominal Rp25 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	10.000.000.000	250.000.000.000		10.000.000.000	250.000.000.000	
1. Eddy Anthony	902.673.334	22.566.833.350	33,83	902.673.334	22.566.833.350	28,76
2. Jupri Wijaya	902.673.334	22.566.833.350	33,83	902.673.334	22.566.833.350	28,76
3. Joko Gunawan	862.653.332	21.566.333.300	32,34	862.653.332	21.566.333.300	27,48
4. Masyarakat	-	-	-	470.823.600	11.770.590.000	15,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.668.000.000	66.700.000.000	100,00	3.138.823.600	78.470.590.000	100,00
Saham dalam Portepel	7.332.000.000	183.300.000.000		6.861.176.400	171.529.410.000	

Program ESA

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, berdasarkan Akta No. 139/2023, Perseroan juga mengadakan Program ESA dengan mengalokasikan saham kepada karyawan Perseroan sebesar-besarnya 10% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 66.700.000 (enam puluh enam juta tujuh ratus ribu) saham. Lebih lanjut, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Mastersystem Infotama Tbk No. 022/SDD/X/2023 tanggal 30 Oktober 2023 (“SK ESA”), Direksi Perseroan telah menetapkan bahwa komposisi jumlah saham yang dapat diberikan dalam Program ESA adalah sebesar 1,35% (satu koma tiga lima persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, yaitu sebanyak 6.357.600 (enam juta tiga ratus lima puluh tujuh ribu enam ratus) saham (“Saham ESA”).

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham dan sebelum Program ESA			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan setelah Program ESA		
	Nilai Nominal Rp25 per Saham			Nilai Nominal Rp25 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	10.000.000.000	250.000.000.000		10.000.000.000	250.000.000.000	
1. Eddy Anthony	902.673.334	22.566.833.350	33,83	902.673.334	22.566.833.350	28,76
2. Jupri Wijaya	902.673.334	22.566.833.350	33,83	902.673.334	22.566.833.350	28,76
3. Joko Gunawan	862.653.332	21.566.333.300	32,34	862.653.332	21.566.333.300	27,48
4. Masyarakat	-	-	-	464.466.000	11.611.650.000	14,80
5. Program ESA	-	-	-	6.357.600	158.940.000	0,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.668.000.000	66.700.000.000	100,00	3.138.823.600	78.470.590.000	100,00
Saham dalam Portepel	7.332.000.000	183.300.000.000		6.861.176.400	171.529.410.000	

Tujuan utama dari Program ESA adalah:

- memberikan penghargaan atas pencapaian kinerja karyawan Perseroan;
- untuk meningkatkan rasa memiliki karyawan terhadap Perseroan yang diharapkan dapat meningkatkan nilai kepada pemegang saham (*shareholder value*); dan
- bahwa diperlukan sarana/media yang dapat digunakan untuk menarik, mempertahankan dan memotivasi karyawan Perseroan dalam meningkatkan *shareholder value*.

Pelaksanaan Program ESA akan dilakukan bersamaan dengan jadwal pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham pada Harga Penawaran dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan pasti yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7.

Pihak yang melakukan pengelolaan Program ESA dari Perseroan adalah tim pengelola Program ESA, yang terdiri dari Divisi Sekretaris Perusahaan dan Divisi Sumber Daya Manusia.

Partisipan Program ESA dan Persyaratan

- Karyawan yang berhak untuk diberikan saham dalam Program ESA adalah karyawan dengan ketentuan sebagai berikut (“**Peserta Program ESA**”):
 - Karyawan tetap Perseroan yang tercatat dan aktif bekerja dengan minimal masa kerja selama 1 tahun dan aktif bekerja sampai dengan tanggal 30 September 2023 ; dan
 - Karyawan tetap Perseroan yang tidak dalam status menjalani hukuman disiplin sedang dan berat pada saat implementasi program ESA.
- Alokasi saham untuk Program ESA ditetapkan dengan periode *lock-up* selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek (“**Periode Lock-Up Program ESA**”). Peserta Program ESA dapat memperjualbelikan dan/atau memindahtangankan saham setelah Periode *Lock-Up* Program ESA berakhir.
- Dalam hal Peserta Program ESA mengundurkan diri atau diberhentikan oleh Perseroan selama Periode *Lock-Up* Program ESA, Perseroan akan memberikan instruksi kepada Perusahaan Efek dimana Peserta Program ESA terdaftar sebagai nasabah untuk (i) melepaskan blokir saham; (ii) menjual saham Program ESA pada harga pasar yang berlaku; dan (iii) menerima serta mengalihkan hasil atas penjualan saham Program ESA tersebut (setelah dipotong pajak dan biaya lainnya) kepada Perseroan, tanpa hak atas klaim apapun oleh Peserta Program ESA terhadap Perseroan.
- Dalam hal jumlah saham yang telah dialokasikan dalam Program ESA tidak terbagi habis, sisa saham tersebut akan dialokasikan untuk pemesanan penjatahan pasti.
- Dalam hal Peserta Program ESA berhenti menjadi karyawan Perseroan karena meninggal dunia selama *Periode Lock-Up* Program ESA, kepesertaan karyawan yang bersangkutan tidak menjadi gugur dan saham yang diperolehnya melalui Program ESA tetap dapat dimiliki oleh ahli waris dari karyawan yang bersangkutan dengan memperhatikan dengan ketentuan Program ESA (termasuk ketentuan sehubungan Periode *Lock-Up* Program ESA).
- Dalam hal Peserta Program ESA mengundurkan diri atau diberhentikan oleh Perseroan atau tidak lagi memenuhi kriteria sebelum tanggal distribusi saham, maka kepesertaannya dalam Program ESA menjadi batal dan saham yang sudah dialokasikan untuk karyawan tersebut akan dialokasikan kepada Peserta Program ESA lainnya sesuai dengan diskresi Perseroan.

- g. Seluruh saham dalam Program ESA memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT dan UUPM.
- h. Dalam hal terdapat ketentuan yang belum diatur dalam SK ESA, maka Direksi dapat mengeluarkan surat keputusan lanjutan dengan memperhatikan arahan dan masukan dari Dewan Komisaris Perseroan untuk mengatur hal-hal tersebut.

Tata Cara Pemesanan:

Peserta Program ESA yang mendapatkan alokasi saham ESA akan menerima pemberitahuan dari Perseroan untuk ikut serta dalam Program ESA pada masa Penawaran Awal dan diwajibkan untuk melakukan tindakan-tindakan administratif yang diperlukan sehubungan dengan Program ESA. Selanjutnya, Perseroan akan menyampaikan daftar Peserta Program ESA serta jumlah saham dalam Program ESA kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Aspek Perpajakan Program ESA:

Pajak yang timbul atas penerbitan dan kepemilikan saham ditanggung oleh Peserta Program ESA.

Pengunduran Diri:

- a. Dalam hal Peserta Program ESA mengundurkan diri atau diberhentikan oleh Perseroan selama Periode Lock-Up Program ESA, Perseroan akan memberikan instruksi kepada Perusahaan Efek dimana Peserta Program ESA terdaftar sebagai nasabah untuk (i) melepaskan blokir saham; (ii) menjual saham Program ESA pada harga pasar yang berlaku; dan (iii) menerima serta mengalihkan hasil atas penjualan saham Program ESA tersebut (setelah dipotong pajak dan biaya lainnya) kepada Perseroan, tanpa hak atas klaim apapun oleh Peserta Program ESA terhadap Perseroan.
- b. Dalam hal jumlah saham yang telah dialokasikan dalam Program ESA tidak terbagi habis, sisa saham tersebut akan dialokasikan untuk pemesanan penjatahan pasti.
- c. Dalam hal Peserta Program ESA berhenti menjadi karyawan Perseroan karena meninggal dunia selama Periode *Lock-Up* Program ESA, kepesertaan karyawan yang bersangkutan tidak menjadi gugur dan saham yang diperolehnya melalui Program ESA tetap dapat dimiliki oleh ahli waris dari karyawan yang bersangkutan dengan memperhatikan dengan ketentuan Program ESA (termasuk ketentuan sehubungan Periode *Lock-Up* Program ESA)
- d. Dalam hal Peserta Program ESA mengundurkan diri atau diberhentikan oleh Perseroan atau tidak lagi memenuhi kriteria sebelum tanggal distribusi saham, maka kepesertaannya dalam Program ESA menjadi batal dan saham yang sudah dialokasikan untuk karyawan tersebut akan dialokasikan kepada Peserta Program ESA lainnya sesuai dengan diskresi Perseroan.
- e. Seluruh saham dalam Program ESA memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT dan UUPM.

Program MESOP

Berdasarkan Akta No. 139/2023, pemegang saham Perseroan juga telah menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan Program MESOP yang dilaksanakan bersamaan dengan tanggal Penawaran Umum Perdana Saham kepada manajemen dan karyawan Perseroan dengan komposisi jumlah saham yang terdiri dari sebanyak-banyaknya sebesar 3% (tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, yaitu sebanyak-banyaknya 80.040.000 (delapan puluh juta empat puluh ribu) saham atau jumlah lainnya yang ditentukan setelah pelaksanaan Penawaran Awal. Alokasi Program MESOP bagi Peserta Program MESOP akan ditetapkan sebelum tanggal pendistribusiannya.

Dengan asumsi saham Program MESOP seluruhnya dilaksanakan oleh Peserta Program MESOP, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah pelaksanaan Program MESOP secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Setelah Program ESA			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Setelah Program MESOP		
	Nilai Nominal Rp25 per Saham			Nilai Nominal Rp25 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	10.000.000.000	250.000.000.000		10.000.000.000	250.000.000.000	
1. Eddy Anthony	902.673.334	22.566.833.350	28,76	902.673.334	22.566.833.350	28,04
2. Jupri Wijaya	902.673.334	22.566.833.350	28,76	902.673.334	22.566.833.350	28,04
3. Joko Gunawan	862.653.332	21.566.333.300	27,48	862.653.332	21.566.333.300	26,80
4. Masyarakat	464.466.000	11.611.650.000	14,80	464.466.000	11.611.650.000	14,43
5. Program ESA	6.357.600	158.940.000	0,20	6.357.600	158.940.000	0,20
6. Program MESOP	-	-	-	80.040.000	2.001.000.000	2,49
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.138.823.600	78.470.590.000	100,00	3.218.863.600	80.471.590.000	100,00
Saham dalam Portepel	6.861.176.400	171.529.410.000		6.781.136.400	169.528.410.000	-

Tujuan Pelaksanaan:

Tujuan utama dari Program MESOP adalah untuk memberikan penghargaan dan insentif kepada manajemen dan karyawan dalam jangka panjang atas kontribusinya kepada Perseroan yang diharapkan dapat menciptakan keselarasan kepentingan Perseroan dengan kepentingan manajemen dan karyawan, meningkatkan loyalitas untuk mempertahankan manajemen dan karyawan kunci, dan meningkatkan rasa memiliki manajemen dan karyawan terhadap Perseroan yang tinggi, yang pada akhirnya akan meningkatkan motivasi dan kinerja.

Partisipan Program MESOP dan Persyaratan:

Program MESOP dapat diberikan kepada Direksi dan karyawan Perseroan sebagaimana diatur dengan ketentuan berikut:

- a. Anggota Direksi Perseroan yaitu yang menjabat pada saat penerbitan hak opsi.
- b. Karyawan yang dapat mengikuti Program MESOP adalah yang mengikuti ketentuan yang diatur sebagai berikut:
 - Karyawan tetap Perseroan dengan kriteria tertentu sebagaimana ditetapkan dalam suatu keputusan Direksi atau perwakilannya.
 - Karyawan tetap Perseroan dengan kriteria tertentu yang tidak dalam status menjalani hukuman disiplin sedang dan berat pada saat implementasi program MESOP.

Periode Pelaksanaan:

Sesuai dengan ketentuan butir V.2.1. dari Lampiran II Peraturan Pencatatan Bursa Efek, periode pelaksanaan Program MESOP akan dilakukan paling banyak 2 (dua) kali dalam setahun. Perseroan akan menetapkan periode pelaksanaan dengan ketentuan yang diatur sebagai berikut:

- Hak opsi pembelian saham akan diterbitkan oleh Perseroan dalam waktu 3 tahun setelah tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.
- Hak opsi yang diterbitkan dalam setiap tahap akan dikenakan masa tunggu (*vesting period*) sedikitnya selama 1 bulan sejak tanggal penerbitannya dengan demikian hak opsi yang didistribusikan kepada peserta program MESOP hanya dapat dilaksanakan untuk membeli saham baru setelah berakhirnya *vesting period*.
- Perseroan akan menetapkan periode pelaksanaan (*window exercise*) sebanyak-banyaknya 2 kali per tahun selama umur opsi setelah berakhirnya *vesting period*.

Harga Pelaksanaan:

Harga Pelaksanaan Program MESOP akan ditetapkan sesuai dengan dan berdasarkan ketentuan butir V.2.2 dari Lampiran II Peraturan Pencatatan Bursa Efek, yakni paling sedikit 90% (sembilan puluh perseratus) dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) Hari Bursa berturut-turut di pasar reguler Bursa Efek sebelum tanggal permohonan pencatatan.

Ketentuan pelaksanaan atas Program MESOP telah disetujui oleh para pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 139/2023 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 005/SDK/VIII/2023 tanggal 21 Agustus 2023.

Informasi mengenai program MESOP yang disyaratkan dalam SEOJK No. 33/2022 sebagaimana relevan telah tercantum dalam Prospektus ini yang mencakup informasi terkait pelaksanaan program MESOP, antara lain, jumlah efek dan mekanisme pelaksanaan program, ringkasan persyaratan program, kriteria karyawan/anggota Direksi yang dapat memenuhi syarat dalam program MESOP, dan periode penawaran efek.

Pencatatan Saham Perseroan Di BEI

Bersamaan dengan pencatatan sebanyak 470.823.600 (empat ratus tujuh puluh juta delapan ratus dua puluh tiga ribu enam ratus) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru Perseroan, yang seluruhnya ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham yang dimiliki pemegang saham pendiri pada BEI. Dengan demikian seluruh jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI menjadi sebanyak 3.138.823.600 (tiga miliar seratus tiga puluh delapan juta delapan ratus dua puluh tiga ribu enam ratus) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan pelaksanaan Program ESA.

Selanjutnya Perseroan juga akan mencatatkan sebanyak-banyaknya 80.040.000 (delapan puluh juta empat puluh ribu) saham biasa atas nama yang akan dikeluarkan dari portepel untuk Program MESOP. Dengan demikian, seluruh saham yang akan dicatatkan di BEI berjumlah sebanyak-banyaknya 3.218.863.600 (tiga miliar dua ratus delapan belas juta delapan ratus enam puluh tiga ribu enam ratus) saham biasa atas nama atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Program ESA, dan Program MESOP.

Rencana pencatatan saham Perseroan di BEI telah mendapatkan persetujuan dari BEI sesuai dengan Surat BEI No. S-08514/BEI.PP3/10-2023 tanggal 5 Oktober 2023 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Mastersystem Infotama Tbk. Apabila Perseroan tidak memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan UUPM dan Peraturan No. IX.A.2.

Pembatasan penjualan saham yang diterbitkan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

Sesuai dengan Pasal 2 Peraturan OJK No. 25/2017, setiap pihak yang memperoleh saham dari Perseroan dengan harga di bawah Harga Penawaran dalam jangka waktu enam bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan saham Perseroan sampai dengan delapan bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif. Sehubungan dengan hal tersebut, tidak terdapat pemegang saham Perseroan yang dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan saham miliknya sampai dengan delapan bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

Lebih lanjut, berdasarkan Surat Pernyataan dari masing-masing (i) Eddy Anthony; (ii) Jupri Wijaya; dan (iii) Joko Gunawan tanggal 9 Oktober 2023, masing-masing (i) Eddy Anthony; (ii) Jupri Wijaya; dan (iii) Joko Gunawan menyatakan bahwa dirinya sebagai bagian dari kelompok yang terorganisasi yang merupakan pengendali (sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Pasal 1 ayat (4) Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka) dari Perseroan tidak akan mengalihkan pengendaliannya, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan dalam jangka waktu 12 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sekitar Rp101.572 juta akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran sebagian pokok utang kepada PT Bank OCBC NISP Tbk (“**Bank OCBC**”) yang akan jatuh tempo. Per tanggal 31 Juli 2023, total pokok pinjaman kepada Bank OCBC adalah sebesar Rp205.604 juta. Perseroan akan melakukan pembayaran atas sebagian pinjaman kepada Bank OCBC, sehingga saldo pokok pinjaman Perseroan setelah pembayaran dana hasil emisi akan menjadi Rp104.032 juta.

Perseroan sebagai penerima pinjaman telah menandatangani Akta Addendum atas Perjanjian Kredit No. 24 tanggal 14 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Paulanie Nataadmadja, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir pada tanggal 24 November 2022 *juncto* syarat dan ketentuan umum Bank OCBC tanggal 3 Oktober 2014 (“**Perjanjian Kredit Bank OCBC**”) terkait dengan Fasilitas *Demand Loan* (“**Fasilitas DL**”) sebesar USD 18.000.000. Fasilitas DL ini akan digunakan untuk modal kerja. Jatuh tempo Fasilitas DL ini adalah paling dekat pada tanggal 1 Desember 2023 dan paling lama pada tanggal 27 Desember 2023. Fasilitas DL ini dikenakan bunga 4,25% per tahun *floating* untuk mata uang USD atau 8,00% per tahun *floating* untuk mata uang Rupiah.

Prosedur dan persyaratan pelunasan atau pembayaran, antara lain:

Pengembalian

- Pada tanggal jatuh tempo Fasilitas DL setiap surat pemberitahuan penarikan dan janji bayar yang diberikan Perseroan kepada Bank OCBC untuk penarikan Fasilitas DL, Perseroan harus mengembalikan kepada Bank OCBC jumlah penuh atas utang pokok ditambah dengan bunga yang timbul atas jumlah tersebut.
- Paling lambat 1 hari kerja sebelum tanggal suatu jumlah terutang wajib dibayar, Perseroan wajib menyediakan dana dalam rekening Perseroan dalam jumlah yang cukup untuk membayar lunas jumlah terutang. Bank OCBC dengan ini diberi kuasa oleh Perseroan untuk melakukan pendebitan atas rekening Perseroan untuk membayar lunas jumlah utang yang telah jatuh tempo dan wajib dibayar.

Pembayaran Lebih Awal:

- Perseroan dapat, atas kehendaknya sendiri membayar lebih awal seluruh Fasilitas DL, baik untuk sebagian maupun untuk seluruhnya ditambah dengan bunga yang timbul sampai dengan tanggal pembayaran terlebih dahulu, sebelum tanggal jatuh tempo.
- Untuk setiap pembayaran dimuka, Perseroan terlebih dahulu memberikan pemberitahuan tertulis kepada Bank OCBC atas pembayaran dimuka tersebut sekurang-kurangnya 2 hari kerja sebelum tanggal pembayaran dimuka/lebih awal tersebut dilakukan.

Ringkasan utang Perseroan yang akan dibayar dengan dana dari Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada Bank OCBC adalah:

Pihak Ketiga	Tanggal Pencairan	Tanggal Jatuh Tempo	Saldo Pokok Pinjaman Per 30 April 2023			Saldo Pokok Pinjaman Per 31 Juli 2023			Pembayaran Utang Pokok Dari Dana Hasil Emisi	Saldo Pinjaman Setelah Dana Hasil Emisi
			Jangka Pendek	Jangka Panjang	Total	Jangka Pendek	Jangka Panjang	Total		
Bank OCBC	13 Jan 23	7 Sep 23	27.132	-	27.132	2.996	-	2.996	-	2.996
	25 Jan 23	7 Sep 23	16.468	-	16.468	16.468	-	16.468	-	16.468
	19 Jan 23	16 Sep 25	-	3.738	3.738	1.547	1.805	3.351	-	3.351
	15 Mei 23	11 Agu 23	18.976	-	18.976	6.648	-	6.648	-	6.648

Pihak Ketiga	Tanggal Pencairan	Tanggal Jatuh Tempo	Saldo Pokok Pinjaman Per 30 April 2023			Saldo Pokok Pinjaman Per 31 Juli 2023			Pembayaran Utang Pokok Dari Dana Hasil Emisi	Saldo Pinjaman Setelah Dana Hasil Emisi
			Jangka Pendek	Jangka Panjang	Total	Jangka Pendek	Jangka Panjang	Total		
	15 Mei 23	1 Des 23	-	-	-	14.407	-	14.407	14.407	-
	15 Mei 23	27 Des 23	-	-	-	5.248	-	5.248	5.248	-
	5 Mei 23	1 Des 23	-	-	-	15.864	-	15.864	15.864	-
	5 Mei 23	17 Okt 23	-	-	-	21.888	-	21.888	-	21.888
	5 Mei 23	1 Des 23	-	-	-	27.564	-	27.564	27.564	-
	19 Mei 23	19 Mar 26	-	-	-	4.715	7.858	12.573	-	12.573
	22 Mei 23	17 Feb 24	-	-	-	10.643	-	10.643	-	10.643
	25 Mei 23	1 Des 23	-	-	-	2.317	-	2.317	2.317	-
	25 Mei 23	1 Des 23	-	-	-	11.352	-	11.352	11.352	-
	25 Mei 23	1 Des 23	-	-	-	4.681	-	4.681	4.681	-
	15 Jun 23	29 Jan 24	-	-	-	9.524	-	9.524	-	9.524
	15 Jun 23	1 Des 23	-	-	-	3.092	-	3.092	3.092	-
	23 Jun 23	1 Des 23	-	-	-	5.243	-	5.243	5.243	-
	23 Jun 23	27 Des 23	-	-	-	2.828	-	2.828	2.828	-
	27 Jun 23	29 Jan 24	-	-	-	10.945	-	10.945	-	10.945
	5 Jul 23	1 Des 23	-	-	-	8.977	-	8.977	8.977	-
	27 Jul 23	27 Mar 29	-	-	-	600	8.395	8.995	-	8.995
Total			-	-	66.314	187.546	18.058	205.604	101.572	104.032

Perseroan akan melakukan pembayaran sisa pinjaman dan bunga atas pinjaman kepada Bank OCBC menggunakan kas internal Perseroan. Informasi lebih lanjut tentang Perjanjian Kredit OCBC dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII Prospektus ini dengan judul “Perjanjian Penting.”

2. Sisa dari dana hasil emisi setelah dikurangi pembayaran sebagian pokok utang kepada Bank OCBC sebagaimana disebutkan pada poin 1 diatas akan digunakan untuk modal kerja dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada pembiayaan kegiatan operasional Perseroan (termasuk pembayaran gaji, pembayaran pembelian perangkat keras, pembayaran pembelian perangkat lunak, pembayaran jasa pihak ketiga, beban operasional lainnya serta biaya-biaya lainnya).

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang belum digunakan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015, Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK paling lambat pada tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya setelah tanggal laporan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan dan dipertanggungjawabkan pada RUPS tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK wajib dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan (Juni dan Desember) sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini telah direalisasikan.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan akan terlebih dahulu melaporkan rencana tersebut ke OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari para pemegang saham Perseroan dalam RUPS. Laporan rencana perubahan penggunaan dana akan dilakukan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK.

Dalam hal rencana penggunaan dana untuk modal kerja merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17/2020 dan/atau transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/2020, Perseroan wajib menaati Peraturan OJK No. 17/2020 dan/atau Peraturan OJK No. 42/2020 (sebagaimana relevan) dalam menjalankan transaksi tersebut antara lain pemenuhan kewajiban untuk memperoleh pendapat kewajaran dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar dari objek

transaksi material dan/atau kewajaran transaksi tersebut, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, menyampaikan keterbukaan informasi tersebut kepada OJK, serta terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS (jika transaksi melampaui batasan nilai tertentu) atau persetujuan dari pemegang saham independen dalam RUPS (sebagaimana relevan jika diperlukan sesuai Peraturan OJK No. 17/2020 dan/atau Peraturan OJK No. 42/2020).

Dalam hal rencana penggunaan dana untuk modal kerja mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/2020, Perseroan wajib menaati Peraturan OJK No. 42/2020 dalam menjalankan transaksi tersebut antara lain pemenuhan kewajiban untuk memperoleh pendapat kewajaran dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar dari objek transaksi dan/atau kewajaran transaksi tersebut, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, menyampaikan keterbukaan informasi tersebut kepada OJK, serta terlebih dahulu memperoleh persetujuan pemegang saham independen dalam RUPS.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017, total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 3,57% dari nilai Penawaran Umum Perdana Saham yang meliputi:

- Biaya jasa untuk Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek sebesar 2,50%, yang terdiri dari biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar 1,50%; biaya penjaminan (*underwriting fee*) sebesar 0,50% dan biaya jasa penjualan (*selling fee*) sebesar 0,50%;
- Biaya jasa profesi penunjang pasar modal sebesar 0,52%, yang terdiri dari biaya jasa Konsultan Hukum sebesar 0,40%; biaya jasa Akuntan Publik sebesar 0,09% dan biaya jasa Notaris sebesar 0,03%.
- Biaya jasa Lembaga Penunjang Pasar Modal sebesar 0,02%, yang merupakan biaya jasa Biro Administrasi Efek;
- Biaya lain-lain 0,53%, termasuk biaya Pernyataan Pendaftaran di OJK, pencatatan di BEI, dan pendaftaran di KSEI, biaya penyelenggaraan, biaya percetakan Prospektus, biaya iklan surat kabar, dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan hal-hal tersebut.

III. PERNYATAAN UTANG

Pernyataan utang berikut berasal dari laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 April 2023 serta untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, beserta laporan auditor independen, yang tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2023, yang telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00169/3.0341/AU.1/05/0323-1/1/X/2023 tertanggal 17 Oktober 2023 dan ditandatangani oleh Idris Jono (Registrasi Akuntan Publik No. AP 0323) dengan opini tanpa modifikasian.

	<i>(dalam Rupiah)</i>
	30 April 2023
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang bank jangka pendek	69.410.169.957
Utang usaha	
Pihak ketiga	535.009.257.099
Utang lain-lain kepada	
Pihak ketiga	3.306.666.416
Utang pajak	13.516.695.018
Beban akrual	16.155.603.077
Uang muka penjualan	160.324.295.671
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Liabilitas sewa	12.252.105.173
Utang bank	1.546.762.875
Jumlah Liabilitas jangka pendek	811.521.555.286
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Liabilitas sewa	17.934.291.271
Utang bank	2.191.247.406
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	62.084.964.475
Jumlah Liabilitas jangka panjang	82.210.503.152
Jumlah liabilitas	893.732.058.438

1. Liabilitas

Saldo liabilitas Perseroan pada tanggal 30 April 2023 tercatat sebesar Rp893.732 juta, yang terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang masing-masing sebesar Rp811.522 juta dan Rp82.211 juta, dengan rincian sebagai berikut:

A. Utang Bank

Saldo utang bank Perseroan pada tanggal 30 April 2023 tercatat sebesar Rp73.148 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	<i>(dalam Rupiah)</i>
	30 April 2023
PT Bank OCBC NISP Tbk	66.314.111.845
PT Bank Permata Tbk	6.834.068.393
Jumlah	73.148.180.238
Utang bank jangka pendek	(69.410.169.957)
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.546.762.875)
Bagian utang bank jangka panjang - Bersih	2.191.247.406
Suku bunga per tahun	8,00-8,65%

Pada tanggal 30 April 2023 seluruh utang bank didenominasi dalam mata uang Rupiah.

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”)

Pada tanggal 6 Oktober 2006, Perseroan memperoleh fasilitas-fasilitas kredit dari OCBC Fasilitas-fasilitas kredit ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan perpanjangan.

Pada tanggal 22 Oktober 2020, Perseroan mendapatkan perubahan fasilitas-fasilitas kredit dari OCBC dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Demand Loan* (DL) dengan plafon sebesar US\$ 15 juta. Fasilitas ini bertujuan untuk pembiayaan proyek. Suku bunga per tahun adalah sebesar 4,75% untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan 9,25% untuk pinjaman dalam Rupiah. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2021.
- b. Fasilitas *Trade* Gabungan dengan rincian *sublimit* sebagai berikut:
 - Fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar US\$ 13 juta. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2021.
 - Fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan plafon sebesar US\$ 9 juta. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2021.
 - Fasilitas *Payment Guarantee* dengan plafon sebesar US\$ 3 juta. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2021.
- c. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) dan Fasilitas *Domestic Non-deliverable Forward* (DNDF) dengan plafon sebesar US\$ 8 juta. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2021.
- d. Fasilitas *Term Loan* (TL) dengan plafon sebesar Rp11.000 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2022.
- e. Fasilitas *Fixed Loan* (FL)-CPFP (*Computer Project Financing Program*) dengan plafon sebesar US\$ 4 juta. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2021.

Pada tanggal 12 Oktober 2021, Perseroan mendapatkan perubahan fasilitas-fasilitas kredit dari OCBC dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Demand Loan* (DL) dengan plafon sebesar US\$ 16 juta. Fasilitas ini bertujuan untuk pembiayaan proyek. Suku bunga per tahun adalah sebesar 4,25% untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan 8,50% untuk pinjaman dalam Rupiah. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2022.
- b. Fasilitas *Trade* Gabungan dengan rincian *sublimit* sebagai berikut:
 - Fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar US\$ 13 juta. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2022.
 - Fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan plafon sebesar US\$ 9 juta. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2022.
 - Fasilitas *Payment Guarantee* dengan plafon sebesar US\$ 3 juta. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2022.
- c. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) dan Fasilitas *Domestic Non-deliverable Forward* (DNDF) dengan plafon sebesar US\$ 8 juta. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2022.
- d. Fasilitas *Term Loan* (TL) dengan plafon sebesar Rp11.000 juta. Suku bunga per tahun adalah sebesar 9%. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2022.
- e. Fasilitas *Fixed Loan* (FL)-CPFP (*Computer Project Financing Program*) dengan plafon sebesar US\$ 3 juta. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2022.

Pada tanggal 24 November 2022, Perseroan mendapatkan perubahan fasilitas-fasilitas kredit dari OCBC dengan rincian sebagai berikut.

- a. Fasilitas *Demand Loan* (DL) dengan plafon sebesar US\$ 18 juta. Fasilitas ini bertujuan untuk pembiayaan proyek. Suku bunga per tahun adalah sebesar 4,25% untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan 8% untuk pinjaman dalam Rupiah. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2023.
- b. Fasilitas *Trade* Gabungan dengan plafon limit sebesar US\$ 16 juta dengan *sub-limit* rincian sebagai berikut:
 - Fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar US\$ 16 juta. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2023.
 - Fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan plafon sebesar US\$ 9 juta. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2023.
 - Fasilitas *Payment Guarantee* dengan plafon sebesar US\$ 6 juta Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2023.
- c. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) dan Fasilitas *Domestic Non-deliverable Forward* (DNDF) dengan plafon sebesar US\$ 8 juta. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2023.
- d. Fasilitas *Term Loan 1* dengan plafon sebesar Rp11.000 juta dihapus dan diganti menjadi Fasilitas *Term Loan 2* (TL 2) dengan plafon sebesar Rp60.000 juta. Suku bunga per tahun adalah sebesar suku bunga dasar kredit (SBDK) ditambah 0% sampai dengan 0,25%. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2023. Pinjaman ini diberikan untuk jangka waktu 62 (enam puluh dua) bulan sejak tanggal pencairan fasilitas kredit.

Pada tanggal 30 April 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman ke OCBC sebesar Rp138.151 juta.

Fasilitas-fasilitas tersebut di atas dijamin dengan sebagian dana di OCBC, piutang usaha, dan aset tetap Perseroan.

PT Bank Permata Tbk (“Permata”)

Pada tanggal 26 April 2013, Perseroan memperoleh fasilitas-fasilitas kredit dari Permata. Fasilitas-fasilitas kredit ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan perpanjangan.

Pada tanggal 29 Desember 2020, Perseroan mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit sementara dari Permata dengan rincian sebagai berikut.

- a. Fasilitas *Revolving Master Plafon* dengan plafon sebesar Rp202.500 juta. Fasilitas ini bertujuan untuk pembiayaan kembali pembelian *hardware*, *software* atau *services*. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2021.
- b. Perseroan juga mendapatkan Fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar Rp67.500 juta. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2021.

Pada tanggal 15 April 2021, Perseroan mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit dari Permata dengan rincian sebagai berikut.

- a. Fasilitas *Revolving Master Plafon* dengan plafon sebesar Rp202.500 juta. Fasilitas ini bertujuan untuk pembiayaan kembali pembelian *hardware*, *software* atau *services*. Suku bunga per tahun adalah sebesar 8,65%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 September 2021.
- b. Perseroan juga mendapatkan Fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar Rp67.500 juta. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 September 2021.

Pada tanggal 12 Oktober 2021, Perseroan mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit dari Permata dengan rincian sebagai berikut.

- a. Fasilitas *Revolving Master Plafon* dengan plafon sebesar Rp202.500 juta. Fasilitas ini bertujuan untuk pembiayaan kembali pembelian *hardware, software* atau *services*. Suku bunga per tahun adalah sebesar 8,65%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 September 2022.
- b. Perseroan juga mendapatkan Fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar Rp67.500 juta. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 September 2022.

Pada tanggal 15 November 2022, Perseroan mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit dari Permata dengan rincian sebagai berikut.

- a. Fasilitas *Revolving Master Plafon* dengan plafon sebesar Rp202.500 juta. Fasilitas ini bertujuan untuk pembiayaan kembali pembelian *hardware, software* atau *services*. Suku bunga per tahun adalah sebesar 8,65%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 September 2023.
- b. Perseroan juga mendapatkan Fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar Rp67.500 juta. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 September 2023.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan sebagian dana di Permata dan piutang usaha Perseroan.

Pada tanggal 30 April 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman ke Permata sebesar Rp18.646 juta.

Pembatasan-pembatasan

Perseroan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan Perseroan untuk mengubah susunan pengurus, pemegang saham serta Akta Pendirian, melakukan penarikan modal disetor, membatasi pembayaran dividen kepada para pemegang saham, memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, melakukan pembayaran dimuka atas pembelian barang dan jasa kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari serta memperoleh pinjaman baru tanpa pemberitahuan ke Bank dan memelihara beberapa rasio keuangan seperti *Current Ratio* minimal 1x, *Adjusted Debt to Equity Ratio* maksimal 2x, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 2x, *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* maksimal 2x dan jumlah utang bank jangka pendek, utang usaha dan uang muka penjualan tidak melebihi jumlah piutang usaha dan persediaan. Perjanjian pinjaman ini juga menyebutkan hal-hal yang menyebabkan perjanjian dapat dibatalkan.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 30 April 2023, Perseroan telah memenuhi semua persyaratan utang bank atau telah memperoleh pengabaian yang diperlukan sebagaimana dipersyaratkan.

B. Utang Usaha

Saldo utang usaha Perseroan pada tanggal 30 April 2023 tercatat sebesar Rp535.009 juta, dengan rincian sebagai berikut.

	<i>(dalam Rupiah)</i> 30 April 2023
Pihak ketiga	
Cisco International Limited	245.138.425.318
PT Exclusive Networks Indonesia	47.044.227.407
PT Westcon Solutions	28.127.030.370
Ciena Communication Inc	23.958.727.719
PT Multipolar Technology Tbk	19.951.541.050
PT Central Data Technology	19.096.271.280
PT Sistech	16.468.522.091

	<i>(dalam Rupiah)</i>
	30 April 2023
PT Virtus Technology Indonesia	14.848.857.666
PT Westcon International Indonesia	12.783.602.560
PT NTT Indonesia Technology	10.571.815.480
PT Tech Data Advanced Solution Indonesia	6.442.318.189
PT Synnex Metrodata Indonesia	5.684.799.558
PT ECS Indo Jaya	4.041.818.379
Microsoft Regional Sales Pte. Ltd.	1.149.326.298
PT Helios Informatika Nusantara	1.121.462.325
PT Mega Buana Teknologi	73.260.000
Lain-lain	78.507.251.409
Jumlah	535.009.257.099

Berdasarkan mata uang

	<i>(dalam Rupiah)</i>
	30 April 2023
Rupiah	280.267.643.222
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	254.741.613.877
Jumlah	535.009.257.099

Seluruh utang usaha jatuh tempo dalam waktu antara 0 sampai 60 hari.

C. Utang Pajak

Saldo utang pajak Perseroan pada tanggal 30 April 2023 tercatat sebesar Rp13.517 juta, dengan rincian sebagai berikut.

	<i>(dalam Rupiah)</i>
	30 April 2023
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	5.300.003
Pasal 21	5.314.892.507
Pasal 23	1.080.759.417
Pasal 25	3.835.565.094
Pasal 26	3.280.177.997
Jumlah	13.516.695.018

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang yang berlaku.

D. Beban Akrua

Saldo beban akrual Perseroan pada tanggal 30 April 2023 tercatat sebesar Rp16.156 juta, dengan rincian sebagai berikut.

	<i>(dalam Rupiah)</i>
	30 April 2023
Gaji dan tunjangan	15.929.816.454
Bunga pinjaman bank	125.786.623
Lain-lain	100.000.000
Jumlah	16.155.603.077

Pada tanggal 30 April 2023, seluruh beban akrual didenominasi dalam mata uang Rupiah.

E. Uang Muka Penjualan

Saldo uang muka penjualan Perseroan pada tanggal 30 April 2023 tercatat sebesar Rp160.324 juta. Akun ini merupakan uang muka penjualan dari pelanggan terkait dengan proyek perangkat keras dan perangkat lunak.

F. Liabilitas Sewa

Saldo liabilitas sewa Perseroan pada tanggal 30 April 2023 tercatat sebesar Rp30.186 juta, dengan rincian sebagai berikut.

	<i>(dalam Rupiah)</i>
	30 April 2023
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:	
2023	9.805.732.286
2024	13.504.026.360
2025	7.764.016.688
2026	2.005.986.728
2027	981.058.940
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	34.060.821.002
Bunga	(3.874.424.558)
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	30.186.396.444
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(12.252.105.173)
Bagian jangka panjang - bersih	17.934.291.271

Liabilitas sewa pembiayaan berjangka waktu 3 (tiga) sampai 5 (lima) tahun dengan suku bunga efektif 2,70% sampai 10,50% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa.

Beban bunga sewa pembiayaan sebesar Rp977 juta untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023.

G. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai “Atribusi Imbalan pada Periode Jasa” pada April 2022, Perseroan telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan tidak material terhadap Perseroan.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 26 Juni 2023 berdasarkan laporan aktuaris No. 834/PSAK/KKA-AS/VI/2023.

Tidak ada pendanaan atas imbalan yang dibuat sampai saat ini.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 575 pada tanggal 30 April 2023.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>30 April 2023</u>
Biaya jasa kini	2.435.916.667
Biaya bunga neto	1.267.265.391
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	3.703.182.058
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:	
Kerugian aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi keuangan	1.651.479.217
Penyesuaian pengalaman	4.344.441.908
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	5.995.921.125
Jumlah	<u>9.699.103.183</u>

Beban imbalan kerja jangka panjang untuk periode/tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari “Beban usaha” pada laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut.

	<u>30 April 2023</u>
Saldo awal periode	52.622.786.799
Biaya jasa kini	2.435.916.667
Biaya bunga neto	1.267.265.391
Pembayaran manfaat	(236.925.507)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	5.995.921.125
Saldo akhir periode	<u>62.084.964.475</u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

	<u>30 April 2023</u>
Tingkat diskonto	7,10%
Tingkat kenaikan gaji	6,00%
Usia pensiun	55 tahun

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>30 April 2023</u>		
	<u>Perubahan Asumsi</u>	<u>Kenaikan Asumsi</u>	<u>Penurunan Asumsi</u>
Tingkat diskonto	1%	(5.272.231.360)	5.983.046.937
Tingkat kenaikan gaji	1%	5.650.856.170	(5.085.164.884)

2. Komitmen dan Kontijensi

- a. Perseroan menghadapi gugatan wanprestasi dari PT Bank DKI Jakarta pada tanggal 23 Februari 2021 di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. PT Bank DKI menuntut Perseroan dengan jumlah kerugian yang harus dibayar sebesar Rp62.752 juta.

Pada tanggal 5 Januari 2022, perkara atas gugatan dari PT Bank DKI sudah diputuskan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan keputusan tersebut dimenangkan oleh Perseroan.

Pada tanggal 19 Januari 2022, PT Bank DKI mengajukan banding dan pada tanggal 26 Agustus 2022, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta memutuskan untuk menolak banding dari PT Bank DKI. Dari hasil keputusan tersebut, PT Bank DKI tidak mengajukan hukum kasasi.

- b. Perseroan melakukan gugatan wanprestasi ke PT Diebold Nixdorf Indonesia (dahulu PT Wincor Nixdorf Indonesia) pada tanggal 18 Maret 2021 di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Perusahaan menuntut PT Diebold Nixdorf Indonesia dengan jumlah kerugian yang harus dibayar sebesar Rp40.081 juta dan sita harta bergerak dan tidak bergerak. Perkara ini sudah diputuskan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 2 Desember 2021 dan Pengadilan Negeri mengabulkan sebagian gugatan dari Perseroan dan sisanya ditolak. Atas keputusan tersebut, PT Diebold Nixdorf Indonesia mengajukan banding.

Perkara banding sudah diputus dan dimenangkan oleh Perseroan pada tanggal 9 Maret 2023. Atas putusan tersebut, PT Diebold Nixdorf mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia (MARI) pada tanggal 5 Juni 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perkara tersebut masih dalam proses di MARI.

- c. Dari kasus PT Diebold Nixdorf, pada tanggal 15 Oktober 2020, Perseroan dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) sebagai konsumen Perseroan telah melakukan perjanjian damai dengan BNI dan Perseroan telah membayar denda kepada BNI sebesar Rp6.443.781.274 yang telah dibebankan ke laba rugi tahun 2021.

SELURUH KEWAJIBAN PERSEROAN PADA TANGGAL 30 APRIL 2023 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH KEWAJIBANNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.

SETELAH TANGGAL 30 APRIL 2023 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI KEWAJIBAN-KEWAJIBAN DAN IKATAN LAIN KECUALI KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TELAH DINYATAKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN KEWAJIBAN SERTA PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA YANG AKAN DATANG, PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH KEWAJIBANNYA SESUAI DENGAN PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

TIDAK ADA KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

PERSEROAN TELAH MEMENUHI SEMUA RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN UTANG PERSEROAN.

SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN TIDAK TERDAPAT PEMBATAAN-PEMBATAAN (*NEGATIVE COVENANTS*) YANG AKAN MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 dan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 beserta laporan auditor independen dan laporan atas review informasi keuangan interim, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V dalam Prospektus ini dengan judul “Analisis Pembahasan Manajemen”.

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berasal dan/atau dihitung berdasarkan: laporan posisi keuangan Perseroan tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 (tidak diaudit) yang tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, yang telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00169/3.0341/AU.1/05/0323-1/1/X/2023 tertanggal 17 Oktober 2023 dan ditandatangani oleh Idris Jono (Registrasi Akuntan Publik No. AP 0323) dengan opini wajar tanpa modifikasian.

Informasi keuangan Perseroan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan interim Perseroan pada tanggal dan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022, yang direviu oleh KAP Mirawati Sensi Idris berdasarkan Standar Perikatan Review 2410 “Review atas informasi keuangan interim yang dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas” yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan atas review informasi keuangan interim No. 00006/3.0341/AK/05/0323/1/X/2023 tertanggal 17 Oktober 2023 dan ditandatangani oleh Idris Jono (Registrasi Akuntan Publik No. AP 0323) yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

4.1 Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah)

	30 April 2023	2022	31 Desember 2021	2020
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	468.552.390.942	430.689.535.341	631.820.764.741	785.393.399.793
Piutang usaha – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai				
Pihak berelasi	15.580.733.596	18.672.735.288	25.119.378.063	31.189.666.879
Pihak ketiga	264.747.105.448	888.333.691.038	598.793.521.483	465.160.745.019
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	1.598.524.006	1.783.297.862	5.785.823.295	4.367.291.807
Persediaan	897.568.839.858	448.747.757.638	235.599.989.707	210.719.038.488
Pajak dibayar dimuka	285.629.656.805	267.178.416.623	186.269.585.151	147.853.430.044
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	19.983.921.003	47.188.376.782	31.728.429.869	20.568.882.520
Jumlah Aset Lancar	1.953.661.171.658	2.102.593.810.572	1.715.117.492.309	1.665.252.454.550

(dalam Rupiah)

	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
ASET				
ASET TIDAK LANCAR				
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	9.688.292.753	18.909.013.425	19.836.423.068	24.792.228.193
Aset pajak tangguhan	9.701.012.582	7.947.717.444	6.375.658.402	10.791.357.026
Investasi dalam ventura bersama	5.245.321.938	5.265.255.338	6.070.968.240	2.558.282.008
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	197.759.347.233	197.549.778.353	174.673.785.563	176.906.757.737
Simpanan jaminan	64.932.500	64.932.500	64.932.500	64.233.500
Jumlah Aset Tidak Lancar	222.458.907.006	229.736.697.060	207.021.767.773	215.112.858.464
JUMLAH ASET	2.176.120.078.664	2.332.330.507.632	1.922.139.260.082	1.880.365.313.014
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	69.410.169.957	82.825.481.828	147.237.049.425	119.835.578.101
Utang usaha				
Pihak berelasi	-	-	504.694.940	-
Pihak ketiga	535.009.257.099	689.084.904.541	475.747.596.354	378.293.335.955
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	3.306.666.416	2.259.664.288	6.006.718.395	4.749.995.635
Utang pajak	13.516.695.018	12.134.353.559	12.404.622.063	25.695.347.388
Beban akrual	16.155.603.077	45.712.531.954	35.551.030.939	25.201.482.695
Uang muka penjualan	160.324.295.671	174.172.224.603	121.264.880.041	149.587.708.641
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Liabilitas sewa	12.252.105.173	14.164.108.221	48.558.316.897	10.533.552.553
Utang bank	1.546.762.875	-	2.444.444.460	3.666.666.660
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	811.521.555.286	1.020.353.268.994	849.719.353.514	717.563.667.628
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Liabilitas sewa	17.934.291.271	21.961.620.372	16.787.703.104	23.659.031.450
Utang bank	2.191.247.406	-	-	2.444.444.460
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	62.084.964.475	52.622.786.799	48.169.297.628	66.071.372.925
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	82.210.503.152	74.584.407.171	64.957.000.732	92.174.848.835
JUMLAH LIABILITAS	893.732.058.438	1.094.937.676.165	914.676.354.246	809.738.516.463
EKUITAS				
Modal saham – nilai nominal Rp50 per saham				
Modal dasar – 5.000.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor 1.334.000.000 saham	66.700.000.000	66.700.000.000	66.700.000.000	66.700.000.000
Tambahan modal disetor	915.000.000	915.000.000	915.000.000	915.000.000
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya	13.340.000.000	13.340.000.000	13.340.000.000	13.340.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	1.201.433.020.226	1.156.437.831.467	926.507.905.836	989.671.796.551
Jumlah Ekuitas	1.282.388.020.226	1.237.392.831.467	1.007.462.905.836	1.070.626.796.551
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.176.120.078.664	2.332.330.507.632	1.922.139.260.082	1.880.365.313.014

4.2 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam Rupiah)

	Untuk perioder empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2023	2022	2022	2021	2020
PENJUALAN BERSIH	745.200.569.839	639.890.165.532	3.510.262.247.585	3.114.124.365.614	2.897.470.576.811
BEBAN POKOK					
PENJUALAN	(599.478.064.750)	(516.715.584.162)	(2.738.461.369.024)	(2.507.165.194.832)	(2.327.071.717.220)
LABA KOTOR	145.722.505.089	123.174.581.370	771.800.878.561	606.959.170.782	570.398.859.591
BEBAN USAHA					
Penjualan	(4.539.877.251)	(2.145.240.177)	(11.050.095.570)	(5.440.376.016)	(4.124.969.818)
Umum dan administrasi	(93.750.231.962)	(68.861.046.776)	(221.645.472.703)	(177.086.546.689)	(184.726.582.931)
Jumlah Beban Usaha	(98.290.109.213)	(71.006.286.953)	(232.695.568.273)	(182.526.922.705)	(188.851.552.749)
LABA USAHA	47.432.395.876	52.168.294.417	539.105.310.288	424.432.248.077	381.547.306.842
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	9.390.450.233	(462.860.182)	(14.892.841.861)	1.857.027.132	22.251.279.404
Penghasilan bunga	1.984.635.531	1.422.195.140	3.525.661.626	5.533.546.242	6.958.559.373
Bagian laba (rugi) bersih ventura bersama	(19.933.400)	(28.032.695)	1.154.287.098	3.512.686.232	196.211.086
Beban bunga dan keuangan lainnya	(4.175.862.988)	(4.043.347.370)	(12.847.496.736)	(13.239.885.385)	(6.833.115.128)
Lain-lain - bersih	2.222.451.854	48.438.649	569.924.171	(1.324.272.433)	(1.382.945.229)
Penghasilan (Beban) Lain- lain - Bersih	9.401.741.230	(3.063.606.458)	(22.490.465.702)	(3.660.898.212)	21.189.989.506
LABA SEBELUM PAJAK	56.834.137.106	49.104.687.959	516.614.844.586	420.771.349.865	402.737.296.348
Beban pajak - bersih	(7.162.129.870)	(6.678.401.780)	(117.672.812.818)	(93.843.195.248)	(89.926.979.862)
LABA TAHUN BERJALAN	49.672.007.236	42.426.286.179	398.942.031.768	326.928.154.617	312.810.316.486
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN					
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi					
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti	(5.995.921.125)	(5.646.979.494)	(5.143.725.817)	12.702.505.984	(4.963.472.235)
Pajak terkait	1.319.102.648	1.242.335.489	1.131.619.680	(2.794.551.316)	1.091.963.892
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(4.676.818.477)	(4.404.644.005)	(4.012.106.137)	9.907.954.668	(3.871.508.343)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	44.995.188.759	38.021.642.174	394.929.925.631	336.836.109.285	308.938.808.143
LABA PER SAHAM DASAR	19	16	150	123	117

4.3 Rasio Keuangan Penting

Uraian	30 April		31 Desember		
	2023	2022	2022	2021	2020
Rasio Pertumbuhan (%)					
Pendapatan usaha	16,46% ⁽¹⁾	(6,31)% ⁽¹⁾	12,72%	7,48%	0,16%
Laba kotor	18,31% ⁽¹⁾	(4,87)% ⁽¹⁾	27,16%	6,41%	(3,14)%
Laba usaha	(9,08)% ⁽¹⁾	(8,24)% ⁽¹⁾	27,02%	11,24%	(0,18)%
Laba tahun berjalan	17,08% ⁽¹⁾	3,34% ⁽¹⁾	22,03%	4,51%	12,03%
Jumlah aset	(6,70)% ⁽²⁾	7,49% ⁽²⁾	21,34%	2,22%	15,99%
Jumlah liabilitas	(18,38)% ⁽²⁾	38,49% ⁽²⁾	19,71%	12,96%	4,75%
Jumlah ekuitas	3,64% ⁽²⁾	(6,97)% ⁽²⁾	22,82%	(5,90)%	26,23%
EBITDA ⁽³⁾	(2,73)%	(0,66)%	26,97%	10,76%	1,59%
Rasio Aktivitas (x)					
<i>Inventory Turnover Ratio</i> ⁽⁴⁾	2,67x ⁽⁶⁾	3,60x ⁽⁶⁾	8,00x	11,23x	10,44x
<i>Receivables Turnover Ratio</i> ⁽⁵⁾	3,77x ⁽⁶⁾	3,64x ⁽⁶⁾	4,59x	5,56x	5,83x
Rasio Usaha (%)					
Laba kotor/ Pendapatan usaha	19,55%	19,25%	21,99%	19,49%	19,69%
Laba usaha/ Pendapatan usaha	6,37%	8,15%	15,36%	13,63%	13,17%
Laba tahun berjalan/ Pendapatan Usaha	6,67%	6,63%	11,37%	10,50%	10,80%
Laba tahun berjalan/ Jumlah ekuitas	11,62% ⁽⁶⁾	12,17% ⁽⁶⁾	32,24%	32,45%	29,22%
Laba tahun berjalan/ Jumlah aset	6,85% ⁽⁶⁾	7,18% ⁽⁶⁾	17,10%	17,01%	16,64%
Rasio Keuangan (x)					
Jumlah aset/ Jumlah liabilitas	2,43x	2,44x	2,13x	2,10x	2,32x
Jumlah liabilitas/ Jumlah ekuitas	0,70x	0,69x	0,88x	0,91x	0,76x
Jumlah liabilitas/ Jumlah aset	0,41x	0,41x	0,47x	0,48x	0,43x
<i>Current ratio</i> ⁽⁷⁾	2,41x	2,39x	2,06x	2,02x	2,32x
<i>Interest Coverage Ratio (ICR)</i> ⁽⁸⁾	14,61x ⁽⁶⁾	13,14x ⁽⁶⁾	41,21x	32,78x	59,94x
<i>Debt Service Coverage Ratio (DSCR)</i> ⁽⁹⁾	7,60x ⁽⁶⁾	3,68x ⁽⁶⁾	21,81x	7,22x	19,92x

Catatan:

- (1) Dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya.
- (2) Dibandingkan dengan tanggal yang berakhir 31 Desember pada tahun sebelumnya.
- (3) Dihitung dari laba usaha ditambah dengan beban penyusutan.
- (4) Dihitung dari beban pokok pendapatan dibagi dengan rata-rata persediaan.
- (5) Dihitung dari pendapatan usaha dibagi dengan rata-rata piutang usaha – bersih.
- (6) Perhitungan disetahunkan.
- (7) Dihitung dari jumlah aset lancar dibagi dengan jumlah liabilitas jangka pendek.
- (8) Dihitung dari laba sebelum pajak ditambah dengan beban bunga dan keuangan dibagi dengan beban bunga dan keuangan.
- (9) Dihitung dari laba usaha ditambah dengan beban penyusutan – aset tetap dibagi dengan liabilitas sewa dan utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, serta beban bunga dan keuangan lain.

4.4 Rasio Keuangan Penting Yang Dipersyaratkan Dalam Perjanjian

Berikut ini adalah beberapa rasio keuangan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian:

Uraian	Rasio Yang Dipersyaratkan	Rasio Perseroan per 30 April 2023
Rasio lancar	1x	2,41x
<i>Adjusted debt to equity</i> ⁽¹⁾	Maksimal 2x	0,33x
<i>Debt Service Coverage Ratio (EBITDA/ Financing Payment)</i> ⁽²⁾	Minimal 2x	7,60x
Total utang < Total piutang + Persediaan ⁽³⁾	-	Rp413.153 juta (terpenuhi)

Catatan:

- (1) *Adjusted debt* didefinisikan sebagai total utang dikurangi dengan kas dan setara kas.
- (2) *EBITDA* didefinisikan sebagai laba usaha ditambah dengan beban depresiasi. *Financing payment* didefinisikan sebagai beban bunga selama periode ditambah dengan bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun.
- (3) Total utang didefinisikan sebagai utang bank jangka pendek ditambah dengan utang dagang dan uang muka penjualan. Nilai Rp413.154 juta adalah kelebihan total piutang ditambah persediaan dibandingkan dengan total utang.

V. ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan Bab IV dalam Prospektus ini dengan judul “Ikhtisar Data Keuangan Penting” dan Bab XIX dengan judul “Laporan Auditor Independen dan Laporan Keuangan.”

Laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, yang telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00169/3.0341/AU.1/05/0323-1/1/X/2023 tertanggal 17 Oktober 2023 dan ditandatangani oleh Idris Jono (Registrasi Akuntan Publik No. AP 0323) dengan opini wajar tanpa modifikasian.

Informasi keuangan Perseroan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan interim Perseroan pada tanggal dan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022, yang direviu oleh KAP Mirawati Sensi Idris berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 “Reviu atas informasi keuangan interim yang dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas” yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan atas reviu informasi keuangan interim No. 00006/3.0341/AK/05/0323/1/X/2023 tertanggal 17 Oktober 2023 dan ditandatangani oleh Idris Jono (Registrasi Akuntan Publik No. AP 0323) yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatika.

5.1. UMUM

Perseroan didirikan pada tahun 1994 dengan menjalankan kegiatan usaha utama sebagai distributor perangkat keras komputer (PC). Seiring dengan perkembangan kegiatan usahanya, Perseroan terus meningkatkan kompetensinya dan memperluas lingkup jasa yang ditawarkan sehingga saat ini mampu memposisikan dirinya sebagai penyedia layanan *system integration* terkemuka di Indonesia dengan pengalaman operasi lebih dari 29 tahun. Pertumbuhan Perseroan terutama didorong oleh pendapatan dari bisnis inti Perseroan, antara lain penjualan perangkat keras *data center* seperti *server*, *storage*, perangkat terkait jaringan seperti *router* dan *switches*, *virtualisation* dan lain-lain. Pertumbuhan Perseroan juga didukung oleh penjualan solusi teknologi, antara lain *big data and analytics*, *security*, *cloud computing*, *API gateway*, *enterprise collaboration*, *omni channel contact center* dan lain-lain.

Sebagian besar pelanggan Perseroan berasal dari berbagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan dan telekomunikasi. Selain itu, Perseroan juga melayani pelanggan yang bergerak di bidang manufaktur, minyak dan gas, sektor publik, usaha kecil dan menengah, dan ritel. Selain itu, Perseroan juga menyediakan solusi IT dan layanan *system integration* kepada regulator jasa keuangan, antara lain Bank Indonesia, OJK dan BEI.

Per 30 April 2023, Perseroan memiliki total aset dan total ekuitas masing-masing sebesar Rp2.176.120 juta dan Rp1.282.388 juta.

5.2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA DAN OPERASI PERSEROAN

Hasil kegiatan usaha dan operasi Perseroan dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya faktor yang berada di luar kendali Perseroan. Pada bagian ini, Perseroan menetapkan beberapa faktor yang telah mempengaruhi hasil operasi Perseroan yang berdasarkan tinjauan Perseroan dapat mempengaruhi hasil operasi Perseroan di masa yang akan datang.

Permintaan pasar atas perkembangan teknologi yang baru

Teknologi dalam industri IT selalu berkembang pesat, di mana suatu teknologi mungkin akan usang dalam jangka waktu yang relatif cepat. Para mitra prinsipal Perseroan secara terus-menerus melakukan riset untuk mengembangkan teknologi yang baru agar tetap dapat menjadi prinsipal dengan teknologi terbaru yang sesuai dengan kebutuhan pasar dunia. Di samping itu, muncul juga teknologi-teknologi baru dari prinsipal-prinsipal yang sekarang masih belum bermitra dengan Perseroan.

Pelanggan-pelanggan Perseroan sebagian besar bergerak di industri jasa keuangan dan telekomunikasi. Kedua industri ini sangat bergantung pada perkembangan teknologi dalam menjalankan aktivitas usahanya. Sebagai contoh, industri jasa keuangan membutuhkan teknologi-teknologi terbaru untuk memperkuat keamanan (*security*) terhadap *cyber attack* dan industri telekomunikasi membutuhkan teknologi yang dapat memperkuat kecepatan akses internet.

Perseroan yakin bahwa perkembangan teknologi yang baru akan menjadi peluang bagi Perseroan untuk tetap dapat meningkatkan pendapatan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mengembangkan kemampuan teknisi profesional yang dipekerjakan Perseroan agar setiap teknologi prinsipal yang baru dapat ditawarkan sebagai solusi IT untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan kegiatan usaha pelanggan Perseroan. Di samping itu, Perseroan akan berupaya untuk terus mempertahankan posisinya sebagai mitra prinsipal dengan kategori mitra tertinggi agar mendapatkan akses prioritas terhadap teknologi mitra prinsipal serta mendapatkan penawaran harga dari mitra prinsipal yang lebih menarik.

Perolehan kontrak dari pelanggan

Perseroan menyediakan beragam jasa untuk memenuhi kebutuhan dan strategi solusi IT pelanggan yang bervariasi. Kegiatan usaha utama Perseroan saat ini adalah menyediakan solusi IT menyeluruh (*end-to-end*) yang terdiri dari layanan *system integration* dan *reseller* resmi, layanan terkelola dan pengoperasian sistem IT (*managed service*), dan layanan serta jasa dan pemeliharaan sistem (*service and maintenance*).

Dalam menjalankan usahanya tersebut, Perseroan memperoleh pekerjaan berdasarkan proyek pengadaan pekerjaan IT dari pelanggan baik melalui pelaksanaan tender terbuka, tender terbatas maupun penunjukan langsung. Pendapatan Perseroan bergantung kepada perolehan pekerjaan berdasarkan tender-tender yang dimenangkan dan penunjukan langsung oleh pelanggan. Rata-rata tingkat keberhasilan Perseroan dalam memperoleh tender yang diikuti selama tiga tahun terakhir berkisar dari 75%-84%. Besarnya tender yang diikuti dan raihan kontrak yang dimenangkan berkaitan erat dengan solusi yang dibutuhkan oleh pelanggan Perseroan.

Sifat Musiman

Pendapatan Perseroan pada umumnya bersifat musiman yang disebabkan oleh proses pengadaan dan pelaksanaan proyek implementasi IT yang bergantung pada anggaran tahunan pelanggan. Secara historis, pelanggan Perseroan belum banyak memulai pelaksanaan pekerjaan IT pada kuartal pertama sampai dengan kuartal ketiga. Dengan demikian secara historis Perseroan baru akan mencatatkan sebagian besar pendapatannya pada kuartal keempat.

Dengan demikian, waktu pelaksanaan proyek IT dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil operasi Perseroan, dan hasil operasi pada suatu kuartal tidak dapat menjadi indikator untuk hasil pada kuartal lainnya, dan tidak dapat dijadikan sebagai indikator kinerja Perseroan untuk tahun fiskal yang berjalan.

Pembelian perangkat keras dan lunak serta beban operasional

Dalam menawarkan harga solusi kepada pelanggan, Perseroan sangat bergantung kepada harga pembelian perangkat keras dan/atau lunak yang dibutuhkan dalam solusi bersangkutan serta estimasi jangka waktu pengerjaan yang dibutuhkan dalam mengimplementasikan solusi untuk pelanggan. Hasil operasi dari

Perseroan akan bergantung kepada tingkat akurasi estimasi harga pembelian perangkat serta estimasi jangka waktu pengerjaan proyek.

Upaya meminimalisir dampak ketidakakuratan dilakukan Perseroan dengan memperoleh harga penawaran dari mitra prinsipal atau distributor lokal dari mitra prinsipal yang pembelian perangkatnya melalui distributor lokal. Penawaran yang didapatkan dari mitra prinsipal ataupun distributor biasanya memiliki jangka waktu tertentu agar harga tidak berubah. Oleh karena itu, Perseroan juga memberikan masa harga penawaran kepada pelanggan untuk pengikatan harga yang tidak berubah.

Beban operasional Perseroan, khususnya gaji karyawan, merupakan komponen yang signifikan dalam menjalankan usahanya. Hal ini disebabkan oleh posisi Perseroan sebagai perusahaan yang padat karya. Jumlah karyawan yang harus dimiliki Perseroan memiliki dampak terhadap hasil usaha karena akan mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk menyelesaikan proyek yang dikerjakan. Perseroan senantiasa memperhitungkan efektifitas karyawan yang dimilikinya dengan jumlah proyek yang diestimasi untuk dikerjakan agar dapat meningkatkan hasil operasi Perseroan.

Nilai tukar mata uang asing

Pembelian perangkat keras dan/atau lunak oleh Perseroan sebagian dilakukan secara langsung kepada mitra prinsipal Perseroan dari luar negeri. Pembelian tersebut akan dilakukan dalam mata uang dollar Amerika Serikat. Sedangkan penjualan yang dilakukan oleh Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu, atas produk-produk tertentu, Perseroan dihadapkan pada kemungkinan berkurangnya hasil operasi Perseroan akibat fluktuasi nilai tukar mata uang Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah.

Perseroan menyadari akan kemungkinan dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang tersebut, maka Perseroan senantiasa memperhitungkan *forward rate* (premi) kurs mata uang Dollar Amerika Serikat serta melakukan *hedging* terhadap proyek yang pembelianya dilakukan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

5.3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK AI”), serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain Peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Perseroan telah mengidentifikasi beberapa kebijakan akuntansi penting dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang tercantum di bagian lain dalam Prospektus ini. Catatan 2 pada laporan keuangan Perseroan mencakup ringkasan kebijakan akuntansi utama yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan. Penentuan kebijakan akuntansi ini sangat mendasar bagi kondisi keuangan dan

hasil operasi, dan memerlukan manajemen untuk membuat pertimbangan subjektif mengenai hal-hal berdasarkan informasi dan data yang mungkin berubah pada periode mendatang. Sebagai akibatnya, penentuan mengenai pos-pos penting ini melibatkan penggunaan asumsi dan pertimbangan subjektif terhadap peristiwa masa depan dan dapat berubah, serta penggunaan asumsi atau data yang berbeda dapat memberikan hasil yang berbeda secara material.

Pemilihan kebijakan akuntansi yang signifikan, penilaian dan ketidakpastian lain yang memengaruhi penerapan kebijakan lain, serta sensitivitas hasil pelaporan terhadap perubahan kondisi dan asumsi adalah faktor yang harus dipertimbangkan pada saat mereviu informasi keuangan Perseroan Catatan 3 pada laporan keuangan Perseroan mencakup deskripsi tentang pertimbangan dan estimasi akuntansi signifikan yang digunakan oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi.

Perseroan berkeyakinan bahwa kebijakan akuntansi signifikan berikut ini melibatkan pertimbangan dan estimasi paling signifikan yang digunakan dalam penyusunan informasi keuangan Perseroan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Perseroan menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas *Cipta-Master Joint Operation*, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional.

Mata uang fungsional Perseroan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Perseroan beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perseroan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perseroan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Oleh karena itu, Perseroan tidak menelusuri perubahan risiko kredit, melainkan mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

Untuk pendekatan umum, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan menilai apakah risiko kredit atas instrument keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perseroan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perseroan membandingkan

risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Perseroan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perseroan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

e. Sewa

Perseroan Sebagai Penyewa

Perseroan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa sejumlah mesin dan peralatan. Perseroan menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

Perseroan Sebagai Pesewa

Perseroan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Perseroan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perseroan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan hak guna usaha Perseroan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perseroan.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 22 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perseroan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan

5.4. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. *Diterapkan pada tahun 2023*

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun berjalan maupun sebelumnya:

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah Signifikan menjadi Material dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amandemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

b. *Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif*

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK No. 73, Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

5.5. ANALISIS KOMPONEN-KOMPONEN LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penjualan Bersih

Pendapatan usaha Perseroan terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, jasa perawatan, dan jasa instalasi.

Penjualan perangkat keras. Penjualan ini meliputi perangkat keras *data center* seperti server, storage & perangkat terkait jaringan, seperti *router* dan *switches*.

Penjualan perangkat lunak. Penjualan ini meliputi perangkat untuk keperluan *security, big data and analytic*, virtualisasi server dan virtualisasi desktop.

Penjualan dari jasa perawatan. Penjualan ini meliputi perawatan atas perangkat keras dan perangkat lunak yang telah diinstalasi oleh pelanggan.

Penjualan dari jasa instalasi. Penjualan ini merupakan jasa atas instalasi terhadap perangkat keras dan perangkat lunak yang dibeli oleh pelanggan sampai dengan perangkat tersebut dapat digunakan oleh pelanggan.

Pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023, penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah kepada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

Tabel berikut menyajikan rincian dari penjualan Perseroan dan persentasenya terhadap jumlah penjualan, sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Uraian	Untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April				Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2023	%	2022	%	2022	%	2021	%	2020	%
Perangkat keras	375.810.958.714	50,4	256.511.616.462	40,1	2.126.845.916.866	60,6	1.894.735.870.720	60,8	1.606.236.833.777	55,5
Perangkat lunak	188.956.974.002	25,4	199.293.729.043	31,1	661.669.482.607	18,9	688.546.532.196	22,1	774.181.982.178	26,7
Perawatan	130.885.280.784	17,6	115.725.829.527	18,1	468.537.158.756	13,3	375.240.622.065	12,1	377.918.008.775	13,0
Instalasi	49.547.356.339	6,6	68.358.990.500	10,7	253.209.689.356	7,2	155.601.340.633	5,0	139.133.752.081	4,8
Jumlah	745.200.569.839	100,0	639.890.165.532	100,0	3.510.262.247.585	100,0	3.114.124.365.614	100,0	2.897.470.576.811	100,0

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan meliputi perangkat keras, perangkat lunak, jasa, pengangkutan, penyusutan, dan lain-lain.

Beban Pokok Penjualan perangkat keras. Beban ini meliputi perangkat keras seperti komputer, *router*, *server*, dan lain sebagainya yang ditawarkan dalam satu kesatuan sebagai bagian dari solusi ICT yang ditawarkan pada klien.

Beban Pokok Penjualan perangkat lunak. Beban ini meliputi perangkat lunak yang ditawarkan kepada pelanggan sebagai bagian dari solusi ICT, seperti *big data and analytics*, *cloud solution*, dan lain sebagainya yang ditawarkan dalam satu kesatuan sebagai bagian dari solusi ICT yang ditawarkan pada klien.

Beban Pokok Penjualan jasa. Beban ini meliputi garansi tambahan yang dibeli dari mitra prinsipal dalam rangka penjualan jasa serta jasa dari mitra prinsipal untuk hal-hal tertentu.

Beban Pokok Penjualan pengangkutan. Beban ini meliputi beban pengangkutan dari gudang Perseroan ke pelanggannya serta beban pengangkutan ke gudang Perseroan atas barang yang diimpor.

Beban Pokok Penjualan penyusutan. Beban ini meliputi penyusutan yang berhubungan dengan perangkat keras yang dijual oleh Perseroan dalam rangka sewa kepada pelanggan.

Beban Pokok Penjualan lain-lain. Beban ini meliputi beban pokok penjualan yang berhubungan dengan beban gaji *engineer* yang berhubungan dengan proyek secara langsung serta beban *engineer* lainnya sehubungan dengan pekerjaan instalasi di lapangan seperti beban perjalanan dan material tidak langsung lainnya.

Pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023, pembelian dari pemasok melebihi 10% berasal dari Cisco International Limited.

Tabel berikut menyajikan rincian dari beban pokok penjualan Perseroan dan persentasenya terhadap jumlah beban pokok penjualan sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Uraian	Untuk perioder empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April				Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2023	%	2022	%	2022	%	2021	%	2020	%
Perangkat										
keras	270.061.134.478	45,1	193.815.246.869	37,5	1.692.368.403.049	61,8	1.504.296.752.789	60,0	1.304.548.758.541	56,0
Perangkat										
lunak	181.162.633.727	30,2	192.764.550.502	37,3	629.046.545.266	23,0	630.226.640.919	25,1	722.909.981.108	31,1
Jasa	47.561.019.156	7,9	74.841.134.870	14,5	197.813.460.722	7,2	181.718.498.876	7,3	142.177.859.404	6,1
Pengangkutan	43.126.445.971	7,2	19.169.326.654	3,7	81.806.622.131	3,0	90.257.634.485	3,6	80.629.058.983	3,5
Penyusutan	15.712.325.074	2,6	13.301.605.754	2,6	39.904.817.261	1,4	29.886.178.051	1,2	27.747.352.753	1,2
Lain-lain	41.854.506.344	7,0	22.823.719.513	4,4	97.521.520.595	3,6	70.779.489.712	2,8	49.058.706.431	2,1
Jumlah	599.478.064.750	100,0	516.715.584.162	100,0	2.738.461.369.024	100,0	2.507.165.194.832	100,0	2.327.071.717.220	100,0

Beban Usaha

Beban Usaha – Penjualan

Jamuan. Jamuan terdiri dari beban makan dan minum dengan pelanggan sudah ada maupun dengan potensi pelanggan baru.

Iklan dan promosi. Iklan dan promosi terdiri dari promosi atas Perseroan melalui partisipasi sponsorship atas kegiatan tertentu seperti HUT pelanggan serta pameran di *event* yang diselenggarakan oleh mitra prinsipal.

Lain-lain. Merupakan beban yang berhubungan dengan penjualan seperti beban keanggotaan pada asosiasi industri teknologi untuk prasyarat keikutsertaan dalam tender serta beban untuk administrasi tender.

Beban Usaha – Umum dan Administrasi

Gaji dan tunjangan. Beban gaji dan tunjangan terdiri dari gaji, bonus, dan tunjangan untuk karyawan.

Penyusutan. Beban penyusutan aset tetap menggunakan metode penyusutan garis lurus atau *straight line method* dan saldo menurun atau *double declining method* sepanjang estimasi masa manfaat aset tetap tersebut.

Pelatihan. Meliputi beban pelatihan yang diberikan oleh Perseroan kepada karyawan kategori *engineer* serta marketing dan back office.

BPJS Ketenagakerjaan. Beban BPJS Ketenagakerjaan merupakan beban yang dibayarkan sebagian oleh Perseroan selaku Pemberi Upah, sehubungan dengan program Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Hari Tua, dan Jaminan Kematian serta memenuhi kewajiban Perseroan terhadap karyawannya.

Peralatan kantor. Beban peralatan kantor terdiri dari berbagai beban peralatan kantor termasuk pencetakan, alat tulis, kurir, beban langganan listrik, di kantor Jakarta dan Surabaya.

Jasa profesional. Beban jasa profesional terdiri dari beban untuk penasihat hukum, akuntan, dan konsultan lainnya.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan kerugian penurunan piutang merupakan penyisihan terhadap kemungkinan penurunan nilai piutang sesuai dengan ketentuan PSAK 71.

Perjalanan dinas. Beban perjalanan dinas terdiri dari biaya untuk perjalanan bisnis dan kunjungan lapangan yang dilakukan karyawan non-operasional.

Perbaikan dan pemeliharaan. Beban perbaikan dan pemeliharaan terdiri dari beban perbaikan dan pemeliharaan terhadap gedung, kendaraan bermotor serta *service charge* dari *building management*.

Telekomunikasi. Beban telekomunikasi terdiri dari beban untuk *internet*, telepon selular bagi karyawan dan komunikasi telepon tetap, termasuk komunikasi suara dan data, pada kantor pusat dan kantor cabang.

Transportasi. Beban transportasi terdiri dari biaya untuk sewa kendaraan bagi karyawan kantor pusat dan di kantor cabang termasuk biaya bensin dan parkir serta biaya pemeliharaan kendaraan.

Imbalan kerja jangka panjang. Imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Beban yang dibukukan sebagai beban usaha adalah biaya jasa kini dan biaya bunga neto.

Beban pajak. Beban pajak merupakan pajak bumi dan bangunan yang dibayarkan oleh Perseroan sehubungan dengan beberapa ruko yang dimiliki.

Lain-lain. Beban lain-lain terdiri dari beban listrik dan air, beban asuransi, beban perijinan, pemeliharaan software internal dan lain-lain.

Tabel berikut menyajikan rincian dari beban usaha Perseroan dan persentasenya terhadap jumlah beban usaha, sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Uraian	Untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April				Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2023	%	2022	%	2022	%	2021	%	2020	%
Penjualan										
Jamuan	3.394.266.394	3,5	1.570.217.293	2,2	8.115.254.362	3,5	3.933.280.794	2,2	2.653.661.641	1,4
Iklan dan promosi	1.101.939.653	1,1	485.834.762	0,7	2.743.303.790	1,2	1.057.046.963	0,6	1.273.666.724	0,7
Lain-lain	43.671.204	0,0	89.188.122	0,1	191.537.418	0,1	450.048.259	0,2	197.641.453	0,1
Subjumlah	4.539.877.251	4,6	2.145.240.177	3,0	11.050.095.570	4,8	5.440.376.016	3,0	4.124.969.818	2,2
Umum dan Administrasi										
Gaji dan tunjangan	78.284.442.012	79,7	63.083.157.091	88,8	182.976.561.135	78,6	155.329.917.492	85,1	146.475.495.806	77,6
Imbalan kerja										
jangka panjang	3.703.182.058	3,8	(5.395.174.134)	(7,6)	347.674.995	0,2	(4.180.204.461)	(2,3)	11.796.757.279	6,3
Penyusutan	3.562.387.930	3,6	3.108.725.023	4,4	10.217.301.140	4,4	9.756.808.674	5,4	9.712.377.023	5,1
Pelatihan	1.545.095.083	1,6	867.482.795	1,2	4.159.247.432	1,8	1.464.296.811	0,8	1.849.297.258	1,0
BPJS Ketenagakerjaan	1.343.623.517	1,4	1.463.277.314	2,1	3.726.506.018	1,6	3.408.715.552	1,9	3.357.116.262	1,8
Perjalanan dinas	1.021.941.174	1,0	90.852.395	0,1	2.408.598.935	1,0	127.107.596	0,1	355.004.075	0,2
Jasa profesional	913.293.485	0,9	169.532.000	0,2	2.789.520.634	1,2	1.125.244.818	0,6	1.011.010.000	0,5
Peralatan kantor	823.917.945	0,8	901.275.816	1,3	2.900.562.212	1,3	2.204.644.614	1,2	1.733.004.028	0,9
Perbaikan dan pemeliharaan	498.930.720	0,5	747.100.842	1,1	2.189.979.330	0,9	1.699.850.201	0,9	2.259.802.544	1,2
Transportasi	388.552.901	0,4	256.255.810	0,4	1.180.451.327	0,5	806.253.025	0,4	817.931.975	0,4
Telekomunikasi	324.348.561	0,3	484.967.184	0,7	1.229.462.304	0,5	1.171.585.692	0,6	1.015.099.103	0,5
Beban pajak	-	0,0	-	0,0	104.426.183	0,0	103.504.137	0,1	107.206.032	0,1
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	0,0	2.186.861.948	3,1	2.764.003.348	1,2	169.565.546	0,1	629.421.361	0,3
Lain-lain	1.340.516.576	1,4	896.732.692	1,2	4.651.177.710	2,0	3.899.256.992	2,1	3.607.060.185	1,9
Subjumlah	93.750.231.962	95,4	68.861.046.776	97,0	221.645.472.703	95,2	177.086.546.689	97,0	184.726.582.931	97,8
Jumlah beban usaha	98.290.109.213	100,0	71.006.286.953	100,0	232.695.568.273	100,0	182.526.922.705	100,0	188.851.552.749	100,0

5.6. HASIL KEGIATAN OPERASIONAL

Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 dibandingkan dengan periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022

Penjualan bersih. Penjualan bersih Perseroan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 adalah sebesar Rp745.200 juta mengalami kenaikan sebesar Rp105.310 juta atau 16,5% dibandingkan dengan penjualan bersih untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 sebesar Rp639.890 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan perangkat keras, perawatan, dan sewa dibandingkan dengan periode sebelumnya. Hal ini terutama dikarenakan Perseroan berhasil meningkatkan penjualan perangkat keras cukup signifikan sehubungan dengan meningkatnya pengguna jasa internet yang berdampak terhadap meningkatnya permintaan *bandwidth* pada perusahaan di sektor telekomunikasi.

Beban pokok penjualan. Beban pokok penjualan Perseroan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 adalah sebesar Rp599.478 juta mengalami kenaikan sebesar Rp82.762 juta atau 16,0% dibandingkan dengan beban pokok penjualan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 sebesar Rp516.716 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban pokok penjualan seiring dengan kenaikan penjualan selama empat bulan pada tahun 2023.

Laba Kotor. Sebagai akibat dari hal-hal yang telah dijelaskan di atas, laba kotor Perseroan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 adalah sebesar Rp145.723 juta mengalami kenaikan sebesar Rp22.548 juta atau 18,3% dibandingkan dengan laba kotor periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 sebesar Rp123.175 juta.

Jumlah Beban Usaha. Jumlah beban usaha Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 adalah sebesar Rp98.290 juta mengalami kenaikan sebesar Rp27.284 juta atau 38,4% dibandingkan dengan jumlah beban usaha untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 sebesar Rp71.006 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban penjualan serta umum dan administrasi.

Beban penjualan. Beban penjualan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 adalah sebesar Rp4.540 juta mengalami kenaikan sebesar Rp2.395 juta atau 111,6% dibandingkan dengan beban penjualan pada periode yang berakhir tanggal 30 April 2022 sebesar Rp2.145 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pengeluaran jamuan dan juga iklan dan promosi selama empat bulan pertama di tahun 2023. Beban jamuan meningkat disebabkan karena bertambahnya jumlah proyek yang dikerjakan oleh Perseroan. Sedangkan beban iklan dan promosi meningkat karena tujuan Perseroan untuk mempromosikan produk dan layanannya agar mendapatkan pelanggan-pelanggan baru.

Beban umum dan administrasi. Beban umum dan administrasi Perseroan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 adalah sebesar Rp93.750 juta mengalami kenaikan sebesar Rp24.889 juta atau 36,1% dibandingkan dengan beban umum dan administrasi untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 sebesar Rp68.861 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan gaji dan tunjangan, pelatihan, dan perjalanan dinas selama empat bulan pertama di tahun 2023. Peningkatan gaji dan tunjangan sebagian besar peningkatan jumlah karyawan Perseroan pada periode tersebut. Beban pelatihan meningkat karena Perseroan senantiasa meningkatkan keahlian karyawan agar dapat mengimplementasikan teknologi-teknologi terdepan dari mitra prinsipal. Sedangkan perjalanan dinas meningkat disebabkan karena upaya Perseroan memperkenalkan produk-produk baru mitra prinsipal kepada pelanggan baik dalam bentuk pameran atau seminar yang diadakan di dalam maupun luar negeri.

Laba usaha. Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, laba usaha Perseroan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 adalah sebesar Rp47.432 juta, mengalami penurunan sebesar Rp4.736 juta atau 9,1% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 sebesar Rp52.168 juta.

Penghasilan (Beban) lain-lain bersih. Penghasilan lain-lain bersih Perseroan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 adalah sebesar Rp9.402 juta mengalami kenaikan sebesar Rp12.465 juta atau 406,9% dibandingkan dengan beban lain-lain bersih periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 sebesar Rp3.064 juta.

Penghasilan Bunga. Penghasilan bunga Perseroan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 adalah sebesar Rp1.985 juta mengalami kenaikan sebesar Rp563 juta atau 39,5% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 sebesar Rp1.422 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas sebagai realisasi pembayaran piutang usaha dari pelanggan atas proyek-proyek yang dikerjakan oleh Perseroan selama tahun 2022.

Bagian laba (rugi) bersih ventura bersama. Bagian rugi bersih ventura bersama Perseroan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 adalah sebesar Rp20 juta, mengalami penurunan sebesar Rp8 juta atau 28,9% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 sebesar Rp28 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh belum terdapatnya realisasi proyek yang dikerjakan oleh KSO Cipta-Master Joint Operation.

Beban bunga dan keuangan. Beban bunga dan keuangan Perseroan pada tanggal 30 April 2023 adalah sebesar Rp4.176 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp133 juta atau 3,3% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 sebesar Rp4.043 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan tingkat bunga utang bank.

Keuntungan (Kerugian) selisih kurs mata uang asing- bersih. Keuntungan selisih kurs mata uang asing – bersih Perseroan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 adalah sebesar Rp9.390 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp9.853 juta atau meningkat sebesar 2.128,8% dibandingkan kerugian selisih kurs mata uang asing – bersih periode 30 April 2022 sebesar Rp463 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh dampak menurunnya nilai tukar dolar Amerika Serikat selama empat bulan pada tahun 2023.

Lain-lain – bersih. Lain-lain bersih Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 adalah sebesar Rp2.222 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp2.174 juta atau meningkat sebesar 4.488,2% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 sebesar Rp48 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh pembalikan atas cadangan kerugian penurunan piutang usaha seiring dengan realisasi pembayaran piutang dari pelanggan selama empat bulan pada tahun 2023.

Laba sebelum pajak. Sebagai akibat dari hal-hal yang telah dijelaskan di atas, laba sebelum pajak Perseroan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 adalah sebesar Rp56.834 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp7.729 juta atau meningkat sebesar 15,7% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 sebesar Rp49.105 juta.

Beban pajak – bersih. Beban pajak – bersih Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 adalah sebesar Rp7.162 juta mengalami kenaikan sebesar Rp484 juta atau 7,2% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 sebesar Rp6.678 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba sebelum pajak Perseroan di periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022.

Laba periode berjalan. Sebagai akibat dari hal-hal yang telah dijelaskan di atas, laba periode berjalan Perseroan pada tanggal 30 April 2023 adalah sebesar Rp49.672 juta mengalami kenaikan sebesar Rp7.246 juta atau 17,1% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 sebesar Rp42.426 juta.

Rugi komprehensif lain setelah pajak. Rugi komprehensif lain setelah pajak Perseroan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 adalah sebesar Rp4.677 juta mengalami kenaikan sebesar Rp272 juta atau 6,2% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 sebesar Rp4.405 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Jumlah penghasilan komprehensif. Jumlah penghasilan komprehensif Perseroan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 adalah sebesar Rp44.995 juta mengalami kenaikan sebesar Rp6.973 juta atau 18,3% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 sebesar Rp38.022 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Penjualan bersih. Penjualan bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.510.262 juta, meningkat sebesar Rp396.138 juta atau 12,7% dibandingkan dengan penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp3.114.124 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan perangkat keras, jasa perawatan, dan jasa instalasi. Perseroan berhasil meningkatkan penjualan perangkat keras cukup signifikan di pelanggan sektor telekomunikasi. Hal ini terjadi karena meningkatnya pengguna jasa internet yang memberikan dampak perusahaan di sektor telekomunikasi untuk terus memperbesar bandwidth internet. Peningkatan penjualan perangkat keras juga mendorong terjadinya peningkatan penjualan instalasi. Disamping itu, pelanggan Perseroan di sektor financial services dan telekomunikasi juga menambah jasa perawatan yang memberikan dampak meningkatnya penjualan jasa perawatan.

Beban pokok penjualan. Beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.738.461 juta, meningkat sebesar Rp231.296 juta atau 9,2% dibandingkan dengan beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.507.165 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban pokok penjualan seiring dengan kenaikan penjualan selama tahun 2022.

Laba Kotor. Sebagai akibat dari hal-hal yang telah dijelaskan di atas, laba kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp771.801 juta, meningkat sebesar Rp164.842 juta atau 27,2% dibandingkan dengan laba kotor pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp606.959 juta.

Jumlah Beban Usaha. Beban usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp232.696 juta, meningkat sebesar Rp50.169 juta atau 27,5% dibandingkan dengan beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp182.527 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban penjualan serta umum dan administrasi.

Beban penjualan. Beban penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp11.050 juta, meningkat sebesar Rp5.610 juta atau 103,1% dibandingkan dengan penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp5.440 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pengeluaran jamuan dan juga iklan dan promosi pada tahun 2022. Beban jamuan meningkat disebabkan karena bertambahnya jumlah proyek yang dikerjakan oleh Perseroan. Sedangkan beban iklan dan promosi meningkat karena tujuan Perseroan untuk mempromosikan produk dan layanannya agar mendapatkan pelanggan-pelanggan yang baru.

Beban umum dan administrasi. Beban Umum dan Administrasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp221.645 juta, meningkat sebesar Rp44.558 juta atau 25,2% dibandingkan dengan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp177.087 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan gaji dan tunjangan, pelatihan dan perjalanan dinas. Peningkatan gaji dan tunjangan sebagian besar disebabkan oleh peningkatan gaji tahunan dan penambahan jumlah karyawan serta promosi jabatan karyawan di beberapa manajerial level. Beban pelatihan meningkat karena Perseroan senantiasa meningkatkan keahlian karyawan agar dapat mengimplementasikan teknologi-teknologi terdepan dari mitra prinsipal. Sedangkan perjalanan dinas meningkat disebabkan karena Perseroan memperkenalkan produk-produk baru mitra prinsipal kepada pelanggan, baik dalam bentuk pameran ataupun seminar didalam negeri maupun di luar negeri.

Labu usaha. Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, laba usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp539.105 juta, meningkat sebesar Rp114.673 juta atau 27,0% dibandingkan dengan laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp424.432 juta.

Beban lain-lain bersih. Beban lain-lain bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp22.490 juta, meningkat sebesar Rp18.829 juta atau sebesar 514,3% dibandingkan dengan beban lain-lain bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp3.661 juta.

Penghasilan Bunga. Penghasilan bunga Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.526 juta, menurun sebesar Rp2.008 juta atau 36,3% dibandingkan dengan penghasilan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp5.534 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya kas dan setara kas sebagai timbal balik dari bertambahnya proyek-proyek yang dikerjakan oleh Perseroan selama tahun 2022.

Bagian laba bersih ventura bersama. Bagian laba bersih ventura bersama Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.154 juta, menurun sebesar Rp2.359 juta atau 67,1% dibandingkan dengan bagian laba bersih ventura bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp3.513 juta. Hal ini disebabkan oleh berkurangnya jumlah proyek yang dikerjakan oleh KSO *Cipta-Master Joint Operation*.

Beban bunga dan keuangan. Beban bunga dan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp12.847 juta, menurun sebesar Rp393 juta atau 3,0% dibandingkan dengan beban bunga dan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp13.240 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan tingkat bunga utang bank.

Keuntungan (Kerugian) selisih kurs mata uang asing- bersih. Kerugian selisih kurs mata uang asing-bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp14.893 juta, menurun sebesar Rp16.750 juta atau 902,0% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar keuntungan Rp1.857 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh dampak naiknya nilai tukar dollar Amerika Serikat di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021.

Lain-lain – bersih. Lain-lain – bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp570 juta, meningkat sebesar Rp1.894 juta atau 143,0% dibandingkan dengan lain-lain bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar negatif Rp1.324 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya *rebate* yang diterima Perseroan dari mitra prinsipal.

Laba sebelum pajak. Sebagai akibat dari hal-hal yang telah dijelaskan di atas, laba sebelum pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp516.615 juta, meningkat sebesar Rp95.844 juta atau 22,8% dibandingkan dengan laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp420.771 juta.

Beban pajak – bersih. Beban pajak – bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp117.673 juta, meningkat sebesar Rp23.830 juta atau 25,4% dibandingkan dengan beban pajak bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp93.843 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba sebelum pajak Perseroan di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021.

Laba tahun berjalan. Sebagai akibat dari hal-hal yang telah dijelaskan di atas, laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp398.942 juta, meningkat sebesar Rp72.014 juta atau 22,0% dibandingkan dengan laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp326.928 juta.

Penghasilan (rugi) komprehensif lain setelah pajak. Rugi komprehensif lain setelah pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp4.012 juta, menurun sebesar Rp13.920 juta atau 140,5% dibandingkan dengan penghasilan komprehensif lain setelah pajak

untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp9.908 juta. Penghasilan (rugi) komprehensif lain setelah pajak hanya terdiri dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti setelah pajak. Penurunannya terutama disebabkan oleh perubahan asumsi keuangan di tahun 2021 sehubungan dengan terus meningkatnya suku bunga oleh Bank Sentral akibat dari inflasi yang disebabkan oleh pandemi Covid-19.

Jumlah penghasilan komprehensif. Jumlah penghasilan komprehensif Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp394.930 juta, meningkat sebesar Rp58.094 juta atau 17,2% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp336.836 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Penjualan bersih. Penjualan bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.114.124 juta, meningkat sebesar Rp216.653 juta atau 7,5% dibandingkan dengan penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp2.897.471 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan perangkat keras sebanyak 18,0%. Peningkatan penjualan perangkat keras dikontribusi oleh pelanggan di sektor *financial services* dan telekomunikasi. Peningkatan permintaan dikarenakan meningkatnya kebutuhan pelanggan sektor *financial services* untuk memenuhi inisiatif bank sentral tentang infrastruktur sistem pembayaran ritel nasional yang dapat memfasilitasi pembayaran ritel secara *real-time*, aman, efisien, dan tersedia setiap saat. Selain peningkatan di sektor *financial services*, penjualan Perseroan di sektor telekomunikasi juga meningkat. Peningkatan jumlah pemakai internet menjadi meningkat signifikan sejak pandemi Covid-19 sehingga pelanggan di sektor telekomunikasi memperbesar bandwidth internet agar dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

Beban pokok penjualan. Beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.507.165 juta, meningkat sebesar Rp180.093 juta atau 7,7% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp2.327.072 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban perangkat keras sebanyak 15,3% sebagai dampak dari meningkatnya penjualan perangkat keras.

Laba Kotor. Sebagai akibat dari hal-hal yang telah dijelaskan di atas, laba kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp606.959 juta, meningkat sebesar Rp36.560 juta atau 6,4% dibandingkan dengan laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp570.399 juta.

Jumlah Beban Usaha. Beban usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp182.527 juta, menurun sebesar Rp6.325 juta atau 3,3% dibandingkan dengan jumlah beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp188.852 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan beban umum dan administrasi.

Beban penjualan. Beban penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5.440 juta, meningkat sebesar Rp1.315 juta atau 31,9% dibandingkan dengan beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp4.125 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan jamuan sebesar 48,2%. Peningkatan beban jamuan dikarenakan peningkatan jumlah proyek yang dikerjakan oleh Perseroan.

Beban umum dan administrasi. Beban Umum dan Administrasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp177.087 juta, menurun sebesar Rp7.640 juta atau 4,1% dibandingkan dengan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 sebesar Rp184.727 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan imbalan kerja jangka panjang sebesar 135,4% dikompensasikan dengan kenaikan gaji dan tunjangan sebesar 6%.

Laba usaha. Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, Laba usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp424.432 juta, meningkat sebesar Rp42.885 juta atau 11,2% dibandingkan dengan laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp381.547 juta.

Penghasilan (Beban) lain-lain bersih. Beban lain-lain bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.661 juta, menurun sebesar Rp24.851 juta atau sebesar 117,3% dibandingkan dengan penghasilan lain-lain bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp21.190 juta.

Penghasilan Bunga. Penghasilan bunga Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5.534 juta, menurun sebesar Rp1.425 juta atau 20,5% dibandingkan dengan penghasilan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp6.959 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo kas dan setara kas di tahun 2021 sebagai dampak dari bertambahnya proyek-proyek yang dikerjakan oleh Perseroan selama tahun 2021.

Bagian laba bersih ventura bersama. Bagian laba bersih ventura bersama Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.513 juta, meningkat sebesar Rp3.317 juta atau 1.692,3% dibandingkan dengan bagian laba bersih ventura bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp196 juta. Hal ini disebabkan oleh peningkatan penyelesaian proyek-proyek di *Cipta-Master Joint Operation*.

Beban bunga dan keuangan. Beban bunga dan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp13.240 juta, meningkat sebesar Rp6.407 juta atau 93,8% dibandingkan dengan beban bunga dan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp6.833 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya rata-rata hutang bank jangka pendek yang digunakan untuk membiayai proyek yang sedang berlangsung. Rata-rata hutang bank jangka pendek meningkat karena melambatnya proses penyelesaian produk-produk tertentu oleh mitra prinsipal karena kekurangan *microchip* yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Sebagai akibatnya penyelesaian proyek di pelanggan menjadi lebih lama dan menyebabkan beban bunga dan keuangan meningkat.

Keuntungan selisih kurs mata uang asing- bersih. Keuntungan selisih kurs mata uang asing- bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.857 juta, menurun sebesar Rp20.394 juta atau 91,7% dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2020 sebesar Rp22.251 juta. Hal ini terutama disebabkan karena tahun 2021 nilai tukar mata uang Amerika Serikat lebih stabil dibandingkan dengan nilai tukar pada tahun 2020. Di tahun 2020, nilai tukar mata uang Amerika Serikat bergerak dari Rp13.895/US\$ menjadi Rp16.741/US\$ dan kemudian bergerak turun menjadi Rp14.105/US\$.

Lain-lain – bersih. Lain-lain – bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.324 juta, menurun sebesar Rp59 juta atau 4,3% dibandingkan dengan lain-lain bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.383 juta.

Laba sebelum pajak. Sebagai akibat dari hal-hal yang telah dijelaskan di atas, laba sebelum pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp420.771 juta, meningkat sebesar Rp18.034 juta atau 4,5% dibandingkan dengan laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp402.737 juta.

Beban pajak – bersih. Beban pajak – bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp93.843 juta, meningkat sebesar Rp3.916 juta atau 4,4% dibandingkan dengan beban pajak bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp89.927 juta. Seiring dengan peningkatan laba sebelum pajak di tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020, beban pajak – bersih Perseroan juga meningkat.

Laba tahun berjalan. Sebagai akibat dari hal-hal yang telah dijelaskan di atas, laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp326.928 juta, meningkat sebesar Rp14.118 juta atau 4,5% dibandingkan dengan laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp312.810 juta.

Penghasilan (rugi) komprehensif lain setelah pajak. Penghasilan komprehensif lain setelah pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp9.908 juta, meningkat sebesar Rp13.780 juta atau 355,9% dibandingkan dengan rugi komprehensif lain setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp3.872 juta. Komponen penghasilan (rugi) komprehensif lain setelah pajak adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti. Peningkatan penghasilan komprehensif lain setelah pajak di tahun 2021 disebabkan oleh peningkatan asumsi keuangan sehubungan dengan terus meningkatnya suku bunga oleh Bank Sentral akibat dari inflasi yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Sedangkan di tahun 2020 terjadi sebaliknya, dimana untuk menggerakkan roda perekonomian yang disebabkan oleh pandemi Covid 19, Bank Sentral menurunkan suku bunga yang memberikan dampak menurunnya asumsi keuangan perhitungan liabilitas imbalan pasti.

Jumlah penghasilan komprehensif. Jumlah penghasilan komprehensif Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp336.836 juta, meningkat sebesar Rp27.897 juta atau 9,0% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp308.939 juta.

5.7. ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

A. Aset

Tabel berikut menjelaskan rincian aset tanggal posisi keuangan Perseroan sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

	30 April	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	468.552.390.942	430.689.535.341	631.820.764.741	785.393.399.793
Piutang usaha – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai				
Pihak berelasi	15.580.733.596	18.672.735.288	25.119.378.063	31.189.666.879
Pihak ketiga	264.747.105.448	888.333.691.038	598.793.521.483	465.160.745.019
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	1.598.524.006	1.783.297.862	5.785.823.295	4.367.291.807
Persediaan	897.568.839.858	448.747.757.638	235.599.989.707	210.719.038.488
Pajak dibayar dimuka	285.629.656.805	267.178.416.623	186.269.585.151	147.853.430.044
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	19.983.921.003	47.188.376.782	31.728.429.869	20.568.882.520
Jumlah Aset Lancar	<u>1.953.661.171.658</u>	<u>2.102.593.810.572</u>	<u>1.715.117.492.309</u>	<u>1.665.252.454.550</u>
ASET TIDAK LANCAR				
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	9.688.292.753	18.909.013.425	19.836.423.068	24.792.228.193
Aset pajak tangguhan	9.701.012.582	7.947.717.444	6.375.658.402	10.791.357.026
Investasi dalam ventura bersama	5.245.321.938	5.265.255.338	6.070.968.240	2.558.282.008
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	197.759.347.233	197.549.778.353	174.673.785.563	176.906.757.737
Simpanan jaminan	64.932.500	64.932.500	64.932.500	64.233.500
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>222.458.907.006</u>	<u>229.736.697.060</u>	<u>207.021.767.773</u>	<u>215.112.858.464</u>
JUMLAH ASET	<u>2.176.120.078.664</u>	<u>2.332.330.507.632</u>	<u>1.922.139.260.082</u>	<u>1.880.365.313.014</u>

Posisi pada tanggal 30 April 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Jumlah aset lancar. Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 30 April 2023 adalah sebesar Rp1.953.661 juta menurun sebesar Rp148.933 juta atau 7,1% dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp2.102.594 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha pihak ketiga sebesar

Rp623.587 juta atau 70,2%, yang diimbangi dengan kenaikan persediaan sebesar Rp448.821 juta atau 100,0%. Penurunan piutang usaha terutama disebabkan oleh realisasi pembayaran piutang usaha dari pelanggan atas proyek-proyek yang dikerjakan oleh Perseroan selama tahun 2022. Sedangkan kenaikan persediaan terutama disebabkan oleh proyek yang dikerjakan oleh Perseroan masih dalam pengerjaan sehingga persediaan belum dapat dikirimkan secara menyeluruh kepada para pelanggan.

Jumlah aset tidak lancar. Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 30 April 2023 adalah sebesar Rp222.459 juta menurun sebesar Rp7.278 juta atau 3,2% dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp229.737 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan setara kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp9.221 juta atau 48,8%, yang diimbangi oleh kenaikan aset pajak tangguhan sebesar Rp1.753 juta atau 22,1%. Penurunan setara kas yang dibatasi penggunaannya disebabkan karena penurunan kas yang dibatasi di Bank OCBC terkait dengan fasilitas kredit di Bank OCBC. Sedangkan kenaikan aset pajak tangguhan terutama disebabkan oleh kenaikan cadangan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah aset. Jumlah aset Perseroan pada tanggal 30 April 2023 adalah sebesar Rp2.176.120 juta menurun sebesar Rp156.211 juta atau 6,7% dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp2.332.331 juta. Penyebab penurunan tersebut adalah sesuai dengan pembahasan tentang penyebab kenaikan jumlah aset lancar dan jumlah aset tidak lancar di atas.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset lancar. Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.102.594 juta meningkat sebesar Rp387.477 juta atau 22,6% dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.715.117 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp289.540 juta atau 48,4%, kenaikan persediaan sebesar Rp213.148 juta atau 90,5%. Kenaikan piutang usaha terutama disebabkan oleh penutupan lebih awal proses pembayaran oleh pelanggan di akhir tahun 2022 sehingga proyek-proyek yang diselesaikan diakhir tahun 2022 menjadi saldo piutang yang belum terbayarkan. Sedangkan kenaikan persediaan lebih disebabkan karena jangka waktu pengiriman barang-barang tertentu oleh mitra prinsipal lebih lama karena kekurangan *microchip*, sehingga penyelesaian proyek menjadi lebih lama dan memberikan dampak meningkatkan nilai persediaan Perseroan.

Jumlah aset tidak lancar. Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp229.737 juta meningkat sebesar Rp22.715 juta atau 11,0% dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp207.022 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset tetap sebesar Rp22.876 juta atau 13,1%, kenaikan aset pajak tangguhan sebesar Rp1.572 juta atau 24,7%. Kenaikan aset tetap disebabkan karena bertambahnya aset tetap untuk tujuan disewakan ke pelanggan terutama pelanggan di segmen industri minyak dan gas. Sedangkan peningkatan aset pajak tangguhan disebabkan oleh pajak tangguhan atas peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Jumlah aset. Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.332.331 juta meningkat sebesar Rp410.192 juta atau 21,3% dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.922.139 juta. Penyebab kenaikan tersebut adalah sesuai dengan pembahasan tentang penyebab kenaikan jumlah aset lancar dan jumlah aset tidak lancar di atas.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset lancar. Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.715.117 juta meningkat sebesar Rp49.865 juta atau 3,0% dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.665.252 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha dari pihak ketiga sebesar Rp133.633 juta atau sebesar 28,7%, kenaikan pajak dibayar dimuka sebesar Rp38.417 juta atau sebesar 26,0%, kenaikan persediaan sebesar Rp24.881 juta atau sebesar 11,8% diimbangi dengan penurunan kas dan setara kas sebesar Rp153.572 juta atau 19,6%. Peningkatan piutang usaha dari pihak ketiga disebabkan karena penutupan lebih awal proses pembayaran di pelanggan sehingga menyebabkan proyek-proyek yang diselesaikan di akhir 2021 menjadi saldo piutang yang

belum terbayarkan. Pajak dibayar dimuka merupakan pajak pertambahan nilai yang harus direstitusi ke kantor pajak. Peningkatan terutama disebabkan karena meningkatnya jumlah penjualan kepada pelanggan wajib pungut. Sedangkan penurunan kas dan setara kas disebabkan karena pembayaran nilai dividen yang cukup signifikan di tahun 2021.

Jumlah aset tidak lancar. Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp207.022 juta menurun sebesar Rp8.091 juta atau 3,8% dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp215.113 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan setara kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp4.956 juta atau sebesar 20,0% dan penurunan aset pajak tangguhan sebesar Rp4.415 juta atau sebanding dengan 40,9% diimbangi dengan kenaikan investasi dalam ventura bersama sebesar Rp3.513 juta atau sebesar 137,3%. Setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang digunakan sebagai jaminan atas garansi bank yang diterbitkan untuk penjaminan terhadap proyek yang dikerjakan oleh Perseroan. Penurunannya disebabkan karena sebagian proyek telah diselesaikan dan penjaminan menjadi berakhir sehingga deposito yang relevan tidak lagi dibatasi penggunaannya oleh Bank. Penurunan aset pajak tangguhan terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Sedangkan peningkatan investasi dalam ventura bersama disebabkan oleh keuntungan yang disebabkan oleh peningkatan penyelesaian proyek-proyek di *Cipta Master Joint Operation*.

Jumlah aset. Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.922.139 juta meningkat sebesar Rp41.774 juta atau 2,2% dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.880.365 juta. Penyebab kenaikan tersebut adalah sesuai dengan pembahasan tentang penyebab kenaikan jumlah aset lancar dan jumlah aset tidak lancar.

B. Liabilitas

Tabel berikut menjelaskan rincian liabilitas tanggal posisi keuangan Perseroan berikut:

(dalam Rupiah)

	30 April 2023	2022	31 Desember 2021	2020
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	69.410.169.957	82.825.481.828	147.237.049.425	119.835.578.101
Utang usaha				
Pihak berelasi	-	-	504.694.940	-
Pihak ketiga	535.009.257.099	689.084.904.541	475.747.596.354	378.293.335.955
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	3.306.666.416	2.259.664.288	6.006.718.395	4.749.995.635
Utang pajak	13.516.695.018	12.134.353.559	12.404.622.063	25.695.347.388
Beban akrual	16.155.603.077	45.712.531.954	35.551.030.939	25.201.482.695
Uang muka penjualan	160.324.295.671	174.172.224.603	121.264.880.041	149.587.708.641
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Liabilitas sewa	12.252.105.173	14.164.108.221	48.558.316.897	10.533.552.553
Utang bank	1.546.762.875	-	2.444.444.460	3.666.666.660
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	811.521.555.286	1.020.353.268.994	849.719.353.514	717.563.667.628
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Liabilitas sewa	17.934.291.271	21.961.620.372	16.787.703.104	23.659.031.450
Utang bank	2.191.247.406	-	-	2.444.444.460
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	62.084.964.475	52.622.786.799	48.169.297.628	66.071.372.925
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	82.210.503.152	74.584.407.171	64.957.000.732	92.174.848.835
JUMLAH LIABILITAS	893.732.058.438	1.094.937.676.165	914.676.354.246	809.738.516.463

Posisi pada tanggal 30 April 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Jumlah liabilitas jangka pendek. Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 30 April 2023 adalah sebesar Rp811.522 juta menurun sebesar Rp208.831 juta atau 20,5% dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1.020.353 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka pendek sebesar Rp13.415 juta atau 16,2%, penurunan utang usaha pihak ketiga sebesar Rp154.076 juta atau 22,4%. Penurunan utang bank jangka pendek terutama disebabkan oleh penyelesaian proyek-proyek yang dibiayai dengan utang bank jangka pendek dan yang telah jatuh tempo pembiayaannya. Sedangkan penurunan utang usaha pihak ketiga disebabkan oleh realisasi pembayaran ke pemasok terhadap tagihan pemasok di akhir tahun yang telah jatuh tempo pada periode April 2023.

Jumlah liabilitas jangka panjang. Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 30 April 2023 adalah sebesar Rp82.211 juta meningkat sebesar Rp7.627 juta atau 10,2% dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp74.584 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp9.462 juta atau 18,0%, yang diimbangi oleh penurunan liabilitas sewa sebesar Rp4.028 juta atau 18,3%. Peningkatan liabilitas imbalan kerja jangka panjang disebabkan oleh bertambahnya masa kerja karyawan tetap Perseroan yang memenuhi persyaratan untuk dicadangkan. Sedangkan penurunan liabilitas sewa disebabkan oleh penyelesaian kontrak sewa yang digunakan untuk disewakan ke pelanggan.

Jumlah liabilitas. Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 30 April 2023 adalah sebesar Rp893.732 juta menurun sebesar Rp201.206 juta atau 18,4% dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1.094.938 juta. Penurunan tersebut adalah sesuai dengan pembahasan tentang penyebab kenaikan jumlah liabilitas jangka pendek dan jumlah liabilitas jangka panjang.

Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas jangka pendek. Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.020.353 juta, meningkat sebesar Rp170.634 juta atau 20,1% dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp849.719 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha pihak ketiga sebesar Rp213.337 juta atau 44,8%, kenaikan uang muka penjualan sebesar Rp52.907 juta atau 43,6% diimbangi dengan penurunan utang bank jangka pendek sebesar Rp64.412 juta atau 43,7%. Kenaikan utang usaha pihak ketiga terutama disebabkan oleh pengiriman barang dan tagihan oleh pemasok diakhir tahun dan tagihan masih belum jatuh tempo sehingga masih tercatat sebagai saldo utang usaha. Kenaikan uang muka penjualan disebabkan karena dampak dari proses produksi produk-produk tertentu yang lebih lama oleh mitra prinsipal mengakibatkan penyelesaian proyek menjadi lebih lama, sehingga Perseroan menegosiasikan untuk pembayaran uang muka atas proyek-proyek tertentu. Sedangkan penurunan utang bank jangka pendek disebabkan oleh penyelesaian proyek-proyek yang dibiayai dengan utang bank jangka pendek dan yang telah jatuh tempo pembiayaannya walaupun proyek masih dalam proses pengerjaan sebagai dampak dari keterlambatan produksi oleh mitra prinsipal.

Jumlah liabilitas jangka panjang. Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp74.584 juta meningkat sebesar Rp9.627 juta atau 14,8% dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp64.957 juta. Hal ini disebabkan oleh kenaikan liabilitas sewa pembiayaan sebesar Rp5.174 juta atau 30,8%, kenaikan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp4.454 juta atau 9,2%. Peningkatan liabilitas sewa pembiayaan disebabkan karena penambahan pembelian aset tetap dengan sewa pembiayaan yang digunakan untuk disewakan ke pelanggan di sektor minyak dan gas. Kenaikan liabilitas imbalan kerja jangka panjang disebabkan oleh bertambahnya masa kerja karyawan tetap Perseroan yang memenuhi persyaratan untuk dicadangkan.

Jumlah liabilitas. Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.094.938 juta meningkat sebesar Rp180.262 juta atau 19,7% dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp914.676 juta. Penyebab kenaikan tersebut adalah sesuai dengan pembahasan tentang penyebab penurunan jumlah liabilitas jangka pendek dan jumlah liabilitas jangka panjang.

Posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas jangka pendek. Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp849.719 juta meningkat sebesar Rp132.155 juta atau 18,4% dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp717.564 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka pendek sebesar Rp27.401 juta atau 22,9%, kenaikan utang usaha kepada pihak ketiga sebesar Rp97.455 juta atau 25,8%, kenaikan liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp38.024 juta atau 361,0% diimbangi dengan penurunan uang muka penjualan sebesar Rp28.323 juta atau sebanding dengan 18,9%. Kenaikan utang bank jangka pendek disebabkan karena proyek yang dibiayai masih dalam proses penyelesaian dan utang bank jangka pendek yang relevan masih belum jatuh tempo. Kenaikan utang usaha pihak ketiga terutama disebabkan oleh pengiriman barang dan tagihan oleh pemasok diakhir tahun dan tagihan masih belum jatuh tempo sehingga masih tercatat sebagai saldo utang usaha. Kenaikan liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disebabkan karena tambahan beberapa proyek di tahun 2021 yang dibiayai dengan sewa pembiayaan dengan masa pembiayaan selama delapan belas bulan. Penurunan uang muka penjualan disebabkan karena penyelesaian beberapa proyek yang pelanggan memberikan uang muka pada saat kontrak.

Jumlah liabilitas jangka panjang. Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp64.957 juta menurun sebesar Rp27.218 juta atau 29,5% dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp92.175 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp17.902 juta atau 27,1%. Penurunan liabilitas imbalan kerja jangka panjang disebabkan oleh perubahan besarnya imbalan pasca-kerja menurut Undang Undang Ciptaker dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Jumlah liabilitas. Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp914.676 juta meningkat sebesar Rp104.937 juta atau 13,0% dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp809.739 juta. Penyebab penurunan tersebut adalah sesuai dengan pembahasan tentang penyebab penurunan jumlah liabilitas jangka pendek dan jumlah liabilitas jangka panjang.

C. Ekuitas

Tabel berikut menjelaskan rincian ekuitas tanggal posisi keuangan berikut:

(dalam Rupiah)

	30 April 2023	2022	31 Desember 2021	2020
EKUITAS				
Modal saham – nilai nominal Rp50 per saham				
Modal dasar – 5.000.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor				
1.334.000.000 saham	66.700.000.000	66.700.000.000	66.700.000.000	66.700.000.000
Tambahan modal disetor	915.000.000	915.000.000	915.000.000	915.000.000
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya	13.340.000.000	13.340.000.000	13.340.000.000	13.340.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	1.201.433.020.226	1.156.437.831.467	926.507.905.836	989.671.796.551
Jumlah Ekuitas	1.282.388.020.226	1.237.392.831.467	1.007.462.905.836	1.070.626.796.551

Posisi tanggal 30 April 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Jumlah ekuitas. Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 30 April 2023 adalah sebesar Rp1.282.388 juta meningkat sebesar Rp44.995 juta atau 3,6% dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1.237.393 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp44.995 juta atau 3,9%.

Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah ekuitas. Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.237.393 juta meningkat sebesar Rp229.930 juta atau 22,8% dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.007.463 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya Perseroan di tahun berjalan. Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya meningkat karena laba yang diperoleh Perseroan di tahun 2022 diimbangi dengan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah ekuitas. Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.007.463 juta menurun sebesar Rp63.164 juta atau 5,9% dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.070.627 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo laba sebesar Rp63.164 juta dikarenakan laba yang diperoleh oleh Perseroan di tahun 2021 diimbangi dengan pembagian dividen kepada pemegang saham.

5.8. LIKUIDITAS DAN SUMBER PENDANAAN

Secara historis, penggunaan arus kas Perseroan adalah untuk pembiayaan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Perseroan saat ini mengandalkan sumber keuangan internal yaitu modal kerja Perseroan dan eksternal yaitu utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang beserta liabilitas sewa dalam menjalankan kegiatan usahanya dalam memberikan solusi teknologi informasi komunikasi bagi para pelanggannya. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mempunyai likuiditas yang cukup untuk modal kerja yang dibutuhkan, namun apabila diperlukan, Perseroan akan mengupayakan mendapatkan likuiditas tambahan yang dapat berasal dari pinjaman bank dan sewa pembiayaan.

Pada tanggal 30 April 2023, Perseroan memiliki kas dan setara kas sebesar Rp468.552 juta dan memiliki fasilitas pinjaman yang belum ditarik sebesar Rp454.870 juta.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Arus Kas

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai arus kas Perseroan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 dan 2022 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, serta kas dan setara kas pada akhir masing-masing periode:

(dalam Rupiah)

	Untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2023	2022 ⁽¹⁾	2022	2021	2020
ARUS KAS DARI					
AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan dari pelanggan	1.360.144.514.432	901.376.792.706	3.280.076.065.367	2.958.239.049.366	2.892.425.029.980
Pembayaran kepada pemasok	(1.148.631.956.204)	(986.855.330.083)	(2.669.911.937.893)	(2.387.129.579.765)	(2.225.475.110.668)
Pembayaran untuk beban usaha	(19.768.741.694)	(15.997.595.402)	(47.992.786.206)	(65.367.328.826)	(68.693.762.264)
Pembayaran kepada karyawan	(122.671.380.349)	(94.251.883.545)	(210.902.676.752)	(176.150.891.783)	(160.696.856.201)
Pembayaran lainnya	(47.292.523.267)	(35.761.683.414)	(178.620.504.236)	(36.104.850.624)	(9.210.018.523)

(dalam Rupiah)

	Untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2023	2022 ⁽¹⁾	2022	2021	2020
Kas bersih dihasilkan dari					
(digunakan untuk) operasi	21.779.912.918	(231.489.699.738)	172.648.160.280	293.486.398.368	428.349.282.324
Pembayaran pajak					
penghasilan	(39.357.371.924)	(41.827.758.986)	(93.854.152.211)	(86.663.745.013)	(77.653.174.282)
Penerimaan pajak	74.538.500.888	50.297.246.967	50.297.246.967	23.756.892.741	-
Kas bersih diperoleh dari					
aktivitas operasi	56.961.041.882	(223.020.211.757)	129.091.255.036	230.579.546.096	350.696.108.042
ARUS KAS					
DARI AKTIVITAS					
INVESTASI					
Pembagian hasil atas					
investasi ventura bersama	-	-	1.960.000.000	-	-
Hasil penjualan aset tetap	35.135.124	-	545.045.046	40.909.091	821.023
Perolehan aset tetap	(19.603.297.780)	(18.333.455.217)	(37.044.417.146)	(2.415.888.147)	(19.227.498.315)
Penerimaan bunga	1.984.635.531	1.422.195.140	3.525.661.626	5.533.546.242	6.958.559.373
Kas bersih diperoleh dari					
(digunakan untuk)					
aktivitas investasi	(17.583.527.125)	(16.911.260.077)	(31.013.710.474)	3.158.567.186	(12.268.117.919)
ARUS KAS DARI					
AKTIVITAS					
PENDANAAN					
Penerimaan dari					
utang bank jangka pendek	142.995.467.086	18.004.000.000	212.366.536.510	174.779.630.781	139.955.520.118
Pembayaran untuk					
utang bank jangka pendek	(156.410.778.957)	(136.208.564.228)	(276.778.104.107)	(147.378.159.457)	(164.997.731.534)
Pembayaran untuk liabilitas					
jangka pendek lain-lain	-	-	-	-	(12.571.211.852)
Penerimaan dari					
utang bank jangka panjang	4.124.701.000	-	-	-	-
Pembayaran untuk					
utang bank jangka panjang	(386.690.719)	(1.222.222.220)	(2.444.444.460)	(3.666.666.660)	(3.666.666.660)
Pembayaran untuk					
liabilitas sewa	(6.272.665.482)	(14.742.531.257)	(65.871.976.460)	(4.807.244.123)	(7.934.475.530)
Pembayaran dividen	-	-	(165.000.000.000)	(400.000.000.000)	(86.500.000.000)
Pembayaran bunga	(4.175.862.988)	(4.043.347.370)	(12.221.092.362)	(12.552.970.781)	(6.282.291.249)
Kas bersih digunakan untuk					
aktivitas pendanaan	(20.125.830.060)	(138.212.665.075)	(309.949.080.879)	(393.625.410.240)	(141.996.856.707)
Kenaikan (penurunan)					
bersih kas dan setara kas	19.251.684.697	(378.144.136.909)	(211.871.536.317)	(159.887.296.958)	196.431.133.416
KAS DAN SETARA KAS					
AWAL PERIODE/					
TAHUN	430.689.535.341	631.820.764.741	631.820.764.741	785.393.399.793	590.923.909.145
Perubahan pada setara kas					
yang dibatasi					
penggunaannya	9.220.720.672	927.409.643	927.409.643	4.955.805.125	(3.197.951.218)
Pengaruh perubahan kurs					
mata uang asing	9.390.450.232	(462.860.183)	9.812.897.274	1.358.856.781	1.236.308.450
KAS DAN SETARA KAS					
AKHIR PERIODE/					
TAHUN	468.552.390.942	254.141.177.292	430.689.535.341	631.820.764.741	785.393.399.793

Catatan:

i. reviu.

Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi meningkat sebesar 125,5% menjadi Rp56.961 juta untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 dari sebelumnya negatif Rp223.020 juta untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama dikarenakan kenaikan penerimaan dari pelanggan sebesar Rp458.768 juta diimbangi dengan kenaikan pembayaran kepada pemasok, pembayaran beban usaha serta pembayaran kepada karyawan masing-masing sebesar Rp161.777 juta, Rp3.771 juta, dan Rp28.419 juta.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi menurun sebesar 44,0% menjadi Rp129.091 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dari sebelumnya Rp230.580 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama dikarenakan kenaikan pembayaran kepada pemasok dan lainnya sebesar Rp425.298 juta. Hal tersebut sebagian diimbangi dengan kenaikan penerimaan dari pelanggan sebesar Rp321.837 juta. Penerimaan dari pelanggan tidak meningkat signifikan karena penutupan lebih awal proses pembayaran di pelanggan sehingga pembayaran tidak dilakukan di akhir tahun 2022.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi menurun sebesar 34,3% menjadi Rp230.580 juta yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dari sebelumnya Rp350.696 juta pada tahun 2020, terutama disebabkan peningkatan pembayaran ke pemasok dan lainnya sebesar Rp188.549 juta. Hal tersebut diimbangi oleh kenaikan penerimaan dari pelanggan di tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp65.814 juta.

Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat sebesar 4,0% menjadi Rp17.584 juta untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 dari sebelumnya Rp16.911 juta untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama dikarenakan kenaikan pembayaran perolehan aset tetap sebesar Rp1.270 juta. Hal tersebut sebagian diimbangi dengan kenaikan penerimaan bunga sebesar Rp563 juta.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat sebesar 1.081,8% menjadi Rp31.014 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dari sebelumnya kas bersih diperoleh sebesar Rp3.159 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama dikarenakan kenaikan perolehan aset tetap sebesar Rp34.628 juta di tahun 2022. Hal tersebut sebagian diimbangi dengan kenaikan pembagian hasil atas investasi ventura bersama sebesar Rp1.960 juta.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi meningkat sebesar 125,7% menjadi Rp3.159 juta pada tanggal 31 Desember 2021 dari sebelumnya kas bersih digunakan sebesar Rp12.268 juta pada tahun 2020. Peningkatan ini terutama dikarenakan oleh penurunan perolehan aset tetap sebesar Rp16.811 juta di tahun 2021. Hal tersebut sebagian diimbangi dengan penerimaan bunga.

Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan menurun sebesar 85,4% menjadi Rp20.126 juta untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 dari sebelumnya Rp138.213 juta untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama dikarenakan kenaikan penerimaan dari utang bank jangka pendek sebesar Rp124.991 juta. Hal tersebut sebagian diimbangi dengan kenaikan pembayaran dari utang bank jangka pendek sebesar Rp20.202 juta.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan menurun sebesar 21,3% menjadi Rp309.949 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dari sebelumnya Rp393.625 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama dikarenakan kenaikan pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp129.400 juta dan penurunan pembayaran dividen kepada pemegang saham sebesar Rp235.000 juta. Hal tersebut sebagian diimbangi dengan kenaikan penerimaan utang bank jangka pendek sebesar Rp37.587 juta.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat sebesar 177,2% menjadi Rp393.625 juta pada tanggal 31 Desember 2021 dari sebelumnya Rp141.997 juta pada tahun 2020, terutama dikarenakan kenaikan pembayaran dividen yang dilakukan oleh Perseroan sebesar Rp313.500 juta dan kenaikan pembayaran bunga sebesar Rp6.271 juta. Hal tersebut sebagian diimbangi dengan kenaikan penerimaan utang bank jangka pendek sebesar Rp34.824 juta pada tahun 2021 dan menurunnya pembayaran untuk liabilitas jangka pendek lain-lain sebesar Rp12.571 juta.

Pola arus kas dikaitkan dengan karakteristik dan siklus bisnis Perseroan

Dalam kegiatan usaha Perseroan, arus kas Perseroan cenderung mengikuti pola tertentu setiap tahun. Pendapatan Perseroan pada umumnya bersifat musiman yang disebabkan oleh proses pengadaan dan pelaksanaan proyek implementasi IT yang bergantung pada anggaran tahunan pelanggan. Secara historis, pelanggan Perseroan belum banyak memulai pelaksanaan pekerjaan IT pada kuartal ke-1 sampai dengan kuartal ke-3. Dengan demikian secara historis Perseroan baru akan mencatatkan sebagian besar pendapatannya pada kuartal ke-4 sehingga seiring dengan pendapatan Perseroan, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada akhir tahun cenderung lebih besar jika dibandingkan dengan awal sampai dengan tengah tahun.

5.9. BELANJA MODAL

Tujuan belanja modal Perseroan adalah untuk mendukung kegiatan usaha sehari-hari Perseroan. Belanja modal Perseroan secara umum terkait dengan biaya yang timbul dari pembelian peralatan untuk kebutuhan perawatan (*service maintenance*) di pelanggan serta peralatan yang disewakan ke pelanggan serta kendaraan.

Tabel berikut ini menyajikan belanja modal Perseroan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020:

(dalam Rupiah)

Uraian	Untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
Bangunan	-	-	-	-
Peralatan kantor	11.183.155.020	13.108.676.068	31.355.630.940	13.994.166.375
Kendaraan	603.442.999	4.400.500.000	1.532.900.000	1.152.600.000
Peralatan yang disewakan	7.816.699.761	36.582.286.215	5.488.037.328	3.764.065.274
Sewa pembiayaan peralatan	-	19.604.639.915	-	22.560.955.048
Aset hak-guna ruang kantor	333.333.333	-	-	316.666.666
Jumlah	19.936.631.113	73.696.102.198	38.376.568.268	41.788.453.363

Sumber dana Perseroan untuk membiayai pembelian belanja modal Perseroan seperti peralatan kantor, kendaraan dan aset hak-guna ruang kantor sebagian berasal dari kas internal Perseroan dan untuk peralatan yang disewakan dan sewa pembiayaan peralatan bersasal dari perusahaan *leasing*. Perseroan tidak memiliki komitmen dan perjanjian atas investasi belanja modal yang material.

5.10. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perseroan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perseroan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perseroan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

A. Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Perseroan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan dimasa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perseroan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan dimasa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp12.180 juta, Rp17.672 juta, Rp1.795 juta dan Rp771 juta. Risiko mata uang asing ini dapat berdampak pada akun kas dan setara kas, piutang usaha, setara kas yang dibatasi penggunaannya dan utang usaha.

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Perseroan timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Perseroan. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga nilai wajar terhadap Perusahaan. Pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, pinjaman Perusahaan pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.

(dalam Rupiah)

Uraian	30 April 2023		2022		2021		2020	
	Suku Bunga (%)	Saldo	Suku Bunga (%)	Saldo	Suku Bunga (%)	Saldo	Suku Bunga (%)	Saldo
	Utang bank jangka pendek	8,00% - 8,65%	69.410.169.957	8,00% - 8,65%	82.825.481.828	8,50% - 9,00%	147.237.049.425	9,25% - 10,75%
Utang bank jangka panjang	8,00% - 8,65%	3.738.010.281	-	-	8,50% - 9,00%	2.444.444.460	9,25% - 10,75%	6.111.111.120
Liabilitas sewa	2,70% - 10,50%	30.186.396.444	2,70% - 10,50%	36.125.728.593	2,70% - 10,23%	65.346.020.001	5,40% - 10,23%	34.192.584.003
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas		103.334.576.682		118.951.210.421		215.027.513.886		160.139.273.224

Pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp844 juta, Rp1.190 juta, Rp2.150 juta dan Rp1.601 juta terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

B. Risiko Kredit

Perseroan bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari setara kas di institusi keuangan serta risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar. Jika tidak terdapat peringkat independen, bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan

dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan Direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

(dalam Rupiah)

Uraian	30 April	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
Setara kas	465.610.321.074	428.559.392.928	630.059.717.831	783.571.898.952
Piutang usaha – bersih	280.327.839.044	907.006.426.326	623.912.899.546	496.350.411.898
Piutang lain-lain	1.598.524.006	1.783.297.862	5.785.823.295	4.367.291.807
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	9.688.292.753	18.909.013.425	19.836.423.068	24.792.228.193
Simpanan jaminan	64.932.500	64.932.500	64.932.500	64.233.500
Jumlah	757.289.909.377	1.356.323.063.041	1.279.659.796.240	1.309.146.064.350

C. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perseroan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

(dalam Rupiah)

Uraian	30 April 2023				Jumlah
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	>5 Tahun	
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Utang bank jangka pendek	69.410.169.957	-	-	-	69.410.169.957
Utang usaha	535.009.257.099	-	-	-	535.009.257.099
Utang lain-lain	3.306.666.416	-	-	-	3.306.666.416
Beban akrual	16.155.603.077	-	-	-	16.155.603.077
Liabilitas sewa	12.252.105.173	10.902.751.138	7.031.540.133	-	30.186.396.444
Utang bank jangka panjang	1.546.762.875	1.546.762.875	644.484.531	-	3.738.010.281
Jumlah	637.680.564.597	12.449.514.013	7.676.024.664	-	657.806.103.274

(dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2022				Jumlah
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	>5 Tahun	
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Utang bank jangka pendek	82.825.481.828	-	-	-	82.825.481.828
Utang usaha	689.084.904.541	-	-	-	689.084.904.541
Utang lain-lain	2.259.664.288	-	-	-	2.259.664.288
Beban akrual	45.712.531.954	-	-	-	45.712.531.954
Liabilitas sewa	14.164.108.221	19.185.571.851	2.776.048.521	-	36.125.728.593
Jumlah	834.046.690.832	19.185.571.851	2.776.048.521	-	856.008.311.204

(dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2021				Jumlah
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	>5 Tahun	
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Utang bank jangka pendek	147.237.049.425	-	-	-	147.237.049.425
Utang usaha	476.252.291.294	-	-	-	476.252.291.294
Utang lain-lain	6.006.718.395	-	-	-	6.006.718.395
Beban akrual	35.551.030.939	-	-	-	35.551.030.939
Utang bank jangka panjang	2.444.444.460	-	-	-	2.444.444.460
Liabilitas sewa	48.558.316.897	6.379.859.479	10.407.843.625	-	65.346.020.001
Jumlah	716.049.851.410	6.379.859.479	10.407.843.625	-	732.837.554.514

(dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2020				Jumlah
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	>5 Tahun	
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Utang bank jangka pendek	119.835.578.101	-	-	-	119.835.578.101
Utang usaha	378.293.335.955	-	-	-	378.293.335.955
Utang lain-lain	4.749.995.635	-	-	-	4.749.995.635
Beban akrual	25.201.482.695	-	-	-	25.201.482.695
Utang bank jangka panjang	3.666.666.660	2.444.444.460	-	-	6.111.111.120
Liabilitas sewa	10.533.552.553	14.456.243.450	9.202.788.000	-	34.192.584.003
Jumlah	542.280.611.599	16.900.687.910	9.202.788.000	-	568.384.087.509

5.11. Kejadian atau Transaksi yang Tidak Normal atau Perubahan Penting dalam Ekonomi

Tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan Perseroan tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 yang telah diaudit.

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi dalam Saham Yang Ditawarkan mengandung sejumlah risiko. Para calon investor harus berhati-hati dalam mempertimbangkan seluruh informasi yang terdapat dalam Prospektus ini, khususnya risiko-risiko usaha di bawah ini, dalam melakukan evaluasi sebelum membeli Saham Yang Ditawarkan. Risiko tambahan yang saat ini belum diketahui atau dianggap tidak material oleh Perseroan juga dapat berpengaruh material dan merugikan pada kegiatan usaha, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan. Harga Saham yang Ditawarkan Perseroan dapat turun dikarenakan salah satu risiko ini, dan calon investor dapat kehilangan sebagian atau seluruh investasinya. Risiko yang dijelaskan di bawah ini bukan risiko satu-satunya yang dapat mempengaruhi Perseroan atau Saham Yang Ditawarkan. Deskripsi pada bagian ini yang berhubungan dengan Pemerintah, data makroekonomi Indonesia atau informasi mengenai industri di mana Perseroan beroperasi, diperoleh dari publikasi resmi Pemerintah atau sumber pihak ketiga lainnya yang tidak diverifikasi secara independen oleh Perseroan.

1. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko manajemen terhadap sumber daya manusia yang kompeten, termasuk mempertahankan dan merekrut SDM yang baru.

Dalam industri IT yang senantiasa berkembang secara pesat, pertumbuhan Perseroan sangat dipengaruhi oleh strategi dan visi dari jajaran manajemen dan karyawan kuncinya yang memiliki pengalaman untuk mengantisipasi perkembangan tersebut serta pemahaman yang komprehensif tentang kebutuhan solusi IT pelanggan Perseroan. Jajaran manajemen dan karyawan kunci juga memegang peranan penting dalam kegiatan operasional sehari-hari Perseroan serta menjaga hubungan dengan pelanggan agar membuka peluang untuk melakukan *up-selling* maupun *cross-selling*. Perseroan juga bergantung pada karyawan yang kompeten dan bersertifikasi dalam memperoleh dukungan dari mitra prinsipal serta memperoleh kontrak pekerjaan dari pelanggan mengingat kompetensi karyawan menjadi hal yang sangat diperhatikan dalam proses pengadaan.

Walapun Perseroan berusaha untuk memberikan remunerasi yang kompetitif bagi karyawannya, kompetisi dalam memperebutkan karyawan yang kompeten dan bersertifikasi di industri IT sangat ketat dan Perseroan mungkin tidak dapat merekrut atau mempertahankan karyawan senior yang memegang peranan penting untuk kegiatan usaha Perseroan di masa depan. Jika sebagian karyawan kunci Perseroan mengundurkan diri dan Perseroan gagal merekrut pengganti secara tepat waktu, dapat memiliki dampak negatif dan material terhadap kelangsungan kegiatan usaha, prospek pertumbuhan dan profitabilitas Perseroan.

2. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Risiko ketergantungan terhadap pengembangan dan inovasi informasi teknologi di Indonesia, khususnya di industri bidang telekomunikasi dan jasa keuangan.

Dalam kurun waktu lebih dari 25 tahun sejak didirikan Perseroan telah membangun basis pelanggan ekstensif yang telah mendukung kegiatan usahanya dalam menyediakan jasa integrasi sistem IT. Meskipun Perseroan tidak memiliki ketergantungan kepada pelanggan tertentu, pelanggan dari industri telekomunikasi dan jasa keuangan memberikan kontribusi pendapatan terbesar Perseroan dengan kontribusi masing-masing sekitar 40% dan 45% untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023. Menurut Euromonitor, kedua industri ini juga merupakan industri dengan pertumbuhan majemuk pengeluaran untuk jasa IT terbesar sekitar 15,1% dan 21,9% (untuk tahun 2018 sampai dengan tahun 2027) dibandingkan dengan industri lainnya di Indonesia.

Hal ini tidak terlepas dari gaya hidup digital masyarakat saat ini yang mendorong semakin tingginya kebutuhan konektivitas masyarakat serta rumitnya permintaan masyarakat atas transaksi keuangan secara *real-time* dan tidak terputus (*seamless*) antara institusi keuangan maupun platform terkait seperti jual-beli daring. Meskipun sejauh ini pengeluaran jasa IT oleh industri telekomunikasi dan jasa keuangan diperkirakan akan terus tumbuh dan menjadi faktor pendukung bagi pertumbuhan kegiatan usaha Perseroan, tidak ada jaminan bahwa tidak ada faktor-faktor eksternal yang dapat menghambat pertumbuhan pengeluaran IT tersebut atau industri tersebut secara umum. Perlambatan atau stagnasi pengeluaran jasa IT oleh industri telekomunikasi maupun jasa keuangan dapat memiliki dampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi dan kinerja keuangan serta prospek usaha Perseroan.

Risiko perkembangan teknologi yang pesat oleh mitra prinsipal sekarang dan di masa yang akan datang yang tidak diimbangi oleh pengembangan kompetensi oleh Perseroan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha sebagai penyedia jasa integrasi sistem IT, Perseroan mengandalkan hubungan kerekanaan yang kuat dengan mitra prinsipal terkemuka. Para mitra prinsipal selama ini memiliki produk teknologi yang dipakai secara luas di beragam industri, termasuk industri jasa keuangan dan teknologi telekomunikasi. Seiring dengan pesatnya perkembangan dan evolusi teknologi, mitra prinsipal terkemuka ini juga akan terus berkembang dan berevolusi teknologinya agar tetap menjadi penyedia produk teknologi pilihan bagi para pelanggan Perseroan. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan dituntut untuk terus mengembangkan kompetensi sumber daya manusianya agar dapat mengimbangi perkembangan teknologi yang pesat. Di samping itu, terdapat pula risiko kemungkinan munculnya prinsipal baru yang menawarkan teknologi terkemuka baru dengan harga yang lebih kompetitif. Jika Perseroan tidak dapat mengembangkan kompetensi sumber daya manusianya untuk mengimbangi pengembangan teknologi mitra prinsipal dan tidak dapat melanjutkan kemitraannya dengan prinsipal yang ada sekarang karena terkendala pemenuhan kompetensi SDM tersebut dan/atau Perseroan tidak dapat menjadi mitra lokal dari prinsipal yang baru, maka hal ini dapat memiliki dampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi dan kinerja keuangan serta prospek usaha Perseroan.

Risiko perubahan arah kebijakan strategi bisnis dari mitra prinsipal atas pasar Indonesia serta solusi dan produk teknologi yang ditawarkan.

Saat ini Indonesia merupakan salah satu pasar terbesar di Asia Tenggara bagi mitra prinsipal teknologi yang rata-rata berasal dari negara maju. Angka populasi Indonesia serta masih besarnya peluang peningkatan penetrasi internet bagi masyarakat khususnya yang berada di daerah terpencil memberikan peluang yang sangat luas bagi mitra prinsipal untuk meningkatkan penjualan teknologi dan solusi yang dimilikinya untuk dapat diadopsi oleh pelanggan di Indonesia.

Meskipun demikian, tidak ada jaminan bahwa pasar Indonesia akan tetap menjadi fokus strategi bagi mitra prinsipal di masa yang akan datang. Sehingga jika mitra prinsipal memutuskan untuk mengurangi kehadirannya di Indonesia, salah satunya dengan menutup kantor representasi, dapat memberikan dampak penurunan pendapatan Perseroan dari solusi teknologi tersebut.

Solusi teknologi mitra prinsipal, baik yang telah ditawarkan maupun yang akan ditawarkan di masa mendatang, juga dapat berubah sewaktu-waktu seiring dengan riset dan pengembangan yang dilakukan. Sebagai contoh, mitra prinsipal dapat menawarkan solusi teknologi baru yang beririsan dengan solusi teknologi yang ditawarkan oleh mitra prinsipal Perseroan lainnya. Hal tersebut dapat memengaruhi dinamika permintaan para pelanggan terhadap solusi teknologi yang ditawarkan dimana Perseroan harus memilih solusi teknologi dari salah satu mitra prinsipal saja.

Risiko kebijakan mitra prinsipal untuk tidak melakukan penunjukkan secara eksklusif ke mitra lokal (local partner).

Seluruh mitra prinsipal Perseroan merupakan perusahaan teknologi global di mana mereka memiliki kebijakan untuk membuka peluang dalam memasarkan produknya kepada sebanyak mungkin pihak. Oleh karena itu, Perseroan tidak memiliki perjanjian kemitraan secara eksklusif dengan mitra prinsipal yang membatasi mitra prinsipal untuk bekerjasama dengan perusahaan IT lain. Hubungan yang terjaga dengan mitra prinsipal merupakan faktor penting bagi Perseroan dalam memperoleh kontrak pekerjaan yang

berkesinambungan dengan pelanggan, sehingga jika Perseroan tidak dapat menjalin kerjasama dengan mitra prinsipal dan tidak dapat menyediakan produk teknologi yang diperlukan untuk memberikan jasa integrasi sistem IT kepada pelanggan, hal ini dapat memiliki dampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi dan kinerja keuangan serta prospek usaha Perseroan.

Risiko keberhasilan mempertahankan status sebagai rekanan utama bagi mitra prinsipal

Saat ini Perseroan merupakan rekanan utama untuk beberapa mitra prinsipal seperti Cisco dengan status *gold partner* serta dengan HPE dengan status *platinum partner* dan F5 dengan status *Unity+ platinum partner* (Perseroan adalah F5 Unity+ Platinum Partner pertama di region ASEAN). Hubungan yang kuat dengan mitra prinsipal tersebut memberikan manfaat bagi Perseroan baik dalam aspek komersial seperti harga yang lebih kompetitif, maupun dukungan dalam bentuk kegiatan marketing yang dilakukan bersama dengan mitra prinsipal untuk memberikan update teknologi dan ide solusi IT bagi pelanggan. Status sebagai rekanan utama tersebut diperoleh Perseroan melalui rekam jejak kerjasama yang baik serta juga kompetensi dan sertifikasi karyawan Perseroan dalam produk teknologi yang ditawarkan oleh mitra prinsipal. Tidak ada jaminan bahwa Perseroan mampu mempertahankan kinerja serta kompetensi karyawan kedepannya untuk mempertahankan status sebagai rekanan utama ini, yang dapat disebabkan oleh beragam faktor. Jika Perseroan tidak lagi menjadi rekanan utama mitra prinsipal dapat memiliki dampak negatif yang material terhadap terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Perseroan.

Risiko kinerja keuangan Perseroan dapat berfluktuasi dikarenakan sifat pekerjaan yang bergantung pada proyek pengadaan pekerjaan IT

Dengan sifat pekerjaan dalam kegiatan usaha Perseroan yang tergantung pada proyek pengadaan pekerjaan IT oleh pelanggan, Perseroan tidak dapat memastikan untuk dapat terus memperoleh proyek pekerjaan baru untuk mempertahankan tingkat pendapatannya. Selanjutnya, proyek pekerjaan baru dapat memiliki jenis dan spesifikasi yang berbeda dengan proyek pekerjaan yang selama ini dikerjakan oleh Perseroan sehingga menghasilkan tingkat margin yang berbeda juga.

Dalam periode 3 (tiga) tahun yang berakhir di 31 Desember 2020, 2021 dan 2022, tingkat kesuksesan tender Perseroan adalah masing-masing sebesar 77,83%, 84,25% dan 75,13%. Perseroan tidak dapat memastikan tingkat kesuksesan tender tersebut dapat dipertahankan di masa yang akan datang dikarenakan beberapa faktor, antara lain, namun tidak terbatas pada, keahlian teknis, rekam jejak dan kemampuan keuangan Perseroan serta tingkat persaingan di industri IT. Jika Perseroan tidak berhasil dalam memperoleh kontrak pekerjaan dari pelanggan Perseroan maupun pelanggan baru, dapat berpengaruh secara material terhadap operasional dan kinerja keuangan Perseroan.

Risiko manajemen/pengendalian terhadap biaya dan durasi proyek sesuai dengan penawaran pada saat pengadaan

Selama proses pengadaan, Perseroan menyampaikan penawaran harga secara detil kepada calon pelanggan berdasarkan estimasi terbaik Perseroan atas biaya dan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek pekerjaan. Berbagai faktor dapat mempengaruhi meningkatnya biaya yang diperlukan serta tertundanya penyelesaian proyek pekerjaan, termasuk, namun tidak terbatas pada, kendala teknis, integrasi dengan produk dari prinsipal, dan kendala yang tidak terduga lainnya. Tertundanya penyelesaian proyek atau pembengkakan biaya dapat disebabkan oleh salah satu dari faktor-faktor tersebut. Jika Perseroan tidak berhasil menyelesaikan proyek pekerjaan solusi IT dalam jangka waktu yang sesuai dengan ketentuan di dalam kontrak pekerjaan, Perseroan dapat dikenakan denda oleh pelanggan terkait keterlambatan tersebut. Sebagai tambahan, karena Perseroan mengakui pendapatan dan menerima pembayaran dari pelanggan sesuai dengan pencapaian kemajuan proyek pekerjaan, keterlambatan dalam proyek dapat mempengaruhi kinerja operasional dan arus kas Perseroan.

Manajemen biaya sangat penting dalam memastikan bahwa proyek pekerjaan dapat memenuhi margin keuntungan yang direncanakan. Estimasi waktu penyelesaian dan biaya pelaksanaan proyek yang tidak tepat dapat mempengaruhi profitabilitas serta kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

Risiko industri jasa integrasi sistem IT di Indonesia sangat terfragmentasi dengan hambatan masuk yang rendah

Persaingan dalam jasa integrasi sistem IT sangat kompetitif dengan banyaknya perusahaan yang bergerak di bidang yang sama. Bidang usaha jasa integrasi sistem IT bersifat progresif dan inovatif sehingga memberi peluang kepada pemain baru. Pertumbuhan jumlah kompetitor yang pesat mendorong perusahaan-perusahaan besar lainnya di bidang IT untuk meningkatkan kompetensinya di bidang IT. Perusahaan yang bisa memberikan solusi tepat untuk mengatasi kebutuhan pelanggan akan menduduki posisi yang unggul di pasar dan menambah persaingan di bidang ini. Perseroan juga menyadari bahwa bidang usaha ini memiliki hambatan masuk yang rendah sehingga banyak pengusaha bermodal besar yang dapat menanamkan modalnya baik dalam bentuk usaha baru maupun perluasan usaha. Hal ini dapat mengurangi pangsa pasar Perseroan dan mengakibatkan turunnya pendapatan.

Risiko geopolitik dunia dapat memengaruhi persaingan di pasar solusi teknologi informasi di Indonesia

Sampai saat ini, persaingan strategis antara Amerika Serikat dan Tiongkok masih berlangsung. Amerika Serikat menerapkan kebijakan proteksionis dan sanksi terhadap perusahaan teknologi informasi Tiongkok yang dianggap mengancam keamanan nasional Amerika Serikat. Hal yang sama juga terjadi di negara-negara maju lainnya yang merupakan sekutu dari Amerika Serikat. Akibatnya, perusahaan-perusahaan teknologi informasi Tiongkok tersebut mengalihkan fokusnya ke negara lain, termasuk Indonesia. Indonesia sendiri merupakan pasar yang sangat menarik dengan angka populasi besar, didominasi oleh usia muda yang lebih tergantung pada teknologi. Semakin agresifnya strategi perusahaan teknologi Tiongkok dapat meningkatkan persaingan di pasar solusi teknologi informasi di Indonesia terhadap solusi teknologi dari mitra prinsipal Perseroan. Jika pangsa pasar solusi teknologi yang dibawa oleh Perseroan semakin tergerus oleh solusi teknologi yang berasal dari Tiongkok, dapat berdampak pada turunnya pangsa pasar Perseroan sehingga menurunkan pendapatan.

Risiko keberhasilan implementasi strategi usaha Perseroan akan bergantung kepada pendanaan serta situasi dan kondisi di masa depan

Rencana masa depan Perseroan seperti dijelaskan di bagian yang berjudul “Rencana masa depan dan penggunaan hasil” dari Prospektus ini didasari oleh rencana dan asumsi pada saat ini. Masa depan rencana pelaksanaan dapat terpengaruh oleh investasi modal dan sumber daya manusia. Perseroan berencana untuk mendanai pengembangan kegiatan usahanya dengan (i) kas dan setara kas saat ini; (ii) arus kas dihasilkan dari kegiatan operasi; (iii) pinjaman bank; dan (iv) hasil bersih dari Penawaran Saham. Namun, Perseroan mungkin tidak dapat menyediakan modal yang cukup dengan tepat waktu, dengan syarat yang wajar secara komersial. Apabila Perseroan gagal mendapatkan pembiayaan yang memadai untuk mendanai operasi dan bisnis, hasil operasi dan kondisi keuangan mungkin akan cukup terpengaruh. Lebih lanjut, rencana masa depan Perseroan mungkin juga terhalang oleh faktor-faktor lain di luar kendali Perseroan, seperti kondisi pasar umum serta kondisi ekonomi dan lingkungan politik di Indonesia dan luar negeri. Karena itu, rencana masa depan Perseroan mungkin tidak terwujud sesuai dengan jadwal atau dengan manfaat yang diharapkan atau bahkan tidak sama sekali.

Risiko perlindungan asuransi Perseroan yang mungkin tidak dapat menutupi kerugian dari seluruh kejadian

Perseroan memiliki perlindungan asuransi terhadap tuntutan yang timbul dari cedera atau kematian akibat kecelakaan, kebakaran, pencurian, atau kerusakan properti Perseroan, terorisme, kerusakan, dan bencana yang mungkin terjadi sehubungan dengan kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Namun demikian, polis asuransi Perseroan tunduk pada batasan tertentu dan jumlah yang harus ditahan oleh tertanggung pada saat klaim (*deductible*) serta pengecualian dalam polis. Dalam hal jumlah klaim tersebut melebihi nilai pertanggungan polis asuransi, Perseroan dapat menjadi bertanggung jawab untuk menutupi kekurangan jumlah yang diklaim. Apabila kejadian-kejadian tersebut terjadi, hal tersebut dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Perseroan.

3. RISIKO UMUM

Risiko Perekonomian Makro

Krisis ekonomi Asia pada tahun 1997 berdampak signifikan pada Indonesia, dan ditandai oleh dampak khas, antara lain, depresiasi nilai tukar mata uang, penurunan PDB yang signifikan, tingkat suku bunga yang tinggi, kerusakan sosial dan perkembangan politik yang luar biasa serta kegagalan perusahaan-perusahaan Indonesia dalam membayar utang-utangnya yang telah jatuh tempo. Indonesia memasuki fase resesi setelah krisis tersebut, dengan laju pertumbuhan yang relatif rendah pada tahun 1999 hingga 2002. Pasar keuangan global akhir-akhir ini mengalami guncangan hebat yang bermula dari kekurangan likuiditas di pasar kredit dan hipotek subprima AS sejak paruh kedua tahun 2007, yang mengakibatkan pelemahan ekonomi signifikan di AS dan pada akhirnya, kelangkaan ketersediaan pinjaman segara global, pengurangan investasi asing langsung, kegagalan institusi keuangan global, kejatuhan nilai pasar saham global, perlambatan pertumbuhan ekonomi secara global dan penurunan permintaan atas komoditas tertentu. Kerusakan dan konflik sipil, terutama di Timur Tengah, bencana alam seperti gempa dan tsunami pada tahun 2011 di Jepang serta ketidakpastian politik global menyusul pemilihan politik di AS dan Eropa Barat serta referendum nasional Inggris pada tahun 2016 ketika mayoritas pemilih dalam referendum memilih untuk menarik diri dari Uni Eropa, telah menghambat pemulihan ekonomi global. Pada periode tertentu, Pemerintah Indonesia mengandalkan dukungan badan dan pemerintah internasional untuk mencegah kegagalan pembayaran utang negara. Pemerintah Indonesia tetap memiliki defisit fiskal yang cukup rendah dan tingkat utang negara yang tinggi, cadangan devisa yang mencukupi, nilai tukar mata uang Rupiah yang berfluktuasi dan memiliki likuiditas rendah, sementara sektor perbankan lemah dengan tingginya tingkat kredit macet. Tingkat inflasi Indonesia (diukur berdasarkan perubahan indeks harga konsumen dari tahun ke tahun) tetap tidak stabil dengan tingkat inflasi tahunan sebesar 3,5%, 3,6% dan 3,1% masing-masing pada tahun 2016, 2017, 2018 dan 3,0% untuk sembilan bulan pertama tahun 2019. Kesulitan ekonomi yang dihadapi Indonesia setelah krisis ekonomi yang lalu juga menyebabkan volatilitas tingkat suku bunga yang tinggi, yang telah menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kemampuan sebagian besar perusahaan Indonesia untuk membayar utang yang ada. Meskipun kondisi ekonomi telah menjadi lebih stabil dalam beberapa tahun terakhir, tidak ada jaminan bahwa kondisi tersebut akan tetap berlanjut atau bahwa kondisi ekonomi yang bergejolak di Indonesia dan wilayah Asia Pasifik lainnya tidak akan terulang kembali di masa depan. Secara khusus, hilangnya kepercayaan investor pada sistem keuangan pasar berkembang dan pasar lainnya, atau faktor-faktor lainnya, dapat menyebabkan peningkatan volatilitas pasar keuangan Indonesia dan internasional serta menghambat atau membalikkan pertumbuhan perekonomian global dan perekonomian Indonesia.

Penurunan perekonomian global yang signifikan dan berlanjut, termasuk perekonomian Indonesia, dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap layanan Perseroan serta dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan dan prospek Perseroan. Selain itu, rendahnya ketersediaan kredit secara umum serta rendahnya kepercayaan pada pasar keuangan sehubungan dengan penurunan pasar dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap akses Perseroan terhadap modal, yang mana dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kemampuan Perseroan untuk membiayai kebutuhan modal dan belanja modal, yang dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

Risiko kurs mata uang

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan pembelian produk-produk teknologi yang sebagian besar diproduksi di Amerika Serikat. Oleh karena itu, meskipun sebagian pembelian produk teknologi dilaksanakan dalam mata uang Rupiah, perubahan nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat dapat mempengaruhi daya saing Perseroan dalam memberikan penawaran harga jasa integrasi sistem IT kepada pelanggan yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah apabila pembelian produk teknologi dilaksanakan dalam mata uang dolar Amerika Serikat. Hal ini juga menjadi kendala jika penawaran harga Perseroan dibandingkan dengan penawaran harga atas produk teknologi yang diproduksi di negara selain Amerika Serikat.

Risiko keterlibatan Perseroan dalam tuntutan atau sengketa hukum

Meski saat ini bukan merupakan pihak dalam suatu litigasi hukum yang dapat berdampak material bagi Perseroan, dari waktu ke waktu Perseroan dapat terlibat dalam satu perselisihan atau tuntutan hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dengan adanya ketidakpastian atas proses pengadilan yang berjalan, tidak ada jaminan bahwa keputusan hukum yang dihasilkan akan menguntungkan Perseroan. Keputusan pengadilan yang memberatkan dapat memiliki dampak negatif terhadap reputasi, kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan. Terlepas dari keputusan yang dihasilkan, proses pengadilan juga akan memiliki dampak biaya bagi Perseroan, dan mengharuskan Perseroan untuk mengalokasikan sumber daya dan waktu manajemen yang cukup besar untuk menjalani keseluruhan prosesnya.

4. RISIKO BAGI INVESTOR

Risiko tidak likuidnya saham yang ditawarkan

Tidak ada jaminan bahwa pasar untuk saham Perseroan akan berkembang atau, jika pasar untuk saham Perseroan berkembang, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan akan likuid. Jika dibandingkan dengan pasar modal di negara-negara maju, Pasar Modal Indonesia relatif kurang likuid, memiliki volatilitas yang lebih tinggi dan memiliki standar akuntansi yang berbeda. Harga-harga di Pasar Modal Indonesia juga relatif lebih tidak stabil dibandingkan dengan pasar modal lainnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak bisa memprediksi bahwa likuiditas saham Perseroan akan terjaga.

Kemampuan untuk menjual dan menyelesaikan perdagangan di Bursa Efek dapat memiliki risiko keterlambatan. Dengan demikian, tidak ada jaminan bahwa pemegang saham Perseroan akan dapat menjual sahamnya pada harga atau waktu tertentu dimana pemegang saham tersebut akan mampu melakukannya di pasar saham yang lebih likuid atau sama sekali.

Pasar Modal di Indonesia, walaupun sedang berkembang pesat, memiliki nilai kapitalisasi pasar sahamnya relatif masih sangat kecil dibandingkan dengan negara-negara maju, sehingga harga-harga saham yang diperdagangkan di Pasar Modal Indonesia relatif lebih tidak stabil dibandingkan dengan di negara maju. Perbedaan besaran nilai kapitalisasi saham di Pasar Modal juga dapat menunjukkan bahwa masyarakat yang berpartisipasi dalam Pasar Modal beberapa negara maju tersebut, memiliki pemahaman, kekuatan finansial, dan kemauan yang lebih tinggi untuk berinvestasi saham di Pasar Modal, sehingga jika saham suatu perusahaan tercatat di beberapa negara maju tersebut hendak diperdagangkan, maka pihak yang akan menjual saham perusahaan tersebut relatif akan memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pihak yang bersedia untuk membeli saham perusahaan tersebut.

Risiko terkait fluktuasi harga saham Perseroan

Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum dapat berfluktuasi secara luas, sehubungan dengan berbagai faktor, meliputi:

- persepsi atas prospek bisnis dan operasi Perseroan dan industri IT secara umum;
- perubahan secara umum atas kondisi ekonomi, politik atau pasar di Indonesia;
- perbedaan antara hasil keuangan dan operasi aktual dan hasil yang diharapkan oleh investor dan analis;
- perubahan rekomendasi atau persepsi analis atas Perseroan atau Indonesia;
- pengumuman oleh Perseroan mengenai akuisisi, aliansi strategis, kerjasama atau divestasi yang signifikan;
- perubahan harga saham dari perusahaan-perusahaan asing (khususnya di Asia) dan perusahaan-perusahaan di pasar-pasar berkembang;
- penambahan atau kehilangan karyawan kunci;
- keterlibatan dalam litigasi; dan/atau
- fluktuasi harga-harga saham di pasar modal.

Harga saham Perseroan mungkin diperdagangkan pada harga yang jauh di bawah Harga Penawaran.

Risiko terkait kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan persetujuan RUPS dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain saldo laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja, serta belanja modal, ikatan perjanjian dan biaya yang timbul terkait ekspansi Perseroan. Selain itu, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa mendatang dan juga risiko akan kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan dapat menjadi alasan yang mempengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen. Beberapa faktor tersebut dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya, sehingga Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen atau Direksi Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.

Risiko kepentingan Pemegang Saham Pengendali yang dapat bertentangan dengan kepentingan pembeli Saham Yang Ditawarkan

Setelah Penawaran Umum Perdana, Pemegang Saham Pengendali yang memiliki lebih dari 50% dari jumlah seluruh saham Perseroan yang beredar, dapat memegang kendali efektif atas Perseroan, termasuk kewenangan untuk memilih Direktur dan Komisaris Perseroan dan menentukan hasil dari suatu tindakan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham. Walaupun Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan wajib memperhatikan setiap kepentingan perusahaan dan pemegang saham termasuk pemegang saham minoritas, namun dengan mempertimbangkan bahwa Pemegang Saham Pengendali dapat memiliki kepentingan bisnis di luar Perseroan, Pemegang Saham Pengendali dapat mengambil tindakan yang lebih menguntungkan bagi kepentingan bisnis Pemegang Saham Pengendali tersebut dibandingkan kepentingan Perseroan, dimana hal ini dapat berdampak material dan merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Perseroan. Oleh karena itu, Pemegang Saham Pengendali telah dan akan tetap memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan, termasuk pengaruh sehubungan dengan:

- menyetujui penggabungan, konsolidasi atau pembubaran Perseroan;
- memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan urusan Perseroan;
- memilih sebagian besar Direktur dan Komisaris Perseroan; dan
- menentukan hasil dari tindakan yang memerlukan persetujuan pemegang saham (selain dari persetujuan atas transaksi yang memiliki benturan kepentingan dimana Pemegang Saham Pengendali memiliki benturan kepentingan atau memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur, Komisaris atau Pemegang Saham Utama (pemegang saham yang memiliki 20% atau lebih dari saham yang beredar) yang memiliki benturan kepentingan diharuskan untuk tidak memberi suara berdasarkan Peraturan OJK), termasuk waktu dan pembayaran atas dividen di masa depan.

Di masa yang akan datang, Perseroan dapat melakukan transaksi dengan entitas yang dikendalikan oleh Pemegang Saham Pengendali dan pihak terkait lainnya dalam kegiatan usaha sehari-hari. Tidak ada jaminan bahwa transaksi tersebut akan dilakukan pada syarat dan ketentuan yang menguntungkan bagi Perseroan, namun setiap transaksi benturan kepentingan (sebagaimana didefinisikan dalam peraturan OJK) yang dilakukan Perseroan dengan pihak terafiliasi setelah Penawaran Umum Perdana wajib memperoleh persetujuan pemegang saham independen sesuai dengan Peraturan OJK sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/2020.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MENGENAI RISIKO YANG MATERIAL DALAM MENJALANKAN KEGIATAN USAHANYA.

FAKTOR RISIKO TELAH DISUSUN OLEH PERSEROAN BERDASARKAN BOBOT DAMPAK RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tertanggal 17 Oktober 2023 atas laporan keuangan Perseroan periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020, dengan opini wajar tanpa modifikasian, sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. Riwayat singkat Perseroan

Perseroan berkedudukan di Jakarta Pusat, didirikan dan mulai beroperasi pada tahun 1994 dengan nama PT Mastersystem Infotama berdasarkan Akta Pendirian No. 64 tanggal 1 Juli 1994, yang dibuat di hadapan Richardus Nangkim Sinulingga, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2-15654.HT.01.01.Th'94 tanggal 18 Oktober 1994, serta telah didaftarkan dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 7 November 1994 di bawah nomor 2173/1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 11020/1994 (“**Akta Pendirian**”).

Berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	500	500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Andrian Anindya Tanuadji	40	40.000.000	20,00
2. Harjanto Santoso	40	40.000.000	20,00
3. Jap Fifi Jaffilius	30	30.000.000	15,00
4. Karuna Budhiwati Dharma	20	20.000.000	10,00
5. Eddy Anthony	35	35.000.000	17,05
6. Jupri Wijaya	35	35.000.000	17,05
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	200	200.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	300	300.000.000	

Anggaran dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 139 tanggal 27 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0043779.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 28 Juli 2023 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0098531 tanggal 28 Juli 2023 serta keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0144371.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 28 Juli 2023 (“**Akta No. 139/2023**”).

Berdasarkan Akta No. 139/2023, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui, antara lain:

- a. pemecahan nilai nominal saham dari semula Rp50 (lima puluh Rupiah) menjadi Rp25 (dua puluh lima Rupiah) dan dengan demikian mengubah struktur permodalan Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (1) dan (2) anggaran dasar Perseroan;
- b. Penawaran Umum Perdana Saham melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 667.000.000 (enam ratus enam puluh tujuh juta) saham (“**Saham Baru**”) dengan nilai nominal Rp25 (dua puluh lima Rupiah) per saham untuk ditawarkan di dalam wilayah Republik Indonesia atau kepada warga negara Indonesia dan untuk dicatatkan

- di BEI, termasuk pengalokasian pengeluaran Saham Baru tersebut sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari Saham Baru melalui Program ESA berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur lebih lanjut oleh Direksi Perseroan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia dan peraturan BEI dimana saham-saham Perseroan dicatatkan. Para pemegang saham Perseroan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas Saham Baru yang dikeluarkan tersebut;
- c. Program MESOP dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 80.040.000 (delapan puluh juta empat puluh ribu) saham biasa atas nama atau sebesar-besarnya 3% (tiga persen) dari modal ditempatkan dan modal disetor penuh dalam Perseroan. Program MESOP ditetapkan lebih lanjut oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - d. penerbitan saham baru dari simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari Saham Baru atau sebanyak-banyaknya 66.700.000 (enam puluh enam juta tujuh ratus ribu) saham, sebagai sumber efek yang akan digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi efek untuk porsi penjatahan terpusat sebagaimana dimaksud dalam SEOJK No. 15/2020. Para pemegang saham Perseroan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas Saham Baru yang dikeluarkan tersebut;
 - e. perubahan status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya bernama PT Mastersystem Infotama menjadi PT Mastersystem Infotama Tbk, dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 1 anggaran dasar Perseroan;
 - f. penyusunan kembali maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan (i) Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (“**PP No. 5/2021**”); dan (ii) Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (“**KBLI**”), dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan; dan
 - g. perubahan dan pernyataan kembali seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan dalam bentuk dan isi sebagaimana dilampirkan dalam keputusan sirkuler dalam rangka menjadi perusahaan terbuka untuk disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia, termasuk namun tidak terbatas pada: (i) Peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik (“**Peraturan No. IX.J.1**”); (ii) Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“**Peraturan OJK No. 15/2020**”); (iii) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“**Peraturan OJK No. 33/2014**”); dan (iv) perubahan-perubahan berdasarkan lampiran 1 dari Akta No. 139/2023.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang (i) aktivitas konsultasi manajemen lainnya; (ii) perdagangan besar suku cadang elektronik; (iii) perdagangan besar piranti lunak; (iv) perdagangan besar disket, pita audio dan video, CD dan DVD kosong; (v) perdagangan besar peralatan telekomunikasi; (vi) perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer; (vii) aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin kantor dan peralatannya; (viii) penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia; (ix) aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya; (x) aktivitas pemrograman komputer lainnya; (xi) aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya; (xii) aktivitas kantor pusat; dan (xiii) aktivitas pengolahan data.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.
- b. Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik.
- c. Perdagangan Besar Piranti Lunak.
- d. Perdagangan Besar Disket, Pita Audio Dan Video, CD dan DVD Kosong.
- e. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi.
- f. Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer.
- g. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Kantor dan Peralatannya.
- h. Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia. Kelompok ini mencakup kegiatan penyediaan sumber daya manusia dan jasa manajemen sumber daya manusia untuk pemberi kerja. Kegiatan ini dikhususkan untuk menyelenggarakan sumber daya manusia dan tugas manajemen personil.
- i. Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya. Kelompok ini mencakup kegiatan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya yang terkait dengan kegiatan yang belum diklasifikasikan di tempat lain, seperti pemulihan kerusakan komputer, instalasi (*setting up*) personal komputer dan instalasi perangkat lunak. Termasuk juga kegiatan manajemen insiden dan digital forensik.
- j. Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya. Kelompok ini mencakup konsultasi yang berkaitan dengan analisis, desain dan pemrograman dari sistem yang siap pakai lainnya.
- k. Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya. Kelompok ini mencakup usaha konsultasi tentang tipe dan konfigurasi dari perangkat keras komputer dengan atau tanpa dikaitkan dengan aplikasi piranti lunak.
- l. Aktivitas Kantor Pusat.
- m. Aktivitas Pengolahan Data.

Untuk mencapai maksud dan tujuan serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- a. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah *agronomis* dan *agricultural economis* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.
- b. Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik. Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar katup dan tabung elektronik, peralatan semi konduktor, *mikrochip* dan IC dan PCB.
- c. Perdagangan Besar Piranti Lunak. Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus piranti lunak (*software*), seperti bermacam piranti lunak, termasuk piranti lunak untuk *video game*.

- d. Perdagangan Besar Disket, Pita Audio dan *Video*, CD dan DVD Kosong. Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar disket, *flash drive*, pita audio dan pita *video* kosong, CD dan DVD kosong.
- e. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi. Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar peralatan telekomunikasi, seperti perlengkapan telepon dan komunikasi. Termasuk peralatan penyiaran radio dan televisi.
- f. Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer. Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer.
- g. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Kantor dan Peralatannya. Kelompok ini mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) semua jenis mesin kantor dan peralatannya tanpa operator, seperti mesin tik, mesin akuntansi, mesin dan peralatan penghitung (*cash register*, kalkulator elektronik dan lain-lain), mesin pengolah data, mesin fotokopi, furnitur kantor dan sejenisnya. Termasuk penyewaan komputer dan perlengkapannya tanpa operatornya.
- h. Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia. Kegiatan ini mewakili pihak pengusaha dalam pencatatan pekerja dalam hal yang berhubungan dengan daftar gaji atau upah, pajak dan masalah fiskal dan sumber daya manusia lain.
- i. Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya. Kelompok ini mencakup berbagai usaha yang berkaitan dengan komputer yang belum tercakup dalam golongan 6201-6202.
- j. Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya. Kegiatan ini biasanya menyangkut analisis kebutuhan pengguna komputer dan permasalahannya, pemecahan permasalahan, dan membuat perangkat lunak berkaitan dengan pemecahan masalah tersebut. Termasuk pula penulisan program sederhana sesuai kebutuhan pengguna komputer. Perancangan struktur dan isi dari, dan/atau penulisan kode komputer yang diperlukan untuk membuat dan mengimplementasikan, seperti piranti lunak sistem (pemutakhiran dan perbaikan), piranti lunak aplikasi (pemutakhiran dan perbaikan), basis data dan laman *web*. Termasuk penyesuaian perangkat lunak, misalnya modifikasi dan penyesuaian konfigurasi aplikasi yang sudah ada sehingga berfungsi dalam lingkungan sistem informasi klien.
- k. Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya. Perencanaan dan perancangan sistem komputer yang mengintegrasikan perangkat keras, piranti lunak dan teknologi komunikasi komputer. Konsultasi biasanya menyangkut analisis kebutuhan pengguna komputer dan permasalahannya, serta memberikan jalan keluar yang terbaik. Unit yang diklasifikasikan dalam subgolongan ini dapat menyediakan komponen sistem perangkat keras dan piranti lunak sebagai bagian dari jasa yang terintegrasi atau komponen ini dapat disediakan oleh pihak ketiga atau vendor. Unit yang diklasifikasikan dalam subgolongan ini pada umumnya menginstal sistem dan melatih serta mendukung pengguna sistem. Termasuk penyediaan manajemen dan pengoperasian sistem komputer klien dan/atau fasilitas pengolahan data di tempat klien, demikian juga jasa pendukung terkait.
- l. Aktivitas Kantor Pusat. Kelompok ini mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau *enterprise*, perusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau *enterprise*. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang.
- m. Aktivitas Pengolahan Data. Kelompok ini mencakup kegiatan pengolahan dan tabulasi semua jenis data. Kegiatan ini bisa meliputi keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan dari data yang disediakan pelanggan, atau hanya sebagian dari tahapan pengolahan. Termasuk pembagian fasilitas mainframe ke klien dan penyediaan entri data dan kegiatan pengelolaan data besar (*big data*).

2. Perubahan susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan

Berikut ini merupakan perubahan struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan sejak 3 (tiga) tahun sebelum disampaikannya Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan:

Tahun 2018

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham No. 7 tanggal 13 Desember 2018, yang dibuat di hadapan Veronica Retnowati Sugandy, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0030058.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 13 Desember 2018, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0274758 tanggal 13 Desember 2018, serta keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0169433.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 13 Desember 2018 (“**Akta No. 7/2018**”), para pemegang saham Perseroan telah menyetujui, antara lain:

- peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp40.000.000.000 menjadi sebesar Rp250.000.000.000;
- peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula sebesar Rp20.000.000.000 menjadi sebesar Rp66.700.000.000; dan
- pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari semula setiap saham bernilai nominal sebesar Rp1.000 menjadi setiap saham bernilai nominal Rp100.

Dengan demikian, struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan berdasarkan Akta No. 7/2018 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	2.500.000.000	250.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT Inti Global Resources Indonesia	66.700.000	6.670.000.000	10,00
2. Eddy Anthony	203.435.000	20.343.500.000	30,50
3. Jupri Wijaya	203.435.000	20.343.500.000	30,50
4. Joko Gunawan	193.430.000	19.343.000.000	29,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	667.000.000	66.700.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	1.833.000.000	183.300.000.000	-

Tahun 2020

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 40 tanggal 10 Januari 2020, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0002999.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 14 Januari 2020, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0020413 tanggal 14 Januari 2020, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0007181.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 14 Januari 2020 (“**Akta No. 40/2020**”), para pemegang saham Perseroan telah menyetujui pemecahan nilai nominal per saham Perseroan dari semula setiap saham bernilai nominal sebesar Rp100 menjadi setiap saham bernilai nominal Rp50, sehingga struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan berdasarkan Akta No. 40/2020 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	5.000.000.000	250.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT Inti Global Resources Indonesia	133.400.000	6.670.000.000	10,00
2. Eddy Anthony	406.870.000	20.343.500.000	30,50
3. Jupri Wijaya	406.870.000	20.343.500.000	30,50
4. Joko Gunawan	386.860.000	19.343.000.000	29,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.334.000.000	66.700.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	3.666.000.000	183.300.000.000	-

Tahun 2021

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 11 tanggal 12 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Reza Maulana Setiadi, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0364695 tanggal 10 Juni 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Kemenkumham di bawah No. AHU-0102014.AH.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 10 Juni 2021 (“**Akta No. 11/2021**”), para pemegang saham Perseroan telah menyetujui pengalihan-pengalihan saham milik PT Inti Global Resource di dalam Perseroan kepada masing-masing sebagai berikut: (i) Joko Gunawan sebanyak 44.466.466 saham; (ii) Jupri Wijaya sebanyak 44.466.667 saham; dan (iii) Eddy Anthony, sebanyak 44.466.667 saham, sehingga struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan berdasarkan Akta No. 40/2020 *juncto* Akta No. 11/2021 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	5.000.000.000	250.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Eddy Anthony	451.336.667	22.566.833.350	33,83
2. Jupri Wijaya	451.336.667	22.556.833.350	33,83
3. Joko Gunawan	431.326.666	21.566.333.300	32,34
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.334.000.000	66.700.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	3.666.000.000	183.300.000.000	-

Tahun 2023

Berdasarkan Akta No. 139/2023, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain pemecahan nilai nominal per saham Perseroan dari semula setiap saham bernilai nominal sebesar Rp50 menjadi setiap saham bernilai nominal Rp25, sehingga struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan berdasarkan Akta No. 139/2023 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	10.000.000.000	250.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Eddy Anthony	902.673.334	22.566.833.350	33,83
2. Jupri Wijaya	902.673.334	22.556.833.350	33,83
3. Joko Gunawan	862.653.332	21.566.333.300	32,34
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.668.000.000	66.700.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	7.332.000.000	183.300.000.000	-

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam Akta No. 139/2023 adalah struktur permodalan dan susunan pemegang saham terakhir.

3. Dokumen perizinan yang dimiliki Perseroan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memiliki izin-izin antara lain sebagai berikut:

No	Izin	Nomor, tanggal dan instansi	Masa Berlaku
1.	Nomor Induk Berusaha ("NIB")	No. 9120305222227 tanggal 22 Februari 2019 sebagaimana diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan ke-10 tanggal 9 Januari 2023, yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara <i>Online Single Submission</i> ("Lembaga OSS")	NIB Perseroan berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha.
2.	Surat Izin Usaha Perdagangan ("SIUP")	Tanggal 28 Juni 2021 sebagaimana diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan ke-17 tanggal 24 Juni 2021 untuk kegiatan usaha di bawah KBLI No. (i) 46612 (Perdagangan Besar Piranti Lunak); (ii) 46511 (Perdagangan Besar Komputer Dan Perlengkapan Komputer); (iii) 70209 (Aktivitas konsultasi manajemen Lainnya); (iv) 46521 (Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik); (v) 46523 (Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi); dan (vi) 46522 (Perdagangan Besar Disket, Pita Audio Dan Video, CD dan DVD Kosong)	SIUP telah memenuhi komitmen/ efektif dan berlaku selama Perseroan menjalankan usaha dan/ atau kegiatannya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
3.	Sertifikat Standar	No. 91203052222270001 tanggal 28 Maret 2022 sebagaimana diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan 17 Februari 2022 untuk kegiatan usaha di bawah KBLI No. 62019 (Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya)	Sertifikat Standar telah terverifikasi dan berlaku selama Perseroan menjalankan usaha dan/atau kegiatannya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
4.	Sertifikat Standar	91203052222270003 tanggal 28 Maret 2022 sebagaimana diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan 17 Februari 2022 untuk kegiatan usaha di bawah KBLI No. 62090 (Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya)	Sertifikat Standar telah terverifikasi dan berlaku selama Perseroan menjalankan usaha dan/atau kegiatannya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
5.	Sertifikat Standar	91203052222270004 tanggal 28 Maret 2022 sebagaimana diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan 17 Februari 2022 untuk kegiatan usaha di bawah KBLI No. 62029 (Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya)	Sertifikat Standar telah terverifikasi dan berlaku selama Perseroan menjalankan usaha dan/atau kegiatannya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
6.	Sertifikat Standar	Untuk kegiatan usaha di bawah KBLI No. 63111 (Aktivitas Pengolahan Data)*	Sertifikat Standar belum terverifikasi**. Sampai dengan tanggal Prospektus diterbitkan, Perseroan masih dalam tahap persiapan untuk menjalankan kegiatan Aktivitas Pengolahan Data (63111) dan belum menjalankan kegiatan usaha Aktivitas Pengolahan Data (63111) tersebut. Dengan demikian, Perseroan belum wajib untuk melakukan pemenuhan standar untuk memperoleh Sertifikat Standar yang telah terverifikasi untuk kegiatan usaha Perseroan tersebut.
7.	Sertifikat Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi	No. 82842/SDPPI/2022 tanggal 27 Juni 2022 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Republik Indonesia, Kementerian Komunikasi dan Informatika ("Dirjen SDPPI")	Berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha menggunakan alat dan/atau perangkat telekomunikasi tersebut.
8.	Sertifikat Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi	No. 82570/SDPPI/2022 tanggal 13 Juni 2022 yang diterbitkan oleh Dirjen SDPPI	Berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha menggunakan alat dan/atau perangkat telekomunikasi tersebut.
9.	Sertifikat Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi	No. 83110/SDPPI/2022 tanggal 7 Juli 2022 yang diterbitkan oleh Dirjen SDPPI	Berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha menggunakan alat dan/atau perangkat telekomunikasi tersebut.
10.	Sertifikat Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi	No. 86431/SDPPI/2022 tanggal 23 November 2022 yang diterbitkan oleh Dirjen SDPPI	Berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha menggunakan alat dan/atau perangkat telekomunikasi tersebut.
11.	Izin Mendirikan Bangunan	No. 11228/IMB/1990 tanggal 20 Desember 1990, yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Rancangan Izin Mendirikan Bangunan, Dinas Pengawasan Pembangunan Kota	Tidak diatur.

No	Izin	Nomor, tanggal dan instansi	Masa Berlaku
12.	Izin Mendirikan Bangunan	No. 10231/IMB/2005 tanggal 1 September 2005, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penataan dan Pengawasan Bangunan, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	Tidak diatur.
13.	Sertifikat Laik Fungsi	No. 154/C.39a/31.71.07.1003.06.004.R.7.a.b/1/-1.785. 51/2021 tanggal 30 November 2021, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	Berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2026.
14.	Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup	Tanggal 9 Januari 2023 yang telah tersimpan secara elektronik di dalam sistem Lembaga OSS sebagai bagian tidak terpisahkan dari NIB Perseroan	Tidak diatur.
15.	Kartu Tanda Anggota Biasa Kamar Dagang dan Industri	No. Anggota 20201-97028037	Berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.
16.	Sertifikat Kompetensi dan Kualifikasi Perusahaan	No. 1-0901-000-1081502/GR tanggal 15 November 2022, yang dikeluarkan oleh Badan Sertifikasi Kadin DKI Jakarta dan telah diregistrasikan oleh Dewan Pengurus KADIN DKI Jakarta	Berlaku sampai dengan tanggal 15 November 2023.
17.	Sertifikat Kompetensi dan Kualifikasi Perusahaan	No. 1-0901-041-1081503 tanggal 15 November 2022, yang dikeluarkan oleh Badan Sertifikasi Kadin DKI Jakarta dan telah diregistrasikan oleh Dewan Pengurus KADIN DKI Jakarta	Berlaku sampai dengan tanggal 15 November 2023.

*) Pada situs resmi Lembaga OSS, tidak terdapat pilihan untuk mencetak atau menunggah salinan dari Sertifikat Standar untuk kegiatan usaha tersebut.

**) Merupakan status dari Sertifikat Standar sebagaimana ternyata dalam situs resmi Lembaga OSS.

4. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta 139/2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Jupri Wijaya
 Komisaris : Ronald Waas
 Komisaris Independen : Tang Budi Santoso Sutanto

Direksi

Presiden Direktur : Eddy Anthony
 Wakil Presiden Direktur : Joko Gunawan
 Direktur : Jeo Halim
 Direktur : Thio Eng Hok
 Direktur : Moch. Lintar Wahyu Wardana
 Direktur : Raymon Budi Citra

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 139/2023 telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0145676 tanggal 28 Juli 2023, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0144371.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 28 Juli 2023.

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut memiliki masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 sejak tanggal pengangkatan, yakni pada tanggal 27 Juli 2023, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan ketentuan UUPT, Dewan Komisaris dan Direksi adalah terpisah dan jabatan ini tidak boleh dirangkap oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/2014.

Berikut keterangan singkat masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris

Jupri Wijaya

Presiden Komisaris



Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak Januari 2020, dan terakhir diangkat kembali pada Juli 2023.

Beliau adalah salah satu pemegang saham dan pihak pengendali Perseroan. Tidak terdapat hubungan afiliasi dengan (i) anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya; dan (ii) anggota Direksi Perseroan.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di industri IT. Sebelum mendirikan Perseroan pada tahun 1994, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Cliquestar (1992-1994) serta bekerja sebagai *Account Manager* di PT Multipolar Corporation (1990-1992) dan *Manager* di PT Baniandoni (1987-1990). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan sampai dengan tahun 2020.

Memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Sipil dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 1987.

Ronald Waas

Komisaris



Warga Negara Indonesia, 67 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Januari 2020, dan terakhir diangkat kembali pada Juli 2023.

Tidak terdapat hubungan afiliasi dengan (i) anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya; (ii) anggota Direksi Perseroan; dan (iii) pemegang saham utama Perseroan.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di berbagai industri, khususnya industri perbankan. Beliau berkarir selama 35 tahun di Bank Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Deputy Gubernur (2011-2016). Beliau juga pernah menduduki posisi penting lainnya di Bank Indonesia, antara lain Direktur di Direktorat Akunting dan Sistem Pembayaran (2009-2022), Direktur di Unit Khusus Manajemen Informasi (2007-2009), dan Direktur di Direktorat Teknologi Informasi (2004-2007). Sejak tahun 2016, beliau mulai berkarir di luar Bank Indonesia, dan telah menduduki posisi sebagai Komisaris PT Gojek Indonesia dan Komisaris Utama PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (“KPEI”) (2020-2023). Beliau saat ini juga menjabat pada berbagai perusahaan, antara lain Komisaris KPEI, Komisaris PT Kredit Biro Indonesia Jaya, Komisaris PT Dompot Harapan Bangsa, Komisaris PT Dompot Anak Bangsa, Komisaris Independen PT Asuransi Bintang Tbk, dan Komisaris Utama (merangkap Komisaris Independen) PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1980 dan Master of International Affairs dari Columbia University, Amerika Serikat pada tahun 1995.



Tang Budi Santoso Sutanto
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Juli 2023.

Tidak terdapat hubungan afiliasi dengan (i) anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya; (ii) anggota Direksi Perseroan; dan (iii) pemegang saham utama Perseroan.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di industri TI. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di IBM Global Services Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Integrated Technology Services Manager sampai dengan tahun 2001 dan Cisco dengan jabatan terakhir sebagai Asean Partner Sales Lead sampai dengan tahun 2023.

Memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Elektro dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) pada tahun 1991.

Direksi



Eddy Anthony
Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1994, dan terakhir diangkat kembali pada Juli 2023.

Beliau adalah salah satu pemegang saham utama dan pihak pengendali Perseroan. Tidak terdapat hubungan afiliasi dengan (i) anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan (ii) anggota Direksi Perseroan lainnya.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di industri IT. Sebelum mendirikan Perseroan pada tahun 1994, beliau berkarir di PT Multipolar Corporation dengan jabatan terakhir sebagai Marketing Manager (1987-1994).

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katholik Parahyangan pada tahun 1985, Sarjana jurusan Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1986, Magister Manajemen dari Universitas Trisakti pada tahun 2006 dan Doktor Ilmu Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 2017.



Joko Gunawan
Wakil Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak Januari 2020, dan terakhir diangkat kembali pada Juli 2023.

Beliau adalah salah satu pemegang saham dan pihak pengendali Perseroan. Tidak terdapat hubungan afiliasi dengan (i) anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan (ii) anggota Direksi Perseroan lainnya.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di industri IT. Sebelum mendirikan Perseroan pada tahun 1994, beliau pernah berkarir di PT Multipolar Corporation dengan jabatan terakhir sebagai Professional Services Manager (1988-1994). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (1994-2020).

Memperoleh gelar D3 jurusan Teknik Elektro dari Politeknik Universitas Indonesia pada tahun 1988.



Jeo Halim
Direktur

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Januari 2020, dan terakhir diangkat kembali pada Juli 2023.

Tidak terdapat hubungan afiliasi dengan (i) anggota Dewan Komisaris Perseroan; (ii) anggota Direksi Perseroan lainnya; dan (iii) pemegang saham utama Perseroan.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang keuangan. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2010 sebagai *General Manager Accounting Finance*. Beliau memulai karir sebagai auditor di KAP KPMG (1997-1998), KAP Deloitte (1998-2002) dan terakhir di KAP Dedi Mulyadi & Rekan dengan jabatan terakhir sebagai Manajer Audit (2002-2003). Beliau selanjutnya bergabung dengan GE Finance sebagai *Credit Card Controller* di GE Finance Indonesia (2003-2009) dan *Controller* di GE Money Hongkong (2009-2010).

Memperoleh gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1997.



Thio Eng Hok
Direktur

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Januari 2020, dan terakhir diangkat kembali pada Juli 2023.

Tidak terdapat hubungan afiliasi dengan (i) anggota Dewan Komisaris Perseroan; (ii) anggota Direksi Perseroan lainnya; dan (iii) pemegang saham utama Perseroan.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di industri TI. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2019 sebagai Senior VP Sales. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di beberapa perusahaan IT, meliputi PT Tdata Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Sales Director (2010-2019), PT SAP Indonesia sebagai Executive Sales Specialist (2008-2010) dan PT Microsoft Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Sales Lead FSI (1997-2008).

Memperoleh gelar Sarjana jurusan Matematika dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1991.



Moch. Lintar Wahyu Wardana
Direktur

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Januari 2022, dan terakhir diangkat kembali pada Juli 2023.

Tidak terdapat hubungan afiliasi dengan (i) anggota Dewan Komisaris Perseroan; (ii) anggota Direksi Perseroan lainnya; dan (iii) pemegang saham utama Perseroan.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di industri IT. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2000 sebagai *System Engineer* dan telah menduduki berbagai posisi di Perseroan, meliputi *Senior System Engineer* (2003-2005), *Technical Advisor* (2005-2011), *General Manager Solution Architect* (2011-2020), dan *Senior General Manager* (2020- 2022).

Memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Elektro dari Institut Teknologi Indonesia pada tahun 2000.



Raymon Budi Citra
Direktur

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Januari 2022, dan terakhir diangkat kembali pada Juli 2023.

Tidak terdapat hubungan afiliasi dengan (i) anggota Dewan Komisaris Perseroan; (ii) anggota Direksi Perseroan; dan (iii) pemegang saham utama Perseroan.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di industri IT. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2000 sebagai *System Engineer*, dan telah menduduki berbagai posisi di Perseroan, meliputi *Senior System Engineer* (2003-2005), *Business Development Manager* (2005-2011), *General Manager* (2011-2020), dan *Senior General Manager* (2020- 2022).

Memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Elektro dari Universitas Sam Ratulangi pada tahun 1999.

5. Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) (“**Prinsip GCG**”). Prinsip GCG diterapkan pada seluruh organisasi melalui mekanisme dan alat-alat seperti Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, dan Prosedur Standar Operasional yang terbaru.

Terkait dengan penerapan Prinsip GCG dalam kegiatan usaha Perseroan, Perseroan telah membentuk dan memiliki alat-alat kelengkapan sesuai dengan Peraturan Pencatatan Bursa dan peraturan-peraturan OJK terkait sebagai berikut:

a. Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”)

RUPS merupakan forum dimana pemegang saham berhak untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan jalannya Perseroan dan turut serta dalam pengambilan keputusan rapat sesuai dengan hak suaranya yang diatur berdasarkan undang- undang dan anggaran dasar Perseroan. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan dilaksanakan setidaknya sekali dalam setahun sedangkan RUPS lainnya (Luar Biasa) dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan, sebagaimana diatur dalam undang-undang. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 26 Juni 2023.

b. Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ Perseroan yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG yang diterapkan oleh Perseroan. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris bertindak sebagai dewan atau majelis dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris berhak untuk mengetahui penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara berkala minimal setiap 2 (dua) bulan sekali. Selain itu Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi (“**Rapat Bersama**”) dilakukan secara berkala paling kurang sekali dalam empat bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video

konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Dewan Komisaris saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat Dewan Komisaris. Selama tahun 2023, Perseroan telah mengadakan Rapat Komisaris dengan Direksi sebanyak 2 (dua) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Kompensasi Dewan Komisaris

Para anggota Dewan Komisaris diberi gaji dan tunjangan lainnya, yang jumlahnya dari waktu ke waktu harus ditentukan oleh RUPS. Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.359 juta, Rp6.153 juta, Rp5.826 juta, dan Rp5.795 juta.

c. Direksi

Tugas dan tanggung jawab anggota Direksi:

Direksi bertanggung jawab penuh untuk menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Direksi memiliki hak untuk mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan. Direksi melaksanakan pembagian tugas dan wewenang antar anggota Direksi guna memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta penggunaan wewenangnya berjalan optimal.

Rapat Direksi dilakukan secara berkala minimal setiap 1 (satu) kali dalam setiap bulan serta setiap saat apabila dipandang perlu. Direksi wajib melakukan rapat bersama Dewan Komisaris ("**Rapat Bersama**") secara berkala paling kurang sekali dalam empat bulan. Rapat Direksi dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Direksi saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat Direksi. Selama tahun 2023, Perseroan telah mengadakan Rapat Komisaris dengan Direksi sebanyak 2 (dua) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Kompensasi Direksi

Para anggota Direksi diberi gaji dan tunjangan lainnya, yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dan wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Komite Remunerasi. Jumlah kompensasi kepada Direksi Perseroan, berupa gaji dan tunjangan, untuk periode empat bulan yang berakhir tanggal 30 April 2023 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp9.157 juta, Rp31.482 juta, Rp23.723 juta, dan Rp18.988 juta.

d. Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menunjuk Jeo Halim sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SDD/VII/2023 tanggal 31 Juli 2023 tentang Pengangkatan *Corporate Secretary* di Lingkungan Perseroan. Sekretaris Perseroan dilarang merangkap jabatan apapun di emiten atau perusahaan publik lain.

Nama : Jeo Halim (merangkap sebagai Direktur Perseroan)
Penjelasan lebih lengkap mengenai riwayat hidup Jeo Halim telah diungkapkan pada Bab VIII Prospektus mengenai Keterangan Tentang Perseroan, Kegiatan Usaha, serta Kecenderungan dan Prospek Usaha sub bab Pengurusan dan Pengawasan.

Alamat : Gedung Sudirman 7.8 Tower I Lt.25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8
Jakarta Pusat 10220

Telepon : 021 – 39731111
Faksimili : 021 – 39731212
Alamat email : corporate.secretary@mastersystem.co.id

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

e. Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (“**Peraturan OJK No. 55/2015**”) berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SDK/VII/2023 tanggal 31 Juli 2023 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Ketua : Tang Budi Santoso Sutanto (merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan)
Anggota : Ratna Wardhani

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2023. Beliau saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur PT Strategik Rekacipta Andalan (2018- sekarang), serta Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk (2023-sekarang). Beliau juga aktif sebagai anggota dalam *Board of Examination Institute of Certified Sustainability Practitioners* (ICSP) (2023-sekarang), Komite Standar Akuntansi Pemerintahan/KSAP (2016-sekarang), Direktur Program Ekstensi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia di bidang akuntansi (2014-sekarang), serta Senior Konsultan dan *Researcher* Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA) Universitas Indonesia (2012- sekarang). Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai anggota komite audit PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2017-2022), anggota komite audit PT Astra Agro Lestari Tbk (2015-2019), anggota komite audit PT BRI Agro Niaga Tbk (2012-2015), anggota komite audit PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (2010-2014), *Vice Chairman* Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik (2016-2018), Direktur Program Pascasarjana Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2013-2014), Koordinator Akademik Program Pascasarjana Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2009-2013), serta Senior Staff Akunting PT Bahana Sekuritas (2000- 2001). Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang akuntansi pada tahun 1999, gelar Master (S2) Ilmu Manajemen pada tahun 2002 dan gelar Doktor (S3) Ilmu Akuntansi pada tahun 2009 dari Universitas Indonesia.

Anggota : Julis

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2023. Beliau saat ini menjabat sebagai *Managing Partner* di JT Consulting (2018-sekarang) Dan Pengurus Ikatan Konsultan Pajak Cabang Jakarta Barat di bidang Pendidikan, FGD & Sertifikasi 4 (2019-sekarang). Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai *Senior Tax Manager* PB Taxand (2002-2018) dan *Senior Analyst* PT Bahana Inovasi Adikarya (2000-2001). Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2001 dan Sarjana Hukum dari Universitas Pancasila pada tahun 2015.

Perseroan juga telah menyusun suatu Piagam Komite Audit tanggal 31 Juli 2023 sesuai dengan Peraturan OJK No.55/2015. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit. Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
- melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi;
- menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

f. Unit Audit Internal

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (“**Peraturan OJK No. 56/2015**”) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SDD/VII/2023 tanggal 31 Juli 2023 dan telah mengangkat Hendri sebagai Kepala Unit Internal Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004/SDD/VII/2023 tanggal 31 Juli 2023.

Kepala Unit Internal Audit bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Internal Audit. Auditor ini dilarang merangkap tugas dan tanggung jawab terkait pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan.

Perseroan telah menyusun suatu Piagam Unit Audit Internal tanggal 31 Juli 2023 sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal. Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;

- memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- bekerja sama dengan Komite Audit;
- menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Unit Audit Internal yang dilakukannya; dan
- melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

g. Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik (“**Peraturan OJK No. 34/2015**”), Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 31 Juli 2023, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Ketua	:	Tang Budi Santoso Sutanto (merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan)
Anggota	:	Jupri Wijaya (merangkap sebagai Presiden Komisaris Perseroan)
Anggota	:	Fenella Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun 2023. Beliau saat ini menjabat sebagai <i>Payroll Manager</i> di Perseroan (2016-sekarang). Beliau sebelumnya bekerja sebagai <i>Finance Manager</i> di PT Boga Group (2014-2016) dan di PT Graha Karya Informasi (2011-2014). Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang komputerisasi akuntansi dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2004.

Perseroan telah menyusun suatu Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 31 Juli 2023 sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2015. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pedoman kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi. Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain meliputi:

Fungsi Nominasi:

- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan (iii) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi remunerasi:

- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi.
- membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

h. Upaya pengelolaan risiko

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan pada berbagai jenis risiko yang dijelaskan dalam Prospektus ini. Untuk meminimalkan risiko-risiko yang telah dibahas sebelumnya, Perseroan memitigasi risiko dengan menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

Risiko

Risiko perkembangan teknologi yang pesat oleh mitra prinsipal sekarang dan di masa yang akan datang yang tidak diimbangi oleh pengembangan kompetensi oleh Perseroan.

Upaya Pengelolaan Risiko

Industri IT merupakan industri yang perkembangannya sangat pesat. Teknologi yang dikembangkan beberapa tahun yang lalu mungkin sudah tidak sesuai dengan situasi dan kondisi saat ini. Hal ini bisa terjadi karena beberapa faktor, sebagai contoh kapasitas yang tidak lagi sesuai dengan *software* (perangkat lunak) yang akan digunakan atau kecepatan yang tidak lagi memenuhi perkembangan teknologi terbaru. Mitra prinsipal Perseroan selalu melakukan inovasi untuk menciptakan produk-produk baru yang menjadi *trend* teknologi masa depan atau meng-*upgrade* teknologi sebelumnya agar tetap sesuai dengan kebutuhan pasar saat ini. Di samping itu, bermunculan juga teknologi-teknologi baru yang diciptakan oleh prinsipal-prinsipal baru yang berkompetisi dengan teknologi yang diciptakan oleh mitra prinsipal Perseroan.

Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan-perkembangan teknologi baru baik dari mitra prinsipal sekarang maupun prinsipal baru yang belum bermitra dengan Perseroan. Setiap tahun, Perseroan akan mengikutsertakan *engineer* Perseroan untuk memperoleh sertifikasi terhadap teknologi baru yang dikembangkan oleh mitra prinsipal serta mengikutsertakan mereka dalam seminar-seminar yang dilakukan oleh mitra prinsipal. Di samping itu, Perseroan juga memonitor *trend* kebutuhan pasar dan teknologi-teknologi dari prinsipal baru yang belum bermitra dengan Perseroan. Jika menurut manajemen Perseroan teknologi tersebut merupakan teknologi yang diminati oleh pasar saat ini, Perseroan akan menjajaki kemungkinan bermitra dengan prinsipal tersebut.

Risiko

Risiko ketergantungan terhadap pengembangan dan inovasi informasi teknologi di Indonesia, khususnya di industri bidang jasa keuangan

Upaya Pengelolaan Risiko

Bidang jasa keuangan termasuk salah satu industri yang memerlukan teknologi terbaru berhubung dengan persaingan yang ketat di bidangnya. Transaksi keuangan secara *real-time* dan tidak terputus (*seamless*) antara institusi keuangan maupun platform terkait seperti jual-beli daring juga menjadi *trend* teknologi yang sudah wajib dimiliki industri bidang jasa keuangan. Hal ini akan memberikan dampak meningkatnya pengeluaran IT oleh industri bidang jasa keuangan. Kontribusi pembelajaran IT dari pelanggan Perseroan di bidang jasa keuangan berdampak cukup signifikan terhadap pendapatan Perseroan.

Manajemen Perseroan menyadari bahwa diversifikasi industri yang menjadi pelanggan Perseroan merupakan hal yang penting, sehingga Perseroan juga membentuk sub-divisi penjualan yang secara khusus menangani penjualan kepada pelanggan di bidang industri telekomunikasi dan industri perminyakan dan gas bumi. Perkembangan penjualan Perseroan di industri bidang telekomunikasi yang terus menguat telah mengurangi ketergantungan Perseroan terhadap penjualan kepada pelanggan di bidang jasa keuangan.

Risiko perubahan arah kebijakan strategi bisnis dari mitra prinsipal atas pasar Indonesia serta solusi dan produk teknologi yang ditawarkan

Saat ini Indonesia merupakan salah satu pasar terbesar di Asia Tenggara bagi mitra prinsipal teknologi yang rata-rata berasal dari negara maju. Angka populasi Indonesia serta masih besarnya peluang peningkatan penetrasi internet bagi masyarakat khususnya yang berada di daerah terpencil memberikan peluang yang sangat luas bagi mitra prinsipal untuk meningkatkan penjualan teknologi dan solusi yang dimilikinya untuk dapat diadopsi oleh pelanggan di Indonesia. Meskipun demikian, tidak ada jaminan bahwa pasar Indonesia akan tetap menjadi fokus strategi bagi mitra prinsipal di masa yang akan datang. Sehingga jika mitra prinsipal memutuskan untuk mengurangi kehadirannya di Indonesia.

Solusi teknologi mitra prinsipal, baik yang telah ditawarkan maupun yang akan ditawarkan di masa mendatang, juga dapat berubah sewaktu-waktu seiring dengan riset dan pengembangan yang dilakukan. Manajemen Perseroan menyadari akan risiko tersebut sehingga Perseroan juga bermitra dengan beberapa prinsipal yang menawarkan solusi teknologi yang beririsan atau sejenis dengan mitra prinsipal lainnya.

Risiko

Risiko kebijakan mitra prinsipal untuk tidak melakukan penunjukkan secara eksklusif ke mitra lokal (*local partner*)

Upaya Pengelolaan Risiko

Seluruh mitra prinsipal Perseroan merupakan perusahaan teknologi global di mana mereka memiliki kebijakan untuk membuka peluang dalam memasarkan produknya kepada sebanyak mungkin pihak. Oleh karena itu, Perseroan tidak memiliki perjanjian kemitraan secara eksklusif dengan mitra prinsipal yang membatasi mitra prinsipal untuk bekerjasama dengan perusahaan IT lain.

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan selalu menjalin hubungan yang baik dengan mitra prinsipal. Hubungan yang baik ini salah satunya adalah dalam bentuk peningkatan kemampuan *engineer* Perseroan dalam mengimplementasikan teknologi dari mitra prinsipal bersangkutan serta meningkatkan volume penjualan produk mitra prinsipal ke pelanggan. Akan tetapi, risiko ini juga diimbangi dengan keuntungan yang diperoleh oleh Perseroan dari posisinya yang inklusif. Perseroan memiliki kebebasan untuk bermitra dengan prinsipal lain dalam memasarkan produk ke semua pelanggan Perseroan.

Risiko keberhasilan mempertahankan status sebagai rekanan utama bagi mitra prinsipal

Status sebagai rekanan utama bagi mitra prinsipal memberikan manfaat bagi Perseroan, baik dalam aspek komersial seperti harga yang lebih kompetitif maupun dukungan dalam bentuk kegiatan pemasaran yang dilakukan bersama dengan mitra prinsipal untuk memberikan update teknologi dan ide solusi IT bagi pelanggan. Status sebagai rekanan utama tersebut diperoleh Perseroan melalui rekam jejak kerjasama yang baik serta kompetensi dan sertifikasi karyawan Perseroan dalam produk teknologi yang ditawarkan oleh mitra prinsipal. Perseroan senantiasa mempertahankan status sebagai rekanan utama bagi mitra prinsipal dengan selalu meningkatkan kompetensi dan sertifikasi karyawan Perseroan, seperti dengan memperbaharui sertifikasi karyawan yang sudah kadaluwarsa dengan pengambilan ujian/training yang ditentukan oleh mitra prinsipal serta menambahkan sertifikasi baru yang dipersyaratkan oleh mitra prinsipal. Selain itu, perseroan juga mengembangkan *Intellectual Property (IP)* atau produk sendiri, sehingga Perseroan dapat mengurangi ketergantungan terhadap mitra prinsipal.

Risiko

Risiko kinerja keuangan Perseroan dapat berfluktuasi karena sifat pekerjaan yang bergantung pada proyek pengadaan pekerjaan teknologi informasi

Upaya Pengelolaan Risiko

Sifat pekerjaan yang didapatkan oleh Perseroan bergantung pada proyek pengadaan pekerjaan IT pelanggan, baik melalui pelaksanaan tender terbuka, tender terbatas maupun penunjukkan langsung. Nilai proyek dari masing-masing pelanggan dapat berfluktuasi setiap tahun sesuai dengan anggaran pengeluaran IT pelanggan. Perseroan menyadari bahwa proyek pembelian perangkat keras (*hardware*) oleh pelanggan secara umum akan diperbaharui setiap kurang lebih tiga tahun, sehingga Perseroan menjalin kerja sama dengan berbagai mitra prinsipal dunia termasuk mitra prinsipal di berbagai jenis bidang seperti perangkat *network*, *storage server*, keamanan (*security*), *big data and analytics* dan lain-lain. Perseroan melakukan diversifikasi produk agar anggaran kebutuhan IT pelanggan yang berbeda-beda setiap tahun dapat senantiasa dipenuhi oleh Perseroan, sehingga risiko fluktuasi pendapatan Perseroan dapat dimitigasi.

Risiko

Risiko manajemen/pengendalian terhadap biaya dan durasi proyek sesuai dengan penawaran pada saat pengadaan

Upaya Pengelolaan Risiko

Berbagai faktor dapat mempengaruhi meningkatnya biaya yang diperlukan serta tertundanya penyelesaian proyek pekerjaan, termasuk, namun tidak terbatas pada, kendala teknis, integrasi dengan produk prinsipal, dan kendala yang tidak terduga lainnya. Jika Perseroan tidak berhasil menyelesaikan proyek pekerjaan solusi IT dalam jangka waktu yang sesuai dengan ketentuan di dalam kontrak pekerjaan, Perseroan dapat dikenakan denda oleh pelanggan. Sebagai tambahan, karena Perseroan mengakui pendapatan dan menerima pembayaran dari pelanggan sesuai dengan pencapaian kemajuan proyek pekerjaan, keterlambatan dalam proyek dapat mempengaruhi kinerja operasional dan arus kas Perseroan.

Untuk memitigasi risiko *overrun* terhadap biaya dan durasi pekerjaan proyek, Perseroan menyampaikan penawaran harga secara detil kepada calon pelanggan berdasarkan estimasi terbaik Perseroan atas biaya dan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek pekerjaan. Estimasi biaya termasuk pembelian perangkat *hardware* atau *software* (komponen terbesar dalam pekerjaan proyek) ke pemasok mitra prinsipal secara langsung maupun melalui distributor lokal dihitung Perseroan setelah mendapatkan estimasi harga penawaran dari pemasok. Hal ini dilakukan Perseroan agar *overrun* biaya dapat sebisa mungkin diminimalisir. Di samping itu, untuk pembelian secara langsung ke mitra prinsipal luar negeri dalam mata uang Dollar Amerika Serikat, Perseroan memperhitungkan *swap point* (premi) kurs mata uang Dollar Amerika Serikat sesuai dengan estimasi jangka waktu pembayaran kepada mitra prinsipal dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

Risiko

Risiko manajemen terhadap sumber daya manusia yang kompeten, termasuk mempertahankan dan merekrut SDM yang baru.

Upaya Pengelolaan Risiko

Dalam industri IT yang senantiasa berkembang secara pesat, pertumbuhan Perseroan sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang memiliki pengalaman untuk mengantisipasi perkembangan tersebut serta pemahaman yang komprehensif tentang kebutuhan solusi IT pelanggan Perseroan. Perseroan juga bergantung pada sumber daya manusianya dalam memperoleh dukungan dari mitra prinsipal serta memperoleh kontrak pekerjaan dari pelanggan mengingat kompetensi karyawan menjadi hal yang sangat diperhatikan dalam proses pengadaan.

Perseroan senantiasa memberikan kompensasi yang cukup memuaskan untuk sumber daya manusia yang kompeten serta jenjang karier yang jelas, agar sumber daya manusianya tetap termotivasi untuk bekerja di Perseroan. Di samping itu, Perseroan juga terus memberikan pelatihan kepada sumber daya manusianya agar dapat meningkatkan level kompetensi mereka. Dalam merekrut sumber daya manusia yang baru, khususnya *engineer*, pihak HCM Perseroan melakukan *job fair* di kampus-kampus untuk menemukan *engineer fresh graduate* dengan kualitas yang bagus dan kemudian dilatih secara langsung di Perseroan.

Risiko industri jasa integrasi sistem IT di Indonesia sangat terfragmentasi dengan hambatan masuk yang rendah

Persaingan dalam jasa integrasi sistem IT sangat kompetitif dengan banyaknya perusahaan yang bergerak di bidang yang sama. Bidang usaha jasa integrasi sistem IT bersifat progresif dan inovatif sehingga memberi peluang kepada pemain baru. Pertumbuhan jumlah kompetitor yang pesat mendorong perusahaan-perusahaan besar lainnya di bidang IT untuk meningkatkan kompetensinya di bidang IT. Perusahaan yang bisa memberikan solusi tepat untuk mengatasi kebutuhan pelanggan akan menduduki posisi yang unggul di pasar dan menambah persaingan di industri ini.

Mengingat kompetisi yang ketat serta hambatan masuk yang rendah, Perseroan senantiasa menyediakan solusi-solusi terintegrasi yang komprehensi untuk menjawab kebutuhan IT pelanggan serta meningkatkan kinerja pelanggan melalui solusi-solusi tertentu. Di samping itu, Perseroan selalu meningkatkan kualitas solusi/pekerjaan yang diberikan Perseroan agar kepuasan pelanggan tetap terjaga.

Risiko

Risiko geopolitik persaingan dunia dapat memengaruhi persaingan di pasar solusi teknologi informasi di Indonesia

Upaya Pengelolaan Risiko

Persaingan geopolitik dunia masih berlangsung dan beberapa negara menerapkan kebijakan proteksionis dan sanksi terhadap solusi teknologi dari negara tertentu. Akibatnya, perusahaan-perusahaan teknologi informasi dari negara tertentu tersebut mengalihkan fokusnya ke pangsa pasar yang menerima solusi teknologi negara tersebut, termasuk Indonesia. Indonesia sendiri merupakan pasar yang sangat menarik dengan angka populasi besar, didominasi oleh usia muda yang lebih tergantung pada teknologi. Semakin agresifnya strategi perusahaan teknologi negara tersebut, dapat meningkatkan persaingan di pasar solusi teknologi informasi di Indonesia terhadap solusi teknologi yang selama ini menjadi mitra Perseroan.

Segmen market *Enterprise* merupakan segmen yang dominan dari Perseroan yang mana fungsi dan kualitas solusi teknologi lebih diprioritaskan karena melayani masyarakat luas. Hal ini menyebabkan mitra prinsipal Perseroan memiliki keunggulan kompetitif. Perseroan juga senantiasa memonitor perkembangan kualitas teknologi dari semua negara, agar selalu dapat bermitra dengan mitra prinsipal yang menawarkan solusi teknologi terunggul dan berkualitas tinggi.

Risiko keberhasilan implementasi strategi usaha Perseroan akan bergantung kepada pendanaan serta situasi dan kondisi di masa mendatang

Masa depan rencana pelaksanaan dapat terpengaruh oleh investasi modal. Perseroan berencana untuk mendanai pengeluaran modal dengan (i) kas dan setara kas saat ini; (ii) arus kas dihasilkan dari kegiatan operasi; (iii) pinjaman bank; dan (iv) hasil bersih dari Penawaran Saham. Namun, Perseroan mungkin tidak dapat menyediakan modal yang cukup dengan tepat waktu, dengan syarat yang wajar secara komersial.

Perseroan akan terus memonitor perkembangan kebutuhan pendanaan dalam implementasi strategi usaha dan menyiapkan arus kas serta fasilitas pinjaman bank yang mencukupi agar implementasi strategi tersebut dapat berhasil.

Risiko

Risiko perlindungan asuransi Perseroan yang mungkin tidak dapat menutupi kerugian dari seluruh kejadian

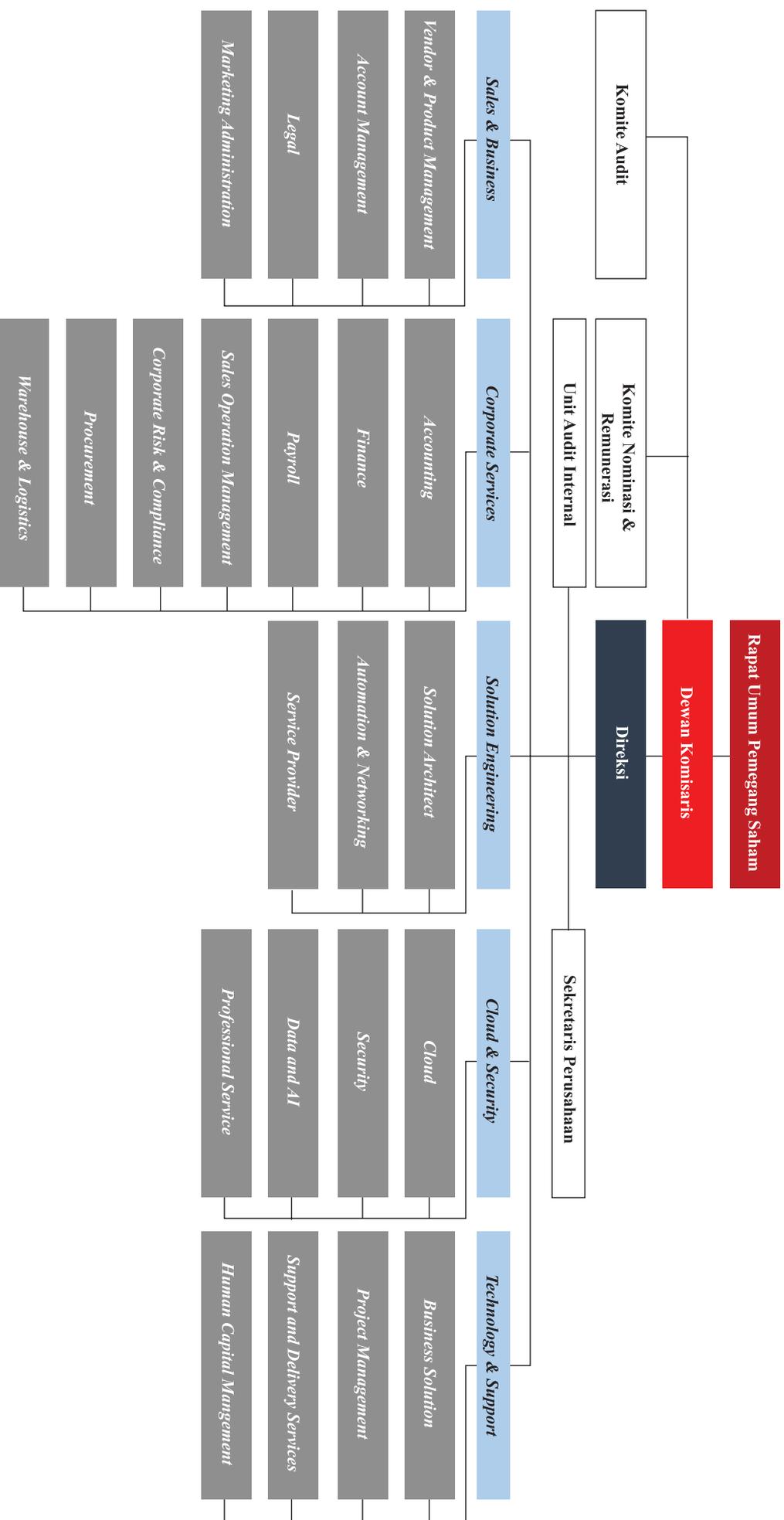
Upaya Pengelolaan Risiko

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan membeli perangkat keras serta perangkat lunak dari mitra prinsipal baik yang dapat dilakukan secara langsung maupun melalui distributor mitra prinsipal di Wilayah Indonesia. Proses pengiriman dan instalasi di tempat pelanggan membutuhkan koordinasi dengan pelanggan sehingga tidak semua perangkat keras serta perangkat lunak dapat dikirimkan seketika setelah menerima baik dari mitra prinsipal maupun dari distributor lokal.

Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan senantiasa mereview nilai asuransi atas persediaan digudang agar mencukupi terhadap kemungkinan kerugian dari seluruh kejadian.

i. Struktur Organisasi Perseroan

Struktur organisasi Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:



6. Sumber Daya Manusia

Komposisi karyawan

Per tanggal 30 April 2023, Perseroan mempekerjakan karyawan (di luar Direksi dan Dewan Komisaris) sejumlah 786 orang. Berikut rincian mengenai perkembangan jumlah karyawan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020.

Tabel komposisi karyawan menurut status

	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Perseroan				
Tetap	577	550	482	487
Kontrak	209	204	120	69
Jumlah	786	754	602	556

Tabel komposisi karyawan berdasarkan jabatan

	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Perseroan				
Senior Manager	19	18	11	12
Manager	78	74	72	75
Supervisor	146	128	117	116
Office & Admin	543	534	402	353
Jumlah	786	754	602	556

Tabel komposisi karyawan berdasarkan Pendidikan

	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Perseroan				
S1 atau lebih tinggi	637	611	502	484
Diploma	62	61	40	24
SMA	87	82	60	48
Jumlah	786	754	602	556

Tabel komposisi karyawan berdasarkan jenjang usia

	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Perseroan				
>50 tahun	13	11	10	11
41-50 tahun	84	76	61	48
31-40 tahun	236	226	195	195
<30 tahun	453	441	336	302
Jumlah	786	754	602	556

Tabel komposisi karyawan berdasarkan aktivitas utama

	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Perseroan				
Engineer	445	421	306	274
Non-engineer	341	333	296	282
Jumlah	786	754	602	556

Tabel komposisi karyawan tetap berdasarkan lokasi geografis

	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Perseroan				
Jakarta	776	745	595	549
Surabaya	10	9	7	7
Jumlah	786	754	602	556

Karyawan yang memiliki keahlian khusus

Per tanggal 30 April 2023, terdapat sebanyak 5 karyawan yang memiliki keahlian khusus berupa kepemilikan sertifikasi dari:

No.	Karyawan	Jabatan	Umur (tahun)	Sertifikasi ¹	Institusi Penyelenggara	Tanggal Sertifikasi	Masa Berlaku ²
1.	Raymon Budi Citra	Direktur <i>Cloud & Security</i>	47	CCIE Enterprise	Cisco System	2005	2024
2.	Moch. Lintar Wahyu Wardana	Direktur <i>Solution Engineering</i>	46	CCIE Enterprise	Cisco System	2005	2024
3.	Raymond R. Taruli	<i>Expert Support Support & Service Delivery</i>	39	CCIE Enterprise	Cisco System	2009	2025
4.	Herdiman Eka Wijaya	<i>General Manager Solution Architect</i>	41	CCIE Enterprise	Cisco System	2007	2024
5.	Iwan Rusmin	<i>Vice President Technology Solution</i>	47	CCIE Enterprise	Cisco System	2006	2024

Catatan:

(1) CCIE: Cisco Certified Internetwork Expert

(2) Sampai dengan akhir tahun

Perseroan menyadari pentingnya peranan sumber daya manusia atas keberhasilan Perseroan dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, Perseroan menyusun kurikulum secara bersungguh-sungguh, terencana dan berkesinambungan memusatkan perhatian pada pengembangan dan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan kemampuan, pemeliharaan dan pelayanan kesejahteraan dari seluruh karyawan diberbagai jenjang. Perseroan memberikan pelatihan teknis dengan pertimbangan telah melakukan analisis terhadap kemampuan kompetensi karyawan dan keahlian yang dibutuhkan dalam suatu proyek. Dalam hal terdapat kekosongan atau *gap* antara keahlian dan kompetensi karyawan, Perseroan akan memberikan pelatihan untuk mengisi kekosongan tersebut serta sebagai upaya pembekalan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya (baik secara internal maupun eksternal). Program pelatihan teknis dapat diikuti oleh seluruh karyawan dengan persetujuan kepala bidang terkait. Selain program pelatihan teknis, seluruh karyawan juga dapat mengikuti pelatihan *soft skills* yang bermanfaat untuk program pengembangan diri dan perusahaan.

Selama tahun 2022 sampai dengan terbitnya Prospektus ini, Perseroan telah memberikan program pelatihan dan sertifikasi kepada karyawan, antara lain:

1. Implementasi Teknologi Cisco diantaranya *collaboration; Data Center Infrastruktur, virtualization dan automation; IP Routing dan IP Switched Network*; serta *secure access solution*,
2. *Design dan Implementasi teknologi HPE diantaranya Master ASE – Hybrid IT Solutions Architect, Multi site HPE Storage Solution*,
3. *Design dan Implementasi solusi Vmware di antaranya Vmware Cloud Foundation: Planning, Management, Operations, Vmware HCI Master Specialist, Vmware vSphere with Tanzu Specialist*,
4. *Next generation Service Provider*,
5. *Design dan Implementasi Solusi AWS di antaranya, SA Associate, SA Pro, Security – Specialist, Big Data, ML and Database on AWS – Specialist*,
6. *Design dan Implementasi solusi F5 diantaranya Application Delivery Fundamentals, BIG-IP LTM Specialist: Architect, Setup and Deploy, BIG-IP DNS Specialist*,
7. *Ujian Sertifikasi CCIE, CCNA, CCNP*,
8. *Cloud Contact Center*,
9. *Software Defined Networking*,
10. *Full-stack Observability*,
11. *Security Zero Trust Architecture*.

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan sumber daya manusia yang dipekerjakan secara berkesinambungan, dengan melakukan evaluasi terhadap sistem penggajian beserta paket kesejahteraan yang diberikan kepada karyawan Perseroan. Peninjauan yang dilakukan terhadap sistem penggajian dan kesejahteraan yang diberikan setiap tahunnya disesuaikan dengan tingkat inflasi serta mengakomodir perkembangan yang relevan dalam dunia pasar tenaga kerja yang berpedoman pada pemenuhan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Penetapan besarnya minimum upah karyawan Perseroan senantiasa berpedoman pada ketentuan Upah Minimum Propinsi (UMP).

Selain gaji pokok, Perseroan juga memberikan tunjangan-tunjangan kepada karyawan seperti tunjangan jabatan, tunjangan kendaraan, tunjangan kompetensi, dan tunjangan komunikasi. Perseroan juga memberikan fasilitas kesehatan berdasarkan jabatan karyawan tetap bersangkutan. Khusus untuk kesehatan karyawan pada jabatan tertentu, Perseroan menyediakan fasilitas rawat inap dan rawat jalan dengan bekerja sama dengan perusahaan asuransi swasta. Selain jabatan tertentu, yang disebutkan di atas, Perseroan memberikan tunjangan rawat jalan dalam bentuk 1/35x gaji pokok yang dibayarkan setiap bulan dan rawat inap karyawan, Perseroan menetapkan *reimbursement* batasan tertentu sesuai dengan jabatan karyawan tetap bersangkutan. Selebihnya, Perseroan mendaftarkan karyawannya pada Fasilitas kesehatan berupa program asuransi swasta dan BPJS Kesehatan yang diberikan kepada karyawan dan anggota keluarga (istri dan anak) yang dapat digunakan untuk rawat jalan, rawat inap, serta proses persalinan (hingga anak ketiga). Di samping itu, Perseroan juga mendaftarkan para karyawannya dalam kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi program jaminan hari tua (JHT), jaminan kecelakaan kerja (JKK), jaminan kematian (JKM) serta jaminan pensiun (JP).

Program pengembangan sumber daya manusia dalam lingkungan Perseroan dimulai dari analisa kebutuhan karyawan berdasarkan hasil rekomendasi dari penilaian kinerja karyawan pada tahun sebelumnya serta kebutuhan Perseroan untuk pelaksanaan proyek. Divisi HCM bertanggung jawab untuk menyusun program pelatihan sesuai kompetensi yang diperlukan, baik dari segi teknis maupun *soft skills*.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing.

7. Diagram Struktur Kepemilikan

Hubungan kepemilikan Perseroan dan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:



Berdasarkan Akta No. 139/2023, dengan mempertimbangkan komposisi kepemilikan saham di Perseroan, dimana tidak terdapat pihak baik yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki 50% saham dalam Perseroan, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk menetapkan bahwa: (i) Eddy Anthony; (ii) Jupri Wijaya; dan (iii) Joko Gunawan, secara bersama-sama merupakan pihak pengendali dari Perseroan dalam rangka untuk memenuhi ketentuan Pasal 85 ayat (1) dan (2) Peraturan OJK No. 3/2021.

Lebih lanjut, berdasarkan Surat Pernyataan dari masing-masing (i) Eddy Anthony; (ii) Jupri Wijaya; dan (iii) Joko Gunawan tanggal 9 Oktober 2023, masing-masing (i) Eddy Anthony; (ii) Jupri Wijaya; dan (iii) Joko Gunawan menyatakan bahwa dirinya sebagai bagian dari kelompok yang terorganisasi yang

merupakan pengendali (sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Pasal 1 ayat (4) Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka) dari Perseroan tidak akan mengalihkan pengendaliannya, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan dalam jangka waktu 12 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

8. Transaksi Dengan Pihak yang Memiliki Hubungan Afiliasi

Sifat Pihak Afiliasi

- Perseroan adalah venturer dalam pengendalian bersama di *Cipta – Master Joint Operation*
- PT Data Labs Analytics*) berada di bawah kendali bersama dengan Perseroan
- Karyawan Perseroan

Catatan: Entitas tersebut tidak lagi diklasifikasikan sebagai pihak terafiliasi dikarenakan kepemilikan saham PT Data Labs Analytic telah dijual pada tanggal 14 September 2022.

Transaksi Pihak-pihak Terafiliasi

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak terafiliasi, antara lain menjual/ membeli barang dan jasa dengan pihak-pihak terafiliasi.

Rincian Transaksi dengan Pihak-pihak Terafiliasi

(dalam Rupiah)

					Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas			
	30 April		31 Desember		30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020	2023	2022	2021	2020
Aset								
Piutang usaha								
Cipta - Master Joint Operation	15.580.733.596	18.672.735.288	25.119.378.063	31.189.666.879	0,72%	0,80%	1,31%	1,66%
Liabilitas								
Utang usaha								
PT Data Labs Analytics	-	-	504.694.940	-	-	0	0,03%	-

(dalam Rupiah)

						Persentase penjualan terhadap jumlah penjualan bersih				
	30 April		31 Desember			30 April		31 Desember		
	2023	2022 ⁽¹⁾	2022	2021	2020	2023	2022 ⁽¹⁾	2022	2021	2020
Penjualan bersih										
Cipta -Master Joint Operation	-	743.028.091	2.675.954.669	13.254.805.567	9.796.213.195	-	0,12%	0,08%	0,43%	0,34%
Pembelian										
PT Data Labs Analytics	-	466.384.461	3.202.900.952	714.845.582	-	-	0,07%	0,09%	0,04%	-

Catatan:
Tidak diaudit.

Pemberian Jaminan Perorangan

Sehubungan dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam masing-masing Perjanjian Fasilitas Bank Permata (sebagaimana didefinisikan di bawah) dan Akta Perjanjian Kredit Bank OCBC (sebagaimana didefinisikan di bawah), masing-masing dari Eddy Anthony, Jupri Wijaya, dan Joko Gunawan selaku pemegang saham Perseroan telah memberikan jaminan dalam bentuk jaminan pribadi (*personal guarantee*) (“**Perjanjian Jaminan Perorangan**”) untuk kepentingan Perseroan kepada masing-masing PT Bank Permata Tbk (“**Bank Permata**”) dan Bank OCBC. Berdasarkan masing-masing Perjanjian Jaminan Perorangan, masing-masing Eddy Anthony, Jupri Wijaya, dan Joko Gunawan setuju untuk memberikan jaminan perorangan (*personal guarantee*) kepada masing-masing Bank Permata dan Bank OCBC, sampai sejumlah pokok, bunga, denda, dan biaya-biaya lain yang timbul di kemudian hari. Masing-masing Perjanjian Jaminan Perorangan akan terus berlaku sampai dengan seluruh utang dan kewajiban Perseroan berdasarkan Perjanjian Fasilitas Bank Permata dan Akta Perjanjian Kredit Bank OCBC telah dibayar secara penuh.

Pemberian Pinjaman Uang Kepada Karyawan Perseroan

Berdasarkan daftar peminjaman uang kepada karyawan Perseroan (“**Karyawan**”) per bulan September 2023, Perseroan telah menandatangani 161 perjanjian peminjaman uang dengan karyawan Perseroan dengan total nilai dari seluruh pinjaman tersebut adalah sebesar Rp1.949.167.710. Pinjaman oleh Perseroan kepada Karyawan dikenakan bunga yang berbeda-beda, yakni antara 0% sampai dengan 6% per tahun dan pembayaran kembali oleh Karyawan atas pinjaman dari Perseroan tersebut adalah melalui pemotongan gaji dan/atau bonus Karyawan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian peminjaman uang. Jangka waktu dari 161 perjanjian peminjaman uang dengan Karyawan berbeda-beda dengan jatuh tempo yang paling dekat adalah pada bulan September 2023 dan yang paling lama adalah pada bulan Agustus 2026.

Transaksi-transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan Afiliasi telah dilaksanakan dengan syarat dan ketentuan serta nilai yang wajar (*arm's length*) sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga pada umumnya. Seluruh transaksi Afiliasi Perseroan tetap akan dilakukan secara wajar dan mematuhi prosedur serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan OJK No. 42/2020 setelah Perseroan menjadi perusahaan terbuka untuk memastikan bahwa transaksi tersebut dilakukan secara wajar.

9. Perjanjian-Perjanjian Penting Dengan Pihak Ketiga

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mengadakan perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

a. Perjanjian Kredit

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah membuat dan menandatangani perjanjian kredit (utang piutang) dengan pihak ketiga yaitu sebagai berikut:

1. PT Bank Permata Tbk (“Bank Permata”)

Pada tanggal 26 April 2013, Perseroan telah memperoleh fasilitas perbankan dari Bank Permata dengan syarat dan ketentuan berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 67 tanggal 26 April 2013 yang dibuat di hadapan Maria Andriani Kidarsa, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir pada tanggal 26 September 2023 *juncto* syarat dan ketentuan umum Bank Permata tanggal 15 April 2021 (“**Perjanjian Kredit Bank Permata**”). Berdasarkan Perjanjian Kredit Bank Permata, Bank Permata setuju untuk memberikan fasilitas kredit yakni: (i) fasilitas *uncommitted Master Plafond* (“**Fasilitas MP**”) dengan pagu sebesar Rp202.500.000.000, dengan tujuan pembiayaan untuk membiayai/pembiayaan kembali pembelian *hardware*/perlengkapan dan/atau *software* dan/atau *service* untuk dijual kembali ataupun disewakan. Pemberian Fasilitas MP dapat digunakan untuk fasilitas sebagai berikut: (a) fasilitas *Revolving*, dengan tujuan mendukung proyek jangka pendek (“**Sub-Fasilitas RL**”) dan (b) fasilitas *Term Loan*, dengan tujuan mendukung proyek jangka Panjang (“**Sub-Fasilitas TL**”); dan (ii) fasilitas *uncommitted Bank Garansi* (“**Fasilitas BG**”) dengan pagu setara dengan Rp67.500.000.000, dengan tujuan untuk jaminan Bank Permata atas semua transaksi yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Jangka waktu masing-masing Fasilitas MP dan Fasilitas BG adalah sejak tanggal 30 September 2023 sampai dengan tanggal 30 September 2024. Suku bunga yang berlaku untuk Sub-Fasilitas RL adalah 8,65%, sedangkan suku bunga yang berlaku untuk Sub-Fasilitas TL adalah sesuai dengan persetujuan Bank Permata per penarikan Sub-Fasilitas TL. Untuk menjamin pembayaran kembali, Perseroan memberikan kepada Bank Permata jaminan berupa, antara lain: (i) jaminan fidusia; (ii) gadai rekening/deposito; dan (iii) *personal guarantee*.

Selama masih terdapat kewajiban Perseroan kepada Bank Permata berdasarkan Perjanjian Kredit Bank Permata, Perseroan wajib untuk, antara lain mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Permata apabila melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut: (i) mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari*; (ii) mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham perseroan tertutup

dan/atau pemegang saham perseroan tertutup dan/atau pemegang saham pengendali perusahaan terbuka (kecuali Badan Usaha Milik Negara), (iii) menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/ mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuan pembayaran Perseroan kepada Bank Permata; (iv) membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan Perseroan, kecuali untuk perusahaan terbuka; dan (v) memenuhi rasio keuangan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kredit Bank Permata. Lebih lanjut, Perseroan juga wajib untuk segera memberitahukan secara tertulis kepada Bank Permata dalam (i) jangka waktu 14 hari kalender (kecuali diatur secara khusus), dalam hal Perseroan; (a) melakukan perubahan susunan direksi dan dewan komisaris; dan (b) melakukan perubahan apapun terhadap anggaran dasar Perseroan; dan (ii) jangka waktu 7 hari kerja setelah fasilitas baru efektif apabila mendapatkan fasilitas kredit atau tambahan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lain.

**) Berdasarkan Surat Bank Permata No. 0033/SK/CG10/WB/07/2023 tanggal 18 Juli 2023, Bank Permata telah memberikan persetujuan tertulis terlebih dahulu atas rencana perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dan Pasal 4 Anggaran Dasar tentang modal, sebagaimana yang disetujui oleh para pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 139/2023.*

Jumlah terutang per tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp9.288 juta.

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (“Bank OCBC”)

Pada tanggal 14 Maret 2013, Perseroan telah memperoleh fasilitas perbankan dari Bank OCBC dengan syarat dan ketentuan berdasarkan Akta Addendum atas Perjanjian Kredit No. 24 tanggal 14 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Paulanie Nataadmadja, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir pada tanggal 24 November 2022 *juncto* syarat dan ketentuan umum Bank OCBC tanggal 3 Oktober 2014 (“Perjanjian Kredit Bank OCBC”). Berdasarkan Perjanjian Kredit Bank OCBC, Bank OCBC setuju untuk memberikan fasilitas kredit yakni: (i) Fasilitas *Demand Loan* (“Fasilitas DL”) sebesar US\$ 18.000.000; (ii) Fasilitas *Trade Gabungan* (“Fasilitas TG”) sebesar US\$ 16.000.000, dengan *sub-limit*: (a) Fasilitas Bank Garansi (“Fasilitas BG”) sebesar US\$ 16.000.000, (b) Fasilitas *Standby Letter of Credit* (“Fasilitas SBLC”) sebesar US\$ 9.000.000, dan (c) Fasilitas Bank Garansi *Payment Guarantee* (“Fasilitas PG”) sebesar US\$ 6.000.000 (dengan ketentuan penggunaan jumlah batas Fasilitas Bank Garansi dan Fasilitas *Standby Letter of Credit* secara bersama-sama tidak melebihi dari US\$ 16.000.000); (iii) Fasilitas *Transaksi Valuta Asing* (“Fasilitas FX”) dan Fasilitas *Domestic Non-Deliverable Forward* (“Fasilitas DNDF”) sebesar US\$ 8.000.000; dan (iv) Fasilitas *Term Loan 2* (“Fasilitas TL 2”) sebesar Rp60.000.000.000. Jangka waktu (i) Fasilitas DL; (ii) Fasilitas BG; (iii) Fasilitas PG; (iv) Fasilitas SBLC; (v) Fasilitas FX; (vi) Fasilitas DNDF; dan (vii) Fasilitas TL 2 berlaku sampai dengan 6 November 2023* atau pada tanggal yang lebih awal sebagai ditentukan oleh Bank OCBC. Suku bunga atau komisi (sebagaimana berlaku) yang berlaku masing-masing adalah untuk (i) Fasilitas DL adalah 4,25% per tahun *floating* untuk mata uang US\$ atau 8,00% per tahun *floating* untuk mata uang Rupiah; (ii) Fasilitas TL 2 adalah sebesar SBDK ditambah 0% per tahun, untuk penarikan Fasilitas TL 2 dengan tenor sampai dengan 3 tahun dan sebesar SBDK ditambah 0,25% per tahun, untuk penarikan Fasilitas TL 2 dengan tenor sampai dengan 5 tahun; dan (iii) biaya pembukaan SBLC untuk Fasilitas SBLC, Fasilitas BG, dan Fasilitas PG adalah 1,00% per tahun. Untuk menjamin pembayaran kembali, Perseroan memberikan kepada Bank OCBC jaminan berupa, antara lain (i) jaminan fidusia; (ii) jaminan hak atas tanah dan bangunan; dan (iii) *personal guarantee*.

**) Berdasarkan Surat Perseroan No. 2023.FA.4217 tanggal 27 Juli 2023 kepada Bank OCBC dan Surat OCBC NISP No. 656/EB-JKT/EXT/AK/X/2023 tanggal 5 Oktober 2023 perihal Surat Pemberitahuan Persetujuan Perpanjangan Sementara Jangka Waktu Fasilitas Pinjaman, Perseroan telah mengajukan permohonan kepada Bank OCBC untuk memperpanjang jatuh tempo untuk fasilitas-fasilitas sebagaimana diatur dalam Akta Perjanjian Kredit Bank OCBC dan Bank OCBC setuju untuk memberikan perpanjangan sementara jangka waktu fasilitas pinjaman hingga tanggal 6 November 2023.*

Berdasarkan Perjanjian Kredit Bank OCBC, Perseroan wajib untuk, antara lain: memenuhi janji-janji keuangan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kredit Bank OCBC; dan (iii) tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Bank OCBC, Perseroan tidak akan: (a) perubahan susunan pemegang saham Perseroan dan/atau penjamin, (b) melikuidasi atau membubarkan perusahaan atau terikat dalam suatu penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/atau usaha patungan dengan perusahaan lain, (c) menurunkan modal disetor perusahaan tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Bank OCBC, dan (d) membayar dividen ataupun membagikan kekayaan Perseroan dengan cara apapun kepada pemegang saham, untuk perseroan yang merupakan perusahaan terbuka/publik dan/atau fasilitas dengan agunan tunai, perseroan wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada Bank OCBC perihal pembagian atau pembayaran dividen tersebut, (e) mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan atau pembebanan dalam bentuk apapun terhadap harta Perseroan, kecuali terhadap jaminan yang timbul dalam kegiatan usaha sehari-hari dan/atau jaminan yang telah diberikan oleh Perseroan untuk kepentingan para pemberi jaminan yang telah diberitahukan kepada Perseroan sebelumnya, dan (f) memberitahukan kepada Bank OCBC selambat-lambatnya 30 hari setelah adanya perubahan terhadap susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dan/atau penjamin.

Jumlah terutang per tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp212.290 juta.

3. PT Bank Central Asia Tbk (“Bank BCA”)

Pada tanggal 26 Juni 2023, Perseroan telah memperoleh fasilitas perbankan dari Bank BCA dengan dengan syarat dan ketentuan berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 249 tanggal 26 Juni 2023 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 116 tanggal 13 September 2023 yang keduanya dibuat di hadapan Satria Amiputra A., S.E.Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan (“**Perjanjian Kredit Bank BCA**”). Berdasarkan Perjanjian Kredit Bank BCA, Bank BCA setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perseroan Fasilitas *Time Loan Revolving*, dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp100.000.000.000 (“Fasilitas **TL Revolving**”) yang akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja Perseroan. Bunga yang berlaku atas Fasilitas *TL Revolving* adalah sebesar 7,75% per tahun, dimana suku bunga tersebut berlaku secara tetap (*fixed*) untuk periode yang dimulai sejak tanggal 27 Juni 2023 sampai dengan tanggal 27 Juni 2024. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan Fasilitas *TL Revolving* adalah terhitung sejak tanggal 23 Juni 2023 sampai dengan tanggal 27 Juni 2024 dan akan diperpanjang untuk batas waktu 1 tahun kemudian atau batas waktu lain pada saat berakhirnya batas waktu penarikan dan/atau penggunaan Fasilitas *TL Revolving* sesuai dengan surat pemberitahuan yang akan disampaikan Bank BCA kepada Perseroan. Untuk menjamin pembayaran kembali, Perseroan memberikan kepada Bank BCA jaminan berupa, antara lain (i) jaminan fidusia; (ii) jaminan hak atas tanah dan bangunan; dan (iii) personal guarantee.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Bank BCA, Perseroan wajib untuk, antara lain mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank BCA apabila melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut (“**Ketentuan Pembatasan**”): (i) meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; (ii) melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti Perseroan; (iii) melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi; (iv) kepemilikan saham atas nama Eddy Anthony, Joko Gunawan, dan/atau Jupri Wijaya pada Perseroan, secara bersama-sama menjadi kurang dari 75% (tujuh puluh lima persen) dari modal disetor Perseroan. Lebih lanjut, Perseroan juga wajib untuk, antara lain: (i) segera memberitahukan kepada Bank BCA secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung setiap kali terjadi perubahan anggaran dasar serta perubahan susunan Direksi, Komisaris dan/atau pemegang saham di luar pemegang saham publik Perseroan; (ii) mempertahankan rasio keuangan sebagaimana dipersyaratkan berdasarkan Perjanjian Kredit Bank BCA; dan (iii) memberitahukan secara tertulis ke Bank BCA apabila menambah hutang/leasing dari bank maupun lembaga keuangan lainnya lebih besar dari Rp1.000.000.000 kecuali tambahan hutang *back-to-back*.

Jumlah terutang per tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar nihil.

b. Perjanjian Fasilitas

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah membuat dan menandatangani perjanjian fasilitas dengan pihak ketiga yaitu sebagai berikut:

No.	Perjanjian Fasilitas	Para Pihak	Objek Perjanjian	Jangka Waktu														
1.	Perjanjian Jual Beli Valuta Asing (untuk Transaksi TOD/TOM/SPOT/ FORWARD dan SWAP) No. 00823 tanggal 5 April 2016 sebagaimana telah diperpanjang untuk Fasilitas Forward Line berdasarkan Surat Bank BCA No. 00695/ALK-KOM/2022 tanggal 1 April 2022 perihal Pemberitahuan Pemberian Kredit.	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan; dan PT Bank Central Asia Tbk (“Bank BCA”). 	<p>BCA dan Perseroan sepakat untuk melakukan satu atau lebih Transaksi Tom, Transaksi Spot, Transaksi Forward dan Transaksi Swap yang diwujudkan dalam Surat Konfirmasi yang merupakan satu kesatuan bagian yang tidak terpisahkan.</p> <p>Perseroan menyetujui BCA berhak menentukan plafon fasilitas jual beli valuta asing (<i>forex line</i>) yang dapat dilakukan Perseroan dengan BCA yang besarnya akan diberitahukan BCA kepada Perseroan secara terpisah dari perjanjian dan Surat Konfirmasi.</p>	Jangka waktu transaksi transaksi Tom, transaksi spot, transaksi forward dan transaksi swap akan dituangkan dalam surat konfirmasi yaitu sejak tanggal transaksi sampai dengan tanggal jatuh tempo dari masing-masing transaksi.														
2.	Perjanjian Transaksi Valuta Asing No. FX/19/702/N/JKT/CG8 tanggal 24 September 2019 sebagaimana diubah beberapa kali, terakhir dengan Perubahan Perjanjian Transaksi Valuta Asing No. 1536/FX/AMD/IX/2023/CG10 tanggal 26 September 2023.	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan; dan Bank Permata. 	Bank Permata setuju untuk memberikan kepada Perseroan fasilitas atas transaksi spot dan forward dengan didasarkan pada perhitungan <i>system risk factor</i> yang setara dengan resiko kredit maksimal sebesar US\$100.000.	Jangka waktu Transaksi yang dapat dilakukan adalah 6 bulan dan jangka waktu fasilitas maksimal 12 bulan terhitung mulai tanggal 30 September 2023 sampai 30 September 2024.														
3.	Perjanjian Induk Pembiayaan Investasi (Melalui Fasilitas Jual dan Sewa Balik) No. L219090009 tanggal 6 Desember 2021 (“ Perjanjian Induk ”).	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan; dan PT Century Tokyo Leasing Indonesia (“PT CTLI”). 	Perseroan bermaksud untuk mendapatkan pembiayaan dari PT CTLI dari waktu ke waktu atas barang-barang (sebagaimana konteksnya) dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana tercantum di dalam perjanjian ini melalui fasilitas jual dan sewa balik.	Perjanjian tidak mengatur masa berlaku. Sampai dengan tanggal Prospektus diterbitkan, perjanjian masih berlaku dan mengikat para pihak.														
4.	Perjanjian Novasi antara Perseroan, PT CTLI, dan PT Bumiputera-BOT Finance	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan; PT CTLI; dan PT Bumiputera-BOT Finance (“BBF”). 	<p>Para pihak bermaksud untuk mengalihkan dan menovasikan hak-hak dan kewajiban yang awalnya dimiliki oleh PT CTLI kepada BBF berdasarkan perjanjian-perjanjian turunan dari Perjanjian Induk dan untuk dibebaskan dari setiap dan seluruh tanggung jawab berdasarkan perjanjian-perjanjian turunan dari Perjanjian Induk. Perjanjian-perjanjian turunan dari Perjanjian Induk yang dimaksud adalah sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Perjanjian Turunan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>L 1 9 1 0 0 0 0 9 tanggal 18 November 2019</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>L20010013 tanggal 23 Januari 2020</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>L20070002 tanggal 20 Juli 2020</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>L20070003 tanggal 20 Juli 2020</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>L 2 1 0 9 0 0 0 9 tanggal 6 Desember 2021</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>L22010003 tanggal 20 Januari 2022</td> </tr> </tbody> </table> <p>Novasi atas hak dan kewajiban PT CTLI kepada BBF tersebut di atas efektif berlaku sejak tanggal 30 November 2022.</p>	No.	Perjanjian Turunan	1.	L 1 9 1 0 0 0 0 9 tanggal 18 November 2019	2.	L20010013 tanggal 23 Januari 2020	3.	L20070002 tanggal 20 Juli 2020	4.	L20070003 tanggal 20 Juli 2020	5.	L 2 1 0 9 0 0 0 9 tanggal 6 Desember 2021	6.	L22010003 tanggal 20 Januari 2022	Tidak diatur.
No.	Perjanjian Turunan																	
1.	L 1 9 1 0 0 0 0 9 tanggal 18 November 2019																	
2.	L20010013 tanggal 23 Januari 2020																	
3.	L20070002 tanggal 20 Juli 2020																	
4.	L20070003 tanggal 20 Juli 2020																	
5.	L 2 1 0 9 0 0 0 9 tanggal 6 Desember 2021																	
6.	L22010003 tanggal 20 Januari 2022																	

No.	Perjanjian Fasilitas	Para Pihak	Objek Perjanjian	Jangka Waktu
5.	Perjanjian Pembiayaan Investasi–Jual dan Sewa Balik No. MAI22091686 tanggal 14 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan; dan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (“PT MHCI”) 	Tujuan pemberian pembiayaan investasi dengan cara jual dan sewa balik ini adalah untuk pembiayaan barang (sebagaimana konteksnya) beserta jasa yang diperlukan (jika ada) untuk aktivitas usaha / investasi / rehabilitasi / modernisasi / ekspansi Perseroan.	Masa sewa pembiayaan perjanjian ini adalah 60 bulan yang dimulai pada tanggal penyerahan yaitu tanggal 28 Oktober 2022, atau berlaku sampai dengan tanggal 28 Oktober 2027.
6.	Perjanjian Induk Sewa Guna Usaha dan Pembiayaan No. Perjanjian Induk #122475/S/1 dan No. Jadwal 31224751DNCFAS9A tanggal 26 Februari 2021 jo. Perjanjian Jual Beli dan Sewa-Kembali No. HPFI-MI/16022021 tanggal 16 Februari 2021	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan; dan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia (“PT HPFI”) 	Perseroan memberi wewenang kepada PT HPFI untuk menyesuaikan sewa yang harus dibayar di dalam lampiran perjanjian ini hingga 10% jika jumlah biaya aktual obyek sewa guna usaha di penerimaan bervariasi dari harga perolehan yang ditentukan.	Masa sewa pembiayaan perjanjian ini adalah 60 bulan yang dimulai pada tanggal penyerahan yaitu tanggal 26 Februari 2021, atau berlaku sampai dengan tanggal 26 Februari 2025.
7.	Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan Cara Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran No. 11830000233-PK006 tanggal 14 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan; dan PT BCA Finance (“PT BCAF”). 	PT BCAF menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan multiguna dengan cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran kepada Perseroan dengan jumlah, jangka waktu, tingkat suku bunga serta ketentuan dan syarat-syarat lainnya.	Berlaku sampai dengan tanggal 14 Maret 2025.
8.	Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan Cara Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran No. 11830000233-PK007 tanggal 31 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan; dan PT BCAF. 	PT BCAF menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan multiguna dengan cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran kepada Perseroan dengan jumlah, jangka waktu, tingkat suku bunga serta ketentuan dan syarat-syarat lainnya.	Berlaku sampai dengan tanggal 30 April 2025.

c. Perjanjian Operasional

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah membuat dan menandatangani perjanjian operasional terkait dengan kegiatan usaha Perseroan dengan pihak ketiga yaitu sebagai berikut:

No.	Perjanjian Fasilitas	Para Pihak	Objek Perjanjian	Jangka Waktu
A. Perjanjian Dengan Pelanggan				
1.	Perjanjian Kerja Sama Pemberian Fasilitas Berlangganan <i>Software Echannel Anomaly Behavior</i> No. 504/PKS-DLOG/2022-4200068056 tanggal 28 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan; dan Bank BCA. 	Perseroan bersedia dan mengikatkan diri untuk menyediakan fasilitas berlangganan <i>software</i> kepada Bank BCA dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam perjanjian.	Perjanjian berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 30 September 2025.
2.	Perjanjian Kerja Sama Pemeliharaan dan <i>Support Perangkat Echannel Anomaly Detection</i> No. 505/PKS/ITP-DLOG/2022-420068056 tanggal 28 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan; dan Bank BCA. 	Perseroan bersedia dan mengikatkan diri untuk memberikan jasa pemeliharaan dan support perangkat data <i>classification titus</i> bagi Bank BCA dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam perjanjian.	Perjanjian berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 30 September 2025.
3.	Perjanjian Kerja Sama Pemeliharaan Perangkat <i>Network</i> di Menara BCA No. 180/PKS/OITP-DLOG/2023-4200077695 tanggal 10 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan; dan Bank BCA. 	Perseroan bersedia dan mengikatkan diri untuk memberikan jasa pemeliharaan perangkat <i>network</i> di Menara BCA.	Perjanjian berlaku sejak tanggal 1 Februari 2023 sampai dengan tanggal 30 April 2024.

No.	Perjanjian Fasilitas	Para Pihak	Objek Perjanjian	Jangka Waktu
4.	Perjanjian Pekerjaan Pemeliharaan Perangkat Jaringan untuk Penguatan DRC Bank Indonesia dan Pemeliharaan Perangkat BI-NET di Kantor Pusat dan DRC Cilangkap Bank Indonesia No. 20/557/DPS/P tanggal 2 November 2019 sebagaimana telah diperpanjang dengan Perjanjian Perpanjangan Pemeliharaan Perangkat BI-NET dan Network Enterprise Bank Indonesia Tahun Anggaran 2020 No. 23/347/DPS/P/B tanggal 5 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Perseroan; dan • Bank Indonesia. 	Untuk penyediaan <i>warranty</i> dan pemeliharaan terhadap perangkat BI-NET dan <i>Network Enterprise</i> Bank Indonesia.	Perjanjian berlaku sejak tanggal 2 Mei 2023 sampai dengan tanggal 1 Mei 2025.
5.	Perjanjian Pengadaan Mesin Enterprise Data Warehouse (EDW) Appliance No. PFA/3.2/X/107/R tanggal 29 Oktober 2018 sebagaimana diperpanjang berdasarkan Surat Perintah Kerja No. PFA/3.2/175 tanggal 3 April 2023 antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan Perseroan	<ul style="list-style-type: none"> • Perseroan; dan • PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“Bank BNI”). 	Perseroan akan melakukan pengadaan mesin <i>Enterprise Data Warehouse</i> (EDW) di DC Slipi.	Berdasarkan Surat Perintah Kerja Bank BNI No. PFA/3.2/175 tanggal 3 April 2023, jangka waktu perjanjian adalah sejak tanggal 12 Desember 2022 sampai dengan tanggal 11 Desember 2023.
6.	Surat Perjanjian Pengadaan Konsolidasi Pemeliharaan Perangkat <i>Network</i> Merk Cisco No. 140/SPP/TIB.SPC.ITSS/2021 tanggal 22 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Perseroan; dan • PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”). 	Perseroan ditunjuk untuk memberikan jasa dan layanan kepada Bank Mandiri sehubungan dengan, antara lain <i>hardware maintenance</i> , <i>Smartnet</i> (ATS) dan jasa <i>support</i> lokal.	Perjanjian berlaku selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 15 November 2021 sampai dengan 14 November 2023.
7.	Surat Perjanjian Pengadaan ATS (<i>Annual Technical Support</i>) dan JSL (Jasa <i>Support</i> Lokal) Aplikasi <i>Document Management System</i> (DMS) No. 0646/SPP/TIB.SPC.ITSS/2022 tanggal 11 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Perseroan; dan • Bank Mandiri. 	Perseroan ditunjuk untuk melakukan melaksanakan pengadaan ATS (<i>annual technical support</i>) dan JSL (jasa <i>support</i> lokal) aplikasi <i>document management system</i> (DMS).	Perjanjian berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 22 Maret 2022 sampai dengan tanggal 21 Maret 2025.
8.	Surat Perjanjian Pengadaan Konsolidasi Jasa Pemeliharaan Virtualisasi VMWare Bank Mandiri No. 1374/SPP/TIB.SPC.ITSS/2021 tanggal 4 November 2021.	<ul style="list-style-type: none"> • Perseroan; dan • Bank Mandiri. 	Perseroan ditunjuk untuk melaksanakan pengadaan konsolidasi jasa pemeliharaan virtualisasi VMWare Bank Mandiri.	Perjanjian berlaku selama 4 tahun sejak tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024
9.	Perjanjian Pemeliharaan Hardware Cisco No. PVM/SKU/0258 & PVM.IT/CTR/700345-1 tanggal 17 April 2013 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Lampiran Kerjasama Pemeliharaan Hardware Cisco No. PVM.IT/CTR/704667	<ul style="list-style-type: none"> • Perseroan; dan • Bank Permata. 	Perseroan ditunjuk untuk menyediakan jasa pemeliharaan atas perangkat keras (<i>hardware</i>) Cisco untuk Permata yang dilakukan dengan cara tindakan pencegahan dan tindakan perbaikan ke lokasi PermataBank Hayam Wuruk, PermataBank WTC, dan PermataBank Bintaro.	Perjanjian berlaku sejak tanggal 1 April 2023 sampai dengan tanggal 31 Maret 2024.

No.	Perjanjian Fasilitas	Para Pihak	Objek Perjanjian	Jangka Waktu
B. Perjanjian Dengan Prinsipal				
1.	NetApp <i>Partner Agreement</i> tanggal 18 April 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Perseroan; dan • NetApp, BV. (“NetApp”). 	<p>Berdasarkan <i>Partnership Agreement</i>, Perseroan telah ditunjuk sebagai rekanan resmi dan tidak eksklusif dari NetApp.</p> <p>Sehubungan dengan setiap kegiatan penjualan kembali, Perseroan hanya diperbolehkan untuk menjual Produk dan Layanan kepada pelanggan terakhir yang berlokasi di dalam wilayah untuk penggunaan internal dari pengguna terakhir dengan syarat dan ketentuan berdasarkan <i>Partnership Agreement</i>.</p>	Berdasarkan pemberitahuan tertulis melalui <i>e-mail</i> , NetApp telah memperbaharui kerjasama dengan Perseroan per tanggal 1 Agustus 2023. Masa berlaku dari kerjasama tersebut adalah sampai dengan tanggal 2 Mei 2025.
2.	Vmware <i>Solution Provider Partner Agreement</i> tanggal 17 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Perseroan; dan • Vmware International Ltd. (“Vmware”) 	<p>Vmware menunjuk Perseroan sebagai <i>Solution Provider</i> di dalam Wilayah.</p> <p>Wilayah adalah negara dimana tempat usaha Perseroan berada sebagaimana diidentifikasi pada formulir pengajuan Vmware <i>Partner Network</i> (VPN).</p>	Berdasarkan <i>Partner Program Agreement</i> dan email konfirmasi dari Vmware tanggal 16 Januari 2023, perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 4 April 2024.
3.	F5 <i>Networks Unity Reseller Agreement</i> tanggal 10 Maret 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Perseroan; dan • F5 Networks Singapore Pte. Ltd. (“F5”) 	Berdasarkan <i>Reseller Agreement</i> , Perseroan telah ditunjuk sebagai pengecer tidak eksklusif dari F5 untuk memasarkan, menjual dan menyerahkan produk resmi dan layanan resmi dari F5 dalam wilayah resmi hanya untuk pengguna akhir.	<p>Berdasarkan <i>Certificate of Authorisation</i> yang diterbitkan oleh F5, Perseroan telah ditunjuk untuk menjadi rekan dengan status ‘Platinum Unity+’ dengan masa berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 30 September 2023.</p> <p>Perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan. Sehubungan dengan masa berlaku perjanjian yang telah berakhir, para pihak dalam perjanjian masih terus melaksanakan hak dan kewajibannya dan oleh karenanya tetap tunduk pada ketentuan-ketentuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian sampai dengan ditandatanganinya dokumen perpanjangan.</p>

No.	Perjanjian Fasilitas	Para Pihak	Objek Perjanjian	Jangka Waktu
4.	<i>TechData Partner Terms and Conditions</i> tanggal 6 Juni 2023 (“T&C”)	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan; dan PT Tech Data Solutions Indonesia (“TechData”). 	Berdasarkan T&C, Perseroan telah ditunjuk sebagai rekan pengecer dari TechData dan TechData menjual produk dan layanannya kepada Perseroan.	<p>Jangka waktu tidak diatur. Sampai dengan tanggal Prospektus diterbitkan, perjanjian masih berlaku. Dengan demikian syarat dan ketentuan berdasarkan perjanjian masih mengikat para pihak.</p> <p>Namun demikian, berdasarkan Surat TechData tanggal 6 Juni 2023 tentang Top Partner Program Letter Tech Data FY23 (1 Dec 2022 – 30 Nov 2023), TechData telah menunjuk Perseroan sebagai ‘Top Partner’ dari TechData dengan Program ID No. TD/TOPPARTNER/FY23 untuk periode sejak tanggal 1 Desember 2022 sampai dengan tanggal 30 November 2023.</p>
5.	Jaringan Perjanjian Penggunaan Penuh atas Pemasaran Oracle Mitra Usaha tanggal 9 Agustus 2019 sebagaimana diubah dengan <i>Full Use Distribution Addendum to the Oracle PartnerNetwork Master Distribution Agreement</i> tanggal 11 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan; dan PT Oracle Indonesia (“Oracle”). 	Perseroan diberikan hak tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk memasarkan dan mendistribusikan program-program, peranti keras, <i>learning credits</i> dan/atau layanan-layanan Oracle dengan paket nilai tambah yang diketahui dapat dijual kembali dalam table terjual dalam wilayah pengetahuan <i>middleware</i> dan setiap wilayah pengetahuan lainnya	Berdasarkan dokumen sertifikat dari Oracle PartnerNetwork, status keanggotaan Oracle PartnerNetwork Perseroan adalah berlaku sampai dengan tanggal 28 Maret 2023. Namun demikian, berdasarkan amandemen atas perjanjian, jangka waktu perjanjian telah diperpanjang sejak tanggal efektif dari amandemen pada tanggal 11 Agustus 2022 dan akan berakhir pada saat perjanjian berakhir atau diakhiri.
6.	<i>OpenText Partner Master Agreement</i> tanggal 30 Mei 2017	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan; dan Open Text (Asia) Pte. Ltd. (“OT”) 	Perseroan telah ditunjuk sebagai pengecer tidak eksklusif OT dan diberikan lisensi yang tidak eksklusif, tidak dapat dipindahtangankan dan tidak dapat dialihkan untuk mengiklankan, memasarkan, mempromosikan, dan menjual kembali salinan produk OT kepada pengguna akhir di wilayah.	Perjanjian berlaku secara efektif sejak tanggal 3 Mei 2017 dan akan memiliki masa berlaku awal selama 1 tahun, dan akan diperpanjang secara otomatis pada setiap tahunnya. Pada tanggal Prospektus diterbitkan, perjanjian telah diperpanjang otomatis dan demikian berlaku sampai dengan tanggal 3 Mei 2024.
7.	<i>System Integrator Agreement</i> tanggal 9 Maret 2005 sebagaimana terakhir diubah dengan <i>Amendment to the Systems Integrator Agreement (Renewal)</i> tanggal 3 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan; dan Cisco International Limited (“Cisco”). 	Cisco telah memberikan wewenang kepada Perseroan untuk melakukan pembelian dan/atau melisensikan produk dan layanan dari sumber yang telah disetujui, dan untuk dijual kembali atau secara internal untuk menggunakan produk dan layanan tersebut selama jangka waktu yang telah ditetapkan dalam <i>System Integrator Agreement</i> .	Perjanjian berlaku untuk jangka waktu dua tahun sejak tanggal 3 Juni 2024.

No.	Perjanjian Fasilitas	Para Pihak	Objek Perjanjian	Jangka Waktu
8.	Perjanjian Mitra Usaha tanggal 12 Februari 2019 sebagaimana diubah beberapa kali, terakhir dengan Addendum II Atas Perjanjian Mitra Usaha No. 042/Add02.BPA-MSI/LGL/X/2022/CTIGroup tanggal 10 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Perseroan; dan • PT Computrade Technology International, PT Central Data Technology, PT Virtus Technology Indonesia, PT Helios Informatika Nusantara dan PT Mega Buana Teknologi (“CTI Group”). 	Berdasarkan <i>Business Partner Agreement</i> , Perseroan telah ditunjuk oleh CTI Group untuk menyalurkan termasuk penjualan dan pemberian dukungan atas produk-produk yang akan dikirimkan oleh CTI Group kepada Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan kepada pengguna akhir dan penggunaan lainnya yang berkaitan dengan kebutuhan pengguna akhir di wilayah Indonesia.	<p><i>Business Partner Agreement</i> berlaku sejak 1 Januari 2022.</p> <p>Jangka waktu tidak diatur. Sampai dengan tanggal Prospektus diterbitkan, perjanjian masih berlaku. Dengan demikian syarat dan ketentuan berdasarkan perjanjian masih mengikat para pihak.</p>
9.	HPE <i>Partner Agreement</i> No. AHN0H tanggal 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Perseroan; dan • PT Hewlett Packard Enterprise Indonesia (“HPE”). 	HPE menunjuk Perseroan sebagai mitra resmi dan tidak eksklusif untuk pembelian dan penjualan kembali melalui distribusi dan sublisensi produk-produk yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, dokumentasi, aksesoris, persediaan, bagian-bagian dan peningkatan yang bersumber dari HPE dan/atau mitra resmi HPE.	<p><i>HPE Partner Agreement</i> berlaku sejak tanggal 25 Agustus 2015, dan akan tetap berlaku sampai diakhiri oleh salah satu pihak.</p> <p>Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas keterangan Perseroan, perjanjian belum diakhiri oleh Para Pihak. Dengan demikian, Para Pihak masih terikat dan tunduk pada hak dan kewajiban sebagaimana diatur dalam <i>HPE Partner Agreement</i>.</p> <p>Sampai dengan tanggal Prospektus diterbitkan, perjanjian belum diakhiri oleh para pihak. Dengan demikian, para pihak masih terikat dan tunduk pada hak dan kewajiban sebagaimana diatur dalam perjanjian.</p>
10.	<i>Master Reseller Agreement</i> tanggal 29 Oktober 2009	<ul style="list-style-type: none"> • Perseroan; dan • PT Tdata Indonesia (“Teradata”). 	Teradata menunjuk Perseroan untuk menjadi <i>reseller</i> produk-produk Teradata, termasuk hak untuk membeli produk-produk tersebut untuk dijual kembali (atau lisensi untuk dilisensikan kembali dalam hal perangkat lunak) di Indonesia	<p><i>Master Reseller Agreement</i> berlaku sejak 29 Oktober 2009 sampai dengan 29 Oktober 2010, dan secara otomatis akan diperbarui untuk jangka waktu satu (1) tahun kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis sekurang-kurangnya tiga puluh (30) hari sebelum berakhirnya <i>Master Reseller Agreement</i>.</p> <p>Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian masih berlaku, sehingga Para Pihak masih terikat dan tunduk pada hak dan kewajiban sebagaimana diatur dalam perjanjian.</p>
11.	<i>Citrix Solution Advisor Membership Agreement</i> dan Surat <i>Citrix Partner Program Membership</i> tanggal 17 Juli 2023 (“ <i>Citrix Solution Advisor Agreement</i> ”)	<ul style="list-style-type: none"> • Perseroan; dan • Citrix Systems Asia Pacific Pty Limited (“Citrix”). 	Citrix memberikan Perseroan lisensi tidak eksklusif, yang tidak dapat dipindahtangankan untuk melakukan distribusi produk dan layanan Citrix kepada pengguna akhir di Indonesia sebagaimana diatur di dalam <i>Citrix Solution Advisor Agreement</i> .	Berdasarkan <i>Citrix Solution Advisor Agreement juncto</i> konfirmasi Citrix tanggal 17 Juli 2023, Citrix telah menunjuk Perseroan sebagai <i>reseller</i> resmi dari produk Citrix kepada pengguna akhir sejak tanggal 2 Februari 2023 sampai dengan 31 Januari 2024.

No.	Perjanjian Fasilitas	Para Pihak	Objek Perjanjian	Jangka Waktu
12.	<i>One-Time Reseller Agreement tanggal 25 April 2023</i> antara Perseroan dan Cloudera	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan; dan Cloudera. 	Cloudera memberikan Perseroan lisensi tidak eksklusif, terbatas dan dapat dibatalkan untuk menjual, mempromosikan, menawarkan untuk menjual, mendistribusikan dan menjual seluruh komponen pada produk Cloudera yang termasuk dalam hak kekayaan intelektual yang dimiliki oleh Cloudera kepada pengguna terakhir.	<i>One-Time Reseller Agreement</i> berlaku selama pengiriman produk Cloudera yakni sejak tanggal 30 April 2023 sampai dengan tanggal 29 April 2026.
C. Perjanjian Lain-Lain				
1.	Perjanjian Kemitraan untuk Kerjasama Operasi Pekerjaan Pengadaan Barang dan Jasa No. 002/CIPTA-MASTER/KSO/IV/2013 tanggal 1 April 2013 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Addendum Perjanjian Kemitraan untuk Kerjasama Operasi Pekerjaan Pengadaan Barang dan Jasa tanggal 29 Maret 2019	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan; dan PT Cipta Karya Bhakti (“CKB”). 	Para Pihak bermaksud untuk mengikuti pelelangan dan pelaksanaan kontrak secara bersama-sama dalam bentuk operasi untuk proyek pekerjaan pengadaan dan pemasangan <i>data communication network, data communication network management, software dan operating system, unified communication & video solution, billing, support system operational support system, local support & maintenance, server, storage network management, security, financial technology solution, cloud services and support, data centre infrastructure, product warranty & product maintenance dan cabling, rack & supporting material</i> untuk di seluruh perusahaan di lingkungan PT Bhakti Investama Tbk serta pada perusahaan-perusahaan swasta, BUMD dan/atau BUMN lainnya yang telah disetujui terlebih dahulu secara tertulis oleh Para Pihak.	Perjanjian berlaku sejak tanggal 29 Maret 2019 sampai dengan tanggal 31 Maret 2025.
2.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 49 tanggal 20 Januari 2012 sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Perpanjangan Sewa Menyewa No. 65 tanggal 28 Februari 2023, seluruhnya dibuat di hadapan Irawati Njoto, S.H., Notaris di Surabaya antara Perseroan dan Lita Natalia Pranoto	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan; dan Lita Naalia Pranoto (“Lita”). 	Lita menyewakan kepada Perseroan berupa sebuah bangunan rumah dan toko empat lantai yang berdiri di atas sebidang tanah Hak Milik No. 855/Kelurahan Gunungsari, seluas 65m ² , terletak di Kelurahan Gunungsari, Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Sewa tersebut termasuk dengan segala turutannya, termasuk pula listrik, saluran air minum, dan dua buah sambungan pesawat telepon.	Sewa menyewa berlaku sejak 1 Maret 2023 sampai dengan tanggal 1 Maret 2026.

10. Keterangan Tentang Aset Tetap dan Properti Investasi

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki dan menguasai aset berupa hak atas tanah dan bangunan sebagai berikut:

- i. berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (“SHGB”), seluruhnya diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Jakarta Pusat yang berlokasi di Kelurahan Cideng, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta tertanggal 16 Oktober 1991, sebagai berikut:

No.	SHGB No.	Alamat	Tanggal Berakhirnya Hak	Luas (m ²)	Gambar Situasi/ Surat Ukur
1.	2136/Cideng	Jalan K.H. Hasyim Ashari Blok. C.1 No. 7	9 Mei 2025	87	No. 1395/1991 tanggal 31 Agustus 1991
2.	2137/Cideng	Jalan K.H. Hasyim Ashari Blok. C.1 No. 8	9 Mei 2025	87	No. 1396/1991 tanggal 31 Agustus 1991
3.	2138/Cideng	Jalan K.H. Hasyim Ashari Blok. C.1 No. 9	9 Mei 2025	87	No. 1397/1991 tanggal 31 Agustus 1991

Seluruh SHGB tersebut di atas tidak sedang dijaminan kepada pihak ketiga.

- ii. Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (“SHMSRS”), seluruhnya diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Jakarta Pusat yang berlokasi di Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat, DKI Jakarta tertanggal 8 Januari 2007 sebagai berikut:

No.	SHMSRS No.	Nilai Perbandingan Proporsional	Alamat	Tanggal Berakhirnya Hak	Luas (m ²)
1.	3822/I, II, III/ Bougenville	0,1371%	Rusun Hunian & Non Hunian Apartemen Sudirman Park, Jalan KH. Mas Mansyur Kav. 35, Lt. GF, 01, 02 No. C/50 Blok. Bougenville	19 Januari 2035	180,16
2.	3823/I, II, III/ Bougenville	0,1341%	Rusun Hunian & Non Hunian Apartemen Sudirman Park, Jalan KH. Mas Mansyur Kav. 35, Lt. GF, 01, 02 No. C/51 Blok. Bougenville	19 Januari 2035	176,2

Masing-masing SHMSRS tersebut di atas sedang dijaminan kepada Bank OCBC sebagai suatu jaminan pembayaran kembali Perseroan kepada Bank OCBC berdasarkan Perjanjian Kredit Bank OCBC. Jaminan tersebut dibuat berdasarkan (i) Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 15/2019 tanggal 3 Juni 2019 dan (ii) Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 16/2019 tanggal 3 Juni 2019, keduanya dibuat di hadapan Recky Francky Limpele, S.H., selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah di Jakarta Pusat.

- iii. unit kantor seluas 2.002,15 m² di lantai 25 Tower 1, Sudirman 7.8 yang terletak di Jl. Jenderal Sudirman Kav. 7-8, Tanah Abang, Karet Tengsing, Jakarta Pusat berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Perkantoran No. 82 tanggal 7 November 2018, yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Semua hak atas ruangan perkantoran dari Unit Kantor Karet Tengsing sedang dijaminan kepada Bank BCA sebagai suatu jaminan pembayaran kembali Perseroan kepada Bank BCA berdasarkan Perjanjian Kredit Bank BCA.

Benda-benda tidak bergerak yang material yang akan digunakan oleh Perseroan sebagaimana disebutkan di atas untuk menjalankan usahanya adalah sah dan telah didukung atau dilengkapi dengan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan yang sah menurut hukum Indonesia, kecuali bagi tanah-tanah yang dikuasai Perseroan yang masih dalam bentuk akta perjanjian pengikatan jual beli, sehingga masih diperlukan proses balik nama menjadi suatu SHGB.

11. Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memiliki 5 (lima) Sertifikat Merek dan 4 (empat) Sertifikat Ciptaan yang telah terdaftar pada Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan uraian sebagai berikut:

Merek:

No.	No. Sertifikat	No. Permohonan dan Tanggal Penerimaan	Etiket Merek	Kode Kelas	Tanggal Berakhir Perlindungan
1.	IDM000532654	D002014009085 tanggal 3 Maret 2014		9	3 Maret 2024
2.	IDM000705948	J002016061640 tanggal 14 Desember 2016		38	14 Desember 2026
3.	IDM000818082	D002019030580 tanggal 12 Juni 2019		42	12 Juni 2029
4.	IDM000987149	DID2021037529 tanggal 4 Juni 2021		42	4 Juni 2031
5.	IDM001037295	DID2021085500 tanggal 6 Desember 2021		42	6 Desember 2031

Ciptaan:

No.	No. Pencatatan Ciptaan	No. Permohonan dan Tanggal Penerimaan	Jenis Ciptaan	Judul Ciptaan	Jangka Waktu Perlindungan
1.	000141726	EC00201939759 tanggal 7 Mei 2019	Program Komputer	“MSXperience”	50 tahun sejak tanggal 6 Mei 2019 atau sampai dengan 6 Mei 2069.
2.	000141725	EC00201939761 tanggal 7 Mei 2019	Program Komputer	“MSInsight”	50 tahun sejak tanggal 6 Mei 2019 atau sampai dengan 6 Mei 2069.
3.	000478427	EC00202345497 tanggal 15 Juni 2023	Program Komputer	“MSSO”	50 tahun sejak tanggal 15 Juni 2023 atau sampai dengan tanggal 15 Juni 2073.
4.	000304985	EC00202181213 tanggal 20 Desember 2021	Program Komputer	“MS-CDX”	Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

12. Perkara yang dihadapi Perseroan, dan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha, dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, atau mengajukan permohonan kepailitan atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang, atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham dan rencana penggunaan dananya

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan (1) tidak pernah atau tidak sedang terlibat dalam: (a) suatu perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau (b) perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau (c) perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau (d) tidak pernah dinyatakan pailit atau (e) terlibat dalam penundaan kewajiban pembayaran utang, yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan, dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham dan rencana penggunaan dananya; atau (2) tidak menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham dan rencana penggunaan dananya.

B. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. Umum

Perseroan didirikan pada tahun 1994 dengan kegiatan usaha utama sebagai distributor perangkat keras komputer (PC). Seiring dengan perkembangan kegiatan usahanya, Perseroan terus meningkatkan kompetensinya dan memperluas lingkup jasa yang ditawarkan sehingga saat ini mampu memposisikan dirinya sebagai penyedia layanan *system integration* terkemuka di Indonesia dengan pengalaman operasi lebih dari 29 tahun. Perseroan menawarkan berbagai solusi ICT) secara komprehensif kepada pelanggan dengan mengintegrasikan berbagai komponen perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan komunikasi ke dalam sistem yang kohesif dan fungsional, sehingga memungkinkan kolaborasi dan interaksi tanpa hambatan antara sistem teknologi yang beragam.

Sebagai perusahaan penyedia layanan *system integration* terkemuka, Perseroan memberikan layanan menyeluruh untuk pelanggan dengan merencanakan, mendesain, mengimplementasi dan mengoptimasi infrastruktur ICT dan menawarkan solusi inovatif yang mendukung pencapaian efisiensi, skalabilitas dan produktivitas yang meningkat, sehingga pelanggan dapat mencapai pertumbuhan kegiatan usaha yang berkelanjutan. Termasuk dalam solusi inovatif yang ada dalam portofolio layanan Perseroan di antaranya *data center and cloud infrastructure, enterprise collaboration, digital business management, big data and analytics, dan adaptive security architecture*. Berdasarkan Laporan Euromonitor, Perseroan merupakan perusahaan penyedia solusi IT terbesar ketiga dalam hal pendapatan pada tahun 2022 lalu dengan pangsa pasar 6,9%

Memahami kebutuhan pelanggan dan perkembangan tren di dalam industri ICT, Perseroan juga menyediakan layanan terkelola dan pengoperasian sistem IT (*managed services*) melalui model berlangganan atas subset standar layanan tertentu yang disepakati dalam periode tertentu berdasarkan suatu *service level agreement (SLA)* sehingga memungkinkan pelanggan menghindari belanja modal yang besar di muka. Termasuk di dalam layanan ini adalah solusi *cloud* yang komprehensif untuk memodernisasi infrastruktur IT pelanggannya, membantu migrasi aplikasi dan data ke *cloud* dan membangun solusi analitik di dalam platform data di *cloud*. Perseroan juga menawarkan paket layanan purna jual berupa layanan paska implementasi dan pemeliharaan (*service and maintenance*) aspek tertentu dari infrastruktur IT dalam bentuk paket pemeliharaan untuk mengatasi masalah yang muncul paska implementasi dan inspeksi berkala untuk memastikan sistem berjalan dengan baik.

Sebagai penyedia layanan *system integration* yang mengintegrasikan berbagai komponen dan teknologi dari berbagai prinsipal yang berbeda-beda bagi pelanggan di pasar Indonesia, saat ini Perseroan merupakan mitra penting dari berbagai prinsipal ICT ternama global, antara lain Cisco, HP, F5, VMware dan Cloudera. Perseroan juga merupakan mitra dari platform *cloud* ternama global, seperti AWS dan GCP, yang telah membangun *data center* di Indonesia, sebagai *reseller* yang juga menyediakan layanan *service and maintenance* dan *managed services* bagi pelanggan *cloud* di Indonesia. Selain itu, Perseroan ini juga mengembangkan *intellectual property (IP)* milik sendiri yang berkaitan dengan teknologi *enterprise networking* dan *collaboration*.

Sejak pendiriannya, Perseroan telah membangun hubungan bisnis yang erat dengan basis terbesar pelanggannya yang berasal dari berbagai perusahaan yang sebagian besar bergerak di bidang jasa keuangan, dan telekomunikasi. Selain itu, pelanggan Perseroan juga melayani pelanggan yang bergerak di bidang manufaktur, minyak dan gas, sektor publik, usaha kecil dan menengah, dan ritel. Selain itu, Perseroan juga menyediakan solusi IT dan layanan *system integration* kepada regulator jasa keuangan, antara lain Bank Indonesia, OJK dan BEI.

Keunggulan Perseroan dalam layanannya dimungkinkan oleh tim teknisi IT yang terdiri dari lebih dari 260 teknisi profesional yang telah menguasai 14 sertifikasi profesional dari berbagai prinsipal ternama global, termasuk Cisco, AWS, Google, HP dan F5. Dalam hal ini, Perseroan mengelompokkan teknisi IT ke dalam tiga tingkatan berdasarkan kualifikasi dan pengalaman, yang terdiri dari tingkat *associate* (1-3 tahun pengalaman), *professional* (lebih dari 3 tahun pengalaman) dan *expert* (lebih dari 6 tahun pengalaman). Selain itu, sebagai bagian dari komitmen untuk dapat memberikan pelayanan terbaik dan standar tertinggi bagi pelanggannya, Perseroan mengikuti standar ISO, antara lain ISO 9001:2015 tentang sertifikasi sistem manajemen kualitas, ISO/IEC 20000-1:2011 tentang sertifikasi sistem manajemen layanan IT dan ISO 27001:2013 tentang sertifikasi sistem manajemen keamanan informasi.

Perseroan telah mencatatkan pertumbuhan kegiatan usaha dan keuangan yang kuat. Pendapatan bersih Perseroan tumbuh pada CAGR 10,1% dari Rp2.897.471 juta pada tahun 2020 menjadi Rp3.510.262 juta pada tahun 2022 dan laba bersih Perseroan meningkat pada CAGR 12,9% dari Rp312.810 juta pada tahun 2020 menjadi Rp398.942 juta pada tahun 2022. Untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023, Perseroan mencatatkan pendapatan dan laba bersih masing-masing sebesar Rp745.201 juta dan Rp49.672 juta yang mencerminkan pertumbuhan sebesar 16,4% dan 17,1% masing-masing dari laba dan laba bersih untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022.

2. Keunggulan Kompetitif

Perseroan meyakini bahwa Perseroan memiliki keunggulan kompetitif utama sebagai berikut:

Sebagai perusahaan penyedia solusi IT terkemuka di Indonesia, Perseroan berada pada posisi yang baik untuk mengambil peluang dari pertumbuhan pasar industri ICT yang signifikan di Indonesia

Berdasarkan laporan industri dari Laporan Euromonitor tahun 2023, Perseroan menguasai 6,79% pangsa pasar penyedia solusi IT di Indonesia dan menempati posisi ketiga sebagai penyedia solusi IT terbesar dalam segmen *enterprise* di Indonesia pada tahun 2022. Penguasaan pasar yang signifikan tersebut terutama didukung oleh posisi Perseroan yang mapan dalam pasar *SI system integration* untuk sektor jasa keuangan dan sektor telekomunikasi. Kondisi ini menempatkan Perseroan dalam posisi yang baik untuk mengambil peluang dari pasar solusi IT Indonesia yang bernilai sekitar Rp57,4 triliun pada tahun 2023 dan diproyeksikan akan terus tumbuh pada CAGR 18,0% hingga mencapai nilai pasar sekitar Rp111,4 triliun pada tahun 2027 mendatang didukung oleh pertumbuhan berkelanjutan dari ekonomi digital dan tren digitalisasi pada berbagai kegiatan usaha di Indonesia.

Potensi pertumbuhan industri ICT Indonesia ke depannya terutama akan didorong oleh pertumbuhan belanja infrastruktur IT dalam sektor jasa keuangan dan sektor telekomunikasi. Dalam sektor jasa keuangan, akselerasi penggunaan pembayaran digital, perbankan digital dan peningkatan permintaan akan transaksi keuangan yang *real time* dan tanpa hambatan dengan keamanan yang terjamin memicu kebutuhan institusi keuangan Indonesia baik bank umum, bank digital, lembaga pembiayaan dan/atau pembayaran digital ataupun institusi keuangan pemerintah untuk meningkatkan sistem internal dan infrastruktur IT mereka guna meningkatkan penyediaan produk dan jasa keuangan.

Sementara dari sektor telekomunikasi, media dan teknologi, dengan akselerasi penggunaan internet dalam bisnis *e-commerce*, hiburan OTT, dan digitalisasi secara luas dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, memicu kebutuhan akan *bandwidth* internet yang besar. Operator telekomunikasi Indonesia juga terus berinvestasi dalam untuk menggelar layanan 5G dan jaringan internet di seluruh Indonesia. Hal ini memicu peningkatan investasi dari operator telekomunikasi untuk meningkatkan jaringan utama (*core network*) dan merevitalisasi sistem layanan IT mereka secara berkelanjutan.

Selain itu, seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan diproyeksikan pada CAGR 8,1% sehingga Indonesia akan mencapai Pendapatan Bruto Domestik sebesar USDUS\$1.903,3 miliar pada tahun 2027 menurut Euromonitor, berbagai sektor industri termasuk minyak dan gas, manufaktur dan jasa, juga akan mengalami pertumbuhan yang signifikan. Hal ini pada gilirannya akan meningkatkan belanja untuk infrastruktur dan solusi untuk sistem IT, jaringan telekomunikasi, *data center* dan sistem keamanan, yang datang baik dari sektor korporasi ataupun sektor publik.

Momentum pengembangan industri ICT Indonesia terlihat secara jelas di dalam perkembangan *Network Readiness Index* (NRI) yang mengukur penerapan dan pengaruh industri ICT terhadap ekonomi berdasarkan perhitungan *Portulans Institute* sebagaimana tercantum dalam Laporan Euromonitor, di mana Indonesia mencapai skor indeks 51,5 sehingga mencapai peringkat 59 dari 131 negara pada tahun 2022 lalu. Sebagai perbandingan posisi Indonesia ini berada di atas Filipina (peringkat 71 dengan skor 48,1), Vietnam (peringkat 62 dengan skor 51,1), namun berada di bawah Singapura (peringkat 2 dengan skor 79,4), Malaysia (peringkat 36 dengan skor 60,6) dan Thailand (peringkat 46 dengan skor 56,6). Namun demikian Indonesia mengalami peningkatan dari skor dari sebesar 46,2 pada tahun 2019 yang diatribusikan oleh peningkatan indikator peningkatan investasi pemerintah di teknologi berkembang, belanja perangkat lunak, *bandwidth* internet dan langganan paket internet, yang mencerminkan progres dalam transformasi digital. Untuk mengambil peluang dari pertumbuhan pembangunan industri ICT Indonesia tersebut, Perseroan juga hadir dengan menawarkan solusi *cloud* sebagai *reseller* ataupun dengan memberikan layanan *service and maintenance* dan/atau *managed services* melalui model bisnis berlangganan yang dapat meminimalkan belanja investasi IT di depan bagi pelanggan.

Perseroan merupakan pemimpin dalam penyedia berbagai solusi ICT di Indonesia dan pelopor dalam implementasi teknologi terkini di Indonesia

Dengan kegiatan operasi yang lebih dari 29 tahun, Perseroan memiliki pengalaman panjang dalam implementasi teknologi serta solusi ICT terbaru di Indonesia khususnya bagi pelanggan yang berasal dari industri jasa keuangan dan telekomunikasi. Perseroan merupakan pelopor bagi implementasi solusi IT di bank-bank besar Indonesia yang masuk dalam kategori Buku IV dan Buku III untuk proyek-proyek diantaranya seperti *big data and analytics* dari Cloudera dan Teradata pada tahun 2017, *security operation center* (SOC) dari Darktrace dan *eKYC with video contact center* dari Cisco pada tahun 2018, *infrastructure analytics* dari Cisco pada tahun 2019, *BPC SmartVista Participant Gateway* dari BPC pada tahun 2020, *networking and security enhancement for BI-FAST infrastructure* pada tahun 2022. Kemudian dalam industri telekomunikasi Perseroan memelopori penerapan *hybrid cloud solution, public and private cloud, the largest outpost* pada tahun 2021. Penerapan solusi IT terbaru pada bank-bank besar dan solusi IT berskala besar pada operator telekomunikasi tersebut merupakan menjadi tolok ukur (*benchmark*) praktik praktek terbaik (*best practice*) di dalam industri yang kemudian dapat diterapkan oleh bank-bank dan operator telekomunikasi lain untuk dapat meningkatkan kinerja, keamanan dan efisiensi infrastruktur IT mereka. Hal ini kemudian menjadi nilai tambah bagi Perseroan dalam menawarkan jasanya kepada bank-bank tersebut.

Hubungan Kuat dengan Basis Pelanggan yang Mencakup Beragam Industri

Perseroan senantiasa mengembangkan basis pelanggan seiring dengan perkembangan kegiatan usaha yang dilakukan. Sejak dari melayani hanya sekitar 20 pelanggan pada masa-masa awal pendiriannya, saat ini Perseroan telah melayani lebih dari 2.000 pelanggan yang berasal dari industri jasa keuangan, telekomunikasi, minyak dan gas, sektor publik, manufaktur, ritel, usaha kecil dan menengah dan lainnya. Sebagian besar pelanggan Perseroan khususnya yang berasal dari industri jasa keuangan telah menjadi pelanggan selama lebih dari 20 tahun dan senantiasa memperpanjang kerjasama setiap tahunnya dengan Perseroan. Jumlah pelanggan Perseroan yang berasal dari industri perbankan mencakup 25 bank terbesar di Indonesia. Sebagai contoh hubungan dengan Bank CIMB Niaga, Bank Mandiri, Bank Central Asia dan juga Bank Indonesia telah berlangsung 24-29 tahun. Sementara di sektor telekomunikasi dan minyak dan gas, hubungan dengan Telkom dan Pertamina telah mencapai 17-20 tahun. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 10 besar pelanggan Perseroan berkontribusi sekitar 62% nilai penjualan Perseroan.

Hubungan Rekanan yang Kuat dengan Mitra Prinsipal Global

Perseroan saat ini telah memiliki hubungan yang kuat dengan rekam jejak yang baik dengan berbagai mitra prinsipal industri IT global. Hal tersebut dibuktikan dengan beragam penghargaan yang telah diterima oleh Perseroan dari mitra prinsipal global seperti Cisco, HP, F5, Vmware dan Cloudera dan F5. Perseroan juga merupakan rekanan dari berbagai prinsipal global dengan status yang tinggi, seperti Gold Partner dari Cisco sejak tahun 2000, Gold Partner dari HP sejak tahun 1999, dan Unity+ Platinum Partner dari F5 sejak tahun 2022. Dengan status tersebut, Perseroan memperoleh beberapa manfaat dari mitra prinsipal antara lain dalam bentuk penawaran harga yang lebih kompetitif maupun ketentuan pembayaran yang lebih longgar. Selain itu, posisi Perseroan di dalam industri IT Indonesia semakin diperkuat dengan terlibatnya Perseroan sebagai rekanan bagi mitra prinsipal dalam proyek-proyek pekerjaan IT penting yang memperkenalkan solusi maupun produk IT baru di Indonesia.

Perseroan juga merupakan mitra dari platform *cloud* ternama dunia global, seperti *Amazon Web Services* (AWS) dan *Google Cloud Platform* (GCP), yang telah membangun *data center on-premise* di Indonesia, sebagai *reseller* yang juga menyediakan layanan *service and maintenance* dan *managed services* bagi pelanggan *cloud* di Indonesia. Kemudian untuk memberikan nilai tambah terhadap layanan IT yang disediakannya, Perseroan ini juga memiliki produk sendiri (*intellectual property* atau IP) yang berkaitan dengan teknologi *enterprise networking* dan *collaboration*.

Perseroan didukung oleh tim manajemen yang berpengalaman dan memiliki visi jangka panjang serta didukung oleh tim IT profesional yang handal dan tersertifikasi

Jajaran Direksi Perseroan terdiri dari profesional di bidang IT dengan pengalaman masing-masing lebih dari 30 tahun. Dibawah arahan tim manajemen tersebut, Perseroan telah berhasil mengembangkan bisnisnya untuk menyediakan jasa solusi IT serta membangun hubungan yang baik dengan mitra prinsipal global. Dengan pengetahuan dan pengalaman manajemen Perseroan dalam menerapkan solusi IT di pelanggan khususnya di industri keuangan dan telekomunikasi, Perseroan mampu untuk mengakumulasi pengetahuan dan pengalaman tersebut menjadi keunggulan Perseroan untuk terus meningkatkan daya saing. Saat ini Perseroan didukung oleh lebih dari 260 profesional IT yang telah memperoleh 14 jenis sertifikasi profesional dari mitra prinsipal global seperti Cisco, AWS, F5, Citrix, HP, Vmware, F5, NetApp dan Project Management Institute.

Selain itu, jajaran tim manajemen beserta karyawan senior telah bergabung dengan Perseroan sekurang-kurangnya selama lebih dari 10 tahun. Dengan pengetahuan dan pengalaman jajaran tim manajemen dan karyawan senior dalam melayani kebutuhan solusi IT pelanggan, Perseroan mampu membangun pengetahuan yang komprehensif atas budaya, proses bisnis dan kebutuhan solusi IT dari pelanggan. Sehingga, hal ini menjadi kelebihan Perseroan dalam merancang solusi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan solusi IT pelanggan yang sangat dinamis dan terus berkembang.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang IT, penerapan standar mutu internasional menjadi hal yang kritical bagi Perseroan dalam memastikan bahwa Perseroan melaksanakan proses bisnisnya sesuai baik dan memenuhi standar kualitas yang diharapkan sesuai praktik terbaik internasional (*international best practice*). Untuk itu, Perseroan telah berhasil memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 tentang sertifikasi sistem manajemen kualitas, ISO/IEC 20000-1:2011 tentang sertifikasi sistem manajemen layanan IT, dan ISO 27001:2013 tentang sertifikasi sistem manajemen keamanan informasi. Selain itu, Perseroan juga senantiasa memastikan bahwa solusi yang ditawarkan dapat diimplementasikan dengan baik dan memenuhi standar kualitas dari mitra prinsipal dan pelanggan. Hal ini dicapai melalui program sertifikasi profesional dari mitra prinsipal atas teknologi dan solusi IT yang ditawarkan. Perseroan berkeyakinan bahwa sertifikasi ISO dan kompetensi teknisi yang bersertifikasi ini menjadi nilai tambah Perseroan dalam memberikan pelayanan terbaik dan standar tertinggi bagi pelanggan.

Perseroan mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang kuat sehingga memiliki posisi keuangan yang kuat untuk mendukung rencana pertumbuhan

Kinerja operasi dan keuntungan Perseroan telah secara konsisten dalam tiga tahun terakhir. Pendapatan bersih Perseroan tumbuh pada CAGR 10,1% dari Rp2.897.471 juta pada tahun 2020 menjadi Rp3.510.262 juta pada tahun 2022 dan laba bersih Perseroan meningkat pada CAGR 12,9% dari Rp308.938 juta pada tahun 2020 menjadi Rp398.942 juta pada tahun 2022. Untuk periode 4 bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023, Perseroan mencatatkan pendapatan dan laba bersih masing-masing sebesar Rp745.201 juta dan Rp49.672 juta yang mencerminkan pertumbuhan sebesar 16,4% dan 17,1% masing-masing dari laba dan laba bersih untuk periode 4 bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022. Pencapaian pertumbuhan yang kuat tersebut mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam memperoleh kepercayaan baik dari pelanggan ataupun prinsipalnya dan rekam jejak dalam implementasi solusi ICT baru, dalam berbagai jenis perangkat keras, perangkat lunak, jaringan dan komunikasi.

Di tengah pertumbuhan kegiatan operasional yang signifikan, Perseroan dapat terus mempertahankan profil keuangan yang sehat dengan menjaga struktur permodalan dan pengelolaan modal kerja secara efisien. Dari sisi tingkat hutang pembiayaan, Perseroan selalu mencapai posisi *net cash* didukung oleh pengelolaan modal kerja yang berhati-hati sehingga Perseroan tidak memerlukan pembiayaan utang bank untuk modal kerja yang signifikan dalam mencapai pertumbuhan penjualan. Pada umumnya, Perseroan menarik utang bank untuk pembiayaan modal kerja selama tahun berjalan untuk mendukung pelaksanaan proyek, namun biasanya di akhir tahun setelah penyelesaian pekerjaan dan penerimaan pembayaran utang bank tersebut dapat dilunasi.

3. Strategi Usaha

Strategi usaha utama Perseroan dalam mengembangkan kegiatan usaha kedepannya meliputi:

Terus mengembangkan solusi infrastruktur IT inti yang ada

Dalam penyelenggaraan layanan solusi IT, Perseroan secara berkelanjutan berupaya untuk terus meningkatkan dan menyegarkan sistem infrastruktur perbankan yang ada dan sistem transformasi perbankan digital. Sementara di sektor telekomunikasi, Perseroan memperkuat dukungan infrastruktur untuk implementasi pemasangan jaringan 5G, yang memerlukan beberapa solusi seperti *IP backbone*, *metro ethernet* dan lainnya. Selain itu Perseroan melihat secara luas peningkatan kebutuhan akan peningkatan dan penambahan perangkat keamanan dan server untuk mendukung pertumbuhan dari infrastruktur jaringan yang ada ditengah tren peningkatan ancaman siber. Dalam hal ini, Perseroan bermaksud untuk menangkap peluang yang besar dari implementasi Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi yang memicu kebutuhan infrastruktur keamanan jaringan untuk pengelolaan privasi data dan melindungi jaringan dari ancaman siber yang semakin tinggi termasuk dari *ransomware*.

Mengembangkan solusi baru, intellectual property dan penawaran layanan bernilai tambah

Perseroan juga bermaksud menambah layanan dalam portofolio solusi yang ditawarkannya dengan mengadopsi beberapa solusi baru, seperti *cloud migration and analytic*, *omni channel* dan *API security*. Selain itu Perseroan juga menambah kemitraan dengan menggandeng prinsipal global, seperti IBM untuk solusi platform yang banyak dipakai untuk pelanggan di sektor perbankan, yaitu IBM AS/400 dan LinuxOne, dan juga berbagai solusi perangkat lunak. Selain itu, Perseroan terus berupaya mengembangkan *intellectual property* yang dibangun dan dikembangkan sendiri, seperti MS-CDX (Mastersystem *Customer Digital Experience*, yaitu solusi *omnichannel contact center*) dan MSSO (Mastersystem *Sustainability Optimization*, yaitu aplikasi untuk memonitor mengoptimasi operasional peralatan jaringan) dan juga melalui kolaborasi dengan prinsipal global, seperti Cisco untuk MSInsight dan MSXperience. Setelah implementasi, optimasi dan adopsi solusi infrastruktur IT untuk pelanggannya, Perseroan secara aktif menawarkan paket perawatan sistem melalui model berlangganan untuk layanan terkelola dan pengoperasian sistem IT (*managed services*) ataupun layanan paska implementasi dan perawatan sistem (*service and maintenance*).

Fokus untuk cross-selling dan upselling atas pelanggan yang sudah ada dan akuisisi pelanggan baru dengan meningkatkan penetrasi di industri yang ada ataupun yang baru

Saat ini Perseroan memiliki basis pelanggan yang kuat dari industri keuangan, telekomunikasi, dan industri penting lainnya yang menjadi pendorong tingkat pengeluaran IT secara keseluruhan. Dengan bekal tersebut, Perseroan berupaya untuk meningkatkan *cross-selling* untuk menawarkan solusi lain yang melengkapi solusi yang saat ini telah digunakan serta *up-selling* agar pelanggan dapat meningkatkan penggunaan teknologi yang memiliki nilai tambah lebih tinggi untuk solusi yang sama. Sebagai contoh, pada periode tahun 2020 hingga 2022, Perseroan mencatatkan *cross-selling/up-selling* kepada 6 pelanggan dari 10 pelanggan terbesar dengan setidaknya menjual satu solusi tambahan. Sementara 2 pelanggan dari 10 pelanggan terbesar, yang merupakan bank swasta nasional dan BUMN terbesar dari sisi aset, telah menggunakan 4 dan 5 solusi dari total 5 solusi yang ditawarkan Perseroan untuk sektor jasa keuangan.

Perseroan berkeyakinan masih terdapat peluang yang besar untuk menambah basis pelanggan di dalam industri utama Perseroan saat ini, khususnya bank digital baru dan operator telekomunikasi besar. Selain itu untuk industri penting lainnya, Perseroan membangun tim pemasaran yang fokus untuk menjajaki pelanggan baru pada sektor publik, industri ritel, UMKM serta manufaktur. Tim tersebut memiliki pengalaman dan rekam jejak dalam memperoleh pelanggan baru yang kemudian menjadi salah satu pelanggan terbesar Perseroan.

Meningkatkan kontribusi dari solusi dan teknologi baru

Untuk menangkap peluang dari perkembangan terakhir di industri ICT dan kebutuhan dari basis pelanggan Perseroan, Perseroan secara terus menerus mengupdate penawaran solusi IT, memberi nilai tambah dalam layanan yang diberikan kepada pelanggan, dan senantiasa mencari peluang untuk dapat menawarkan solusi IT baru kepada pelanggannya dengan bermitra dengan mitra prinsipal baru. Dengan demikian, hal ini akan berpotensi untuk meningkatkan pendapatan bagi Perseroan melalui proyek-proyek jasa solusi IT baru lainnya. Mengingat sifat musiman dari pendapatan, peningkatan jumlah pendapatan serta proyek jasa solusi IT yang dikerjakan oleh Perseroan akan menciptakan kebutuhan modal kerja yang lebih besar baik dalam bentuk pembelian perangkat keras maupun lunak, serta biaya-biaya lainnya. Pada saat Prospektus ini diterbitkan, layanan solusi dan teknologi baru yang ditawarkan oleh Perseroan meliputi: *digital cloud business, data and analytics, API gateway and security, omni channel contact center, user experience* dan IP RAN.

4. Sejarah dan Kejadian Penting Perseroan

Didirikan pada tahun 1994, Perseroan telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan penyedia jasa sistem integrasi IT terbesar di Indonesia dengan rekam jejak yang panjang menjadi partner terbaik bagi mitra prinsipal serta pelopor dalam memperkenalkan dan menerapkan solusi teknologi terbaru bagi para pelanggannya. Berikut merupakan pencapaian penting Perseroan didirikan sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan:

Tahun	Keterangan
1994	Perseroan didirikan sebagai perusahaan terbatas di Jakarta dengan kegiatan usaha distribusi komputer PC pada 1 Juli 1994.
1996	Memulai kegiatan usaha layanan integrasi jaringan.
1999	Memulai kegiatan usaha layanan <i>system integration</i> teknologi informasi.
2000	Memperkenalkan jasa konsultasi dan implementasi terkait Y2K, <i>Network Telephony & Security, Enterprise Content Management</i> .

2004	Dimulainya era IT berbasis <i>software</i> . Perseroan memperoleh status <i>Gold Partner</i> dari Cisco dan First Tier Partner dari HP. Selain itu Perseroan juga memperoleh sertifikasi ISO 9001-2000
2008	Perluasan cakupan penetrasi pelanggan dari segmen komersial, manufaktur dan distribusi.
2011	Terpilih sebagai <i>Partner of the Year</i> dari Cisco.
2012	Perseroan berhasil menembus pendapatan usaha lebih dari Rp1 triliun.
2015	Meraih <i>milestone</i> dengan melayani lebih dari 2000 pelanggan.
2016	Terpilih sebagai Top Territory Partner of the Year dari F5. Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan lebih dari Rp2 triliun. Pada tahun ini Perseroan juga berhasil memperoleh sertifikasi ISO 2000 dan menyediakan jasa solusi ERP, CRM dan Gateway API.
2019	Perseroan meluncurkan IP perdana yaitu MSInsight dan MSXperience serta memperoleh sertifikasi ISO/IEC 27001.
2020	Perseroan mendapat pengakuan secara internasional dari prinsipal melalui perolehan ASEAN Partner of the Year dari Cisco.
2021	SEA Partner of the Year dari VMware.
2022	Perseroan memperkuat eksistensinya di segmen BUMN dengan memperoleh peringkat 1 Mitra BUMN Champion 2022 untuk kategori Pemasok/Vendor Swasta.
2023	FY 2022 Cisco <i>Partner of the Year</i>

5. Visi dan Misi

Visi Perseroan adalah untuk menjadi pemimpin dalam industri teknologi Indonesia. Sejalan dengan visi tersebut, Perseroan juga menjalankan misi untuk memberikan nilai bagi seluruh *stakeholders*, memperkuat bisnis dengan teknologi, solusi dan layanan inovatif.

Nilai-nilai Perseroan dapat dirangkum menjadi kata ETHIC:

- Excellence** : Berupaya untuk mencapai standar tertinggi dengan menambahkan nilai untuk semua produk, solusi dan layanan untuk keuntungan pelanggan.
- Teamwork** : Menghargai individu dan keberagaman. Selalu percaya bekerja sama dan berkolaborasi akan menghasilkan solusi dan hasil terbaik
- Honesty** : Berintegritas, jujur dan dapat dipercaya merupakan inti dari prinsip kami.
- Innovation** : Membuat semuanya menjadi lebih baik setiap hari, merangkul perubahan serta terus mengembangkan solusi cerdas dan kreatif
- Competence** : Visi yang jelas, kepemimpinan yang kuat, peningkatan berkelanjutan dengan pembelajaran, inovasi, dan transformasi cepat untuk mewujudkan solusi kami menjadi tindakan

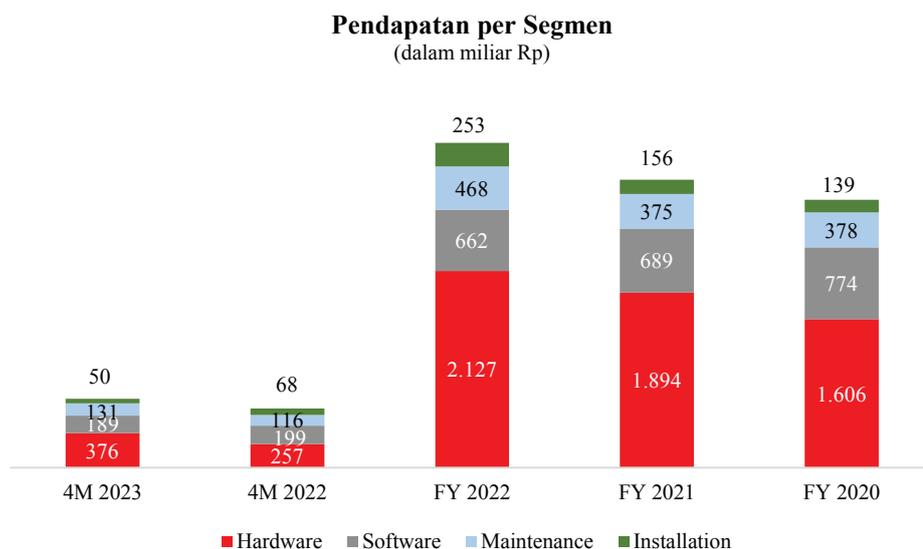
6. Segmen Usaha Perseroan

Perseroan menyediakan beragam layanan untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur ICT beserta solusi inovatif untuk mendukung strategi pelanggan yang bervariasi untuk mencapai kegiatan operasi yang efisien dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Dalam menjalankan kegiatan usaha utamanya, Perseroan saat ini menyediakan solusi IT menyeluruh (*end-to-end*) yang terdiri dari layanan *system integration* termasuk sebagai *reseller* resmi dari berbagai prinsipal IT global, layanan paska implementasi dan pemeliharaan (*service and maintenance*), dan layanan terkelola dan pengoperasian sistem IT (*managed services*) melalui model berlangganan atas subset standar layanan tertentu yang disepakati dalam periode tertentu.

Selain sebagai *reseller* resmi, Perseroan juga menawarkan *intellectual property* (IP) yang berkaitan dengan teknologi *enterprise networking*, *service provider*, dan *collaboration* melalui kolaborasi dengan prinsipal global yang bertujuan untuk memberi nilai tambah kepada pelanggan dalam menggunakan solusi infrastruktur IT yang ditawarkan oleh Perseroan.

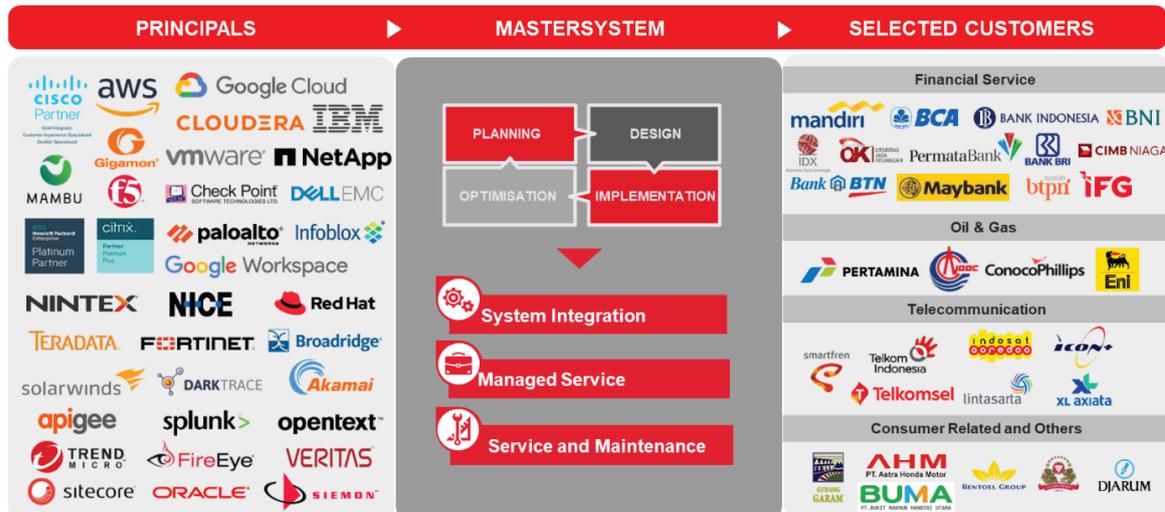
Untuk dapat menyediakan jasa terbaik, Perseroan didukung oleh hubungan yang erat dengan berbagai mitra prinsipal ICT ternama global, antara lain Cisco, HP, F5, VMware, dan Cloudera. Selain itu, Perseroan didukung oleh tim manajemen yang berpengalaman serta profesional IT yang tersertifikasi.

Perseroan mencatatkan pendapatan dari penjualan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) dalam kegiatan usaha utama layanan *system integration*, termasuk sebagai *reseller* prinsipal global, yang melibatkan pengadaan *hardware* dan *software*. Pendapatan dari jasa perawatan (*maintenance*) terutama berasal dari penjualan paket layanan purna jual berupa layanan paska implementasi (*service*) dan juga dari komponen jasa dalam layanan terkelola dan pengoperasian sistem IT (*managed services*) termasuk dari solusi *cloud*. Sementara, pendapatan instalasi (*installation*) terutama berasal dari komponen jasa dalam layanan *system integration*, yang melibatkan perencanaan, desain, dan implementasi *hardware* dan *software*, termasuk kegiatan migrasi sistem untuk solusi *cloud*. Tabel di bawah ini menyajikan rincian pendapatan Perseroan berdasarkan kegiatan usaha untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 dan 2022 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.



Sumber: Perseroan

Secara umum, model bisnis Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usahanya dapat digambarkan sebagai berikut:



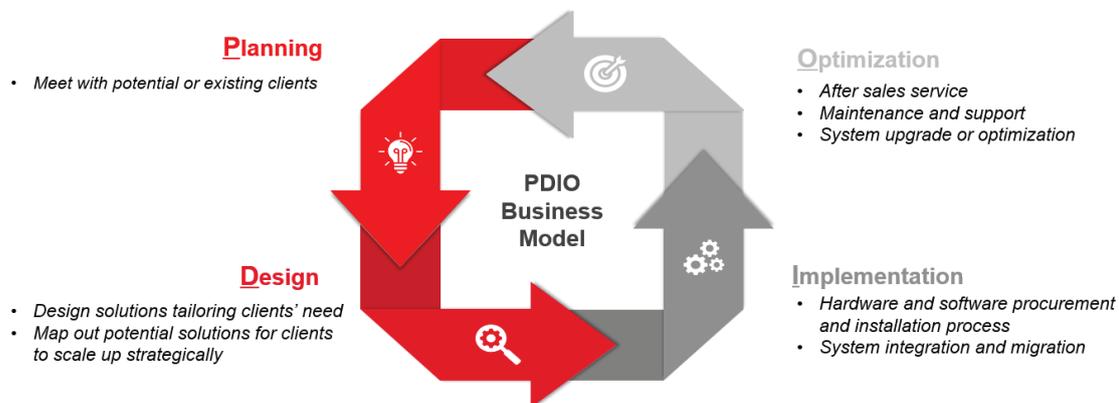
Sumber: Perseroan

Sampai dengan diterbitkannya Prospektus, produk serta layanan Perseroan adalah sebagai berikut:

- A. Layanan Integrasi Infrastruktur IT (*System Integration*) Layanan Terkelola dan Pengoperasian Sistem IT (*Managed Services*)
- B. Layanan Paska Implementasi dan Perawatan Sistem (*Service and Maintenance*)

Proses Bisnis System Integration

Secara umum, proses bisnis Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usahanya dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Perseroan

Berikut adalah penjelasan alur kegiatan usaha Perseroan:

- i. *Planning*
 Tahap *planning* diawali dengan pertemuan dengan pelanggan baru dan/atau *existing*. Lalu dilakukan diskusi awal untuk memahami kebutuhan pelanggan dan memberikan saran dan solusi yang sesuai dengan keperluan pelanggan. Selain itu, dengan memanfaatkan pengalaman Perseroan dalam mengimplementasikan solusi IT di pelanggan lain serta teknologi baru yang diperkenalkan oleh mitra prinsipal, Perseroan juga aktif dalam menawarkan solusi bagi calon pelanggan yang dalam pandangan Perseroan dapat memberikan nilai tambah bagi proses bisnis Perseroan.

ii. *Design*

Selanjutnya, Perseroan memformulasikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Dengan memanfaatkan rekam jejak dan pengalaman memberikan solusi kepada beragam pelanggan serta hubungan yang kuat dengan mitra prinsipal, Perseroan mampu memetakan berbagai solusi yang berpotensi memberi nilai tambah terbaik bagi proses bisnis pelanggan.

iii. *Implementation*

Tahapan implementasi dimulai dengan proses pengadaan oleh pelanggan. Setelah Perseroan memenangkan kontrak pekerjaan, Perseroan memulai proses pengadaan *hardware* dan *software*, dan proses instalasi solusi dari berbagai mitra prinsipal Perseroan. Kegiatan integrasi sistem untuk pelanggan terkadang memerlukan proses migrasi dari sistem yang ada ke sistem yang baru.

iv. *Optimisation*

Pada tahapan ini, Perseroan memberikan layanan dalam bentuk program pemeliharaan atas solusi yang telah diimplementasikan, perbaikan dan dukungan termasuk inspeksi berkala oleh teknisi Perseroan, dan juga peningkatan sistem (*system upgrade*) sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Solusi IT yang ditawarkan oleh Perseroan seringkali memiliki fitur maupun kapasitas melebihi kebutuhan pelanggan. Sehingga Perseroan senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa pelanggan mampu memanfaatkan seluruh fitur yang ditawarkan oleh solusi, sehingga dapat membantu meningkatkan kinerja bisnis pelanggan lebih jauh. Dengan demikian, kegiatan bisnis pelanggan menjadi lebih selaras dengan solusi IT yang diimplementasikan sehingga membuka kesempatan untuk mengembangkan solusi yang dapat ditawarkan serta kemungkinan *cross selling* dengan solusi yang mendukung lainnya.

Layanan dalam System Integration

Teknologi informasi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari setiap aspek kegiatan usaha dan tidak lagi dianggap sebagai biaya yang hanya sekali dibayarkan, melainkan suatu proses berkelanjutan yang perlu dikelola secara berkala. Dengan didukung oleh hubungan dan kepercayaan yang kuat dari pelanggan, Perseroan berada di posisi yang *ideal* untuk memanfaatkan peluang dari platform pertumbuhan berkesinambungan ini.

Berdasarkan laporan Euromonitor, pertumbuhan pendapatan jasa solusi IT di Indonesia telah tumbuh secara keseluruhan pada CAGR 11,5% selama periode tahun 2018-2022 dan diperkirakan akan tumbuh dengan tingkat pertumbuhan lebih tinggi untuk tahun kedepannya. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh 2 segmen utama yaitu jasa keuangan dan telekomunikasi yang diperkirakan oleh Euromonitor akan tumbuh masing-masing pada CAGR sebesar 15,1% dan 21,9% untuk periode tahun 2023-2027.

- **Adopsi Teknologi Baru**

Teknologi dan konfigurasi baru bermunculan setiap saat dan satu teknologi dapat menjadi usang hanya dalam beberapa tahun. Pelanggan perlu senantiasa menyelaraskan arah pengembangan bisnis dengan cara mengadopsi teknologi baru untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis melalui fleksibilitas dalam menyesuaikan permintaan pasar, memperluas potensi pasar, efisiensi operasional, mempertahankan pelanggan yang telah ada, serta meningkatkan nilai tambah yang dapat diberikan kepada pelanggan akhir. Sebagai contoh, bank-bank harus memastikan bahwa mereka menerapkan teknologi keamanan dunia maya yang terbaru untuk senantiasa melindungi sistem mereka dari serangan siber yang terus berkembang.

- **Perkembangan Sumber Daya Komputasi (*Compute Resource*)**

Kegiatan usaha pelanggan di bidang seperti perbankan dan telekomunikasi semakin maju dan kompleks, yang berdampak pada strategi informasi teknologi dan infrastruktur yang diterapkan. Seiring dengan berkembangnya kegiatan usaha pelanggan, peningkatan kemampuan komputasi, fleksibilitas komputasi serta kapasitas penyimpanan, proses otomatisasi dan proses analisa data pelanggan akhir juga semakin berkembang. Hal-hal tersebut mendorong kebutuhan akan adanya perangkat keras dan lunak tambahan untuk mendukung perkembangan tersebut.

- Peremajaan Perangkat Keras dan Perpanjangan Lisensi

Setiap IT dan telekomunikasi tergantung pada perangkat keras dan/atau perangkat lunak di mana teknologi itu dijalankan, yang memiliki umur pakai hanya selama beberapa tahun. Keterbatasan tersebut mendorong pelanggan untuk menerapkan peremajaan perangkat keras dan/atau perangkat lunak secara berkala untuk menjaga kinerja sistem mereka.

Perseroan menawarkan jasa dalam merancang dan mengimplementasikan infrastruktur IT secara menyeluruh (*end-to-end*), bersamaan dengan solusi IT untuk mendukung pelanggan dalam mencapai efisiensi dan pertumbuhan yang berkesinambungan. Infrastruktur IT yang ditawarkan Perseroan mencakup perangkat jaringan *multi-block*, server, penyimpanan dan perangkat lunak, termasuk sistem keamanan dan *monitoring* IT untuk mendukung sistem IT pelanggan. Saat ini, jasa integrasi infrastruktur IT merupakan penyumbang pendapatan terbesar bagi Perseroan.

Perseroan merancang dan mengimplementasikan 2 jenis arsitektur infrastruktur; *Enterprise Architecture* untuk perusahaan umum dan *Telecommunication Architecture* untuk perusahaan telekomunikasi.

- *Enterprise Architecture*

Merupakan arsitektur praktek terbaik dari IT yang diimplementasikan untuk perusahaan pada umumnya. Saat ini Perseroan memberikan jasa perancangan dan implementasi yaitu teknologi *cloud computing* seperti *multi cloud solution*, *cyber security analytic* dan *enterprise collaboration*.

- *Telecommunication Architecture*

Merupakan arsitektur praktek terbaik dari IT yang diimplementasikan untuk perusahaan telekomunikasi. Saat ini Perseroan memberikan jasa perancangan dan implementasi yaitu teknologi *services provider routing* seperti router untuk jaringan *backbone*, *high capacity switching* dan *cloud PBX*.

Sejalan dengan jasa integrasi infrastruktur IT yang ditawarkan, Perseroan juga merupakan *reseller* resmi perangkat keras dan perangkat lunak untuk beberapa mitra prinsipal ternama global antara lain Cisco, HP, F5, VMware, NetApp, Citrix, Open Text, Symantec, Dell EMC, AWS, dan GCP.

Portofolio Solusi yang Ditawarkan Perseroan

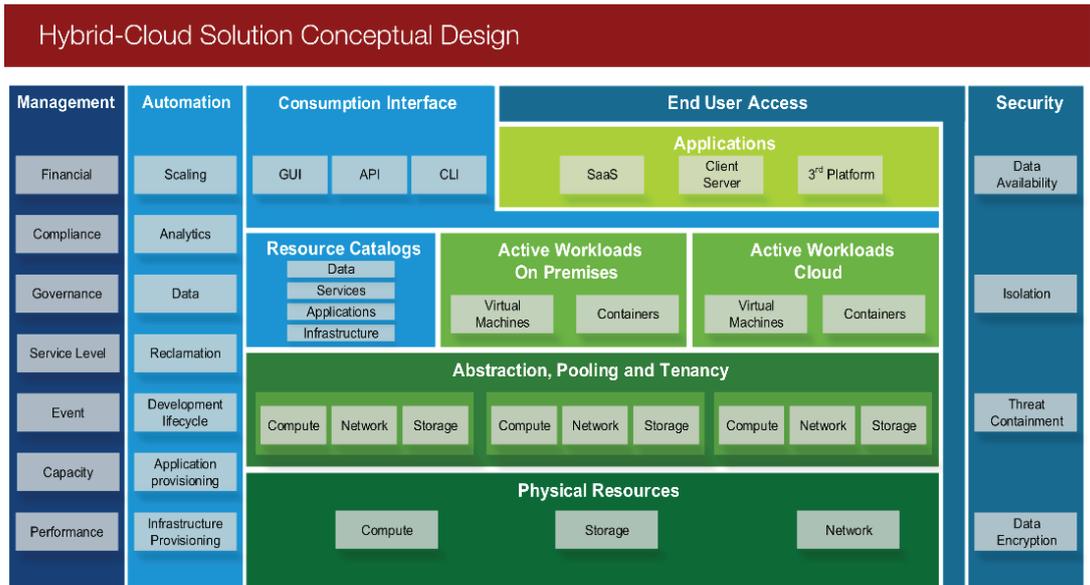
Berikut merupakan beberapa solusi IT yang ditawarkan oleh Perseroan:

Data Center and Cloud Infrastructure

Perseroan menyediakan jasa solusi IT dalam membangun sistem penyimpanan (*storage*) untuk mendukung kebutuhan data pelanggan. Mengikuti perkembangan teknologi dan penggunaan internet saat ini, solusi *storage* untuk pelanggan tidak cukup hanya memenuhi unsur kapasitas dan *reliability*, namun juga perlu memperhatikan faktor keamanan dari serangan siber, fleksibilitas dalam menyesuaikan kapasitas serta aksesibilitas data tersebut. Berikut merupakan beberapa teknologi terkait infrastruktur *storage* yang saat ini ditawarkan oleh Perseroan.

- ***Cloud platform***

Perseroan memberikan solusi untuk pengkinian infrastruktur organisasi pelanggan dengan pemindahan aplikasi dan data pelanggan ke infrastruktur *cloud* serta kemudian membangun solusi analitik atas platform data tersebut. Jenis solusi infrastruktur *cloud* tersebut dapat berupa *private cloud*, *hybrid cloud* maupun *public cloud*.



Private Cloud

Private cloud dapat didefinisikan sebagai jasa komputasi yang ditawarkan baik melalui internet maupun melalui jaringan internal pelanggan. Seringkali disebut juga *corporate cloud*, layanan ini memiliki manfaat yang sama seperti *public cloud* seperti pengelolaan secara independen serta skalabilitas untuk menyesuaikan kapasitas dengan kemampuan untuk memberikan kontrol tambahan dan modifikasi lainnya melalui infrastruktur sendiri yang berada *on-premise*. Sebagai tambahan, *private cloud* memiliki tingkat keamanan dan privasi yang lebih tinggi dikarenakan perlindungan dari *firewall* dan *web hosting* secara internal organisasi sehingga memastikan data sensitif tidak dapat diakses oleh pihak luar.

Public Cloud

Layanan *cloud* yang dibuka untuk publik dan dapat diakses oleh siapapun. Umumnya, layanan *cloud* ini menggunakan virtualisasi untuk memisahkan akses bagi masing-masing penggunanya. *Public cloud* menawarkan kecepatan bagi organisasi untuk merubah beban pengeluaran IT, khususnya untuk penyimpanan dan beban komputasi hanya pada saat tertentu. Salah satu contoh layanan *public cloud* adalah AWS, GCP.

Hybrid/Multi Cloud

Layanan *cloud* dapat didistribusikan diantara *private cloud* dan beberapa *public cloud*, di mana aplikasi sensitif disimpan di dalam jaringan organisasi (*on-premise* dengan menggunakan *private cloud*) sedangkan layanan lainnya dapat disimpan di *host* yang berada diluar jaringan organisasi (menggunakan *public cloud*). Pusat data *on-premise* menggunakan *private cloud* dapat digunakan untuk beban komputasi dan penyimpanan yang sudah terprediksi sedangkan layanan *public cloud* dapat digunakan ketika beban komputasi dan penyimpanan perlu ditambah pada saat-saat tertentu seiring dengan kebutuhan IT yang umumnya berfluktuasi.

Dalam menyediakan solusi *cloud platform*, Perseroan memberikan jasa untuk membangun sendiri infrastruktur *cloud* berdasarkan spesifikasi pelanggan maupun bekerjasama dengan beberapa mitra prinsipal seperti Amazon, Google, VMWare, Cisco dan HP.

- **Enterprise Networking**

Merupakan solusi penyediaan perangkat infrastruktur jaringan IT seperti *load balancer*, *router*, *switch* dan *Software Define Networking* (SDN) yang diimplementasikan untuk mendukung konektifitas setiap jaringan di dalam perusahaan. Dalam menyediakan solusi ini, Perseroan bekerjasama dengan beberapa mitra prinsipal seperti Cisco, Citrix, dan F5.

- **Server And Storage Modernization**

Merupakan solusi sentralisasi infrastruktur *server* dan *storage*. Salah satu teknologi yang diimplementasikan oleh Perseroan dalam menyediakan solusi ini adalah melalui *Hyper-Converged Infrastructure* (HCI). HCI adalah teknologi penggabungan infrastruktur *server*, *storage* dan *network* menggunakan satu layer *software* yang berfungsi untuk merepresentasikan keseluruhan fungsi tersebut. Solusi ini menggantikan teknologi yang diterapkan sebelumnya di mana setiap sistem harus didukung oleh *server*, *storage* dan *network* secara terpisah.

Dalam menyediakan solusi ini, Perseroan bekerjasama dengan beberapa mitra prinsipal seperti VMWare (vSAN), Nutanix, Dell (VxRail), Cisco (Hyperflex) dan HPE (SimpliVity).

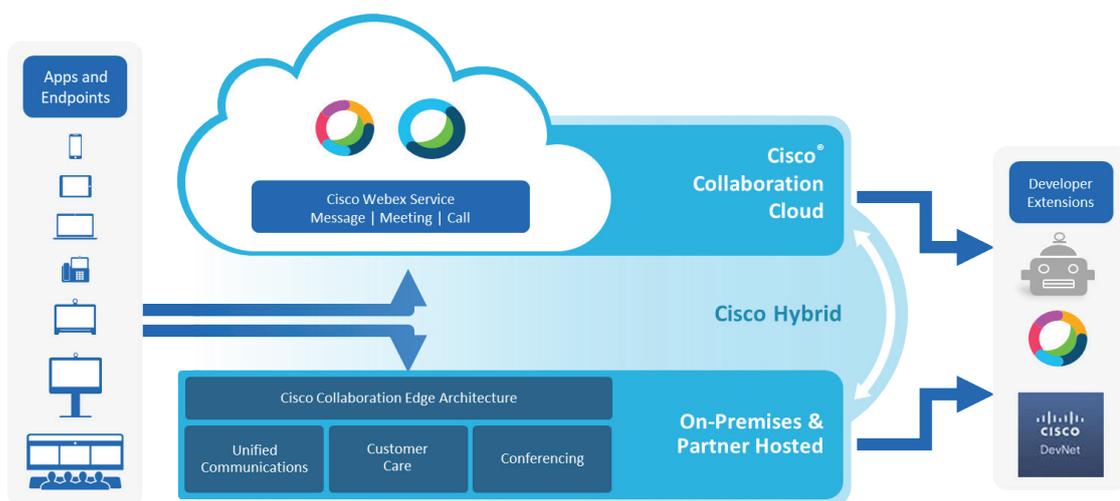
- **Modern Workspace**

Merupakan solusi untuk mengimplementasikan konsep bekerja di manapun dan kapanpun melalui penyediaan *Digital Workspace*. Solusi ini berfungsi untuk mendeliver dan mengelola semua tipe aplikasi di perangkat apapun dan kapanpun. Selain fungsi delivery dan pengelolaan, hal yang sangat penting yaitu fungsi keamanan. Platform ini memungkinkan IT untuk menghadirkan ruang kerja digital yang mencakup perangkat dan aplikasi pilihan bisnis, tanpa mengorbankan keamanan dan kontrol yang dibutuhkan profesional IT.

- **Hyper Converged Infrastructure**

Sejalan dengan semakin tingginya adopsi teknologi *cloud* kedalam sistem teknologi informasi organisasi maupun korporasi dari beragam industri, kebutuhan atas infrastruktur IT yang terintegrasi untuk mempermudah operasional. *Hyper Converged Infrastructure* (HCI) memberikan solusi bagi korporasi yang mengadopsi *cloud* untuk dapat mengintegrasikan kemampuan komputasi, penyimpanan, jaringan dan pengelolaan sumber daya secara lebih efisien dalam satu solusi yang terpadu. Dengan demikian, infrastruktur *cloud* yang diadopsi oleh korporasi serta manfaat skalabilitas yang dihasilkan menjadi lebih efisien, fleksibel dan mudah dikelola.

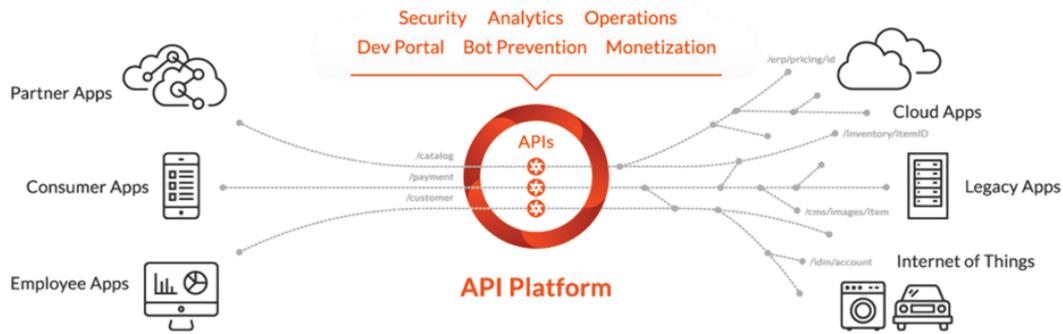
Enterprise Collaboration



Seiring dengan semakin banyaknya perusahaan yang menerapkan konsep ruang kerja terbuka (*open workspace*), infrastruktur komunikasi berbasis IT menjadi hal yang sangat penting untuk menjaga kelancaran komunikasi antara anggota tim. *Enterprise collaboration* merupakan solusi *unified communication* yang berfungsi untuk mengintegrasikan komunikasi lewat beragam layanan komunikasi seperti *video conference*, *IP telephony*, *corporate chat messaging*, *contact center* dan lain-lain.

Dalam menyediakan solusi ini, Perseroan bekerjasama dengan beberapa mitra prinsipal seperti Cisco, Citrix, Nice dan VMware.

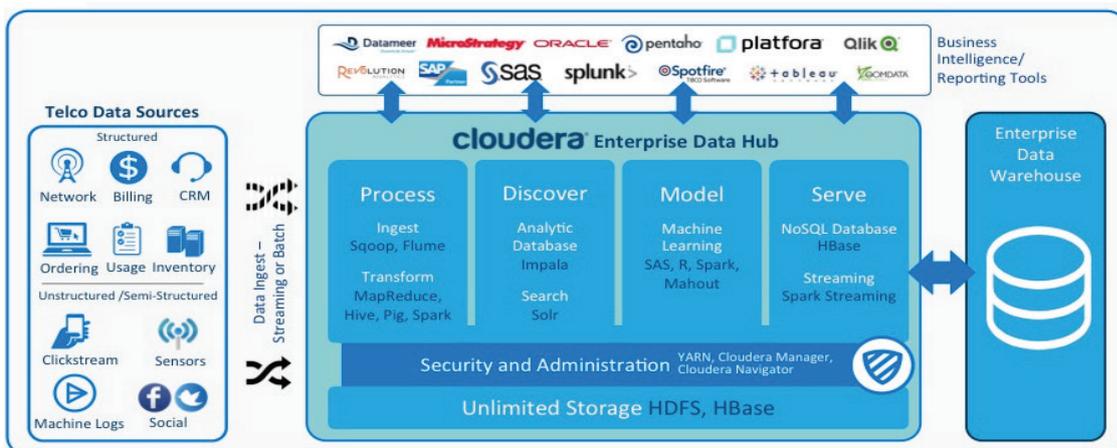
Digital Business Management



Otomatisasi proses bisnis bertujuan untuk menyederhanakan dan meningkatkan alur kerja sehingga organisasi dapat mencapai efisiensi yang lebih tinggi, beradaptasi terhadap kebutuhan bisnis yang selalu berubah, mengurangi kemungkinan *human error* dan memperjelas peran dan tanggung jawab karyawan. Menerapkan otomatisasi dapat membantu organisasi dalam menentukan tugas mana yang membutuhkan waktu paling lama atau pada proses/tahap mana suatu pekerjaan umumnya mulai mengalami kendala. Konsistensi dari proses bisnis otomatis memastikan proses bisnis pelanggan dapat terus berjalan dan kemudian pelanggan tersebut dapat menyediakan layanan yang konsisten juga kepada kliennya. Di samping itu, Perseroan juga menyediakan beberapa solusi *digital marketing* seperti *digital marketing design*, *web and mobile optimization*, *insight analysis*, *email marketing strategy*, dan *social media engagement*.

Dalam menyediakan solusi ini, Perseroan bekerjasama dengan beberapa mitra prinsipal seperti, Axway, Apigee (*API Gateway*), Adobe, Nintex, Sharepoint, Teradata dan Sitecore.

Big Data and Analytics



Dengan semakin berkembangnya penggunaan *mobile device* yang selalu terkoneksi dengan jaringan internet, data dan informasi yang dapat dikumpulkan oleh penyedia jasa berbasis teknologi menjadi sangat besar. Untuk menganalisa, menarik informasi secara sistematis dan mengelola data yang sangat besar tersebut secara efisien sehingga menjadi informasi yang bernilai dalam mengambil keputusan bisnis, diperlukan satu solusi IT *data analytics* yang dapat diandalkan.

Salah satu solusi *data analytics* yang ditawarkan oleh Perseroan adalah *Enterprise Data Warehouse* (EDW) untuk menganalisa jumlah data konsumen yang besar tersebut dan memberikan tampilan tunggal (*single view*) bisnis pelanggan untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan. Sebagai contoh, bank menggunakan EDW untuk mengumpulkan, menggabungkan, dan mengelola data nasabahnya sehingga dapat ditampilkan kedalam satu tampilan keseluruhan untuk membantu pengambilan keputusan manajemen dan program pemasaran lintas segmen (*cross-segment*).

Solusi *data analytic* lebih kompleks yang diimplementasikan oleh Perseroan adalah *big data*, suatu teknologi yang memanfaatkan kerangka Hadoop untuk mengevaluasi jumlah data yang besar pada beberapa platform digital. *Big data analytics* mampu mengidentifikasi pola di dalam data yang tidak tersusun dan dapat berbentuk data kualitatif, sehingga perusahaan dapat memperoleh informasi seperti alasan pelanggan berhenti menggunakan produk/layanan perusahaan dan membantu pengambilan keputusan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan serta memperkenalkan produk baru.

Dengan bekerjasama dengan Teradata dan Cloudera sebagai prinsipal, pekerjaan solusi *big data and analytics* yang dilaksanakan Perseroan pada tahun 2019 antara lain sebagai berikut:

1. Pengadaan Solusi *Big Data and Analytics*.
2. Pengadaan Cloudera Enterprise Licence Platform

Adaptive Security Architecture

Organisasi saat ini senantiasa berhadapan dengan ancaman keamanan sistem IT, baik yang berasal dari luar maupun dalam organisasi. Oleh karena itu, organisasi harus memiliki kebijakan keamanan IT yang ketat dan dapat diterapkan secara seragam di seluruh fungsi organisasi. Seiring dengan evolusi ancaman keamanan IT yang terus berkembang, mekanisme penghalangan (*blocking mechanism*) maupun prosedur korektif untuk mencegah dan merespon ancaman keamanan IT masa depan tidak lagi mencukupi. Organisasi harus menerapkan platform keamanan IT yang mampu beradaptasi terhadap ancaman keamanan terkini dan menggunakan mekanisme perlindungan dan respon yang dinamis.

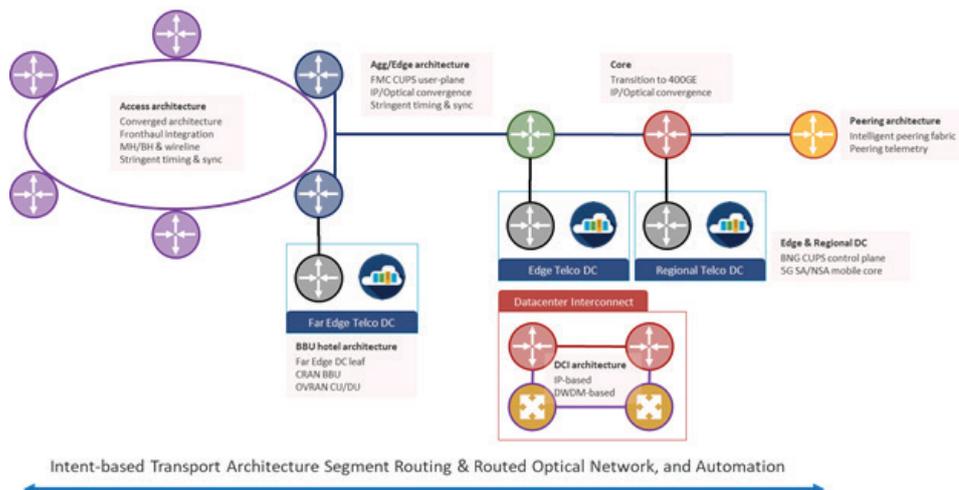
Arsitektur keamanan IT adaptif (*adaptive security architecture*) merupakan pendekatan atas keamanan IT dengan cara menganalisis perilaku ancaman dan insiden keamanan untuk melindungi dan mengadaptasi organisasi sebelum ancaman tersebut menjadi insiden keamanan IT. Melalui solusi ini, organisasi dapat secara terus menerus melakukan penilaian risiko keamanan IT dan secara otomatis melakukan tindakan pencegahan secara proporsional yang dapat disesuaikan.

Solusi yang disediakan Perseroan kepada para pelanggannya antara lain *network security, application security, endpoint security, content security, security management*, dan lain-lain. Dalam menyediakan solusi ini Perseroan bekerjasama dengan beberapa mitra prinsipal seperti Fortinet, Palo Alto, F5, Symantec, Cisco, Citrix dan Checkpoint.

Tidak terlepas dari jasa integrasi infrastruktur IT yang disediakan, Perseroan juga menyediakan jasa layanan terkelola dan pengoperasian sistem IT (*Managed Services*) sebagai pelengkap. Melalui sistem berlangganan, di mana dalam periode tertentu Perseroan berkomitmen untuk memberikan jasa kepada pelanggan dengan standar tertentu berdasarkan *Service Level Agreement* (SLA), pelanggan dapat terhindar dari biaya awal yang tinggi dikarenakan pembayaran dapat dilakukan secara bulanan atau periode tertentu dan dengan demikian memberikan pendapatan berulang (*recurring income*) bagi Perseroan.

Telco Network

Suatu penyedia jasa layanan telekomunikasi (*Service Provider*) memiliki banyak komponen di dalam jaringannya agar bisa memberikan layanan yang diinginkan oleh pelanggan. Solusi yang diberikan oleh Perseroan membantu setiap komponen bisa bersinergi dan terintegrasi dengan baik sehingga *Service Provider* bisa memberikan layanan yang terbaik.



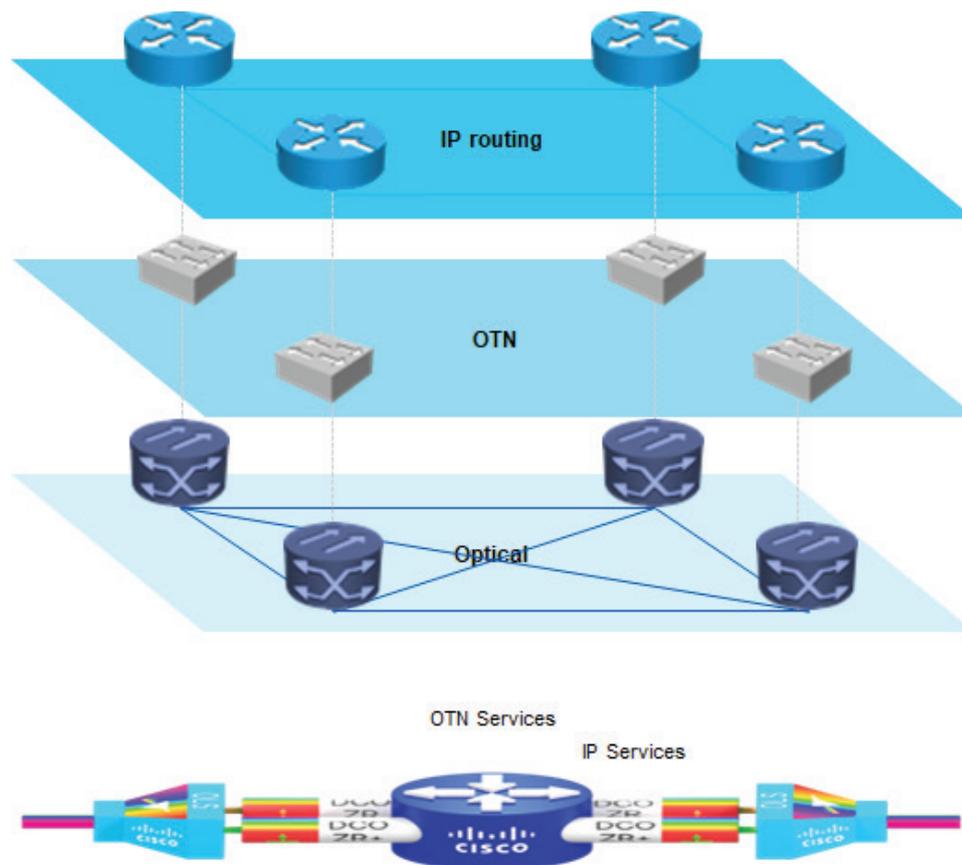
a) IP Backbone

IP Backbone adalah komponen utama dari jaringan suatu *Service Provider*. Solusi *IP backbone* Mastersystem menggunakan teknologi *Segment Routing* yang memberikan fungsi *intent-based networking* dan kontrol yang lebih granular dengan skala yang besar untuk menyesuaikan dengan kebutuhan aplikasi jaringan sehingga menghasilkan pengalaman pelanggan yang jauh lebih baik.



b) Transport Optikal dan Routed Optical Networking

Routed optical networking meningkatkan efisiensi dan memudahkan operasional jaringan dengan menggabungkan layanan berbasis IP dan *private line*/optical ke dalam satu *layer* di mana semua mekanisme *switching* dilakukan di Layer 3, sehingga menghasilkan manajemen yang fleksibel dan dapat memanfaatkan telemetri dan programabilitas berbasis model untuk merampingkan operasi *lifecycle* terhadap layanan yang ada.



c) Mobile Backhaul

Setiap penyedia layanan seluler (*mobile operator*) memiliki jaringan mobile backhaul atau *IP Radio Access Network (IPRAN)* untuk melayani pengguna layanan GSM. Solusi arsitektur *Converged SDN Transport* menyederhanakan jaringan dengan menggabungkan layanan-layanan yang ada ke dalam infrastruktur yang unified dan terotomatisasi untuk mendapatkan skalabilitas dan fleksibilitas yang maksimal untuk mendukung layanan-layanan yang akan muncul pada era.



Intellectual Property (IP)

- **MS-Insight**

	<p>IP ini merupakan hasil kolaborasi dengan Cisco (berbasis Cisco DNA Center, Cisco Tetration dan Cisco Webex Teams) yang memberikan penggunanya kemampuan untuk melihat status <i>health-score</i>, otomasi dan remediasi satu sistem jaringan secara <i>real-time</i>. Dengan menggunakan MS-Insight maka pengguna dapat meningkatkan penyediaan jaringan dan penyelesaian masalah, menurunkan biaya operasional, dan mengurangi dampak pelanggaran keamanan.</p>
---	---

- **MSXperience**

	<p>Perseroan juga mengembangkan solusi <i>software</i> yang memungkinkan pengguna untuk berkolaborasi melalui beragam perangkat dari lokasi manapun dan kapanpun, dengan pengalaman lebih baik serta informasi mendalam. MSXperience merupakan aplikasi berbasis web berbasis teknologi Cisco (antara lain Cisco Webex dan Cisco Webex Meeting) dengan fitur portal video, webcast, penggunaan dashboard dan laporan analitik. MEXperience membantu pengguna dalam mengukur efisiensi investasi mereka dalam sistem kolaborasi (<i>collaboration system</i>), akselerasi adopsi teknologi serta memberikan pengalaman dan nilai lebih melalui platform terkonsolidasi berbasis <i>open API</i>.</p>
---	---

- **MS-CDX**

	<p>Dalam era digital saat ini, setiap perusahaan harus dapat segera merespon kebutuhan pelanggan, karena jika tidak ditangani dengan cepat maka akan berakibat pada penanganan keluhan yang tidak efektif di <i>contact center</i>. MC-CDX diciptakan Perseroan sebagai solusi pengalaman pelanggan yang komprehensif untuk <i>Omnichannel Contact Center</i> pelanggan. IP ini menyediakan <i>dashboard</i> yang berorientasi pada pengalaman pelanggan, fitur <i>click to call</i>, saran proaktif yang terkait dengan topik relevan serta analisa sentimen untuk mengevaluasi pembicaraan pelanggan baik di <i>contact center</i> maupun media sosial.</p>
---	---

- **MSSO**

	<p>Aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan sustainabilitas/ keberlanjutan dalam operasi jaringan di perusahaan Service Provider (Telekomunikasi). Hal ini dilakukan dengan melakukan monitoring secara terus menerus terhadap konsumsi daya, panas, penggunaan port, linecard, CPU, konfigurasi yang tidak terpakai dan penggunaan memori dari perangkat jaringan. Aplikasi ini juga dilengkapi dengan beberapa fitur unggulan seperti <i>sustainability score</i>, <i>network automation</i>, <i>sustainability analytic</i>, dan <i>reporting</i>.</p>
---	--

Layanan Paska Implementasi dan Perawatan Sistem (Service and Maintenance)

Perseroan menawarkan jasa implementasi atas proyek sistem integrasi beserta perawatan untuk memperbaiki segala kendala yang timbul setelah implementasi. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan pemeriksaan berkala untuk memastikan bahwa sistem yang telah diimplementasikan oleh pelanggan berjalan dengan lancar. Umumnya, paket perawatan sistem ditawarkan bersama dengan setiap pembelian jasa solusi sistem integrasi yang ditawarkan Perseroan.

Saat ini, Perseroan menyediakan 3 jenis paket perawatan; yaitu paket *Gold*, *Silver* dan *Bronze*. Ketiga jenis perawatan tersebut, selain bervariasi berdasarkan jumlah kunjungan dan kecepatan respon, juga dibagi berdasarkan kriteria:

Kriteria	Keterangan
<i>Supporting</i>	Perseroan menyediakan dukungan teknis dan <i>helpdesk</i> bagi pelanggan
<i>Preventive Maintenance</i>	Perawatan dan pemeriksaan sistem secara berkala. Perseroan juga akan memberikan rekomendasi berdasarkan hasil pemeriksaan
<i>Corrective Maintenance</i>	Perawatan sistem bagi pelanggan dalam bentuk mengelola konfigurasi, menyelesaikan masalah atau penggantian <i>spare part</i>
<i>Service Time</i>	Jangka waktu cakupan bagi Perseroan dalam memberikan jasa perawatan bagi pelanggan
<i>Availability</i>	Ketersediaan teknisi khusus bagi pelanggan
<i>Response Time</i>	Jeda waktu bagi Perseroan untuk memberikan respon terhadap permasalahan sejak menerima aduan dari pelanggan
<i>Resolution Time</i>	Jeda waktu bagi Perseroan untuk memberikan penyelesaian permasalahan sejak menerima aduan dari pelanggan

Sebagai jasa tambahan, Perseroan juga menawarkan jasa pelatihan karyawan dan penelaahan sistem IT dari pelanggan.

Berikut adalah kontrak pekerjaan jasa paska implementasi dan perawatan sistem yang sedang dijalankan oleh Perseroan:

1. Pekerjaan implementasi *Electronic Know Your Customer (customer onboarding)*
2. Pekerjaan implementasi *Data Center Multiside ACI*
3. Pekerjaan implementasi *IP backbone MPLS*
4. Pekerjaan implementasi *Hyperconverge Hyperflex*
5. Pekerjaan implementasi *Data Center SDN and Infrastructure Analytic*

7. Pelanggan

Sejak berdiri pada tahun 1994, Perseroan senantiasa mengembangkan basis pelanggannya hingga saat ini telah melayani lebih dari 2000 pelanggan. Pelanggan Perseroan berasal dari beragam industri, antara lain industri telekomunikasi, jasa keuangan, telekomunikasi, sektor publik migas, konsumen dan lainnya. Secara kedudukan, hampir 100% dari total pelanggan Perseroan merupakan badan hukum Indonesia.

Sampai dengan saat ini, segmen pelanggan dari industri telekomunikasi dan jasa keuangan merupakan kontributor pendapatan terbesar bagi Perseroan. Kedepannya, kedua segmen ini diperkirakan akan terus menjadi kontributor pendapatan terbesar bagi Perseroan seiring dengan pertumbuhan pengeluaran IT yang menurut Euromonitor akan tumbuh dengan CAGR 2023-2027 masing-masing pada CAGR sebesar 21,9% dan 15,1% untuk periode tahun 2023-2027.

Tabel berikut menyajikan perkembangan kontribusi pendapatan dari masing-masing segmen pelanggan Perseroan:

Segmen	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember						Untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April	
	2020	%	2021	%	2022	%	2023	%
	Jasa Keuangan	1.323.129	45,66	1.582.906	50,83	1.653.838	47,11	334.417
Telekomunikasi	674.667	23,28	902.529	28,98	1.161.864	33,10	297.414	39,91
Sektor Publik	55.133	1,90	67.025	2,15	89.965	2,56	7.544	1,01
Migas	226.334	7,81	80.501	2,59	109.520	3,12	17.539	2,35
Lainnya (Ritel, UMKM & Manufaktur)	618.206	21,35	481.163	15,45	495.075	14,11	88.287	11,85
Total	2.897.470	100,00	3.114.124	100,00	3.510.262	100,00	745.201	100,00

Tabel berikut menyajikan perkembangan pendapatan Perseroan yang berasal dari 5 pelanggan terbesar untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020:

No	Nama Pelanggan	Kontribusi Penjualan	
		Untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023	
1.	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk		23,46%
2.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		9,22%
3.	PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)		8,34%
4.	PT Bank UOB Indonesia		8,28%
5.	Bank Indonesia		4,88%

No	Nama Pelanggan	Kontribusi Penjualan	
		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	
1.	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk		20,22%
2.	Bank Indonesia		12,98%
3.	PT Bank Central Asia Tbk		8,17%
4.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		4,78%
5.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		3,82%

No	Nama Pelanggan	Kontribusi Penjualan	
		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	
1.	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk		15,93%
2.	Bank Indonesia		13,29%
3.	PT Bank Central Asia Tbk		8,82%
4.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		6,55%
5.	PT Aplikanusa Lintasarta		3,45%

No	Nama Pelanggan	Kontribusi Penjualan	
		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	
1.	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk		14,82%
2.	PT Bank Central Asia Tbk		9,45%
3.	Bank Indonesia		9,28%
4.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		6,96%
5.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		3,21%

Ketentuan Umum Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan

Beberapa syarat dan ketentuan penting biasanya disertakan dalam kontrak pekerjaan antara Perseroan dengan pelanggan, yang mencakup:

Harga	:	Harga ditentukan untuk masing-masing proyek pekerjaan berdasarkan kompleksitas pekerjaan serta jumlah waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan keseluruhan proyek.
Durasi pekerjaan	:	Tergantung tingkat kerumitan pekerjaan, solusi IT yang ditawarkan umumnya diselesaikan dalam waktu antara 3 (tiga) sampai dengan 9 (sembilan) bulan.
Ketentuan pembayaran	:	ketentuan pembayaran sesuai dengan negosiasi dengan pelanggan, secara umum antara 14 hari kerja sampai dengan 1 bulan.
Jaminan pelaksanaan (<i>performance bond</i>)	:	Jaminan pelaksanaan secara garis besar merupakan permintaan dari pelanggan BUMN serta pelanggan sektor minyak dan gas bumi.
Penerimaan hasil pekerjaan (<i>acceptance</i>) dan garansi	:	Pelanggan Perseroan umumnya membentuk satu komite untuk mengawasi pelaksanaan pekerjaan dan memantau kualitas solusi yang diberikan. Setelah hasil penelaahan yang memuaskan dari komite sebagai perwakilan pelanggan, maka bukti serah terima pekerjaan dapat diberikan. Periode garansi atas solusi yang diberikan berlaku selama antara 1 (satu) hingga 3 (tiga) tahun, di mana selama masa garansi tersebut Perseroan bertanggung jawab untuk melaksanakan penggantian perangkat atau perbaikan.
Denda	:	Keterlambatan 1 per mill per hari hingga 5% dari nilai kontrak.
Pengakhiran kontrak	:	Tidak umum

8. Mitra Prinsipal

Mitra prinsipal utama Perseroan umumnya merupakan produsen solusi teknologi perangkat keras (*hardware*) dan/atau perangkat lunak (*software*) yang dikenal secara luas. Dalam menjalankan kegiatan usahanya selama lebih dari 25 tahun, Perseroan telah menjalin kerjasama dengan lebih dari 30 mitra prinsipal IT dan telah berhasil memperoleh beberapa penghargaan sebagaimana dijabarkan pada bagian 15 bab ini mengenai Penghargaan. Perseroan hanya mengadakan kerjasama pengadaan/melakukan pembelian *hardware*, *software* dan garansi secara langsung ke mitra prinsipal atau melalui distributor resmi.

Tabel berikut menggambarkan lima mitra prinsipal terbesar Perseroan saat ini:

No	Mitra Prinsipal	Solusi atau Teknologi yang Digunakan Perseroan	Tahun Menjadi Mitra Prinsipal	Ketentuan Pembayaran
1.	Cisco	- <i>Cloud Infrastructure Software Group (CISG)</i> - <i>Cyber Security</i> - <i>Enterprise Networkngg</i> - <i>Collaboration</i> - <i>Service Provider Routing</i>	2003	60 hari
2.	Hewlett Packard	- <i>Server and Systems</i> - <i>Data Storage</i>	1999	45 hari
3.	F5	- <i>Traffic Optimization</i> - <i>Security</i> - <i>Cloud Service</i> - <i>Cloud Software</i>	2009	30 hari – 45 hari*
4.	Cloudera	- <i>Cloudera Data Hub</i> - <i>Cloudera Data Science Workbench</i>	2016	30 hari*

No	Mitra Prinsipal	Solusi atau Teknologi yang Digunakan Perseroan	Tahun Menjadi Mitra Prinsipal	Ketentuan Pembayaran
5.	VMware	- Data Center & Cloud Infrastructure - Networking and Security - Storage and Availability - Hyperconverged Infrastructure - Cloud Management Platform - Digital Workspace	2011	30 hari – 45 hari*

*Pembelian melalui distribusi lokal

Tabel berikut menyajikan 5 (lima) mitra prinsipal terbesar Perseroan untuk masing-masing periode berdasarkan nilai pembelian Perseroan (termasuk melalui distributor lokal):

Untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023

No	Mitra Prinsipal	Hardware dan Software yang Ditawarkan	Kontribusi Pembelian (Rp juta)	% Total Pembelian
1	Cisco	Hardware networking	453.018	43,04
2	Hewlett Packard	Hardware storage dan server	98.673	9,37
3	F5	Hardware dan software security	70.333	6,68
4	VMware	Software untuk storage dan server	66.964	6,36
5	Cloudera	Data warehouse dan software security	28.864	2,74
Total			717.852	68,19

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

No	Mitra Prinsipal	Hardware dan Software yang Ditawarkan	Kontribusi Pembelian (Rp juta)	% Total Pembelian
1	Cisco	Hardware networking	1.412.429	47,29
2	Hewlett Packard	Hardware storage dan server	166.222	5,57
3	F5	Hardware dan software security	144.923	4,85
4	VMware	Software untuk storage dan server	140.798	4,71
5	Cloudera	Data warehouse dan software security	106.595	3,57
Total			1.970.967	65,99

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

No	Mitra Prinsipal	Hardware dan Software yang Ditawarkan	Kontribusi Pembelian (Rp juta)	% Total Pembelian
1	Cisco	Hardware networking	1.069.831	44,01
2	Microsoft	Software	204.726	8,42
3	Hewlett Packard	Hardware storage dan server	144.229	5,93
4	NetApp	Hardware storage	109.342	4,50
5	F5	Hardware dan software security	81.527	3,35
Total			1.609.655	66,21

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

No	Mitra Prinsipal	Hardware dan Software yang Ditawarkan	Kontribusi Pembelian (Rp juta)	% Total Pembelian
1	Cisco	Hardware networking	767.337	33,40
2	Microsoft	Software	446.708	19,45
3	Hewlett Packard	Hardware storage dan server	213.546	9,30
4	F5	Hardware dan software security	94.039	4,09
5	VMware	Software untuk storage dan server	89.345	3,89
Total			1.610.975	70,13

*Termasuk pembelian melalui distributor lokal

9. Penjualan dan Pemasaran

Kegiatan pemasaran Perseroan saat ini berfokus pada memperkenalkan solusi penerapan teknologi terbaru dalam mendukung kegiatan usaha pelanggan. Hal ini dilakukan dengan memanfaatkan kemampuan mitra prinsipal dalam mengidentifikasi pelanggan potensial untuk kemudian ditindaklanjuti oleh jaringan *account manager* maupun tim riset internal Perseroan. Per 30 April 2023, Perseroan memiliki 67 karyawan yang menjalankan fungsi utama di bidang pemasaran dan bisnis dengan dipimpin oleh 9 *General Manager*. Tim ini dibagi kembali untuk menjalankan 3 fungsi utama: *account management*; *vendor & product management*; dan administrasi.

Dengan pasar jasa solusi IT di Indonesia yang sangat besar (Rp50,7 triliun per tahun 2022, berdasarkan Laporan Euromonitor) dan terutama didorong oleh 2 industri utama; telekomunikasi dan jasa keuangan, Perseroan menyadari bahwa peluang untuk dapat meningkatkan pangsa pasar dari pelanggan Perseroan masih sangat besar. Oleh karena itu Perseroan berfokus dalam menawarkan solusi-solusi pelengkap lain (*cross-selling*) serta solusi dengan kompleksitas dan nilai yang lebih tinggi (*upselling*) dari solusi yang telah ada kepada pelanggannya. Dalam memperluas jasa yang ditawarkan kepada pelanggan lama, Perseroan menerapkan beberapa langkah berikut:

- i. Senantiasa memberikan paparan atas solusi baru yang tersedia melalui kegiatan *technology sharing* dengan menggandeng mitra prinsipal
- ii. Secara aktif mengadakan *joint planning session* dengan pelanggan dan prinsipal untuk menggali potensi proyek baru pada sistem pelanggan yang sudah ada
- iii. Memberikan *coaching* dan memastikan agar solusi yang telah diimplementasikan oleh pelanggan diadopsi secara optimal, sehingga membuka peluang Perseroan memperoleh peningkatan pendapatan di periode berikutnya baik dalam bentuk peningkatan kapasitas solusi, *renewal* maupun implementasi solusi baru yang melengkapi solusi sebelumnya
- iv. Memperkenalkan solusi baru yang dikembangkan sendiri (*Intellectual Property – IP*) oleh Perseroan kepada pelanggan yang sudah ada
- v. Komunikasi berkala untuk mempertahankan hubungan yang telah terjalin
- vi. Senantiasa berupaya untuk mengidentifikasi kebutuhan industri baru yang sejalan dengan tren teknologi terkini

Sedangkan dalam memperoleh pelanggan baru, Perseroan menerapkan langkah-langkah berikut:

- i. Melaksanakan banyak pertemuan untuk memahami kebutuhan potensial pelanggan
- ii. Mengidentifikasi solusi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan spesifik pelanggan melalui proses penelaahan secara menyeluruh
- iii. Memperkenalkan solusi baru yang dikembangkan sendiri (*Intellectual Property – IP*) oleh Perseroan kepada pelanggan baru
- iv. Mengembangkan jaringan dan basis pelanggan dengan cara memasuki pasar yang belum dikembangkan dan mencari peluang baru

Inisiatif pemasaran Perseroan seperti meningkatkan jumlah anggota tim pemasaran dan membentuk tim khusus yang fokus untuk meningkatkan penetrasi Perseroan untuk pelanggan dari segmen instansi pemerintah (sektor publik), ritel, SME dan manufaktur baru, mendukung Perseroan untuk bergerak maju mencapai rencana masa depannya untuk dapat memasuki potensi pertumbuhan yang baru serta meningkatkan pengalaman di masing-masing segmen pelanggan.

Lelang Kontrak Pekerjaan

Meskipun Perseroan memiliki hubungan yang sangat baik dengan pelanggan sehingga dapat memperoleh kontrak pekerjaan melalui proses negosiasi/penunjukkan langsung, sebagian besar kontrak pekerjaan Perseroan diperoleh melalui proses pengadaan baik oleh pelanggan lama maupun pelanggan baru.

Tabel berikut menyajikan jumlah proposal pengadaan yang disampaikan serta kontrak pekerjaan baru yang diperoleh oleh Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2021 dan 2022 dan periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023:

Uraian	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Jumlah proporsi pengadaan ⁽¹⁾	594	1.958	1.689	1.914
Jumlah kontrak pekerjaan yang diperoleh ⁽²⁾	461	1.524	1.429	1.438
Tingkat keberhasilan pengadaan ⁽³⁾	77,61%	77,83%	84,25%	75,13%

Catatan:

- (1) Jumlah proposal pengadaan tidak termasuk proposal untuk proses pengadaan yang dibatalkan oleh pelanggan
- (2) Tahun di mana kontrak pekerjaan dimenangkan dihitung berdasarkan waktu di mana proposal pengadaan disampaikan
- (3) Tingkat keberhasilan pengadaan dihitung berdasarkan jumlah kontrak yang dimenangkan atas proposal pengadaan yang disampaikan oleh Perseroan dibagi dengan proposal pengadaan yang disampaikan

Kebijakan Penentuan Harga

Perseroan menerapkan ketentuan harga pokok plus marjin sasaran dalam menentukan penawaran harga yang disampaikan dalam proposal pengadaan. Tingkat marjin sasaran berbeda-beda untuk setiap proyek pekerjaan dan ditentukan berdasarkan faktor-faktor antara lain (i) tingkat kerumitan pekerjaan (ii) profil pelanggan (iii) hubungan dengan pelanggan (iv) nilai pekerjaan dan (v) jenis pekerjaan.

Variasi Musiman atas Pendapatan (*Seasonality*)

Proyek pekerjaan Perseroan umumnya bergantung pada proses pengadaan oleh pelanggan. Sifat kontrak pekerjaan Perseroan yang berdurasi pendek antara 3 bulan sampai dengan 9 bulan dan rata-rata proses pengadaan pelanggan baru dimulai pada periode awal tahun hingga kuartal ketiga di mana kontrak pekerjaan diberikan. Dengan demikian, sebagian besar pendapatan Perseroan baru dicatatkan pada semester kedua untuk setiap tahunnya. Berikut kami sampaikan perbandingan pencapaian pendapatan Perseroan pada kuartal keempat dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020:

Grafik Pendapatan berdasarkan *Seasonality*
(dalam miliar Rp)



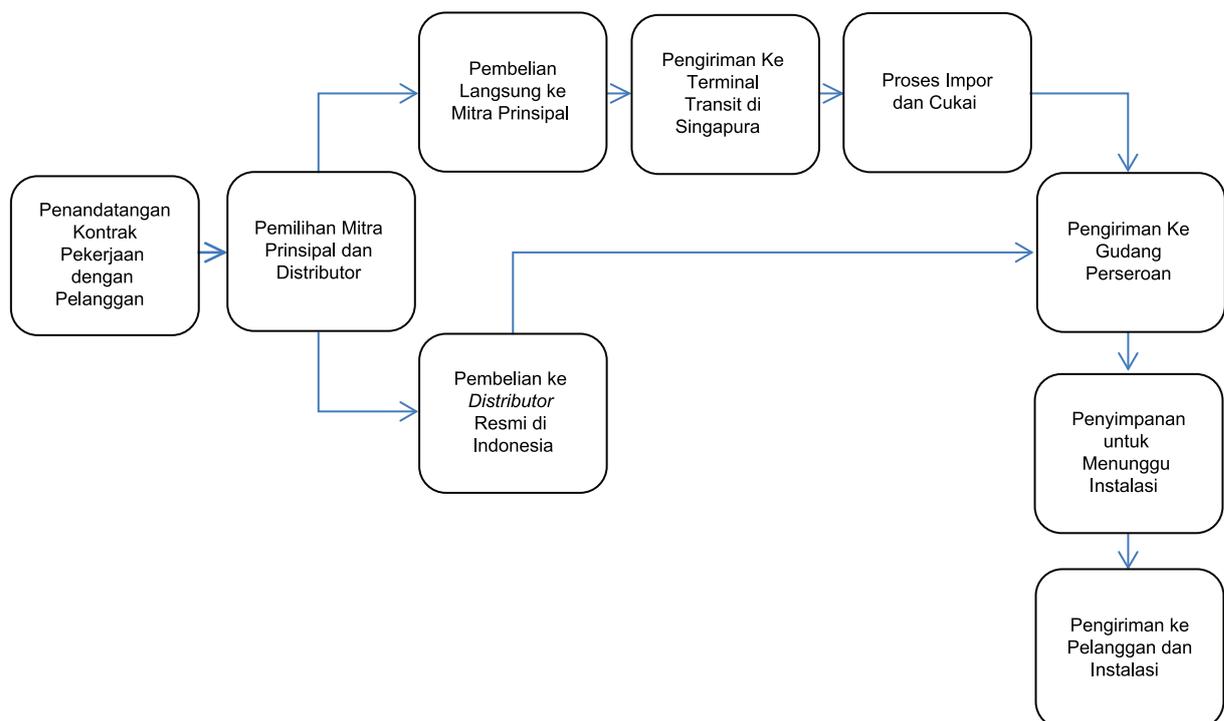
10. Pengadaan

Dalam penyediaan jasa solusi IT, Perseroan perlu melakukan proses pengadaan untuk beragam jenis *hardware* dan *software* dari mitra prinsipal baik langsung maupun melalui distributor resmi. Saat ini Perseroan melakukan kerjasama dengan sekitar 30 mitra prinsipal dan distributornya yang sebagian besar berada di Indonesia. Perseroan memilih *supplier* berdasarkan beberapa faktor antara lain harga, ketentuan pengiriman (termasuk *lead time* pengiriman) dan kualitas.

Kebijakan Perseroan dalam pengelolaan hubungan dengan pemasoknya adalah:

1. Setiap pemasok harus melalui proses pemilihan yang dilaksanakan oleh Divisi Pengadaan (*Procurement Department*). Pemasok yang dipilih tidak boleh mendelegasikan kewajibannya kepada pihak lain (Subkontrak) tanpa pemberitahuan dan persetujuan Perseroan. Hubungan dengan pemasok perlu selalu dituangkan dalam perjanjian tertulis.
2. Pemasok yang terpilih akan dievaluasi setiap 6 (enam) bulan.
3. Setiap perubahan dalam lingkup kerja di dalam kontrak dengan pemasok harus didokumentasikan.
4. Dalam hal terjadi perselisihan antara Perseroan dengan pemasok, Perseroan harus berupaya untuk mencari solusi yang dapat disepakati dengan pemasok tersebut. Jika tidak tercapai kesepakatan atas solusi, maka penyelesaian dilaksanakan melalui proses hukum.

Secara umum, proses pengadaan yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:



Pemilihan Mitra Prinsipal dan Distributor

Setelah menandatangani kontrak pekerjaan, *Account Manager* (AM) menyampaikan permintaan pengadaan kepada divisi pengadaan yang kemudian ditindaklanjuti dengan proses untuk memilih rekanan dari mitra prinsipal yang akan ditunjuk sebagai pemasok (*supplier*). Khusus *hardware* dan *software* tertentu, umumnya mitra prinsipal memiliki beberapa rekanan resmi di Indonesia. Perseroan dapat mengundang beberapa rekanan ini untuk menyampaikan penawaran atas kebutuhan *hardware* dan *software* Perseroan. Adapun untuk produk Cisco, Perseroan mengadakan diskusi dan negosiasi dengan prinsipal bersangkutan yang berada di Indonesia.

Pembelian ke Distributor Resmi di Indonesia atau Pembelian Langsung ke Mitra Prinsipal

Perseroan melakukan pemesanan (*order*) kepada pemasok yang terpilih yang berada di Indonesia. Untuk pembelian produk Cisco, pemesanan dilakukan langsung ke kantor regional yang terletak di London. Pemesanan untuk produk-produk Cisco ini dilaksanakan dalam mata uang asing dengan menggunakan nilai tukar pada saat *invoice* diterbitkan.

Pengiriman ke Gudang Perseroan

Untuk produk yang dibeli dari distributor yang berada di Indonesia, pengiriman dilakukan langsung ke gudang Perseroan, sedangkan untuk pembelian dari mitra prinsipal Cisco produk dikirimkan dari berbagai negara yang memproduksi ke terminal transit di Singapura sebelum diimpor ke Indonesia.

Pada tahap ini, invoice diterbitkan oleh mitra prinsipal dan jangka waktu pembayaran sesuai dengan ketentuan yang disepakati mulai berjalan.

Secara rata-rata, jangka waktu pengiriman hingga produk diterima di gudang Perseroan adalah antara 6 minggu sampai dengan 8 minggu sejak tanggal pemesanan dari distributor di Indonesia dan antara 8 minggu sampai dengan 10 minggu sejak tanggal pemesanan dari mitra prinsipal di luar negeri.

Saat ini, Perseroan memiliki ketentuan pembayaran dengan mitra prinsipal hingga mencapai 30 hari sampai dengan 60 hari. Ketentuan pembayaran tersebut memberikan tambahan keleluasaan Perseroan untuk mengatur arus kas pembayaran ke mitra prinsipal.

11. Riset dan Pengembangan

Saat ini, Perseroan memiliki fungsi riset dan pengembangan untuk terus memperbaharui pengetahuan atas perkembangan teknologi yang terus terjadi dan mengantisipasi perubahan dalam kebutuhan pelanggan agar mampu terus bersaing. Sehingga, Perseroan selalu berpartisipasi dalam konferensi, pameran dan kegiatan IT lainnya untuk menangkap perkembangan teknologi tersebut. Selain itu, Perseroan juga menerima manfaat atas hubungan yang kuat dengan mitra prinsipal serta pelanggan kunci sehingga hampir selalu menjadi perusahaan sistem integrasi IT yang ditunjuk untuk memperkenalkan teknologi terbaru dari mitra prinsipal dengan tujuan untuk mengetahui respon dari pasar di Indonesia. Fungsi riset dan pengembangan di dalam Perseroan saat ini dijalankan oleh tim *ad-hoc* yang bernama *Innovation Room* yang umumnya beranggotakan 5-10 orang yang terdiri dari beragam fungsi seperti *developer*, *engineering*, *pre-sales* dan lainnya.

Salah satu proses yang merupakan bagian dari riset dan pengembangan adalah proses *Early Field Trial* (EFT) dari produk yang dibuat sendiri dan solusi yang dikembangkan bersama prinsipal. Proses EFT ini merupakan kegiatan testing dari produk Perseroan di pelanggan sebelum produk diperkenalkan ke publik secara resmi. Proses ini mempunyai tujuan untuk memperoleh *feedback* pelanggan dan mengetes kestabilan dari suatu produk.

12. Persaingan Usaha

Di Indonesia, perusahaan jasa IT menawarkan solusi IT yang luas seperti perangkat keras, sistem operasi, aplikasi, konsultasi IT dan *managed services* untuk proses bisnis pelanggan mereka. Sebagian besar perusahaan jasa solusi IT membangun portofolio jasa mereka dari gabungan beberapa segmen solusi IT agar dapat memfasilitasi dan mendukung bisnis pelanggan dalam penyusunan strategi, perencanaan dan manajemen IT, pengembangan sistem perangkat keras dan perangkat lunak, pengawasan operasional dan keamanan IT serta penyediaan layanan *data center*.

Penggunaan jasa IT di Indonesia diperkirakan akan terus meningkat dalam beberapa tahun ke depan dengan semakin cepatnya digitalisasi dalam setiap aspek kehidupan masyarakat, khususnya didorong oleh pandemi Covid-19 yang telah cara kerja dan kehidupan manusia secara drastis. Hal ini tergambar dalam Laporan Euromonitor yang memperkirakan industri solusi IT akan tumbuh dengan CAGR 18,0% untuk periode tahun 2023-2027, setelah sebelumnya tumbuh dengan CAGR 11,5% untuk periode tahun 2018-2022.

Hubungan kerja sama yang semakin erat antara para penyedia jasa solusi IT dengan prinsipal-prinsipal ternama untuk menawarkan jasa IT yang terdepan dan inovatif kepada pelanggan mereka. Selain itu, daya tarik untuk membentuk kerja sama menjadi semakin besar karena beberapa pemain asing dengan pengalaman dan kemampuan tinggi menjadi semakin tertarik untuk membangun dan mengembangkan teknologi mereka.

Pasar solusi IT di Indonesia sangat terfragmentasi tetapi didominasi oleh beberapa perusahaan penyedia jasa dengan skala besar. Euromonitor memperkirakan bahwa pendapatan yang dicatatkan oleh 5 besar perusahaan penyedia jasa solusi IT berkontribusi hampir sebesar lebih 45% dari keseluruhan

pasar industri pada tahun 2022. Segelintir perusahaan tersebut memegang peran yang penting dalam menggerakkan pertumbuhan industri dan membangun ekosistem IT di Indonesia. Posisi perseroan diantara para pesaing utama yaitu menduduki peringkat ke-3 terbesar berdasarkan pendapatan dalam sektor jasa solusi IT per 2022 sebagaimana dideskripsikan pada gambar dibawah :

Pangsa Pasar Perusahaan Penyedia Jasa Solusi IT Indonesia Berdasarkan Total Pendapatan Tahun 2022

Rank	Perusahaan	% Pangsa Pasar *)	Status Perusahaan
1	Penyedia Jasa Solusi IT A	10,6	Terdaftar
2	Penyedia Jasa Solusi IT B	8,2	Privat
3	PT Mastersystem Infotama	6,9	Privat
4	Penyedia Jasa Solusi IT C	6,7	Terdaftar
5	Penyedia Jasa Solusi IT D	5,9	Privat

Catatan : berdasarkan pendapatan segmen jasa solusi IT
Sumber: Laporan Euromonitor

13. Prospek Industri

Berdasarkan Laporan Euromonitor, besaran pasar total untuk solusi IT di Indonesia mencapai Rp50,7 triliun (US\$ 3,4 miliar) pada tahun 2022. Industri solusi IT telah tumbuh dengan CAGR sebesar 11,5% antara tahun 2018 dan 2022 dengan didorong oleh faktor-faktor seperti adopsi yang semakin meningkat dari layanan terkait *cloud*, percepatan transformasi digital, dan meningkatnya permintaan akan solusi keamanan dan teknologi baru. Pandemi juga memainkan peran penting dalam mempercepat transformasi digital perusahaan. Preferensi dan gaya hidup konsumen beralih ke kanal online karena pembatasan aktivitas, tercermin dalam pertumbuhan yang kuat dari *e-commerce* dan tren kerja secara *hybrid*. Pergeseran menuju layanan online dan pengiriman online mengharuskan perusahaan untuk menyusun kembali sistem IT mereka dan mengimplementasikan solusi dan layanan IT baru yang memenuhi peningkatan permintaan untuk penyimpanan data, keamanan, analitika data, serta lainnya.

Perseroan berkeyakinan bahwa industri teknologi khususnya untuk jasa solusi IT akan terus berkembang dengan didukung faktor-faktor berikut:

- Covid-19 telah mempercepat transformasi digital perusahaan dan meningkatkan permintaan untuk infrastruktur IT dan perangkat lunak kolaborasi.
- Semakin banyak Perusahaan yang memanfaatkan solusi digital untuk mencapai keunggulan operasional dan meningkatkan keamanan siber.
- Komputasi *cloud* kini semakin tersedia secara komersial, patuh, dan terjangkau di Indonesia.
- Layanan IT menambah nilai bagi perusahaan besar yang memerlukan penyesuaian tingkat tinggi untuk proyek yang kompleks.

Keterangan lebih lengkap mengenai prospek usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab IX tentang Tinjauan Industri.

14. Besarnya ketergantungan Perseroan terhadap kontrak industrial, komersial atau kontrak dengan pelanggan

Meskipun saat ini pelanggan dengan kontribusi pendapatan terbesar Perseroan adalah PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (masing-masing sekitar 20,2% dan 23,4% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023) tidak ada kontrak spesifik industri atau komersial terhadap pelanggan yang material.

Hal yang sama juga berlaku untuk kontrak dengan prinsipal yang bersifat tidak eksklusif, sehingga tidak bisa dikategorikan material.

15. Penghargaan

Berikut adalah penghargaan yang pernah diterima oleh Perseroan, yang semakin menguatkan posisi Perseroan di Indonesia sebagai perusahaan penyedia jasa integrasi sistem yang terdepan dan terpercaya:

Tahun	Penghargaan
2011	<ul style="list-style-type: none"> • Cisco Partner of the Year
2012	<ul style="list-style-type: none"> • Cisco Partner of the Year
2013	<ul style="list-style-type: none"> • Cisco Partner of the Year • HP Best Partner • VMware Best Solution Provider
2014	<ul style="list-style-type: none"> • Cisco Partner of the Year • Cisco ASEAN Security Partner • VMware Best Solution Provider
2015	<ul style="list-style-type: none"> • Cisco Partner of the Year • F5 APAC Partner of the Year – Services Sales • Solarwinds Asia Partner Award – Technical Excellent Winner • VMware Best Performing Premier Partner
2016	<ul style="list-style-type: none"> • Cisco Partner of the Year • Cisco Commercial Champs • F5 Top Territory Partner of year - ASEAN
2017	<ul style="list-style-type: none"> • VMware Best Solution Provider • Cisco Partner of the Year • Citrix ASEAN Special Recognition – Networking Partner of the Year • HP Fastest Growing Hybrid IT Corporate Reseller & PS
2018	<ul style="list-style-type: none"> • Cisco APJC Digital Innovation Award • Redhat Ready Partner of the Year • Cloudera Strategic Deal of the Year • Cisco Most Innovative Partner of the Year • Cisco Security Partner of the Year • Infoblox Top ASEAN Partner of the Year • Solarwind APJ Channel Partner Award
2019	<ul style="list-style-type: none"> • Netapp Partner of the Year – Highest Growth Asian • HP Platinum Partner: in recognition of outstanding performance • Symantec ID Best Enterprise Partner – FSI • Redhat Strategic Products Partner of the Year
2020	<ul style="list-style-type: none"> • Frost & Sullivan Best Practice Award • Cisco ASEAN Partner of the year • Cisco Enterprise Field Engineer of the Year • Cisco SP System Engineer of the Year • Cisco Multi Architecture Partner of the Year • Cisco Services Partner of the Year • Cisco Enterprise Partner of the Year • Cisco 2nd Place ASEAN Innovation Challenge • Infolox Partner of the Year APJ • Fortinet Enhanced Technology Excellence Award • HP Outstanding Performance
2021	<ul style="list-style-type: none"> • VMWare South East Asia Partner Expertise Multi-Cloud Partner of the Year Award 2021 • Cisco ASEAN Partner of the Year • Cisco Technology Excellent Partner of the Year • Cisco Collaboration Partner of the Year • Cisco Data Center Partner of the Year • Cisco CX Strategic Partner of the Year • Cisco Enterprise Partner of the Year • Cisco Enterprise Networking Partner of the Year • Cisco Meraki Partner of the Year • Cisco 1st Place ASEAN Innovation Challenge • Cisco 3rd Place Global Innovation Challenge • NetApp ASEAN Partner Award • F5 Security Sales Champion Partner • Infoblox Specialization Partner of the Year: Security • BRI Top Network Data Center Solution

Tahun	Penghargaan
2022	<ul style="list-style-type: none"> • IBM Software Partner Rookie of the Year • Vendor/Pemasok Terbaik-1 untuk Kategori Swasta pada Apresiasi Mitra BUMN 2022 • Cisco ASEAN Partner of the Year • Cisco CX Strategic Partner of the Year • Cisco Service Provider of the Year • Cisco Cross Architecture Partner of the Year • Cisco Marketing Excellent of the Year • Cisco System Engineer of the Year • Cisco 1st Place ASEAN Innovation Challenge • Cisco Global Mass Scale Infrastructure of the Year • Cisco Honorable Mentioned Global Innovation Challenge • Thales Partner of the Year • Thales APAC General Purpose HSM Partner of the Year • IBM Software Partner Rookie of the Year • Fortinet Best FSI Partner

Penghargaan dari mitra prinsipal merupakan indikasi kemampuan Perseroan dalam menjalankan usahanya dan menjadi fasilitator mitra prinsipal dalam mengembangkan potensi penerapan teknologi di Indonesia.

16. Kecenderungan, Ketidakpastian, Permintaan, Komitmen yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

IX. TINJAUAN INDUSTRI

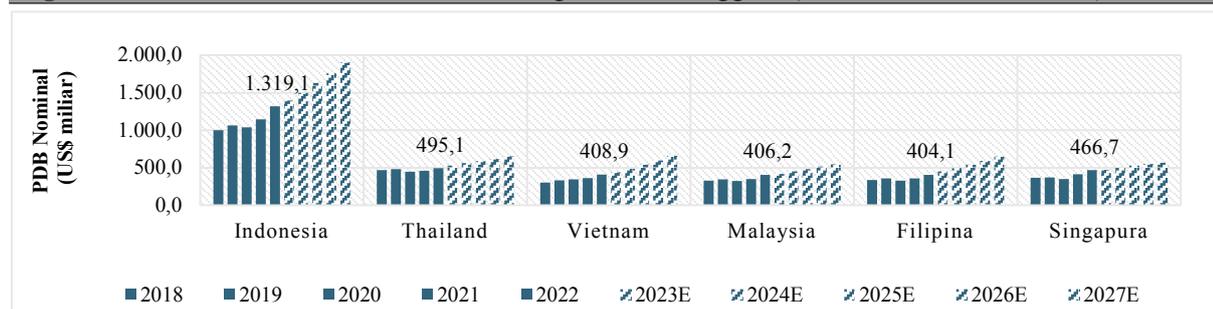
Informasi yang terdapat dalam tinjauan industri ini diambil dari ringkasan eksekutif Laporan Euromonitor yang mencerminkan dari perkiraan kondisi pasar berdasarkan sumber informasi tersedia secara publik dan survei opini perdagangan, dan dipersiapkan terutama sebagai alat riset pasar. Referensi kepada Euromonitor International Limited tidak boleh dianggap sebagai pendapat Euromonitor International Limited terhadap nilai ataupun kesesuaian berinvestasi dalam efek yang diterbitkan oleh Perseroan.

1. Kondisi Makroekonomi

Perekonomian Indonesia terus mengalami pemulihan pasca pandemi

Dengan PDB sebesar US\$1.319,1 miliar pada tahun 2022, Indonesia memiliki ekonomi terbesar di Asia Tenggara dan merupakan salah satu pasar negara berkembang yang tumbuh dengan cepat. Antara tahun 2018 dan 2022, PDB nominal Indonesia tumbuh dengan CAGR sebesar 7,2% mencapai US\$1.319,1 miliar pada tahun 2022. Dibandingkan dengan pasar Asia Tenggara lainnya seperti Thailand, Vietnam, Malaysia, Filipina, dan Singapura, Indonesia mencatat pertumbuhan PDB nominal tercepat kedua selama periode peninjauan setelah Vietnam.

Bagan 1 PDB Nominal Indonesia dan Negara Asia Tenggara (2018-2027E, US\$ miliar)

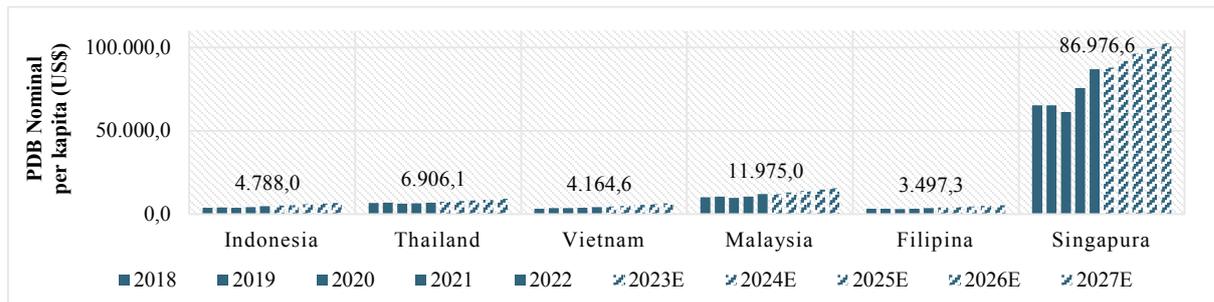


CAGR 18-22 (%)	7,2	1,5	7,9	5,4	4,8	6,1
CAGR 23E-27E (%)	8,1	5,3	10,8	6,9	9,3	4,6

Sumber: Data Euromonitor Passport Data (Economies and Consumers 2023 edition), berdasarkan nilai tukar tetap tahun 2022 dan pada tingkat harga berlaku

Pendapatan Domestik Bruto (PDB) per kapita mengikuti pola yang serupa dengan PDB nominal dalam periode ulasan. Antara tahun 2018 dan 2022, PDB per kapita tumbuh dengan CAGR sebesar 6,4% mencapai US\$4.788,0 pada tahun 2022. Meskipun Indonesia memiliki PDB nominal per kapita terendah ketiga yaitu sebesar US\$4.788,0 yang sedikit lebih tinggi dibandingkan Vietnam dan Filipina, PDB nominal per kapita Indonesia diperkirakan akan mencatat pertumbuhan yang kuat dengan CAGR sebesar 7,2%, mempersempit kesenjangan dengan Thailand dan Malaysia selama periode perkiraan tersebut.

Bagan 2 PDB Nominal per Kapita in Indonesia dan Negara Asia Tenggara (2018-2027E, US\$ miliar)

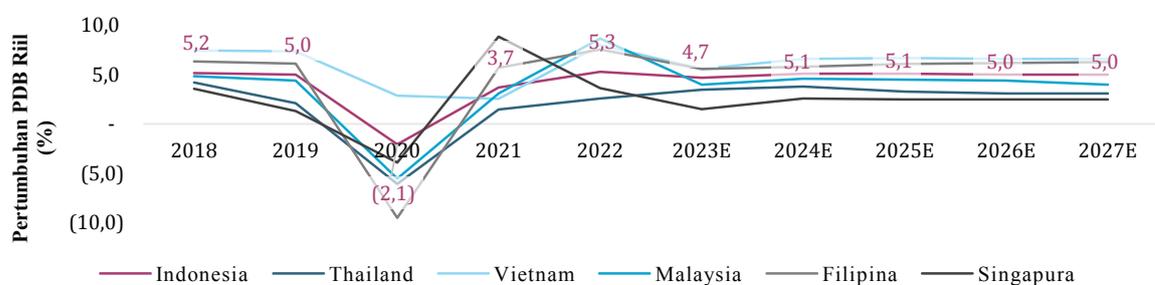


CAGR 18-22 (%)	6,4	1,3	7,0	4,2	3,2	7,4
CAGR 23E-27E (%)	7,2	5,2	10,2	5,9	7,7	3,9

Source: Euromonitor Passport Data (Economies and Consumers 2023 edition), berdasarkan nilai tukar tetap tahun 2022 dan pada tingkat harga berlaku

PDB riil tumbuh secara konsisten sekitar 5,0% tahun demi tahun sebelum pandemi Covid-19. Namun, pada tahun 2020, tercatat penurunan sebesar 2,1% karena pandemi dan dampaknya pada konsumsi pribadi dan aktivitas bisnis. Meskipun demikian, keenam negara ini mencatat pertumbuhan positif dalam PDB riil pada tahun 2021 dan 2022, berkat peluncuran vaksinasi dan pencabutan pembatasan Covid-19 secara bertahap. Pemulihan diperkirakan akan terus berlanjut pada tahun 2023, yang didukung oleh pembukaan kembali Tiongkok pada awal tahun 2023, yang diharapkan dapat meningkatkan kedatangan wisatawan dan permintaan ekspor. Pasar Asia Tenggara yang berorientasi ekspor akan mendapatkan manfaat dari pemulihan permintaan global, berkurangnya hambatan perdagangan dari perjanjian perdagangan *Regional Comprehensive Economic Partnership* (RCEP) yang mulai berlaku pada 1 Januari 2022, dan meningkatnya populasi kelas menengah yang dapat mendorong konsumsi domestik. Pertumbuhan Indonesia juga akan didukung oleh investasi publik yang kuat seperti pembangunan ibu kota baru Indonesia, Nusantara.

Bagan 3 Pertumbuhan PDB Riil Indonesia dan Negara Asia Tenggara (2018-2027E, %)



Sumber: Euromonitor Passport Data (Economies and Consumers 2023 edition)

Indonesia memiliki populasi terbesar di antara negara-negara yang dijadikan acuan, hal ini didukung oleh besarnya pasar konsumen dan tenaga kerja muda di Indonesia

Dengan jumlah penduduk sebesar 275,5 juta jiwa pada tahun 2022, Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar di Asia Tenggara, jauh lebih banyak dibandingkan negara Filipina di peringkat kedua dengan jumlah penduduk 115,6 juta jiwa. Populasi Filipina tumbuh dengan CAGR sebesar 0,8% antara tahun 2018 dan 2022, meskipun tingkat kesuburan mengalami penurunan bertahap secara jangka panjang. Pada tahun 2022, Indonesia memiliki tingkat kesuburan sebesar 2,2 anak per perempuan. Indonesia merupakan pasar yang menarik bagi investor karena demografik penduduk yang muda, pasar konsumen yang besar, dan angkatan kerja yang terus bertambah. Populasi negara Indonesia memiliki usia rata-rata 30,6 tahun pada tahun 2022 yang merupakan populasi usia kerja yang besar, dan sebesar 67,9% dari populasi berada pada kelompok usia 15-64 tahun pada tahun 2022. Populasi muda juga menyediakan landasan yang kuat bagi transformasi digital di Indonesia, terutama karena konsumen generasi muda dan pekerja profesional cenderung lebih paham dengan teknologi digital dan mudah menerima teknologi baru.

Selama periode perkiraan, pertumbuhan populasi diperkirakan akan melambat di keenam negara tersebut karena tren umum penurunan tingkat kesuburan, yang disebabkan oleh faktor-faktor seperti peningkatan jumlah perempuan dalam angkatan kerja, kenaikan biaya hidup dan perubahan sikap terhadap berkeluarga. Meskipun demikian, Indonesia diperkirakan akan mempertahankan perkiraan CAGR sebesar 0,8% agar pertumbuhan populasi mencapai 286,2 juta jiwa pada akhir tahun 2027.

Bagan 4 Jumlah Penduduk Indonesia dan Negara Asia Tenggara (2018-2027E, juta)



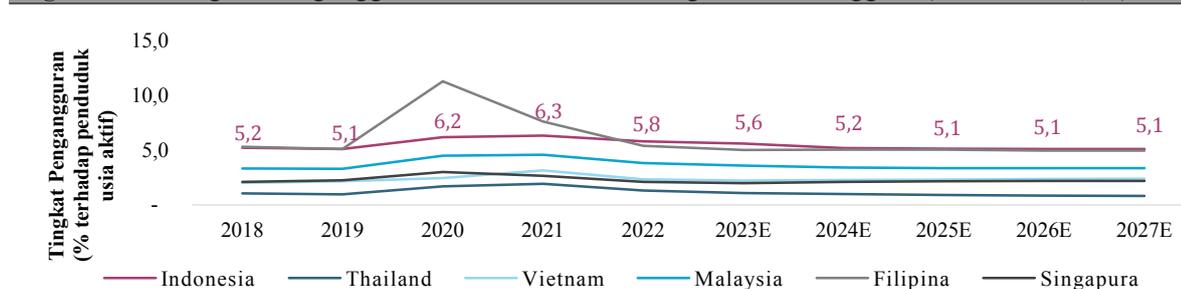
CAGR 18-22 (%)	0,8	0,2	0,9	1,2	1,6	-1,2
CAGR 23E-27E (%)	0,8	0,1	0,6	0,9	1,5	0,7

Sumber: Euromonitor Passport Data (Economies and Consumers 2023 edition)

Tingkat pengangguran di Indonesia cenderung menurun sementara UMKM tetap menjadi tenaga pendorong lapangan kerja domestik dan pertumbuhan ekonomi nasional

Di enam negara tersebut, tingkat pengangguran berkisar antara 1% hingga 6% pada tahun 2022. Tingkat pengangguran di Indonesia tetap stabil di sekitar 5,0% sebelum pandemi Covid-19. Tingkat pengangguran meningkat menjadi 6,2% pada tahun 2020 dan 6,3% pada tahun 2021, karena pandemi ini mengakibatkan pengurangan aktivitas bisnis dan lapangan kerja. Pada tahun 2022, tingkat pengangguran telah turun kembali menjadi 5,8% yang masih berada di atas tingkat sebelum pandemi dan tertinggi di antara enam negara, namun mencerminkan tren penurunan yang konsisten dengan pemulihan ekonomi. Dalam periode perkiraan, tingkat pengangguran diperkirakan akan kembali ke tingkat historis sekitar 5,0%.

Bagan 5 Tingkat Pengangguran di Indonesia dan Negara Asia Tenggara (2018-2027E, %)



Sumber: Euromonitor Passport Data (Economies and Consumers 2023 edition)

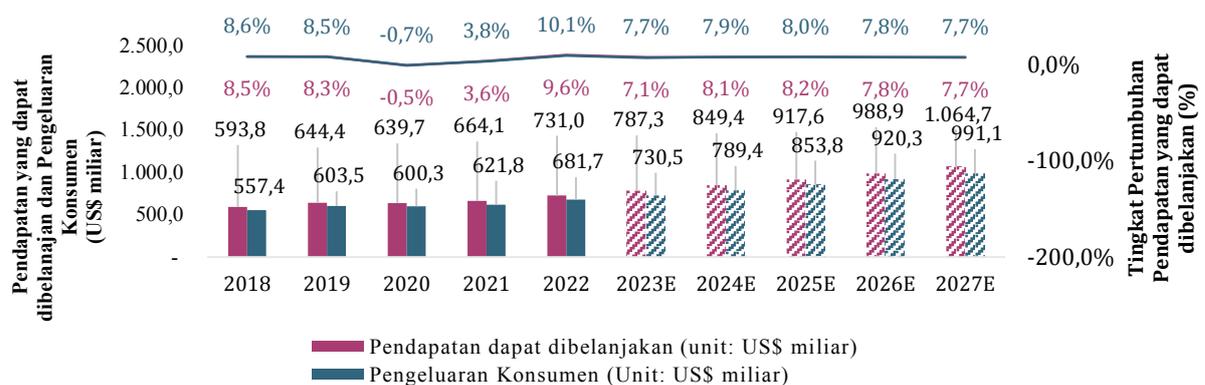
Indonesia memiliki jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang besar. Menurut data pemerintah, Indonesia memiliki 64 juta UMKM yang berkontribusi 97% lapangan kerja dan berkontribusi 60% terhadap PDB. Menurut laporan PBB tahun 2021, “Dampak Pandemi Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia”, 88% dari UMKM mengalami penurunan permintaan produk selama masa pandemi. Untuk menanggapi penurunan permintaan pada saluran distribusi offline, sekitar 44% dari UMKM bergabung dengan pasar online seperti Tokopedia dan Shopee selama pandemi; ini merupakan peningkatan yang signifikan dibanding dengan hanya 28% dari UMKM yang bergabung di pasar online sebelum pandemi. Pemerintah menilai pemulihan UMKM sebagai salah satu pilar penting dalam program pemulihan ekonomi nasional. Salah satu strategi pemerintah untuk mendorong pertumbuhan UMKM

adalah dengan mendukung digitalisasi UMKM. Pemerintah menargetkan digitalisasi 40 juta UMKM pada tahun 2024. Hingga Januari 2022, sudah ada sekitar 17,2 juta UMKM yang terdigitalisasi. UMKM memberikan peluang besar untuk pengeluaran IT karena banyaknya UMKM yang akan bermanfaat dari proses digitalisasi dan kuatnya dorongan pemerintah untuk mendorong pertumbuhan UMKM.

Pendapatan yang dapat dibelanjakan dan pengeluaran konsumen di Indonesia pulih dari pandemi dan tumbuh secara bersamaan

Pertumbuhan perekonomian Indonesia dan urbanisasi yang terus berlanjut telah meningkatkan pendapatan yang dapat dibelanjakan dan pengeluaran konsumen. Total pendapatan yang dapat dibelanjakan tumbuh dengan CAGR sebesar 5,3% hingga mencapai US\$ 731,0 miliar pada tahun 2022. Total pengeluaran konsumen mencatat CAGR moderat sebesar 5,2% selama periode peninjauan. Dalam hal pengeluaran per kapita, Indonesia memiliki basis yang lebih rendah di antara keenam negara tersebut karena basis populasinya yang besar namun memiliki potensi pertumbuhan yang kuat. Pada periode perkiraan, pendapatan yang dapat dibelanjakan dan belanja konsumen Indonesia diperkirakan akan tumbuh dengan CAGR masing-masing sebesar 7,8% dan 7,9%, sejalan dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi yang stabil.

Bagan 6 Pendapatan yang dapat dibelanjakan dan tingkat pertumbuhannya, dan Pengeluaran Konsumen Indonesia (2018-2027E, US\$ miliar, %)



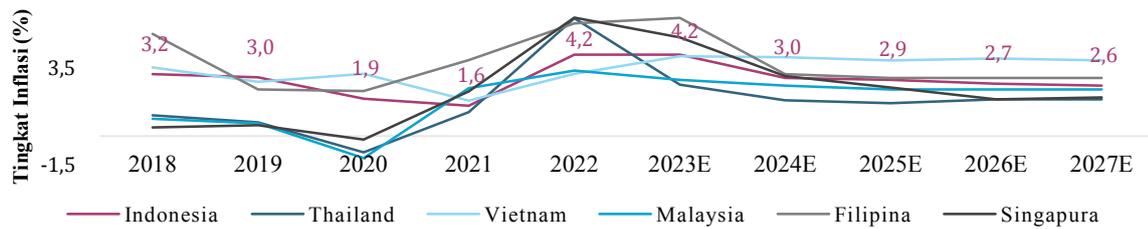
	CAGR 18-22 (%)	CAGR 23E-27E (%)
Disposable Income	5,3	7,8
Consumer Expenditure	5,2	7,9

Sumber: Euromonitor Passport Data (Economies and Consumers 2023 edition), berdasarkan nilai tukar tetap tahun 2022 dan pada tingkat harga berlaku

Inflasi meningkat di pasar-pasar Asia Tenggara pada tahun 2022, sementara harga di Indonesia tetap terkendali melalui koordinasi pemerintah

Sebelum pandemi, Indonesia mencatat tingkat inflasi tahunan sekitar 3,0%, yang berada dalam kisaran target Bank Indonesia sebesar 2,0% hingga 4,0%. Inflasi turun menjadi 1,9% pada tahun 2020, karena permintaan produk dan jasa menurun signifikan akibat *lockdown* dan tindakan pembatasan pergerakan lainnya. Inflasi meningkat di keenam negara pada tahun 2022, karena perang di Ukraina yang menyebabkan gangguan rantai pasokan global dan peningkatan pesat harga komoditas dan energi. Inflasi Indonesia meningkat menjadi 4,2% pada tahun 2022 dan diperkirakan akan tetap berada pada tingkat tinggi pada tahun 2023. Untuk menjaga inflasi tetap terkendali, Bank Indonesia meningkatkan suku bunga kebijakan menjadi 3,75% pada bulan Agustus 2022. Suku bunga kebijakan meningkat kembali menjadi 5,75% pada Januari 2023. Peningkatan inflasi lebih lanjut diperkirakan akan terbatas pada tahun 2023, seiring dengan komitmen pemerintah dan bank sentral untuk menjaga harga tetap terkendali melalui koordinasi yang erat.

Bagan 7 Tingkat Inflasi Indonesia dan Negara Asia Tenggara (2018-2027E, %)

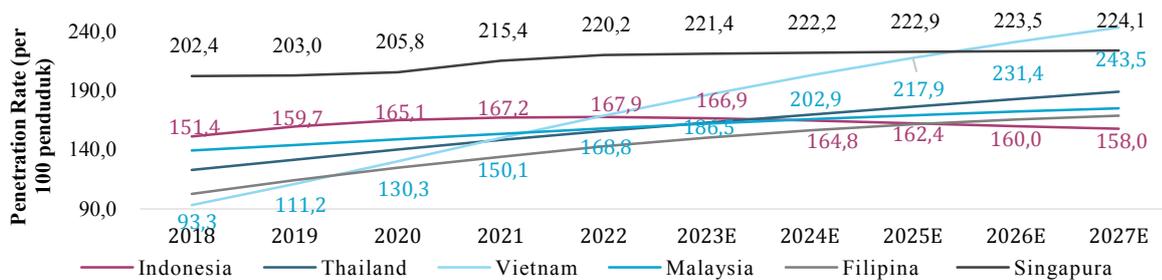


Sumber: Euromonitor Passport Data (Economies and Consumers 2023 edition)

Peningkatan kepemilikan ponsel pintar mendorong adopsi digital, dan sistem kerja hybrid memerlukan infrastruktur IT yang kuat

Adopsi digital terus meningkat di Indonesia selama periode peninjauan, didorong oleh peningkatan penetrasi perangkat ponsel pintar. Indonesia, Thailand, Vietnam, dan Filipina dianggap sebagai negara yang mengutamakan seluler, di mana konsumen mengakses internet melalui perangkat seluler dibandingkan komputer, karena harga komputer yang relatif mahal. Antara tahun 2018 dan 2022, persentase rumah tangga yang memiliki ponsel pintar di Indonesia tumbuh dari 71,5% menjadi 88,2%, dan angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan tingkat penetrasi komputer rumah tangga yang mencapai 18,1% pada tahun 2022. Sementara itu, tingkat penetrasi Internet naik dari 151,4% menjadi 167,9%, angka yang mencerminkan penetrasi pelanggan Internet berdasarkan total populasi. Antara tahun 2023 dan 2027, jumlah pelanggan pita sempit tetap di Indonesia diperkirakan akan menurun lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan dua kategori pelanggan internet lainnya, yaitu pelanggan pita lebar tetap dan pelanggan pita lebar nirkabel, sehingga menyebabkan sedikit penurunan. penurunan jumlah total pelanggan internet dan penurunan tingkat penetrasi internet. Secara keseluruhan, meningkatnya penggunaan ponsel pintar dan akses internet telah memungkinkan lebih banyak konsumen membeli produk dan layanan secara online, dan hal ini pada gilirannya mendorong perubahan model bisnis, seperti peralihan ke saluran online.

Bagan 8 Tingkat Penetrasi Internet di Indonesia dan Negara Asia Tenggara (2018-2027E, per 100 penduduk)



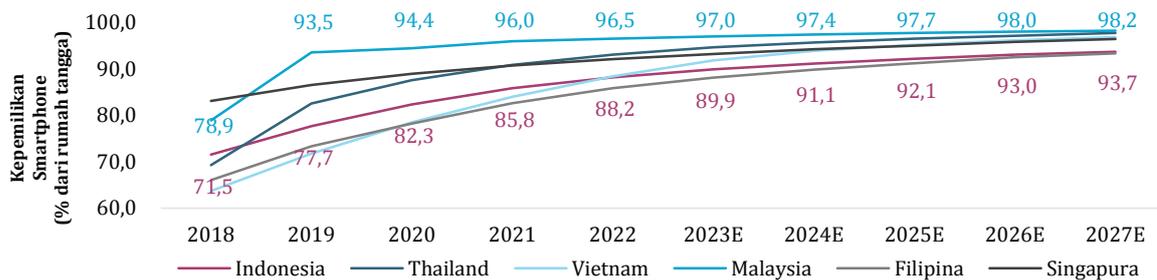
Sumber: Euromonitor Passport Data (Economies and Consumers 2023 edition)

Bagan 9 Kepemilikan komputer personal di Indonesia dan Negara Asia Tenggara (2018-2027E, % dari rumah tangga)



Sumber: Euromonitor Passport Data (Economies and Consumers 2023 edition)

Bagan 10 Kepemilikan smartphones di Indonesia dan Negara Asia Tenggara (2018-2027E, % dari rumah tangga)



Sumber: Euromonitor Passport Data (Economies and Consumers 2023 edition)

Kerja hybrid adalah tren yang mulai muncul setelah pandemi ini, hasil dari pembatasan *lockdown* yang memaksa organisasi untuk beralih ke kerja jarak jauh. *Cisco Global Hybrid Work Study 2022* menemukan bahwa pekerja Indonesia paling menyukai sistem kerja hybrid, dengan sebesar 83,5% dari pekerja Indonesia lebih memilih bekerja dalam mode hybrid. Peningkatan prevalensi kerja dari rumah (WFH) dan kerja hybrid mengharuskan organisasi untuk menerapkan infrastruktur IT yang lebih kuat, termasuk menyediakan alat dan teknologi yang diperlukan untuk memfasilitasi kerja jarak jauh dan memastikan keamanan siber dan keamanan data.

Pemerintah mendorong transformasi digital untuk mempercepat pemulihan ekonomi

Pada tahun 2018, Kementerian Perindustrian meluncurkan program “*Making Indonesia 4.0*” untuk meningkatkan daya saing Indonesia di era Industri 4.0 melalui pemanfaatan teknologi disruptif untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas manufaktur nasional. Selain itu, sebagai bagian dari kerangka pemerintah untuk mempercepat transformasi digital nasional, lima bidang prioritas diidentifikasi pada tahun 2020, termasuk 1) percepatan pembangunan infrastruktur digital; 2) peningkatan efisiensi jaringan dan mendorong pengembangan teknologi 5G dan Pusat Data Nasional; 3) pengembangan talenta sektor digital; 4) penyusunan peta jalan transformasi digital pada sektor-sektor strategis; 5) penyelesaian peraturan perundang-undangan primer. Menindaklanjutinya, pemerintah menerbitkan Peta Jalan Digital 2021-2024 sebagai panduan strategis transformasi digital negara. Transformasi digital juga menjadi prioritas utama antara tiga prioritas (yang lainnya adalah transisi energi berkelanjutan dan arsitektur kesehatan global) yang dibahas pada Presidensi G20 Indonesia pada tahun 2022.

Pemerintah terus mengembangkan peraturan dan regulasi untuk keamanan data dan kemandirian IT yang lebih baik, sehingga mengarah pada ekosistem teknologi yang lebih sehat

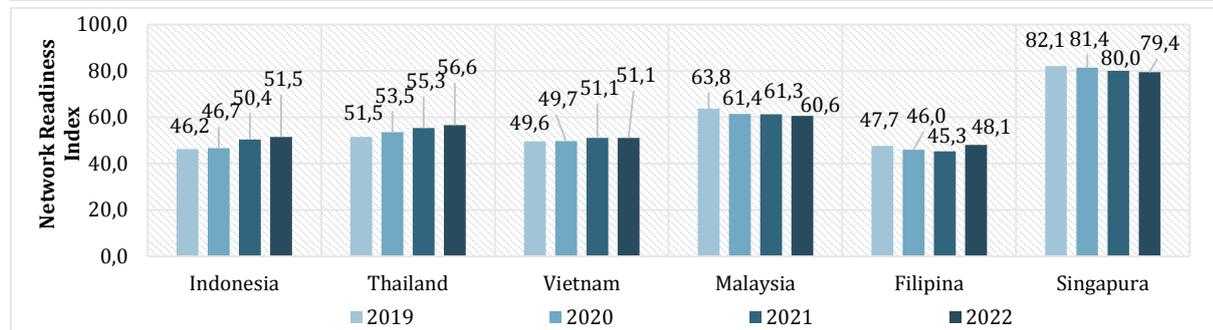
Dengan cepatnya perkembangan teknologi informasi dan pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia, pemerintah mengeluarkan serangkaian peraturan dalam periode peninjauan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi digital dan menegakkan keamanan data informasi elektronik di wilayah Indonesia. Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik (PP 71/2019). PP 71/2019 memiliki ketentuan khusus mengenai penempatan data center. Penyedia Sistem Elektronik (ESP) domain publik harus melakukan pengelolaan, pemrosesan, dan/atau penyimpanan sistem dan data elektronik mereka di wilayah Indonesia, sedangkan ESP swasta mungkin memiliki opsi di luar negeri. Peraturan ini telah meningkatkan permintaan untuk infrastruktur dan solusi penyimpanan data lokal. Prinsipal IT seperti AWS, Google, Alibaba Cloud, dan Huawei Cloud telah mendirikan pusat data lokal untuk melanjutkan operasi mereka.

Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 5 Tahun 2020 tentang Penyelenggara Sistem Elektronik Swasta (“**Peraturan Menteri 5**”), yang mewajibkan semua layanan dan platform digital swasta untuk mendaftarkan izin Penyelenggara Sistem Elektronik (PSE) ke Kementerian. Teknologi Komunikasi dan Informasi dan setuju untuk memberikan akses ke sistem dan data mereka kapan pun diminta oleh otoritas pemerintah. Pemerintah telah mengindikasikan jika layanan ChatGPT, sebuah alat kecerdasan buatan (AI), tersedia di pasar Indonesia, maka akan diminta untuk mendaftarkan lisensi PSE.

Pemerintah mendukung pengembangan produk dalam negeri melalui kebijakan TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) dan program P3DN. Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2022, pejabat pemerintah diinstruksikan untuk mengalokasikan pengadaan barang/jasa pemerintah dengan menggunakan produk dalam negeri pada kementerian/lembaga dan pemerintah daerah, serta mengalokasikan minimal 40% anggaran belanja barang/jasa untuk usaha mikro, kecil. Produk badan usaha dan koperasi yang dihasilkan dari produksi dalam negeri. Meskipun kebijakan yang ada saat ini lebih berfokus pada perangkat telekomunikasi dan perangkat digital, kebijakan tersebut diharapkan dapat memperluas dampaknya terhadap perusahaan milik negara dan bahkan perusahaan swasta di sektor tertentu dan diharapkan memberikan keunggulan kompetitif bagi penyedia solusi IT lokal dibandingkan pemain asing. Mendapatkan kontrak pemerintah dan dapat mendorong kolaborasi yang lebih besar antara perusahaan dalam dan luar negeri untuk memenuhi persyaratan TKDN.

Indonesia merupakan salah satu negara yang paling aktif dalam mendorong investasi di sektor teknologi baru

Bagan 11 Network Readiness Index (NRI) di Indonesia dan Negara Asia Tenggara (2019-2022, Skor)



Sumber: Euromonitor Passport Data (Economies and Consumers 2023 edition)

Menurut *Network Readiness Index (NRI)*, salah satu indeks global terkemuka yang mengukur penerapan dan dampak TIK terhadap perekonomian yang dirancang oleh *Portulans Institute*, Indonesia berada di peringkat ke-59 dari 131 perekonomian pada tahun 2022. Indonesia memiliki kinerja yang kuat dalam pilar Teknologi (peringkat ke-48) dibandingkan dengan negara-negara dalam kelompok pendapatan yang sama, yang dapat dikaitkan dengan indikator-indikator berikut, “promosi pemerintah atas investasi dalam teknologi baru” (ke-25), belanja perangkat lunak komputer (ke-24), bandwidth internet internasional (ketujuh) dan FTTH/ membangun langganan internet (ketujuh). Penelitian ini juga membandingkan skor NRI dan PDB per Kapita antar negara dan mengidentifikasi bahwa Indonesia memiliki kesiapan jaringan yang lebih besar dibandingkan yang diharapkan untuk tingkat pendapatannya. Dari keenam negara tersebut, Indonesia dan Thailand sama-sama mencatat peningkatan skor NRI, yang mencerminkan kemajuan negara-negara tersebut dalam transformasi digital. Skor NRI Indonesia terus meningkat, dari 46,2 pada tahun 2019 menjadi 51,5 pada tahun 2022 karena adanya perbaikan signifikan pada pilar Teknologi dan Sumber Daya Manusia.

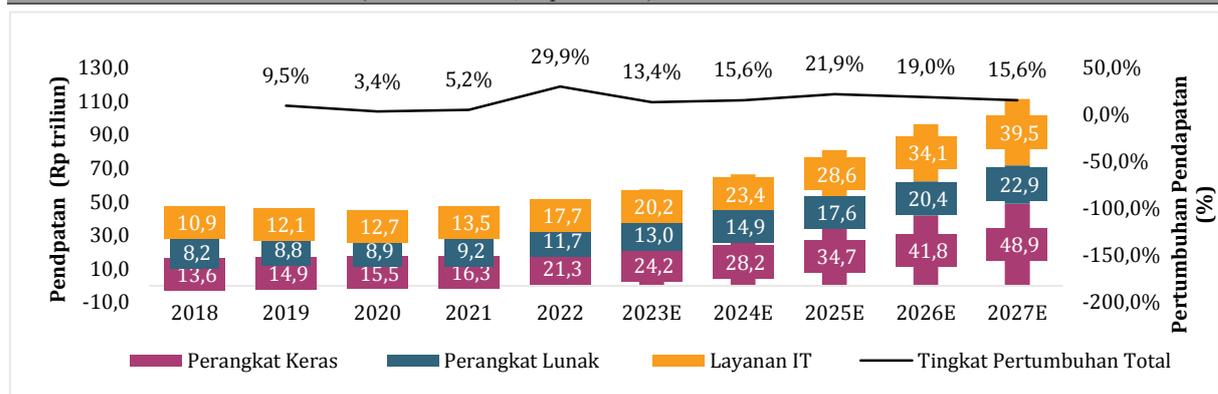
Dalam hal belanja TIK pemerintah, pemerintah Indonesia mengalokasikan Rp19,7 triliun (US\$ 1,3 miliar) kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika pada anggaran tahun 2023, yaitu sekitar 0,1% dari total PDB Indonesia. Sebagai perbandingan, anggaran belanja TIK pemerintah untuk Singapura adalah sekitar 0,7% dari PDB negara tersebut. Meskipun anggaran belanja TIK pemerintah Indonesia relatif kecil, terdapat potensi besar untuk anggaran tersebut bertambah, mengingat fokus pemerintah yang kuat pada digitalisasi UMKM dan tingginya tingkat belanja IT yang dicapai oleh pasar Asia Tenggara lainnya.

2. Gambaran umum industri solusi IT di Indonesia

Industri solusi IT mencatat pertumbuhan yang kuat pada periode peninjauan, didorong oleh pesatnya transformasi digital

Total ukuran pasar solusi IT di Indonesia mencapai IDR 50,7 triliun (US\$ 3,4 miliar) pada tahun 2022. Industri solusi IT tumbuh pesat pada periode peninjauan, dengan CAGR sebesar 11,5% antara tahun 2018 dan 2022. Pandemi memainkan peran penting dalam mempercepat transformasi digital perusahaan. Preferensi dan gaya hidup konsumen beralih ke saluran online karena pembatasan lockdown, yang tercermin dalam kuatnya pertumbuhan tren e-commerce dan pekerjaan hybrid. Peralihan ke arah layanan online dan pengiriman online mengharuskan perusahaan untuk memperbarui sistem IT mereka dan menerapkan solusi dan layanan IT baru yang memenuhi peningkatan permintaan untuk pengiriman online, penyimpanan data, keamanan, dll. Sementara total ukuran pasar untuk solusi IT di Indonesia mengalami peningkatan. Selama pandemi ini, tingkat pertumbuhan tahun-ke-tahun tergolong moderat, karena perusahaan-perusahaan bersikap konservatif dalam belanja modal di tengah iklim ekonomi global yang penuh tantangan. Sejalan dengan kinerja ekonomi negara yang kuat pada tahun 2022, kepercayaan dunia usaha di Indonesia meningkat, yang menyebabkan peningkatan belanja IT perusahaan dan pertumbuhan pendapatan yang kuat dari solusi IT.

Bagan 12 Pendapatan dari Solusi IT dan Penjualan Perangkat Keras, Perangkat Lunak dan Layanan IT di Indonesia (2018-2027E, Rp triliun)



	CAGR 18-22 (%)	CAGR 23E-27E (%)
Total	11,5	18,0
Perangkat Keras	11,8	19,2
Perangkat Lunak	9,2	15,2
Layanan IT	12,8	18,3

Sumber: Analisis Euromonitor dari riset pustaka dan interview perdagangan dengan penyedia solusi IT terkemuka dan asosiasi perdagangan yang terkait di Indonesia

Pasar solusi IT di Indonesia diperkirakan akan meningkat dan tumbuh dengan CAGR sebesar 18,0% menjadi Rp111,4 triliun (US\$ 7,5 miliar) pada tahun 2027. Menjelang akhir periode peninjauan, terdapat kekhawatiran bahwa belanja IT di Indonesia dan sekitar tahun ini akan meningkat. dunia akan melambat pada tahun 2023, karena tingginya inflasi dan risiko perlambatan ekonomi global. Indonesia juga menghadapi meningkatnya ketidakpastian menjelang pemilihan presiden tahun 2024, karena investor dan dunia usaha mungkin menunda pengambilan keputusan belanja besar-besaran sampai ada kejelasan lebih lanjut mengenai peraturan, kebijakan, dan reformasi pemerintah. Namun, dunia usaha di Indonesia secara umum optimis bahwa perlambatan ini hanya bersifat sementara dan belanja IT akan mempertahankan pertumbuhan yang kuat pada periode perkiraan, terutama mulai tahun 2024 dan seterusnya, didorong oleh pemulihan ekonomi global serta inovasi dalam industri IT yang akan merangsang permintaan akan produk-produk solusi IT.

Perangkat keras dan layanan IT merupakan sub-kategori penggerak utama industri solusi IT di Indonesia

Perangkat keras memiliki pangsa pasar solusi IT terbesar dengan pangsa pendapatan sekitar 42% pada tahun 2022. Layanan IT menguasai sekitar 35% pasar solusi IT, sementara perangkat lunak menyumbang 23% pangsa pasar sisanya. Ketiga kategori tersebut telah berkembang pesat dalam periode peninjauan. Layanan IT adalah kategori dengan pertumbuhan tercepat, dengan CAGR sebesar 12,8%. Perangkat keras juga sedikit mengungguli industri solusi IT secara keseluruhan dengan CAGR sebesar 11,8%. Perangkat lunak memiliki pertumbuhan terendah di antara ketiga kategori tersebut, namun tetap mencatatkan pertumbuhan yang sehat dengan CAGR sebesar 9,2%. Kinerja perangkat keras dan layanan IT yang kuat dapat dikaitkan dengan tren adopsi *cloud*. Banyak bisnis di Indonesia yang beralih ke infrastruktur berbasis *cloud*, seperti server *cloud*, jaringan, sistem operasi, dan penyimpanan data, untuk mendapatkan manfaat dari skalabilitas dan penyediaan yang cepat. Perangkat lunak tumbuh pada tingkat yang lebih lambat, karena banyak perusahaan masih bergantung pada perangkat lunak yang dikembangkan sendiri dan perangkat lunak khusus, dan migrasi sistem lama ini ke perangkat lunak berbasis *cloud* atau perangkat lunak baru merupakan proses yang rumit dan lambat. Layanan perangkat keras dan IT akan terus melampaui pertumbuhan industri secara keseluruhan, sementara peningkatan kesadaran dan ketersediaan Perangkat Lunak sebagai Layanan (SaaS) yang menawarkan manfaat keterjangkauan dan skalabilitas diharapkan dapat mengatasi hambatan ini dan mendorong pengeluaran untuk perangkat lunak IT. solusi.

A. PENGGERAK PASAR DAN PELUANG

Covid-19 mempercepat transformasi digital, menyebabkan permintaan akan infrastruktur IT dan perangkat lunak kolaborasi

Di seluruh Indonesia, dunia usaha sedang mengalami transformasi digital, yang dipercepat dengan maraknya sistem kerja jarak jauh dan kuatnya pertumbuhan e-commerce selama pandemi. Menanggapi pembatasan pergerakan yang diberlakukan selama pandemi, banyak perusahaan beralih ke sistem kerja jarak jauh untuk memastikan kelangsungan operasi bisnis dan memungkinkan karyawan untuk bekerja dari jarak jauh sehingga memerlukan peralatan dan sumber daya komputasi tambahan. Sementara itu, sebagai bagian dari perjalanan transformasi digital dunia usaha di Indonesia, perusahaan-perusahaan telah menghasilkan volume data yang semakin besar, sehingga menyebabkan meningkatnya permintaan terhadap penyimpanan data dan perangkat keras pemrosesan seperti server, sistem penyimpanan eksternal, dan peralatan jaringan perusahaan. Prevalensi kerja jarak jauh juga telah meningkatkan permintaan perangkat lunak, terutama untuk alat produktivitas, kolaborasi, dan alat komunikasi yang diperlukan untuk kerja jarak jauh. Selama pandemi, preferensi dan gaya hidup konsumen beralih ke saluran online karena pembatasan lockdown, hal ini tercermin dari kuatnya pertumbuhan e-commerce. Hal ini memotivasi bisnis untuk mengembangkan atau memperkuat penawaran online mereka, seperti menjual produk dan layanan secara online atau berinteraksi dengan pelanggan dan pemasok melalui saluran online. Hal ini memberikan peluang bagi penyedia solusi IT untuk membantu perusahaan menerapkan solusi perangkat keras dan perangkat lunak baru, seperti server web, sistem basis data, dan perangkat lunak e-commerce, untuk memfasilitasi operasi online mereka.

Perusahaan semakin banyak memanfaatkan solusi digital untuk mencapai keunggulan operasional dan meningkatkan keamanan siber

Dengannya ekonomi Indonesia terus pulih dari pandemi, perusahaan-perusahaan beralih fokus dari penghematan biaya dan investasi strategis jangka panjang. Dalam bidang belanja perangkat lunak, perusahaan telah mulai berinvestasi pada solusi perangkat lunak jangka menengah dan panjang untuk meningkatkan kinerja bisnis dan efisiensi operasional serta meningkatkan keamanan. Meskipun demikian, perusahaan yang menggunakan berbagai sistem IT untuk mengelola bisnis dan operasinya akan menyadari bahwa mereka perlu mengintegrasikan data dari berbagai sumber untuk menciptakan kumpulan informasi terpadu untuk penggunaan analitik. Hal ini mengarah pada praktik integrasi data dan penerapan data lake dan gudang data, yang selanjutnya meningkatkan investasi perangkat keras untuk mendukung solusi data besar ini. Perangkat lunak analisis data besar dan alat Kecerdasan

Buatan muncul sebagai salah satu kategori perangkat lunak dengan pertumbuhan tercepat pada periode perkiraan. Aplikasi keamanan juga merupakan bidang yang berkembang pesat karena meningkatnya jumlah serangan siber dan semakin canggihnya serangan tersebut.

Cloud computing kini semakin tersedia secara komersial, patuh, dan terjangkau di Indonesia

Dalam periode peninjauan, perusahaan-perusahaan telah beralih dari infrastruktur IT fisik internal ke infrastruktur berbasis *cloud* untuk memanfaatkan sumber daya *cloud computing* yang lebih terjangkau dan terukur. Hal ini telah meningkatkan kategori perangkat keras di pasar solusi IT, seiring dengan semakin banyaknya perusahaan yang melibatkan penyedia solusi IT untuk melakukan migrasi dan menyediakan perangkat keras berbasis *cloud*. Mengingat keterbatasan adopsi *cloud* publik di sektor-sektor tertentu yang diatur oleh PP 71/2019, penyedia layanan *cloud* global utama – AWS, Google, Microsoft Azure, Alibaba, dan Huawei – semuanya telah mendirikan pusat data lokal di Indonesia. Microsoft, penyedia produk *cloud* dan IT besar lainnya, juga telah mengumumkan rencana untuk meningkatkan investasi dalam ekonomi digital Indonesia dan membangun pusat data di Indonesia. Inisiatif-inisiatif ini akan semakin memungkinkan dunia usaha di Indonesia untuk mengakses layanan *cloud* dan mendorong migrasi *cloud* pada periode perkiraan.

Sedangkan untuk perangkat lunak, sebelum pandemi, pertumbuhan terutama didorong oleh peningkatan adopsi aplikasi bisnis seiring dengan transformasi bisnis ke arah yang lebih efisien dan digital. Adopsi perangkat lunak lebih banyak dikontribusikan oleh perusahaan besar dan sebagian besar aplikasinya dilakukan di lokasi (*on-premise*). Meskipun komputasi *cloud* lebih mudah diakses oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia, banyak perusahaan mulai bermigrasi dari model perangkat lunak lokal ke model pengiriman SaaS sesuai permintaan; sebuah tren yang diperkirakan akan terus berlanjut di masa depan. Perlambatan dalam perolehan pendapatan akibat pandemi dan penurunan ekonomi global memotivasi perusahaan untuk melihat basis biaya mereka lebih dekat, sementara model SaaS memungkinkan perusahaan membayar berdasarkan langganan dan dengan biaya awal yang lebih rendah.

Layanan IT juga mendapat manfaat dari tingginya permintaan akan migrasi *cloud* seiring dengan semakin populernya infrastruktur berbasis *cloud*. Bagi klien yang telah memiliki infrastruktur IT internal yang signifikan, migrasi ke *cloud* merupakan proses yang kompleks dan memerlukan investasi besar dalam layanan IT, seperti desain ulang dan penerapan arsitektur IT. Layanan IT biasanya ditawarkan kepada klien akhir bersama dengan perangkat keras dan perangkat lunak sebagai satu paket. Daripada membeli perangkat keras dan perangkat lunak langsung dari prinsipal, klien besar biasanya menggunakan layanan penyedia solusi IT, karena penyedia solusi IT memiliki keahlian untuk menyediakan layanan *end-to-end* mulai dari desain arsitektur hingga integrasi dan pemeliharaan perangkat lunak, serta layanan tambahan seperti pelatihan dan manajemen perubahan.

B. TANTANGAN PASAR

Prevalensi perangkat lunak yang dikembangkan sendiri dan perangkat lunak khusus membatasi penerapan perangkat lunak komersial

Keterbatasan pasar perangkat lunak di Indonesia adalah besarnya prevalensi perangkat lunak yang dikembangkan sendiri dan perangkat lunak khusus. Sistem perangkat lunak yang dikembangkan sendiri ini mungkin telah menjadi sangat kompleks selama bertahun-tahun dan menimbulkan hambatan yang signifikan terhadap transformasi perangkat lunak perusahaan besar, serta menjadi hambatan bagi penyedia solusi IT untuk terlibat karena kompleksitasnya. Keterjangkauan tenaga IT telah berkontribusi terhadap prevalensi perangkat lunak yang dikembangkan sendiri. Perusahaan besar seperti bank sering kali memerlukan aplikasi yang kompleks untuk produk dan layanan mereka, dan mengingat tenaga IT di Indonesia relatif terjangkau, maka sudah lazim bagi perusahaan di Indonesia untuk menggunakan tim IT atau pengembang perangkat lunak mereka sendiri untuk mengembangkan dan memelihara perangkat lunak internal. daripada melibatkan penyedia solusi IT dan membayar perangkat lunak komersial. Hal ini sangat bergantung pada kompleksitas permintaan perusahaan, tingkat penyesuaian yang dapat didukung oleh perangkat lunak komersial, dan biaya penggunaan perangkat lunak serta integrasi sistem.

Talenta IT adalah kunci bagi operasional penyedia solusi IT dan jumlahnya sangat terbatas

Ketersediaan talenta teknologi menimbulkan risiko tinggi bagi operasional penyedia solusi IT, karena industri ini berbasis proyek, berorientasi layanan, dan memerlukan keterampilan teknis TIK dan keterampilan manajemen proyek yang kompleks. Pesatnya pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia menyebabkan persaingan antar perusahaan teknologi di Indonesia untuk mendapatkan talenta teknologi. Laporan Bank Dunia pada tahun 2018 memproyeksikan bahwa akan ada kekurangan sembilan juta pekerja TIK terampil dan semi-terampil di Indonesia pada akhir tahun 2030.

Kemajuan yang lambat dalam peluncuran 5G dapat menunda digitalisasi dan adopsi digital

Laju adopsi 5G berjalan lambat dan tidak menentu di Indonesia, dan salah satu alasannya adalah kurangnya spektrum pita menengah yang memadai. Pelepasan pita frekuensi yang didedikasikan untuk teknologi 5G oleh pemerintah berjalan lambat, termasuk pembatalan lelang pada Januari 2021 untuk pita frekuensi 2,3 GHz. Menurut laporan GSMA Mobile Economy Asia Pacific 2022, koneksi 5G di Indonesia akan menyumbang 13% dari keseluruhan koneksi seluler di negara ini pada tahun 2025, dibandingkan dengan kurang dari 1% pada tahun 2021. Industri telekomunikasi memperkirakan adopsi 5G akan mendapatkan momentum pada tahun 2025. Artinya, perusahaan kemungkinan besar tidak akan memperoleh manfaat dari 5G dalam skala besar hingga paruh kedua periode perkiraan.

C. APLIKASI BERDASARKAN SEGMENT KLIEN

Layanan keuangan tetap menjadi segmen klien terbesar berdasarkan bagi hasil, sementara segmen Telekomunikasi memimpin pertumbuhan solusi IT

Segmen layanan keuangan merupakan segmen klien terbesar untuk solusi layanan IT dalam hal bagi hasil. Layanan keuangan mencakup sekitar 45,3% dari total pangsa pasar solusi layanan IT pada tahun 2022. Pendapatan solusi IT untuk segmen layanan keuangan tumbuh dengan stabil pada periode peninjauan, dengan CAGR sebesar 11,7%. Selama periode perkiraan, layanan keuangan akan terus mempertahankan momentum pertumbuhan, didorong oleh transformasi digital di industri jasa keuangan, seperti perbankan digital, dompet elektronik, dan pembayaran digital, serta semakin fokusnya pada solusi keamanan dan AI.

Telekomunikasi juga merupakan segmen klien yang penting untuk solusi IT, yang tercermin dari pangsa pasarnya sebesar 36,8% pada tahun 2022. Pendapatan solusi IT dari segmen telekomunikasi tumbuh pesat antara tahun 2018 dan 2022 dengan CAGR sebesar 16,7%, didorong oleh lonjakan adopsi digital selama pandemi yang menyebabkan peningkatan permintaan data seluler dan jangkauan jaringan seluler. Pertumbuhan segmen ini di masa depan juga akan didukung oleh permintaan integrasi jaringan dengan peluncuran layanan 5G.

Bagan 13 Pendapatan dari Jasa Keuangan, Telekomunikasi dan Lainnya di Indonesia (2018-2027E, Rp triliun)



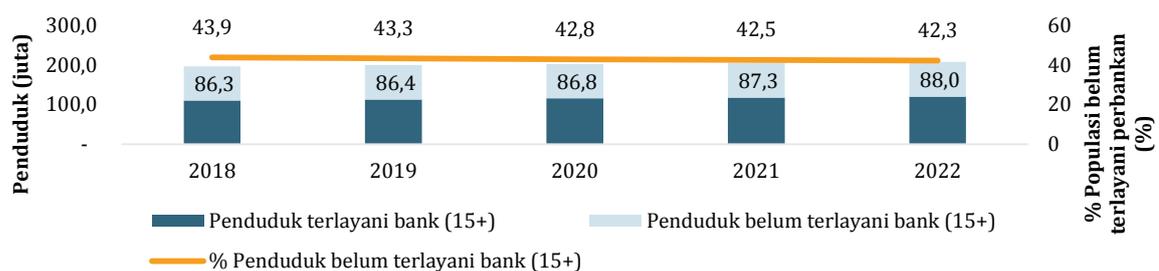
	CAGR 18-22 (%)	CAGR 23E-27E (%)
Jasa Keuangan	11,7	15,1
Telekomunikasi	16,7	21,9
Lainnya	3,3	15,8

Sumber: Analisis Euromonitor dari riset pustaka dan interview perdagangan dengan penyedia solusi IT terkemuka dan asosiasi perdagangan yang terkait di Indonesia

Pasar konsumen Indonesia yang besar, populasi yang tidak memiliki rekening bank, dan lanskap bisnis yang paham digital, serta kebangkitan perbankan digital dan pembayaran digital, memberikan peluang bagi inovasi layanan keuangan yang memerlukan investasi terkait infrastruktur dan solusi IT.

Populasi muda Indonesia dan besarnya populasi yang belum memiliki rekening bank menawarkan potensi pasar yang besar bagi perusahaan jasa keuangan untuk menawarkan layanan keuangan digital, seperti rekening bank digital dan dompet digital, untuk menangkap pasar konsumen yang besar ini. Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia. 42,3% dari 208,1 juta penduduk negara ini yang berusia 15 tahun ke atas (sekitar 88 juta orang) tidak memiliki rekening bank, yaitu tidak memiliki hubungan dengan lembaga keuangan formal yang memiliki rekening transaksional, rekening giro, dan kartu kredit.

Bagan 14 Penduduk belum terlayani perbankan (2018-2022, juta)



Sumber: Euromonitor Passport Data (Consumer Finance 2022 edition)

Perbankan digital dan pembayaran digital sedang mengalami perkembangan pesat di Indonesia. Berdasarkan data Bank Indonesia, nilai transaksi perbankan digital naik 49,2% pada tahun 2021 dan 28,7% pada tahun 2022 hingga mencapai Rp52.545,8 triliun, dan nilai transaksi e-money tumbuh sebesar 49,1% pada tahun 2021. Menurut artikel berita di Bangkok Post, 15 bank digital telah diluncurkan di Indonesia dalam lima tahun hingga Maret 2023. Sementara itu, bank-bank lama yang sudah lama berdiri sedang melakukan transformasi digital untuk beralih dari model bisnis yang berpusat pada cabang ke strategi omnichannel yang mencakup penyediaan layanan penuh jangkauan layanan melalui saluran digital. Bank tradisional juga mengejar penawaran pembayaran digital. Peluncuran layanan baru seperti QRIS (standar kode QR dari Bank Indonesia) dan layanan pembayaran *BI Fast* dalam beberapa tahun terakhir telah memudahkan bank tradisional untuk bergabung dalam ekosistem pembayaran digital. Pada bulan Desember 2022, *BI-Fast* telah melibatkan 106 peserta, yang sebagian besar terdiri dari bank dan mewakili 87% pasar pembayaran ritel nasional. Tren digitalisasi diperkirakan akan mempertahankan momentumnya dan perusahaan jasa keuangan dituntut untuk meningkatkan investasi pada infrastruktur dan layanan IT, seperti pengembangan aplikasi dan sistem IT baru untuk menawarkan layanan digital atau menambah lebih banyak daya komputasi dan penyimpanan data untuk menangani operasional yang lebih kompleks dan semakin banyak pelanggan.

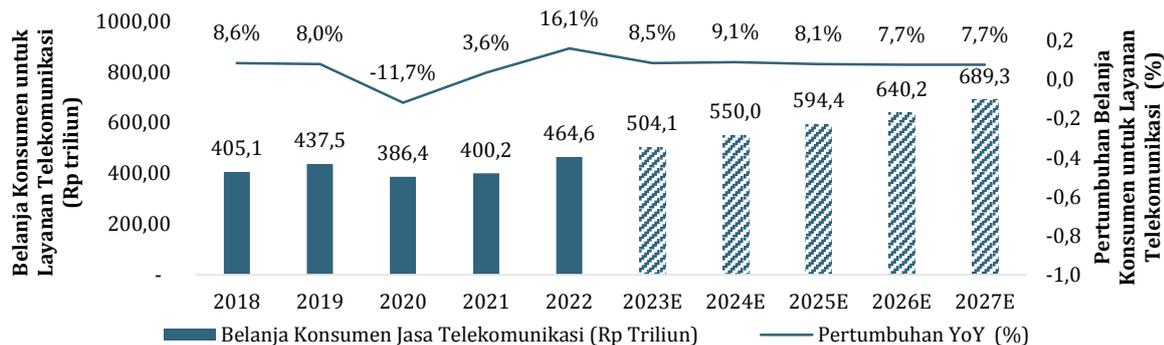
Meningkatnya kesadaran akan keamanan dan pelanggaran tingkat tinggi mendorong pengeluaran perusahaan jasa keuangan untuk solusi keamanan

Keamanan merupakan pertimbangan penting bagi perusahaan jasa keuangan, karena sensitivitas data klien dan dampak pelanggaran keamanan, misalnya kerugian finansial, kehilangan reputasi, pelanggaran peraturan. Bank kini menjadi lebih sadar akan risiko serangan siber dan pelanggaran keamanan karena meningkatnya kompleksitas sistem IT bank dan insiden pelanggaran keamanan tingkat tinggi. Pada tanggal 8 Mei 2023, bank syariah terbesar di Indonesia, Bank Syariah Indonesia (BSI), diduga terkena serangan siber yang mengganggu layanan perbankannya. Setelah serangan siber tersebut, kelompok ransomware LockBit menerbitkan 1,5 terabyte data internal, 15 juta data pelanggan, dan data karyawan yang diklaim kelompok tersebut telah dicuri dari BSI. Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) menyadari meningkatnya risiko keamanan di industri jasa keuangan dan mendesak perusahaan untuk memperkuat manajemen risiko dan tata kelola teknologi informasi sejak tahun 2021. Meningkatnya fokus pada keamanan telah mendorong permintaan akan infrastruktur dan layanan IT yang meningkatkan keamanan.

Pemerintah berinvestasi pada infrastruktur telekomunikasi untuk memenuhi peningkatan permintaan bandwidth dan migrasi ke 5G

Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang kuat dalam penetrasi ponsel pintar dan perluasan jaringan telekomunikasi yang pesat pada periode peninjauan. Pengeluaran konsumen untuk layanan telekomunikasi di Indonesia mencapai Rp464,6 triliun (US\$ 31,3 miliar) pada tahun 2022 dan diperkirakan akan tumbuh positif pada periode perkiraan. Hal ini didorong oleh digitalisasi layanan, dan peningkatan penggunaan internet sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas bekerja dari rumah, pembelajaran di rumah, dan belanja online selama pandemi.

Bagan 15 Belanja Konsumen untuk Layanan Telekomunikasi di Indonesia (2018-2027E, Rp triliun)



Sumber: Euromonitor Passport Data (Economies and Consumers 2023 edition)

Namun, infrastruktur internet di Indonesia saat ini mungkin tidak cukup untuk memenuhi permintaan bandwidth yang terus meningkat, terutama untuk *fixed broadband*. Pemerintah telah berinvestasi dalam pembangunan infrastruktur jaringan untuk menyediakan internet berkecepatan tinggi di seluruh negeri. Pemerintah juga bekerja sama dengan perusahaan telekomunikasi besar untuk memperluas jaringan hingga wilayah 3T (Terdepan, Terluar dan Tertinggal). Sementara itu, Indonesia sedang dalam proses beralih ke layanan 5G. Pada bulan Oktober 2022, penetrasi layanan 5G di Indonesia mencapai 2,5%, namun angka ini diperkirakan akan meningkat seiring dengan mulainya pemerintah mengalokasikan pita spektrum utama untuk layanan 5G selama periode perkiraan. Seiring dengan pertumbuhan jaringan telekomunikasi di Indonesia, perusahaan telekomunikasi perlu meningkatkan belanja IT untuk memastikan infrastruktur dan sistem IT mereka dapat mengatasi peningkatan kapasitas jaringan. Selain itu, ketika perusahaan telekomunikasi menerapkan teknologi 5G, mereka dapat berkolaborasi dengan para pelaku IT dan penyedia solusi IT untuk bersama-sama mengembangkan dan menjual bersama penawaran 5G kepada pelanggan, yang merupakan peluang lain bagi penyedia solusi IT.

Penggabungan perusahaan telekomunikasi dan perampingan layanan Telekomunikasi di Indonesia yang sedang berlangsung memungkinkan adanya prospek meningkatnya permintaan akan integrasi sistem

Segmen telekomunikasi telah melalui periode merger antar perusahaan telekomunikasi untuk memperluas pangsa pasarnya dan memposisikan diri untuk transisi ke 5G. Contoh terbaru termasuk penggabungan divisi telekomunikasi Indonesia milik CK Hutchison dengan unit lokal Grup Ooredoo Qatar pada awal tahun 2022 dan rencana penggabungan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) dengan anak perusahaan broadband IndiHome milik induknya yang diumumkan pada bulan April 2023. Penggabungan tersebut diperkirakan akan terjadi untuk menciptakan peluang integrasi sistem dan peningkatan infrastruktur IT guna melayani entitas gabungan yang lebih besar.

Pemerintah berkomitmen untuk berinvestasi dalam transformasi digital nasional dan digitalisasi layanan pemerintah

Dalam dekade terakhir, pemerintah Indonesia telah mencapai kemajuan yang signifikan dalam meningkatkan kualitas layanan publik dan mengubah layanan tradisional pemerintah menjadi layanan elektronik. Inisiatif telah dilakukan pada tingkat infrastruktur untuk meningkatkan fragmentasi data dan

sistem informasi di berbagai entitas publik, serta pada tingkat penerapan untuk menciptakan aplikasi pemerintah yang lebih banyak dan lebih baik guna meningkatkan efisiensi. Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika, terdapat 27.400 aplikasi pemerintah pada Juni 2020. Aplikasi ini memerlukan pengeluaran operasional yang besar untuk menjalankan dan memeliharanya setiap tahun. Pemerintah mempunyai rencana untuk membangun satu aplikasi super untuk mencapai efisiensi dan koordinasi yang lebih baik di seluruh layanan elektronik pemerintah. Penyedia solusi IT lokal akan memiliki keunggulan kompetitif dalam mendapatkan kesepakatan dengan pemerintah karena pemerintah Indonesia mendorong produksi dalam negeri dan lebih mengutamakan profesional IT lokal.

D. LANSKAP KOMPETITIF

Pesaing Utama

Pemain lokal mendominasi pasar solusi IT yang terfragmentasi di Indonesia dan pemain-pemain terkemuka menguasai hampir separuh pasar solusi IT secara keseluruhan

Industri solusi IT di Indonesia terfragmentasi dengan banyak penyedia solusi IT yang menawarkan beragam solusi IT dan melayani segmen industri yang berbeda. Lima pemain teratas adalah perusahaan domestik dan menguasai hampir 40% total pasar solusi IT pada tahun 2022, yang mencerminkan skala dan posisi pasar yang kuat dari para pemain besar. Para pemain terkemuka sering kali berspesialisasi dalam segmen industri tertentu di mana mereka telah mengembangkan keahlian domain yang mendalam dan hubungan yang kuat dengan klien. Terdapat juga banyak pemain kecil karena beragamnya solusi IT yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan lanskap bisnis Indonesia yang terfragmentasi, yang mencakup sejumlah besar UMKM.

Tabel 1 Pemain utama dalam industri solusi IT di Indonesia (2022)

Peringkat	Penyedia solusi IT utama, dalam hal penerimaan pendapatan	% pasar	Perusahaan Terdaftar atau Privat	Latar Belakang Perusahaan
1	Perusahaan A	10,6	Terdaftar	Bisnis utama Perusahaan A meliputi bisnis Distribusi ICT dan bisnis Solusi dan Konsultasi. Segmen klien utamanya adalah jasa keuangan.
2	Perusahaan B	8,2	Privat	Portofolio bisnis Perusahaan B mencakup layanan cloud, layanan IT, dan solusi digital. Segmen klien utamanya adalah telekomunikasi, jasa keuangan, dan sektor publik.
3	Perseroan	6,9	Privat	Didirikan pada tahun 1994, Perseroan menyediakan teknologi infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi dan solusi <i>end-to-end</i> canggih untuk perusahaan-perusahaan terkenal. Segmen klien utama Perseroan adalah telekomunikasi dan jasa keuangan.
4	Perusahaan C	6,7	Terdaftar	Perusahaan C adalah <i>system integrator</i> IT lengkap dengan portofolio bisnisnya yang mencakup platform dan layanan pelanggan, platform dan layanan keamanan, dll. Segmen klien utamanya adalah layanan keuangan.
5	Perusahaan D	5,9	Privat	Perusahaan D menyediakan solusi dan layanan digital di seluruh industri vertikal, dengan spesialisasi di industri terkait energi dan sumber daya, seperti minyak dan gas, pertambangan, dll.

Sumber: Analisis Euromonitor dari riset pustaka dan interview perdagangan dengan penyedia solusi IT terkemuka dan asosiasi perdagangan terkait di Indonesia

Persaingan diperkirakan akan meningkat di masa mendatang

Selama periode perkiraan, industri ini diperkirakan akan menjadi lebih kompetitif. Pertama, seiring dengan semakin luasnya adopsi teknologi inovatif, seperti meningkatnya penggunaan AI dalam deteksi penipuan dan otomatisasi proses, industri solusi IT diperkirakan akan menarik pendatang baru yang menawarkan solusi IT terkait dengan bidang-bidang yang berkembang pesat ini, sementara perusahaan lama juga akan menawarkan solusi IT. memperkuat penawaran mereka di bidang baru agar tetap relevan. Kedua, meskipun bukan merupakan praktik umum, beberapa prinsipal, terutama yang memiliki kehadiran lokal, menjual langsung ke pelanggan dan kadang-kadang bahkan memberikan layanan gratis untuk

menarik pelanggan, sehingga berpotensi menjadi pesaing bagi penyedia solusi IT. Ketiga, seiring dengan perluasan perusahaan telekomunikasi ke solusi IT perusahaan dengan anak perusahaan langsungnya, persaingan terhadap penyedia solusi IT independen dapat meningkat. Selain kemitraan strategis, beberapa perusahaan telekomunikasi juga telah mendirikan atau mengakuisisi anak perusahaan mereka untuk menyediakan layanan ICT bagi perusahaan, yang mungkin merupakan persaingan langsung. Terakhir, penyedia solusi IT asing sudah mulai mengembangkan kehadirannya di pasar Indonesia.

E. HAMBATAN UNTUK MASUK

Reputasi merek dan biaya peralihan yang tinggi menghasilkan hubungan yang kuat antara pemegang jabatan dan klien

Di pasar Indonesia, reputasi dan kredibilitas penyedia solusi IT merupakan salah satu faktor utama yang dipertimbangkan oleh klien ketika memilih penyedia solusi IT. Banyak klien cenderung memilih pemain lama yang pernah bekerja sama dengan mereka atau penyedia solusi IT besar yang terkenal di pasar, karena pemain ini dianggap lebih dapat dipercaya dan diandalkan. Setelah menjalin kolaborasi dengan penyedia solusi IT, kecil kemungkinan bagi klien akhir untuk beralih ke penyedia solusi IT lainnya, karena biaya peralihannya tinggi, termasuk biaya waktu untuk membiasakan penyedia solusi IT dengan pemahaman arsitektur IT klien, dan biaya moneter terkait.

Sertifikasi dari prinsipal dan pengetahuan domain merupakan keahlian yang diperlukan

Hambatan lain untuk masuk adalah memperoleh sertifikasi dari prinsipal dan mengembangkan pengetahuan domain. Di satu sisi, perangkat keras dan perangkat lunak IT dari perusahaan IT global yang sudah matang seperti Cisco, Salesforce, dll. masih menjadi produk utama di Indonesia, terutama bagi perusahaan besar, dan klien akhir menghargai sertifikasi dari perusahaan besar global. Oleh karena itu, memperoleh sertifikasi yang diperlukan dan menjadi mitra merupakan prasyarat bagi penyedia solusi IT untuk menyediakan serangkaian penawaran umum. Hubungan jangka panjang dengan para prinsipal global menguntungkan para pemegang saham lama karena mereka akan menikmati lebih banyak sumber daya pemasaran, peluang bisnis, dan kebijakan imbalan yang menguntungkan dari para prinsipal. Di sisi lain, untuk menerapkan solusi IT pada industri tertentu, penyedia solusi IT sering kali diharuskan memiliki pemahaman yang baik tentang proses *end-to-end* agar dapat merancang atau menyesuaikan solusi IT dengan proses klien. Pendatang baru mungkin tidak memiliki pengetahuan mendalam tentang industri yang telah dibangun oleh perusahaan lama selama bertahun-tahun melalui kerja sama dengan klien.

Pengeluaran modal yang tinggi menciptakan hambatan masuk yang tinggi bagi pendatang baru

Industri solusi IT merupakan industri padat modal yang memerlukan investasi awal yang besar untuk ruang kantor, peralatan IT dan tenaga kerja, dll. Ketersediaan profesional IT bersertifikat sangat penting terutama ketika talenta IT sangat langka di Indonesia, oleh karena itu pendatang baru perlu mengakuisisi Profesional IT dengan kompensasi kompetitif atau berinvestasi dalam pelatihan karyawan. Kebutuhan untuk memperoleh sertifikasi dari prinsipal juga mengharuskan penyedia solusi IT untuk berinvestasi pada infrastruktur IT dan pelatihan karyawan mereka sendiri. Meskipun beberapa penyedia solusi IT berharap untuk memperkenalkan solusi teknologi baru, mereka perlu berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan untuk memastikan integrasi yang aman dan lancar pada infrastruktur IT klien akhir mereka, dan dalam bidang pemasaran untuk mendidik klien akhir mengenai solusi baru.

X. EKUITAS

Tabel di bawah menyajikan posisi ekuitas Perseroan yang bersumber dari laporan keuangan Perseroan pada tanggal-tanggal 30 April 2023, 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, yang telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00169/3.0341/AU.1/05/0323-1/1/X/2023 tertanggal 17 Oktober 2023 dan ditandatangani oleh Idris Jono (Registrasi Akuntan Publik No. AP 0323) dengan opini wajar tanpa modifikasian.

(dalam Rupiah)

	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Ekuitas				
Modal ditempatkan dan disetor penuh	66.700.000.000	66.700.000.000	66.700.000.000	66.700.000.000
Tambahan modal disetor	915.000.000	915.000.000	915.000.000	915.000.000
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya	13.340.000.000	13.340.000.000	13.340.000.000	13.340.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	1.201.433.020.226	1.156.437.831.467	926.507.905.836	989.671.796.551
JUMLAH EKUITAS	1.282.388.020.226	1.237.392.831.467	1.007.462.905.836	1.070.626.796.551

Setelah tanggal 30 April 2023, terdapat perubahan struktur permodalan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, meliputi nilai nominal dan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor berdasarkan Akta No. 139/2023. Penjelasan lebih lanjut mengenai perubahan struktur permodalan dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul “Struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan pada saat Prospektus diterbitkan.”

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak ada lagi perubahan struktur permodalan yang terjadi.

Tabel Proforma Ekuitas

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan karena adanya Penawaran Umum Perdana Saham terjadi pada tanggal 30 April 2023, maka proforma struktur permodalan Perseroan pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

	Posisi ekuitas menurut laporan posisi keuangan pada tanggal 30 April 2023	Pembayaran dividen	Penerimaan bersih dari Penawaran Umum Perdana Saham	Proforma ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 setelah Penawaran Umum Perdana Saham
Modal ditempatkan dan disetor penuh	66.700.000.000	-	11.770.590.000	78.470.590.000
Tambahan modal disetor:				
Tambahan modal disetor	915.000.000	-	626.195.388.000	627.110.388.000
Biaya Emisi	-	-	(22.762.862.149)	(22.762.862.149)
Saldo laba:				
Ditentukan penggunaannya	13.340.000.000	-	-	13.340.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya	1.201.433.020.226	(350.000.000.000)	-	851.433.020.226
TOTAL EKUITAS	1.282.388.020.226	(350.000.000.000)	615.203.115.851	1.547.591.136.077

XI. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba bersih yang positif. Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Rekomendasi, penetapan jumlah, dan pembagian dividen akan diusulkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan kebijaksanaan mereka dan akan tergantung pada sejumlah faktor termasuk laba bersih Perseroan, ketersediaan cadangan wajib, kebutuhan belanja modal, dan hasil operasi. Hal tersebut selanjutnya bergantung pada berbagai macam faktor meliputi keberhasilan dalam mengimplementasikan strategi bisnis, keuangan, persaingan dan peraturan yang berlaku, kondisi perekonomian secara umum dan faktor-faktor lain yang spesifik terkait Perseroan dan industri Perseroan. Sebagian besar faktor tersebut berada di luar kendali Perseroan. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, dan dengan mempertimbangkan faktor-faktor sebagaimana tersebut di atas, Direksi Perseroan dapat memberikan usulan pembagian dividen kas sebanyak-banyaknya 70% dari laba bersih Perseroan, mulai tahun 2024 berdasarkan laba tahun berjalan tahun buku 2023.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Pemegang saham Perseroan pada suatu tanggal tertentu akan berhak menerima dividen kas sejumlah yang telah disetujui secara penuh yang akan dipotong pajak penghasilan sesuai ketentuan yang berlaku.

Kebijakan dividen Perseroan adalah sebuah pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut bergantung pada adanya perubahan persetujuan Direksi dan pemegang saham pada RUPS.

Tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah membagikan dividen di antaranya (i) dividen tahun 2019 sebesar Rp86.500 juta yang dibayarkan pada tanggal 28 September 2020; (ii) dividen tahun 2020 sebesar Rp400.000 juta yang dibayarkan secara bertahap pada tanggal 27 Mei 2021, 18 Juni 2021, dan 15 Desember 2021; dan (iii) dividen tahun 2021 sebesar Rp165.000 juta yang dibayarkan pada tanggal 21 Desember 2022.

XII. PERPAJAKAN

Pajak dividen untuk wajib pajak dalam negeri

Pajak Penghasilan atas dividen saham dikenakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Pasal 4 ayat (3) huruf f Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan (“UU Pajak Penghasilan”), yang diperbaharui dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan dan terakhir diubah dengan Perpu Cipta Kerja (yang berlaku efektif sejak 2 November 2020) dan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 18/PMK.03/2021 (“PMK 18/2021”), dividen yang diterima oleh Wajib Pajak badan dalam negeri dikecualikan dari objek pajak penghasilan.

Dividen yang dihasilkan oleh wajib pajak pribadi dalam negeri akan dikecualikan dari objek pajak penghasilan, selama penghasilan tersebut diinvestasikan di Indonesia sekurang-kurangnya selama tiga tahun pajak setelah tahun diterimanya dividen atau perolehan laba tersebut. Jenis-jenis pendapatan yang berlaku dan dapat diinvestasikan kembali di Indonesia tercantum dalam PMK 18/2021.

Dalam hal wajib pajak pribadi dalam negeri tidak memenuhi ketentuan investasi kembali, atas semua dividen yang berasal dari dalam Indonesia yang diperoleh oleh wajib pajak pribadi dalam negeri akan dikenakan pajak penghasilan pada saat dividen diterima atau diperoleh. Wajib pajak pribadi dalam negeri tersebut wajib melakukan pembayaran ke Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun yang Dikecualikan Sebagai Objek Pajak Penghasilan, pendapatan yang diterima atau diperoleh dana pensiun, yang pendiriannya telah disahkan Menteri Keuangan, dari dividen atas penanaman modal berupa saham pada perseroan terbatas yang tercatat pada bursa efek di Indonesia, dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha, pengecualian penghasilan berupa dividen atau penghasilan lain dari objek pajak penghasilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f UU Pajak Penghasilan berlaku untuk dividen atau penghasilan lain yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya UU Cipta Kerja (yang mana telah dicabut dan digantikan dengan Perpu Cipta Kerja). Dividen yang dikecualikan dari objek pajak penghasilan tersebut merupakan dividen yang dibagikan berdasarkan rapat umum pemegang saham atau dividen interim sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk rapat sejenis dan mekanisme pembagian dividen sejenis.

Pajak dividen untuk wajib pajak luar negeri

Dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) dikenakan tarif, yang kini besarnya adalah 20% (dua puluh persen) dari jumlah atau nominal yang didistribusikan. Tarif yang lebih rendah dapat berlaku apabila dividen diterima atau diperoleh oleh warga negara dari negara yang telah menandatangani perjanjian Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Indonesia dan pembayaran dividen tersebut telah memenuhi Peraturan Dirjen Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) (“Peraturan No. PER-25/PJ/2018”). Untuk dapat mengaplikasikan tarif yang lebih rendah berdasarkan P3B, sesuai dengan Peraturan No. PER-25/PJ/2018, WPLN wajib melampirkan Form DGT untuk Perusahaan dan harus memenuhi peraturan yang berlaku.

Perpajakan atas peralihan saham

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek tertanggal 23 Desember 1994, diperbaharui oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 tahun 1997 tertanggal 29 Mei 1997, penjualan saham yang tercatat di Bursa Efek akan dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% (nol koma satu persen) dari jumlah bruto nilai transaksi dan harus dipotong oleh pialang yang menangani transaksi.

Pajak final sebesar 0,5% (nol koma lima persen) akan dibebankan dari nilai saham pada saat Penawaran Umum Perdana Saham untuk Saham Pendiri. Pembayaran dari Pajak Penghasilan tambahan untuk Saham Pendiri harus dibuat sebelum penjualan Saham Pendiri, selambat-lambatnya satu bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di bursa efek.

Wajib pajak yang memilih untuk tidak memenuhi kewajiban perpajakan dengan cara membayar tambahan Pajak Penghasilan final 0,5% (nol koma lima persen) akan dikenakan tarif pajak normal (tarif pajak progresif normal saat ini ditetapkan maksimal pada 30% (tiga puluh persen) untuk wajib pajak pribadi, 35% (tiga puluh lima persen) untuk dikenakan pada wajib pajak pribadi mulai 2022 dan seterusnya dan 22% (dua puluh dua persen) untuk wajib pajak perusahaan pada tahun 2021 dan seterusnya dan penerapan tarif sesuai dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Pajak) tentang setiap keuntungan modal yang berasal dari peralihan Saham Pendiri.

Biaya Meterai

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2020 tentang Bea Meterai, suatu dokumen yang mengakibatkan suatu penjualan saham Indonesia dikenakan meterai sebesar Rp10.000 atas setiap jenis transaksi efek yang nilainya lebih dari Rp5.000.000 yang dipungut atau dipotong oleh pialang. Pada umumnya, biaya meterai jatuh tempo pada saat dokumen ditandatangani.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG MUNGKIN TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan oleh Perseroan

Sebagai Wajib Pajak secara umum Perseroan memiliki kewajiban untuk Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

XIII. PENJAMINAN EMISI EFEK

13.1 KETERANGAN TENTANG PENJAMINAN EMISI EFEK

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Mastersystem Infotama Tbk No. 145 tanggal 31 Juli 2023, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Mastersystem Infotama Tbk No. 153 tanggal 30 Oktober 2023, Penjamin Emisi Efek yang namanya disebut di bawah ini, secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat sesuai bagian penjaminannya masing-masing dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli Saham Yang Ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum Perdana Saham.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan dengan Penjamin Emisi Efek.

Selanjutnya Penjamin Emisi Efek yang ikut serta dalam penjaminan emisi saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Peraturan OJK No. 41/2020, serta SEOJK No.15/2020.

Pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan dan Partisipan Admin dalam Penawaran Umum ini adalah PT Indo Premier Sekuritas.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi penjaminan emisi efek dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Porsi Penjaminan		
	Saham	Rp	(%)
Penjamin Pelaksana Emisi Efek:			
PT Indo Premier Sekuritas	384.127.000	520.492.085.000	81,59
PT Maybank Sekuritas Indonesia	86.696.600	117.473.893.000	18,41
Jumlah	470.823.600	637.965.978.000	100,00

PT Indo Premier Sekuritas dan PT Maybank Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan sebagai "Afiliasi" dalam UUP2SK.

13.2 PENENTUAN HARGA PENAWARAN PADA PASAR PERDANA

Harga Penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi, Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*) yang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2023 sampai dengan 26 Oktober 2023, rentang harga Penawaran Awal adalah Rp1.355,- (seribu tiga ratus lima puluh lima Rupiah) sampai dengan Rp1.595,- (seribu lima ratus sembilan puluh lima Rupiah) per saham. Dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal yang telah dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, maka berdasarkan kesepatan antara Penjamin Pelaksana Emisi efek dengan Perseroan, ditetapkan Harga Penawaran sebesar Rp1.355,- (seribu tiga ratus lima puluh lima Rupiah) per saham. Penentuan harga ini juga telah mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;
- Permintaan dari calon investor yang berkualitas;
- Kinerja keuangan Perseroan;

- Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha dan keterangan mengenai industri solusi IT di Indonesia;
- Penilaian terhadap direksi dan manajemen, operasi atau kinerja Perseroan, baik di masa lampau maupun pada saat ini, serta prospek usaha dan prospek pendapatan di masa mendatang;
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan; dan
- Mempertimbangkan kinerja saham di pasar sekunder dari perusahaan-perusahaan dari industri sejenis.

XIV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

AKUNTAN PUBLIK

KAP Mirawati Sensi Idris

Solis Building
Jl. Arjuna Utara No. 10
Blok A Kav. 10
Jakarta 11470

Nama Rekan : Idris Jono
STTD : No. STTD.AP-104/PM.22/2018 tanggal 5 Februari 2018 atas nama Idris Jono
Keanggotaan Asosiasi : IAPI No. 1549 atas nama Idris Jono
Pedoman kerja : Standar Profesional Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI
Surat Penunjukkan : No. 056/V/2023/SDS/MSId-A tanggal 19 Mei 2023

Tugas dan kewajiban pokok:

Melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Menurut standar tersebut, Akuntan Publik diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Akuntan Publik bertanggung jawab penuh atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diauditnya.

Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik mencakup pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan audit juga meliputi penilaian atas dasar prinsip akuntansi yang dipergunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

KONSULTAN HUKUM

Assegaf Hamzah & Partners

Capital Place, Level 36, 37 & 38
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta 12710

Nama Rekan : Putu Suryastuti, S.H., M.H
STTD : STTD.KH-115/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 16 Mei 2023
Keanggotaan Asosiasi : 201423
Pedoman kerja : Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (“HKHPM”) sebagaimana termaktub dalam Keputusan HKHPM No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018, tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana yang telah diubah dengan Keputusan HKHPM No. KEP.03/HKHPM/XI/2021, tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Standar Profesi Konsultan Himpunan Hukum Pasar Modal.
Surat Penunjukkan : No. 0026/02/11/01/202 tanggal 4 Januari 2023

Tugas dan kewajiban pokok :

Melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi Hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Pedoman kerja berdasarkan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang berlaku dilandasi dengan prinsip keterbukaan dan materialitas.

NOTARIS

Jose Dima Satria S.H., M.Kn.

Komplek Taman Gandaria Kavling 11A
Jl. Madrasah, Kel. Cilandak Selatan, Kec. Cilandak
Jakarta Selatan 12420

Nama Notaris : Jose Dima Satria
STTD : No. STTD.N-90/PM.22/2023 tanggal 21 Februari 2023
Keanggotaan Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia No. 123/Pengda/Suket/XII/2012.
Pedoman kerja : Undang-Undang No.30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 2 tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris (“UU **Notaris**”), dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.
Surat Penunjukkan : No. 2023.FA.4980 tanggal 21 Juni 2023

Tugas dan kewajiban pokok :

Ruang lingkup tugas Notaris dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah membuat akta-akta berita acara RUPS Perseroan dan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, sesuai dengan peraturan jabatan notaris dan kode etik notaris.

BIRO ADMINISTRASI EFEK (“BAE”)

PT Datindo Entrycom

Jl Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2
Jakarta Pusat 10210

Keanggotaan asosiasi : Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia
Izin usaha sebagai BAE : Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-16/PM/1991 tanggal 19 April 1991 tentang Pemberian izin Usaha Sebagai Biro Administrasi Efek kepada PT Datindo Entrycom
Surat Penunjukkan : No. 2019.FA.0326 tanggal 19 Februari 2019

Tugas dan kewajiban pokok :

Tugas dan tanggung jawab BAE dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, sesuai dengan standar profesi dan peraturan pasar modal yang berlaku, meliputi koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi dan Manajer Penjatahan mengenai data-data pemesanan saham, laporan-laporan dalam Penawaran Umum sesuai ketentuan yang berlaku, melakukan koordinasi dengan Manajer Penjatahan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia terkait saham-saham hasil penjatahan yang akan didistribusikan ke Rekening Efek Pemesan, melaksanakan pendistribusian saham hasil penjatahan dan menyusun Daftar Pemegang Saham Penawaran Umum. BAE juga bertanggung jawab untuk menerbitkan Surat Kolektif Saham (SKS) apabila diperlukan.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

XV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM

Ketentuan penting dalam bab ini bersumber dari anggaran dasar Perseroan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta No. 139/2023. Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah sesuai dengan Peraturan No. IX.J.1, Peraturan OJK No. 32/2014, Peraturan OJK No. 33/2014 serta UUPT.

1. Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha

Maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen, perdagangan besar, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin kantor dan peralatannya, penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia, aktivitas pemrograman komputer lainnya, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, aktivitas kantor pusat, dan aktivitas pengolahan data.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Kegiatan usaha utama yang dilakukan untuk merealisasikan usaha pokok yaitu sebagai berikut:
 - a. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya;
 - b. Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik;
 - c. Perdagangan Besar Piranti Lunak;
 - d. Perdagangan Besar Disket, Pita Audio dan *Video*, CD dan DVD Kosong;
 - e. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi;
 - f. Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer;
 - g. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Kantor dan Peralatannya;
 - h. Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia;
 - i. Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya;
 - j. Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya;
 - k. Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya;
 - l. Aktivitas Kantor Pusat; dan
 - m. Aktivitas Pengolahan Data.

- Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama di atas adalah sebagai berikut:
 - a. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya;
 - b. Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik;
 - c. Perdagangan Besar Piranti Lunak;
 - d. Perdagangan Besar Disket, Pita Audio dan *Video*, CD dan DVD Kosong;
 - e. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi;
 - f. Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer;
 - g. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Kantor dan Peralatannya;
 - h. Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia;
 - i. Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya;
 - j. Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya;
 - k. Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya;
 - l. Aktivitas Kantor Pusat; dan
 - m. Aktivitas Pengolahan Data.

2. Ketentuan yang mengatur mengenai modal dan perubahan permodalan

Modal dasar Perseroan berjumlah Rp250.000.000.000 terbagi atas 10.000.000.000 saham, masing-masing bernilai nominal Rp25. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 26,68% atau sejumlah 2.668.000.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp66.700.000.000 telah disetor penuh oleh para pemegang saham kepada Perseroan.

- Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyeteroran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menkumham.
- Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS. Perubahan anggaran dasar dalam rangka perubahan modal dasar harus disetujui oleh Menkumham.
- Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang:
 - a. telah memperoleh persetujuan RUPS untuk menambah modal dasar;
 - b. telah memperoleh persetujuan Menkumham;
 - c. penambahan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan Menkumham sebagaimana dimaksud dalam huruf b;
 - d. dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam huruf c ini tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal disetor menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam huruf c tidak terpenuhi;
 - e. persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a termasuk juga persetujuan untuk mengubah anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam huruf d ini.
- Perubahan anggaran dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyeteroran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menkumham atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.

3. Ketentuan yang mengatur tentang pelaksanaan RUPS tahunan dan RUPS luar biasa

- RUPS tahunan wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
- Dalam RUPS tahunan:
 - a. Direksi menyampaikan:
 - i. laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan RUPS;
 - ii. laporan keuangan untuk mendapat pengesahan rapat.
 - b. Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris
 - c. Ditetapkan penggunaan laba, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.
 - d. Dilakukan penunjukan akuntan publik terdaftar.
 - e. Diputuskan mata acara RUPS lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar.
- Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan oleh RUPS tahunan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi atas pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan.
- RUPS luar biasa

- dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat yang dimaksud pada agenda penyampaian Direksi mengenai laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan RUPS dan laporan keuangan untuk mendapat pengesahan rapat, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.
- Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan atas permintaan:
 - a. 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, kecuali anggaran dasar menentukan suatu jumlah yang lebih kecil; atau
 - b. Dewan Komisaris.

4. Ketentuan yang mengatur tentang hak, preferensi, dan pembatasan yang terdapat pada masing-masing jenis saham

- Hak atas dividen, termasuk batas waktu hilangnya hak atas dividen:

Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus, atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan seterusnya Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian tersebut menyerahkan dividen, saham bonus, atau hak-hak lain kepada Bank Kustodian dan kepada Perusahaan Efek untuk kepentingan masing-masing pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut.

Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Bank Kustodian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portofolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.

Batas waktu penentuan pemegang rekening Efek yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham dalam Penitipan Kolektif ditentukan oleh RUPS dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar pemegang rekening Efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang Rekening Efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen saham bonus atau hak-hak lainnya tersebut.

Laba yang dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 (lima) tahun setelah disediakan untuk dibayarkan, dimasukkan ke dalam dana cadangan yang khusus diperuntukkan untuk itu. Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak sebelum lewatnya jangka waktu (5) tahun, dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan. Dividen yang tidak diambil setelah jangka waktu 10 (sepuluh) tahun tersebut akan menjadi hak Perseroan.

Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Hak suara:

Apabila terdapat pecahan nilai nominal saham, pemegang pecahan nilai nominal saham tidak diberikan hak suara perseorangan, kecuali pemegang pecahan nilai nominal saham, baik sendiri atau bersama pemegang -pecahan nilai nominal saham lainnya yang klasifikasi sahamnya sama memiliki nilai nominal sebesar 1 (satu) nominal saham dari klasifikasi tersebut. Para pemegang pecahan nilai nominal saham tersebut harus menunjuk seorang diantara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan yang ditunjuk atau diberi kuasa itu sajalah yang berhak menggunakan hak yang diberikan oleh hukum atas saham tersebut.

Pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

- Hak atas pembagian sisa aset dalam hal terjadi likuidasi:

Apabila Perseroan dibubarkan, baik karena berakhirnya jangka waktu berdirinya atau dibubarkan berdasarkan keputusan RUPS atau karena dinyatakan bubar berdasarkan penetapan Pengadilan, maka harus diadakan likuidasi oleh likuidator atau kurator. Dalam kejadian likuidasi, para likuidator wajib menambahi nama Perseroan dengan kata-kata “dalam likuidasi”.

Sisa perhitungan likuidasi harus dibagikan kepada pemegang saham, masing-masing akan menerima bagian menurut perbandingan jumlah nilai nominal yang telah dibayar penuh untuk saham yang mereka miliki masing-masing.

- Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau (“HMETD”):

Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas yang dilakukan dengan pemesanan, maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan HMETD kepada pemegang saham yang namanya terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan atas nama pemegang saham masing-masing pada tanggal tersebut.

Pengeluaran Efek bersifat ekuitas tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham dapat dilakukan dalam hal pengeluaran saham:

- a. ditujukan kepada karyawan Perseroan;
- b. ditujukan kepada pemegang obligasi atau Efek lain yang dapat dikonversi menjadi saham, yang telah dikeluarkan dengan persetujuan RUPS;
- c. dilakukan dalam rangka reorganisasi dan/atau restrukturisasi yang telah disetujui oleh RUPS; dan/atau
- d. dilakukan sesuai dengan peraturan di bidang Pasar Modal yang memperbolehkan penambahan modal tanpa HMETD.

5. Ketentuan yang berkaitan dengan Direksi

Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri dari 2 (dua) orang atau lebih anggota Direksi. Apabila diangkat lebih dari seorang anggota Direksi, maka seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Presiden Direktur.

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan tahun kelima berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Yang boleh diangkat sebagai anggota Direksi adalah Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Direksi Perseroan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undang Negara Republik Indonesia yang berlaku.

Setelah masa jabatan berakhir anggota Direksi tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS

Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:

- a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang perseroan di bank-bank) yang jumlahnya melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris;

- b. mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.

Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS dengan mengingat peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi, Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.

Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan di atas.

6. Ketentuan yang berkaitan dengan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sedikitnya terdiri dari 2 (dua) orang atau lebih anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen yang jumlahnya disesuaikan dengan persyaratan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Apabila diangkat lebih dari seorang anggota Dewan Komisaris, maka seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Presiden Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS tahunan kelima berikutnya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.

Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.

7. Ketentuan yang mengatur tentang pembatasan hak untuk memiliki saham dalam Perseroan

Pada tanggal Prospektus ini, tidak terdapat ketentuan yang mengatur tentang pembatasan hak untuk memiliki saham dalam Perseroan termasuk hak bagi pemegang saham asing untuk memiliki atau melaksanakan hak suara. Selanjutnya, tidak terdapat ketentuan perjanjian atau peraturan yang dapat berpengaruh terhadap pengendalian Perseroan, penggabungan usaha, akuisisi atau restrukturisasi Perseroan. Berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, serta pihak yang memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung paling sedikit 5% dari modal disetor Perseroan wajib melaporkan kepada OJK atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

MANAJEMEN PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR YANG DIMUAT DALAM PROSPEKTUS INI DIAMBIL DARI ANGGARAN DASAR PERSEROAN YANG TERAKHIR.

XVI. TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT EKUITAS

16.1 PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham menggunakan Sistem *e-IPO* sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020. Investor dapat menyampaikan minat dan/atau pesanan mereka pada masa Penawaran Awal (*bookbuilding*) atau pada Masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat dan/atau pesanan atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem e-IPO

Penyampaian minat dan/atau pesanan atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem *e-IPO* disampaikan dengan cara di bawah ini:

- a. secara langsung melalui Sistem *e-IPO* (pada website www.e-ipo.co.id)

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada Sistem *e-IPO*.

- b. melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem yang relevan untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem *e-IPO* oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir dari Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Bagi pemodal yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Indo Premier Sekuritas dan PT Maybank Sekuritas Indonesia, selain menyampaikan pesannya melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, dapat mengajukan melalui email kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dengan memuat informasi sebagai berikut:

- identitas nasabah (nama sesuai dengan KTP, nomor *Single Investor Identification* (“**SID**”), nomor Sub Rekening Efek (“**SRE**”) dan Rekening Dana Nasabah (“**RDN**”));
- jumlah pesanan dengan mengkonfirmasi satuan yang dipesan (dalam lot/saham);
- salinan kartu identitas;
- informasi kontak yang dapat dihubungi (alamat email dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap pesanan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain. Penjamin Pelaksana Emisi Efek selanjutnya meneruskan pesanan tersebut melalui Sistem *e-IPO*.

- c. melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem *e-IPO*. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir dari Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan satu minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi penjatahan terpusat pada setiap penawaran umum.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan anggota kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan anggota kliring untuk diteruskan ke Sistem *e-IPO*.

Penyampaian pesanan atas Saham Yang Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham Yang Ditawarkan disampaikan melalui Sistem *e-IPO* pada Masa Penawaran Umum. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama Masa Penawaran Umum melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan sebagaimana dimaksud akan dinyatakan sah setelah memperoleh konfirmasi dari Sistem *e-IPO*.

16.2 PEMESAN YANG BERHAK

Untuk dapat menjadi pemesan yang berhak sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020, pemesan harus memiliki:

- a. SID;
- b. SRE jaminan; dan
- c. Rekening Dana Nasabah (RDN).

Keharusan untuk memiliki SRE Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan penjatahan pasti.

16.3 JUMLAH PEMESANAN

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yang berjumlah 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

16.4 PENDAFTARAN EFEK KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Saham yang ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek.

- a. Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas Saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - (1) Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan dikreditkan ke dalam rekening efek atas nama Pemegang Rekening selambat-lambatnya pada tanggal 7 November 2023 setelah menerima konfirmasi registrasi saham tersebut atas nama KSEI dari Perseroan atau BAE.
 - (2) Sebelum saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini dicatatkan di Bursa Efek, pemesan akan memperoleh bukti kepemilikan saham dalam bentuk FKPS yang sekaligus merupakan sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas saham-saham dalam Penitipan Kolektif.
 - (3) KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham. Konfirmasi tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas saham yang tercatat dalam rekening efek.

- (4) Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan saham antara rekening efek di KSEI.
 - (5) Pemegang saham yang tercatat dalam rekening efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lain yang melekat pada saham.
 - (6) Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada saham dilaksanakan oleh Perseroan atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui rekening efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang memiliki/membuka rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
 - (7) Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham didistribusikan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk.
 - (8) Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi formulir penarikan efek.
 - (9) Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya lima Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
 - (10) Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.
- b. Saham-saham yang ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Efek di tempat di mana FPPS yang bersangkutan diajukan.

16.5 MASA PENAWARAN UMUM

Masa Penawaran Umum akan dilakukan selama 3 (tiga) hari kerja, yang berlangsung mulai tanggal 2 November 2023 pukul 09.00 WIB sampai dengan tanggal 6 November 2023 pada jam berikut :

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama – 2 November 2023	09.00 WIB – 23.59 WIB
Hari Kedua – 3 November 2023	00.00 WIB – 23.59 WIB
Hari Ketiga – 6 November 2023	00.00 WIB – 10.00 WIB

16.6 PENYEDIAAN DANA DAN PEMBAYARAN PEMESANAN SAHAM

Pemesanan saham melalui Sistem *e-IPO* harus disertai dengan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, maka pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia dengan kelipatan yang sesuai dengan satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada RDN yang terhubung dengan SRE pemodal yang digunakan untuk pemesanan saham sebelum pukul 10.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan institusi yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan untuk penjatahan pasti, maka dana pesanan harus tersedia pada SRE Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana investor tersebut mengajukan pesanan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari SRE Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai dengan hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder yang dilakukan oleh Lembaga Kliring dan Lembaga Penjaminan.

Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan.

16.7 PENJATAHAN SAHAM YANG DITAWARKAN

Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan OJK No.41/2020 dan SEOJK No. 15/2020. Penjatahan saham untuk setiap pemesanan akan dilakukan pada tanggal 6 November 2023.

PT Indo Premier Sekuritas adalah Partisipan Admin yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem *e-IPO* dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini.

A. Penjatahan terpusat (*pooling allotment*)

Alokasi untuk penjatahan terpusat mengikuti tata cara yang tercantum dalam SEOJK No. 15/2020, dimana penawaran umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai keseluruhan saham yang ditawarkan sebagaimana dijabarkan pada tabel berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal % Alokasi Awal saham ¹	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I. IPO \leq Rp250 miliar	Min. 15% atau Rp20 miliar	$\geq 17,5\%$	$\geq 20\%$	$\geq 25\%$
II. Rp250 miliar < IPO \leq Rp500 miliar	Min. 10% atau Rp37,5 miliar	$\geq 12,5\%$	$\geq 15\%$	$\geq 20\%$
III. Rp500 miliar < IPO \leq Rp1 triliun	Min. 7,5% atau Rp50 miliar	$\geq 10\%$	$\geq 12,5\%$	$\geq 17,5\%$
IV. IPO > Rp1 triliun	Min. 2,5% atau Rp75 miliar	$\geq 5\%$	$\geq 7,5\%$	$\geq 12,5\%$

Catatan:

(1) nilai yang lebih tinggi di antara keduanya

Penjatahan terpusat dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini masuk dalam golongan Penawaran Umum III, dengan batasan minimum alokasi untuk penjatahan terpusat yang berlaku paling sedikit senilai Rp50.000.042.000 (lima puluh miliar empat puluh dua ribu Rupiah) atau sekitar 7,84% (tujuh koma delapan empat persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan.

Alokasi saham untuk penjatahan terpusat dialokasikan untuk investor penjatahan terpusat ritel (nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan investor penjatahan terpusat selain ritel (nilai pesanan lebih dari Rp100 juta) dengan perbandingan 1:2 (satu dibanding dua).

Untuk Penawaran Umum golongan III, dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan batas alokasi saham, maka alokasi saham untuk penjatahan terpusat disesuaikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. apabila tingkat pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham mencapai $2,5x$ namun kurang dari $10x$, maka alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 10% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan.

- b. apabila tingkat pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham mencapai 10x namun kurang dari 25x, maka alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 12,5% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan.
- c. apabila tingkat pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham mencapai 25x atau lebih, maka alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 17,5% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan.

Sumber saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi penjatahan terpusat dalam hal dilakukan penyesuaian adalah saham yang dialokasikan untuk porsi penjatahan pasti.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan saham pada penjatahan terpusat dengan batasan tertentu, jumlah saham yang dialokasikan untuk penjatahan pasti akan disesuaikan dengan jumlah saham yang tersedia.

Penyesuaian pemenuhan pesanan pada penjatahan pasti akan dilakukan mengikuti SEOJK No. 15/2020, sebagai berikut:

- a. Secara proporsional untuk semua pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- b. berdasarkan keputusan Penjamin Emisi Efek dalam hal Penjamin Emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (i) pemodal penjatahan pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi saham secara proporsional setelah pemodal penjatahan pasti yang tidak mendapatkan perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi saham karena penyesuaian;
 - (ii) Pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam butir (i) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem *e-IPO* sebelum berakhir Masa Penawaran Umum; dan
 - (iii) Penjamin Pelaksana Emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi saham.
- c. Dalam hal terdapat kekurangan saham akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, kekurangan saham tersebut dipenuhi dari pemodal penjatahan pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

Penjatahan terpusat akan dilakukan sebagai berikut:

- a. Dalam hal terdapat lebih dari satu pesanan pada lokasi penjatahan terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, pesanan tersebut harus digabungkan menjadi satu pesanan.

Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari satu Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem. Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.

- b. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada :
 - (i) penjatahan terpusat ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk penjatahan terpusat selain ritel;
 - (ii) penjatahan terpusat selain ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk penjatahan terpusat ritel.
- c. Dalam hal terjadi :
 - (i) kelebihan pesanan pada penjatahan terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk penjatahan terpusat namun juga melakukan penjatahan pasti, pesanan pada penjatahan terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan;

- (ii) Dalam hal terjadi kekurangan pesanan pada penjatahan terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk penjatahan terpusat namun juga melakukan penjatahan pasti, pesanan pada penjatahan terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional;
 - (iii) Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada butir (ii) lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga efek yang tersisa habis.
- d. Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi penjatahan terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk penjatahan terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi saham, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem *e-IPO* dengan mekanisme sebagai berikut:
- (i) pada penjatahan terpusat ritel dan penjatahan terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
 - (ii) dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam butir (i), saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada penjatahan terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
 - (iii) dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam butir (i), sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
 - (iv) dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan

dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam butir (iv), sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing satu satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.

B. Penjatahan pasti (*fixed allotment*)

Penjatahan pasti dalam Penawaran Umum ini dibatasi sampai dengan jumlah maksimum 92,16% dari Saham Yang Ditawarkan untuk dialokasikan kepada, termasuk namun tidak terbatas pada dana pensiun, perusahaan asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan.

Penjatahan pasti hanya dapat dilaksanakan apabila ketentuan di bawah ini terpenuhi:

- a. Partisipan Admin melakukan alokasi porsi penjatahan pasti kepada Penjamin Emisi Efek. Penjamin Emisi Efek berhak menentukan dan/atau melakukan penyesuaian pesanan pemodal yang akan mendapatkan alokasi penjatahan pasti.
- b. Penjatahan pasti dilarang diberikan kepada investor di bawah ini:
 - a. Direktur, Komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham;
 - b. Direktur, Komisaris, dan/atau Pemegang Saham utama Perseroan; atau
 - c. Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam butir (i) dan butir (ii) yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

Sebagaimana diatur dalam SEOJK No. 15/2020, jumlah penjatahan pasti akan disesuaikan dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dengan batasan tertentu.

16.8 PENUNDAAN ATAU PEMBATALAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

- a. Dalam jangka waktu sejak Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama tiga bulan sejak Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:
- 1) terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi :
 - i) indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama tiga Hari Bursa berturut-turut;
 - ii) bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan; dan/atau
 - iii) peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir No.IX.A.2-11 lampiran 11; dan
 - 2) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut :
 - (i) mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - (ii) menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir i);
 - (iii) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir i) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - (iv) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Saham Yang Ditawarkan telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat dua Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali Masa Penawaran Umum Perdana Saham berlaku ketentuan sebagai berikut :
- (1) dalam hal penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a angka (1) butir i), maka Perseroan wajib memulai kembali Masa Penawaran Umum Perdana Saham paling lambat delapan Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 - (2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a angka (1) butir i), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham;
 - (3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja sebelum dimulainya lagi Masa Penawaran Umum Perdana Saham. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
 - (4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (3) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

Sesuai dengan Pasal 54 Peraturan OJK No. 41/2020, dalam hal terjadi kegagalan Sistem *e-IPO*, Penyedia Sistem dapat melakukan penyesuaian jadwal waktu kegiatan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan Penawaran Umum Perdana Saham.

16.9 PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Pemesanan pembelian saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada Penawaran Umum Perdana Saham dengan menggunakan Sistem *e-IPO*.

Dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham dengan alasan tidak dipenuhinya persyaratan pencatatan pada Bursa Efek dan dana sudah diserahkan kepada Perseroan, maka Perseroan wajib mengembalikan uang pembayaran pemesanan saham melalui KSEI kepada pemodal selambat-lambatnya dua Hari Kerja sejak keputusan pembatalan tersebut. Pengembalian uang pemesanan akan dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan sistem *e-IPO* di mana dana pemesan akan dikembalikan secara otomatis kepada RDN masing-masing pemesan. Apabila Perseroan melakukan pengembalian uang pembayaran pemesanan saham lebih dari dua Hari Kerja sejak keputusan pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan wajib membayar denda kepada pemodal untuk setiap hari keterlambatan sebesar suku bunga per tahun yang berlaku pada rekening giro Rupiah bank penerima, yang dihitung sejak Hari Kerja ketiga setelah keputusan pembatalan tersebut secara proporsional, dengan ketentuan satu tahun adalah 360 Hari Kalender dan satu bulan adalah 30 Hari Kalender. Bank penerima adalah bank yang digunakan oleh Perseroan untuk menerima dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham.

16.10 KONFIRMASI PENJATAHAN ATAS PEMESANAN SAHAM YANG DITAWARKAN

Pemodal akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem *e-IPO* dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem *e-IPO*, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan melalui Partisipan Sistem.

XVII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum Perdana Saham yang dapat diunduh melalui *website* Perseroan dan Sistem *e-IPO*, yang dimulai pada tanggal 2 November 2023 hingga 6 November 2023. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem *e-IPO* yang dapat diakses melalui *website* www.e-IPO.co.id.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK

PT Indo Premier Sekuritas

Gedung Pacific Century Place, Lantai 16
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 SCBD Lot 10
Jakarta Selatan 12190
Tel. (021) 50887168
Faks. (021) 50887167
Website: www.indopremier.com

PT Maybank Sekuritas Indonesia

Sentral Senayan III Lt. 22
Jl. Asia Afrika No. 8
Jakarta 10270
Indonesia
Tel: (021) 8066 8500
Website: <https://www.maybank-ke.co.id/>

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28 Lt.2
Jakarta Pusat 10120
Tel. (021) 3508077
Faks. (021) 3508078
Website: www.datindo.com
Email: corporatesecretary@datindo.com

XVIII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan pendapat dari segi hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan, dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, yang telah disusun oleh Konsultan Hukum Assegaf Hamzah & Partner.

Halaman ini sengaja dikosongkan

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

No. 2634/03/17/10/2023

Jakarta, 30 Oktober 2023

Kepada Yth.

PT Mastersystem Infotama Tbk (“Perseroan”)

Gedung Sudirman 7.8 Tower I Lt.25

Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8

Jakarta Pusat 10220

U.p.: Direksi

Perihal: Pendapat dari Segi Hukum atas Perseroan Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), kami, **Assegaf Hamzah & Partners**, suatu firma hukum di Jakarta, dalam hal ini diwakili oleh Putu Suryastuti, S.H., M.H., selaku Rekan dalam firma hukum tersebut, yang terdaftar sebagai (i) Konsultan Hukum Profesi Penunjang Pasar Modal pada OJK yang telah memiliki Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.KH-115/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 16 Mei 2023 yang berlaku sampai dengan tanggal 16 Mei 2028 dan (ii) anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 201423 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2025, telah ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan No. 0026/02/11/01/2023 tanggal 4 Januari 2023 untuk mempersiapkan Laporan Uji Tuntas dan Tambahan Informasi atas Laporan Uji Tuntas (“**Laporan Uji Tuntas**”) dan memberikan Pendapat dari Segi Hukum (“**Pendapat Dari Segi Hukum**”) sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menerbitkan dan menawarkan saham biasa atas nama yang merupakan saham baru dalam jumlah sebesar 470.823.600 (empat ratus tujuh puluh juta delapan ratus dua puluh tiga ribu enam ratus) saham dengan nilai nominal Rp 25 (dua puluh lima Rupiah) per lembar saham untuk ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui penawaran umum (“**Penawaran Umum Perdana**”), dimana saham baru tersebut mewakili sebesar 15% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana (“**Saham Yang Ditawarkan**”). Saham Yang Ditawarkan akan ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 1.355 (seribu tiga ratus lima puluh lima Rupiah) setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana adalah sebesar Rp 637.965.978.000 (enam ratus tiga puluh tujuh miliar sembilan ratus enam puluh lima juta sembilan ratus tujuh puluh delapan Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 139 tanggal 27 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Perseroan mengadakan program *employee stock allocation* dengan mengalokasikan saham sebanyak 6.357.600 (enam juta tiga ratus lima puluh tujuh ribu enam ratus) saham biasa atas nama atau sebesar 1,35% (satu koma tiga lima persen) dari Saham Yang Ditawarkan.

Penawaran Umum Perdana ini dijamin oleh PT Indo Premier Sekuritas dan PT Maybank Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 145 tanggal 31 Juli 2023 sebagaimana telah diubah dengan ((i) Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana PT Mastersystem Infotama Tbk No. 108 tanggal 25 Agustus 2023, (ii) Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana PT Mastersystem Infotama Tbk No. 37 tanggal 9 Oktober 2023 dan (iii) Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana PT Mastersystem Infotama Tbk No. 153 tanggal 30 Oktober 2023, seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan (“**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**”). Perseroan juga telah

Jakarta Office

Capital Place, Level 36 & 37, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 18

Jakarta 12710, Indonesia

P. +62 21 2555 7800 | F. +62 21 2555 7899

info@ahp.co.id | www.ahp.co.id

Surabaya Office

Pakuwon Center, Superblok Tunjungan City, Lantai 11, Unit 08,

Jalan Embong Malang No. 1, 3, 5, Surabaya 60261, Indonesia

P. +62 31 5116 4550 | F. +62 31 5116 4560

MEMBER OF RAJAH & TANN ASIA NETWORK

CAMBODIA | CHINA | INDONESIA | LAOS | MALAYSIA | MYANMAR | PHILIPPINES | SINGAPORE | THAILAND | VIETNAM

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MASTERSYSTEM INFOTAMA TBK
HALAMAN: 2

menandatangani Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 146 tanggal 31 Juli 2023 sebagaimana telah diubah dengan (i) Addendum I dan Pernyataan Kembali Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 109 tanggal 25 Agustus 2023, (ii) Addendum II dan Pernyataan Kembali Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 38 tanggal 9 Oktober 2023 dan (iii) Addendum III dan Pernyataan Kembali Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 154 tanggal 30 Oktober 2023, seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan dengan PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek ("**Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham**").

Lebih lanjut, Perseroan juga telah menandatangani perjanjian pendaftaran di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") berdasarkan Perjanjian Pendaftaran di KSEI No. SP-80/SHM/KSEI/0723 tanggal 16 Agustus 2023 antara Perseroan dengan KSEI ("**Perjanjian Pendaftaran KSEI**") (Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham, dan Perjanjian Pendaftaran KSEI secara bersama-sama disebut sebagai "**Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana**").

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana telah dibuat secara sah dan tidak bertentangan dengan anggaran dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik ("**POJK No. 41/2020**"), sehingga seluruh perjanjian-perjanjian tersebut masih berlaku dan dengan demikian mengikat para pihak.

Selain Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana, Perseroan juga telah memperoleh persetujuan prinsip dari BEI atas permohonan pencatatan berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas No. S-08514/BEI.PP3/10-2023 tanggal 5 Oktober 2023.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini, Direksi Perseroan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 139 tanggal 27 Juli 2023, yang di buat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sekitar Rp101.572 juta akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran sebagian pokok utang kepada PT Bank OCBC NISP Tbk ("**Bank OCBC**") yang akan jatuh tempo. Per tanggal 31 Juli 2023, total pokok pinjaman kepada Bank OCBC adalah sebesar Rp205.604 juta. Perseroan akan melakukan pembayaran atas sebagian pinjaman kepada Bank OCBC, sehingga saldo pokok pinjaman Perseroan setelah pembayaran dana hasil emisi akan menjadi Rp104.032 juta.

Perseroan sebagai penerima pinjaman telah menandatangani Akta Addendum atas Perjanjian Kredit No. 24 tanggal 14 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Paulanie Nataadmadja, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir pada tanggal 24 November 2022 juncto syarat dan ketentuan umum Bank OCBC tanggal 3 Oktober 2014 ("**Perjanjian Kredit Bank OCBC**") terkait dengan Fasilitas Demand Loan ("**Fasilitas DL**") sebesar USD 18.000.000. Fasilitas DL ini akan digunakan untuk modal kerja. Jatuh tempo Fasilitas DL ini adalah paling dekat pada tanggal 1 Desember 2023 dan paling lama pada tanggal 27 Desember 2023. Fasilitas DL ini dikenakan bunga 4,25% per tahun floating untuk mata uang USD atau 8,00% per tahun floating untuk mata uang Rupiah.

Prosedur dan persyaratan pelunasan atau pembayaran, antara lain:

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MASTERSYSTEM INFOTAMA TBK
HALAMAN: 3

Pengembalian

- a. Pada tanggal jatuh tempo Fasilitas DL setiap surat pemberitahuan penarikan dan janji bayar yang diberikan Perseroan kepada Bank OCBC untuk penarikan Fasilitas DL, Perseroan harus mengembalikan kepada Bank OCBC jumlah penuh atas utang pokok ditambah dengan bunga yang timbul atas jumlah tersebut.
- b. Paling lambat 1 hari kerja sebelum tanggal suatu jumlah terutang wajib dibayar, Perseroan wajib menyediakan dana dalam rekening Perseroan dalam jumlah yang cukup untuk membayar lunas jumlah terutang. Bank OCBC dengan ini diberi kuasa oleh Perseroan untuk melakukan pendebitan atas rekening Perseroan untuk membayar lunas jumlah utang yang telah jatuh tempo dan wajib dibayar.

Pembayaran Lebih Awal:

- a. Perseroan dapat, atas kehendaknya sendiri membayar lebih awal seluruh Fasilitas DL, baik untuk sebagian maupun untuk seluruhnya ditambah dengan bunga yang timbul sampai dengan tanggal pembayaran terlebih dahulu, sebelum tanggal jatuh tempo.
- b. Untuk setiap pembayaran dimuka, Perseroan terlebih dahulu memberikan pemberitahuan tertulis kepada Bank OCBC atas pembayaran dimuka tersebut sekurang-kurangnya 2 hari kerja sebelum tanggal pembayaran dimuka/lebih awal tersebut dilakukan.

Ringkasan utang Perseroan yang akan dibayar dengan dana dari Penawaran Umum Perdana kepada Bank OCBC adalah:

Pihak Ketiga	Tanggal Pencairan	Tanggal Jatuh Tempo	Saldo Pokok Pinjaman Per 30 April 2023			Saldo Pokok Pinjaman Per 31 Juli 2023			Pembayaran Utang Pokok Dari Dana Hasil Emisi	Saldo Pinjaman Setelah Dana Hasil 1 Emisi
			Jangka Pendek	Jangka Panjang	Total	Jangka Pendek	Jangka Panjang	Total		
	13 Jan 23	7 Sep 23	27.132	-	27.132	2.996	-	2.996	-	2.996
	25 Jan 23	7 Sep 23	16.468	-	16.468	16.468	-	16.468	-	16.468
	19 Jan 23	16 Sep 25	-	3.738	3.738	1.547	1.805	3.351	-	3.351
	15 Mei 23	11 Agu 23	18.976	-	18.976	6.648	-	6.648	-	6.648
	15 Mei 23	1 Des 23	-	-	-	14.407	-	14.407	14.407	-
	15 Mei 23	27 Des 23	-	-	-	5.248	-	5.248	5.248	-
	5 Mei 23	1 Des 23	-	-	-	15.864	-	15.864	15.864	-
	5 Mei 23	17 Okt 23	-	-	-	21.888	-	21.888	-	21.888
	5 Mei 23	1 Des 23	-	-	-	27.564	-	27.564	27.564	-
	19 Mei 23	19 Mar 26	-	-	-	4.715	7.858	12.573	-	12.573
Bank OCBC	22 Mei 23	17 Feb 24	-	-	-	10.643	-	10.643	-	10.643
	25 Mei 23	1 Des 23	-	-	-	2.317	-	2.317	2.317	-
	25 Mei 23	1 Des 23	-	-	-	11.352	-	11.352	11.352	-
	25 Mei 23	1 Des 23	-	-	-	4.681	-	4.681	4.681	-
	15 Jun 23	29 Jan 24	-	-	-	9.524	-	9.524	-	9.524
	15 Jun 23	1 Des 23	-	-	-	3.092	-	3.092	3.092	-
	23 Jun 23	1 Des 23	-	-	-	5.243	-	5.243	5.243	-
	23 Jun 23	27 Des 23	-	-	-	2.828	-	2.828	2.828	-
	27 Jun 23	29 Jan 24	-	-	-	10.945	-	10.945	-	10.945
	5 Jul 23	1 Des 23	-	-	-	8.977	-	8.977	8.977	-
	27 Jul 23	27 Mar 29	-	-	-	600	8.395	8.995	-	8.995
	Total		-	-	66.314	187.546	18.058	205.604	101.572	104.032

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MASTERSYSTEM INFOTAMA TBK
HALAMAN: 4

Perseroan akan melakukan pembayaran sisa pinjaman dan bunga atas pinjaman kepada Bank OCBC menggunakan kas internal Perseroan.

2. Sisa dari dana hasil emisi setelah dikurangi pembayaran sebagian pokok utang kepada Bank OCBC sebagaimana disebutkan pada poin 1 di atas akan digunakan untuk modal kerja dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada pembiayaan kegiatan operasional Perseroan (termasuk pembayaran gaji, pembayaran pembelian perangkat keras, pembayaran pembelian perangkat lunak, pembayaran jasa pihak ketiga, beban operasional lainnya serta biaya-biaya lainnya).

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang belum digunakan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK No. 30/2015**").

Sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini kepada OJK paling lambat pada tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya setelah tanggal laporan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana telah direalisasikan dan dipertanggungjawabkan pada rapat umum pemegang saham ("**RUPS**") tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK wajib dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan (Juni dan Desember) sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana ini telah direalisasikan.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini, maka Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan rencana tersebut beserta alasannya kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari para pemegang saham Perseroan dalam RUPS. Laporan rencana perubahan penggunaan dana akan dilakukan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum Perdana tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan kas internal atau menggunakan pendanaan eksternal, termasuk tetapi tidak terbatas pada penerbitan instrumen pasar modal lainnya dan/atau pinjaman dari lembaga lainnya dan/atau sumber lainnya.

Dalam hal rencana penggunaan dana untuk modal kerja merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK No. 17/2020**") dan/atau transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK No. 42/2020**"), Perseroan wajib menaati POJK No. 17/2020 dan/atau POJK No. 42/2020 (sebagaimana relevan) dalam menjalankan transaksi tersebut antara lain pemenuhan kewajiban untuk memperoleh pendapat kewajaran dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar dari objek transaksi material dan/atau kewajiban transaksi tersebut, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, menyampaikan keterbukaan informasi tersebut kepada OJK, serta terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS (jika transaksi melampaui batasan nilai tertentu) atau persetujuan dari pemegang saham independen dalam RUPS (sebagaimana relevan jika diperlukan sesuai POJK No. 17/2020 dan/atau POJK No. 42/2020).

Dalam hal rencana penggunaan dana untuk modal kerja mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020, Perseroan wajib menaati POJK No. 42/2020 dalam menjalankan transaksi tersebut antara lain pemenuhan kewajiban untuk memperoleh pendapat kewajaran dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar dari objek transaksi dan/atau kewajiban transaksi tersebut, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat,

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MASTERSYSTEM INFOTAMA TBK
HALAMAN: 5

menyampaikan keterbukaan informasi tersebut kepada OJK, serta terlebih dahulu memperoleh persetujuan pemegang saham independen dalam RUPS.

Pendapat Dari Segi Hukum ini disiapkan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan Standar Uji Tuntas dan Standar Pendapat Hukum yang dikeluarkan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (“**HKHPM**”) berdasarkan Keputusan HKHPM No. Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan HKHPM No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal.

Pendapat Dari Segi Hukum ini disiapkan berdasarkan uji tuntas yang kami lakukan atas Perseroan yang dibuat berdasarkan keadaan Perseroan hingga tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan. Pendapat Dari Segi Hukum ini dibuat berdasarkan data dan informasi yang kami peroleh dari Perseroan sampai dengan tanggal 30 Oktober 2023.

Pendapat dari Segi Hukum ini menggantikan secara keseluruhan Pendapat dari Segi Hukum yang telah kami sampaikan kepada OJK sebelumnya dalam surat kami (i) No. 1856/03/17/08/2023 tanggal 2 Agustus 2023, (ii) No. 2045/03/17/08/2023 tanggal 28 Agustus 2023 (iii) No. 2310/03/17/09/2023 tanggal 22 September 2023, (iv) No. 2452/03/17/10/2023 tanggal 17 Oktober 2023, dan (v) No. 2452/03/17/10/2023 tanggal 19 Oktober 2023.

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen yang akan kami rinci lebih lanjut dalam Laporan Uji Tuntas serta berdasarkan asumsi-asumsi dan pembatasan yang diuraikan di akhir Pendapat Dari Segi Hukum ini, dengan ini kami memberikan Pendapat Dari Segi Hukum sebagai berikut:

I. PERSEROAN

1. Perseroan, berkedudukan di Jakarta Pusat, berdasarkan Akta Pendirian No. 64 tanggal 1 Juli 1994, yang dibuat di hadapan Richardus Nangkim Sinulingga, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu, untuk selanjutnya disebut sebagai “**Menkumham**”) berdasarkan Surat Keputusan No. C2-15654.HT.01.01.Th'94 tanggal 18 Oktober 1994, serta telah didaftarkan dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 7 November 1994 di bawah nomor 2173/1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 11020/1994 (“**Akta Pendirian**”).

Dengan telah disahkannya Akta Pendirian oleh Menkumham, maka Perseroan telah didirikan secara sah berdasarkan hukum Republik Indonesia.

Anggaran dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 139 tanggal 27 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0043779.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 28 Juli 2023 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No AHU-AH.01.03-0098531 tanggal 28 Juli 2023 serta keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“**Kemenkumham**”)

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MASTERSYSTEM INFOTAMA TBK
HALAMAN: 6

di bawah No. AHU-0144371.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 28 Juli 2023 (“**Akta No. 139/2023**”).

Berdasarkan Akta No. 139/2023, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui, antara lain:

- a. Menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari semula Rp 50 (lima puluh Rupiah) menjadi Rp 25 (dua puluh lima Rupiah) dan dengan demikian mengubah struktur permodalan Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (1) dan (2) anggaran dasar Perseroan;
- b. Menyetujui Penawaran Umum Perdana Perseroan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 667.000.000 (enam ratus enam puluh tujuh juta) saham (“**Saham Baru**”) dengan nilai nominal Rp 25 (dua puluh lima Rupiah) per saham untuk ditawarkan di dalam wilayah Republik Indonesia atau kepada warga negara Indonesia dan untuk dicatatkan di BEI, termasuk pengalokasian pengeluaran Saham Baru tersebut sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari Saham Baru melalui program *employee stock allocation* berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur lebih lanjut oleh Direksi Perseroan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia dan peraturan BEI dimana saham-saham Perseroan dicatatkan. Para Pemegang Saham Perseroan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan tersebut;
- c. Menyetujui *management employee stock option program* (“**Program MESOP**”) dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 80.040.000 (delapan puluh juta empat puluh ribu) saham biasa atas nama atau sebesar-besarnya 3% (tiga persen) dari modal ditempatkan dan modal disetor penuh dalam Perseroan. Program MESOP ditetapkan lebih lanjut oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- d. Menyetujui penerbitan saham baru dari simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari Saham Baru atau sebanyak-banyaknya 66.700.000 (enam puluh enam juta tujuh ratus ribu) saham, sebagai sumber efek yang akan digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi efek untuk porsi penjatahan terpusat sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik. Para Pemegang Saham Perseroan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan tersebut;
- e. Menyetujui perubahan status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya bernama **PT Mastersystem Infotama** menjadi **PT Mastersystem Infotama Tbk**, dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 1 anggaran dasar Perseroan;
- f. Menyetujui penyusunan kembali maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan (i) Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MASTERSYSTEM INFOTAMA TBK
HALAMAN: 7

2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (“**PP No. 5/2021**”) dan (ii) Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan; dan

- g. Menyetujui perubahan dan pernyataan kembali seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan dalam bentuk dan isi sebagaimana dilampirkan dalam Keputusan Sirkuler ini dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka untuk disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia, termasuk namun tidak terbatas pada: (i) Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“**Bapepam dan LK**”) No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 (“**Peraturan No. IX.J.1**”); (ii) Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“**POJK No. 15/2020**”); (iii) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“**POJK 33/2014**”); dan (iv) perubahan-perubahan berdasarkan lampiran 1 dari Akta No. 139/2023.

Ketentuan anggaran dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 139/2023 telah dibuat dan berlaku secara sah serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu, “**UUPT**”), Peraturan No. IX.J.1, POJK No. 33/2014, dan POJK No. 15/2020. Lebih lanjut, perubahan anggaran dasar Perseroan terakhir berdasarkan Akta No. 139/2023 telah dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Kegiatan usaha Perseroan berdasarkan anggaran dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang berlaku saat ini. Kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan saat ini telah sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana dimuat dalam ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan serta telah sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan No. IX.J.1.
3. Berdasarkan Akta No. 139/2023, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp 250.000.000.000
Modal Ditempatkan	:	Rp 66.700.000.000
Modal Disetor	:	Rp 66.700.000.000

Modal Dasar Perseroan terbagi atas 10.000.000.000 saham, yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 25 per saham.

Riwayat permodalan dan perubahan pemegang saham dalam jangka waktu 3 tahun terakhir sebelum disampaikannya pernyataan pendaftaran sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana telah dilakukan secara sah dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali sehubungan dengan penyeteroran modal tambahan oleh pemegang saham Perseroan yang dilakukan melebihi tanggal akta persetujuan pemegang saham, yakni Akta Pernyataan

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MASTERSYSTEM INFOTAMA TBK
HALAMAN: 8

Keputusan Rapat Para Pemegang Saham No. 7 tanggal 13 Desember 2018, yang dibuat di hadapan Veronica Retnowati Sugandy, S.H., Notaris di Jakarta (“**Akta No. 7/2018**”), dan oleh karenanya hal tersebut tidak sesuai dengan ketentuan Pasal 33 UUPT.

Berdasarkan UUPT, tidak terdapat ketentuan yang secara tegas mengatur sehubungan dengan sanksi atau akibat hukum dari ketidaksesuaian tindakan penyeteroran modal oleh pemegang saham perseroan terbatas terhadap ketentuan Pasal 33 UUPT.

Berdasarkan Akta No. 139/2023, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui dan meratifikasi seluruh penyeteroran modal atas saham baru yang dikeluarkan dalam peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan berdasarkan Akta No. 7/2018, yang dilakukan oleh para pemegang saham Perseroan yang relevan, setelah tanggal Akta No. 7/2018.

Susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta 139/2023 adalah sebagai berikut:

No.	NAMA PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	JUMLAH (Rp)	(%)
1.	Eddy Anthony	902.673.334	22.556.833.350	33,83
2.	Jupri Wijaya	902.673.334	22.556.833.350	33,83
3.	Joko Gunawan	862.653.332	21.566.333.300	32,34
Jumlah		2.668.000.000	66.700.000.000	100,00
Saham dalam portepel		7.332.000.000	183.300.000.000	-

Sesuai dengan Informasi Penyampaian Data berdasarkan pelaporan pemilik manfaat yang disampaikan Perseroan kepada Kemenkumham pada tanggal 28 Juli 2023, pemilik manfaat (*ultimate beneficial owner*) Perseroan adalah (i) Joko Gunawan, (ii) Eddy Anthony, dan (iii) Jupri Wijaya. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami, (i) Joko Gunawan, (ii) Eddy Anthony, dan (iii) Jupri Wijaya memenuhi kriteria sebagai pemilik manfaat (*ultimate beneficial owner*) Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 1 angka 2 dan Pasal 4 ayat (1) huruf f Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.

Berdasarkan Akta 139/2023, dengan mempertimbangkan komposisi kepemilikan saham di Perseroan, dimana tidak terdapat pihak baik yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki 50% saham dalam Perseroan, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk menetapkan bahwa: (i) Eddy Anthony; (ii) Jupri Wijaya; dan (iii) Joko Gunawan, secara bersama-sama merupakan pihak pengendali dari Perseroan dalam rangka untuk memenuhi ketentuan Pasal 85 ayat (1) dan (2) Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.

Lebih lanjut, berdasarkan Surat Pernyataan dari masing-masing (i) Eddy Anthony; (ii) Jupri Wijaya; dan (iii) Joko Gunawan tanggal 9 Oktober 2023, masing-masing (i) Eddy Anthony; (ii) Jupri Wijaya; dan (iii) Joko Gunawan menyatakan bahwa dirinya sebagai bagian dari kelompok yang terorganisasi yang merupakan pengendali (sebagaimana

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MASTERSYSTEM INFOTAMA TBK
HALAMAN: 9

dimaksud dalam ketentuan Pasal 1 ayat (4) Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka) dari Perseroan tidak akan mengalihkan pengendaliannya, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan dalam jangka waktu 12 bulan setelah pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana menjadi efektif.

Perseroan telah melakukan penyisihan sejumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan ("**Penyisihan Dana Cadangan**") sebagaimana diatur dalam Pasal 70 UUPT dimana kewajiban penyisihan untuk cadangan berlaku apabila suatu perseroan terbatas mempunyai saldo laba yang positif. Berdasarkan Akta No. 139/2023, Penyisihan Dana Cadangan telah dilakukan Perseroan dengan menegaskan menetapkan penggunaan laba bersih tahun buku 2019 Perseroan sebagai cadangan saldo laba sebesar Rp 13.340.000.000.

4. Berdasarkan Akta 139/2023, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur : Eddy Anthony
Wakil Presiden Direktur : Joko Gunawan
Direktur : Jeo Halim
Direktur : Thio Eng Hok
Direktur : Raymon Budi Citra
Direktur : Moch. Lintar Wahyu Wardana

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Jupri Wijaya
Komisaris : Ronald Waas
Komisaris Independen : Tang Budi Santoso Sutanto

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 139/2023 tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0145676 tanggal 28 Juli 2023, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0144371.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 28 Juli 2023.

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut memiliki masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 sejak tanggal pengangkatan, yakni pada tanggal 27 Juli 2023, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku, termasuk POJK No. 33/2014 dan karenanya sah bertindak dalam kewenangannya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan masing-masing



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MASTERSYSTEM INFOTAMA TBK
HALAMAN: 10

anggota Direktur dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 2 Agustus 2023, tidak terdapat benturan kepentingan antara masing-masing direktur dan komisaris Perseroan terhadap rencana Penawaran Umum Perdana.

5. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Mastersystem Infotama Tbk No. 001/SDD/VII/2023 tanggal 31 Juli 2023 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) PT Mastersystem Infotama Tbk, Direksi Perseroan telah menyetujui pengangkatan Jeo Halim sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 35/2014**"). Penunjukan Jeo Halim sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan telah dilakukan dengan memenuhi ketentuan POJK No. 35/2014.
6. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Mastersystem Infotama Tbk No. 002/SDD/VII/2023 tanggal 31 Juli 2023 tentang Pembentukan Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dan memiliki Piagam Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("**POJK No. 56/2015**"). Perseroan juga telah mengangkat Hendri sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sesuai POJK No. 56/2015 yang telah disahkan dan disetujui oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Mastersystem Infotama Tbk No. 004/SDD/VII/2023 tanggal 31 Juli 2023 tentang Pengangkatan / Penunjukan Hendri Sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Mastersystem Infotama Tbk.

Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan, penetapan Piagam Unit Internal Perseroan, dan pengangkatan Hendri sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Juli 2023 berdasarkan surat keputusan Direksi sebagaimana disebutkan di atas yang turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan dan Piagam Unit Audit Internal Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 56/2015.

7. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Mastersystem Infotama Tbk No. 001/SDK/VII/2023 tanggal 31 Juli 2023 tentang Pembentukan Komite Audit PT Mastersystem Infotama Tbk, Perseroan telah membentuk Komite Audit dan menunjuk Tang Budi Santoso Sutanto sebagai Ketua Komite Audit serta Ratna Wardhani dan Julis sebagai anggota Komite Audit. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Mastersystem Infotama Tbk No. 002/SDK/VII/2023 tentang Pembentukan Piagam Komite Audit tanggal 31 Juli 2023 tentang Pembentukan Komite Audit dan Piagam Komite Audit, Dewan Komisaris telah menyetujui penetapan Piagam Komite Audit, dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("**POJK No. 55/2015**").

Pembentukan Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 55/2015.

8. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Mastersystem Infotama Tbk No. 003/SDK/VII/2023 tanggal 31 Juli 2023 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Mastersystem Infotama Tbk, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan menunjuk Tang Budi Santoso Sutanto sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan serta Jupri Wijaya dan Fenella sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MASTERSYSTEM INFOTAMA TBK
HALAMAN: 11

Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik (“**POJK No. 34/2014**”).

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Mastersystem Infotama Tbk No. 004/SDK/VII/2023 tanggal 31 Juli 2023 tentang Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi PT Mastersystem Infotama Tbk, Perseroan telah menetapkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan ketentuan POJK No. 34/2014.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 34/2014.

9. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, kecuali sehubungan dengan belum diperolehnya:

- a. Nomor Induk Berusaha (“**NIB**”) Perseroan yang telah diperbaharui dengan kegiatan usaha ‘Aktivitas Kantor Pusat’; dan
- b. sertifikat laik fungsi untuk bangunan gedung Perseroan berdasarkan Izin Mendirikan Bangunan No. No. 11228/IMB/1990 tanggal 20 Desember 1990, yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Rancangan Izin Mendirikan Bangunan yang berlokasi di Komplek Ruko ITC Roxymas C1 No. 7, Jakarta Pusat (“**SLF Roxy**”).

Berdasarkan Pasal 212 ayat (2) PP No. 5/2021, NIB dicabut dan dinyatakan tidak berlaku dalam hal:

- a. Pelaku Usaha melakukan kegiatan usaha yang tidak sesuai dengan NIB;
- b. Pelaku Usaha melakukan pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan terkait Perizinan Berusaha;
- c. Disetujuinya permohonan Pelaku Usaha atas pencabutan NIB;
- d. Pembubaran badan usaha; atau
- e. Berdasarkan putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

Berdasarkan Akta No. 139/2023, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui, antara lain, untuk menyusun kembali maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan (i) PP No. 5/2021 dan (ii) Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. Lebih lanjut, para pemegang saham Perseroan juga menyetujui untuk kegiatan usaha tambahan Perseroan, yakni ‘Aktivitas Kantor Pusat’. Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas keterangan Perseroan, Perseroan sedang dalam proses untuk memperoleh NIB Perseroan yang telah diperbaharui dengan kegiatan usaha ‘Aktivitas Kantor Pusat’.

Sehubungan dengan proses perolehan NIB Perseroan terbaru di atas, berdasarkan hasil pemeriksaan kami atas keterangan NIB Perseroan tidak dapat diperbaharui dengan kegiatan ‘Aktivitas Kantor Pusat’ dikarenakan opsi ‘Aktivitas Kantor Pusat’ tersebut tidak dapat dipilih, sehingga Perseroan tidak dapat menindaklanjuti proses pembaharuan NIB Perseroan pada sistem Lembaga OSS. Lebih lanjut, melalui



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MASTERSYSTEM INFOTAMA TBK
HALAMAN: 12

tanggapan dari Lembaga OSS atas permohonan bantuan dari Perseroan sehubungan dengan kendala yang dialami tersebut, Lembaga OSS telah menyampaikan informasi bahwa 'Aktivitas Kantor Pusat' tersebut tidak bisa dipilih dalam situs Lembaga OSS dikarenakan Kegiatan 'Aktivitas Kantor Pusat' dengan KBLI No. 701000 belum terdapat ruang lingkup dan Norma, Prosedur, Standar, dan Kriteria (NPSK) atas kewenangan yang ditetapkan untuk kegiatan usahanya.

Berdasarkan korespondensi terakhir Perseroan dengan Lembaga OSS melalui e-mail, Lembaga OSS menyarankan kepada Perseroan untuk melakukan pemeriksaan secara berkala pada sistem Lembaga OSS untuk dapat memilih opsi 'Aktivitas Kantor Pusat' tersebut. Namun demikian, sampai dengan tanggal Jawaban ini dikeluarkan dan berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas keterangan Perseroan, opsi 'Aktivitas Kantor Pusat' dalam sistem Lembaga OSS tersebut masih belum dapat dipilih. Sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan masih terus berupaya untuk dapat memperbaharui NIB Perseroan pada sistem Lembaga OSS.

Berdasarkan Pasal 44 dan Pasal 46 Undang-Undang No. 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu, "**UU No. 28/2002**"), pelanggaran terhadap ketentuan dalam UU No. 28/2002 dikenai sanksi administratif dan/atau pidana, sebagai berikut:

- a. sanksi administratif berupa, antara lain: (i) peringatan tertulis, (ii) pembatasan kegiatan pembangunan, atau (iii) perintah pembongkaran.
- b. setiap pemilik Bangunan Gedung dan/atau pengguna Bangunan Gedung yang tidak memenuhi ketentuan dalam UU No. 28/2002, dipidana penjara paling lama:
 - i. paling lama 3 tahun atau pidana denda paling banyak 10% dari nilai Bangunan Gedung jika karenanya mengakibatkan kerugian harta benda orang lain.
 - ii. paling lama 4 tahun atau pidana denda paling banyak 15% dari nilai Bangunan Gedung jika karenanya mengakibatkan kecelakaan bagi orang lain yang mengakibatkan cacat seumur hidup.
 - iii. paling lama 5 tahun atau pidana denda paling banyak 20% dari nilai Bangunan Gedung jika karenanya mengakibatkan hilangnya nyawa orang lain.

Sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan masih dalam proses pengurusan SLF Roxy sebagaimana ternyata dengan surat dari PT Permata Bintang Pratama (selaku konsultan pengurusan SLF Roxy) No. 089/PBP/VII/2022 tanggal 12 Juli 2022 tentang Pengurusan Ijin SLF yang menyatakan bahwa masih ada kekurangan dokumen Sertifikat (atau Rekomendasi) Keselamatan Kebakaran ("**SKK**") yang belum bisa diproses di Pelayanan Terpadu Satu Pintu untuk dapat melanjutkan proses perolehan SLF Roxy. Sehubungan dengan SKK, Perseroan telah memperoleh rekomendasi dari Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Pusat untuk diterbitkannya SKK oleh Kepala Unit Pengelola Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu ("**PTSP**") untuk menerbitkan Rekomendasi Keselamatan Kebakaran sebagaimana ternyata dalam Surat Rekomendasi Teknis Keselamatan Kebakaran No. e-0177/TB.01.02 tanggal 4



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MASTERSYSTEM INFOTAMA TBK
HALAMAN: 13

Oktober 2023 yang diterbitkan oleh Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Pusat ("**Surat Rekomendasi**").

Lebih lanjut, berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas keterangan Perseroan, (i) Perseroan telah menyampaikan Surat Rekomendasi tersebut kepada PTSP untuk PTSP dapat segera menerbitkan SKK kepada Perseroan sebagai bagian dokumentasi dari proses perolehan SLF Roxy dan (ii) SKK diperkirakan akan dikeluarkan pada bulan Oktober 2023 dan SLF Roxy akan terbit pada akhir November 2023.

10. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan tidak memiliki harta kekayaan dalam bentuk penyertaan saham pada perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia atau perusahaan asing.
11. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 2 Agustus 2023, seluruh harta kekayaan milik Perseroan yang dianggap material telah diasuransikan dalam jumlah pertanggungan yang memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan dan sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, polis-polis asuransi tersebut masih berlaku.
12. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, harta kekayaan milik Perseroan yang material tidak sedang menjadi obyek sengketa atau dibebankan sebagai jaminan atas utang atau untuk menjamin kewajiban suatu pihak kepada pihak ketiga, kecuali sehubungan dengan harta kekayaan milik Perseroan di bawah ini yang sedang dibebankan sebagai jaminan kepada (i) PT Bank Permata Tbk ("**Bank Permata**"); (ii) Bank OCBC; dan (iii) PT Bank Central Asia Tbk ("**Bank BCA**"), dengan uraian sebagai berikut:
 - a. **Bank Permata:**

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 67 tanggal 26 April 2013 yang dibuat di hadapan Maria Andriani Kidarsa, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir kali diubah dengan Perubahan Kesembilan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 1535/KK/AMD/IX/2023/CG10 tanggal 26 September 2023 *juncto* Perubahan dan Pernyataan Kembali Syarat dan ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan No. SKU/21/0335/AMD/CG8 tanggal 15 April 2021, Perseroan telah menjaminkan harta kekayaannya kepada Bank Permata sebagai berikut:

 - i. jaminan fidusia atas piutang dagang dan/atau Persediaan dan/atau Mesin dan/atau Perlengkapan yang dibiayai Bank Permata, yang tersimpan di tempat(-tempat) yang disetujui Bank, dengan nilai perjamINAN sebesar USD 12.500.000 (dua belas juta lima ratus ribu dolar Amerika Serikat), berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fidusia (Piutang) No. 47 tanggal 7 Mei 2013, yang dibuat di hadapan Juanno Matik, S.H., pengganti dari Maria Andriani Kidarsa, S.H., Notaris di Jakarta antara Perseroan dan Bank Permata, dan sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00188584.AH.05.01 tanggal 3 April 2014; dan
 - ii. jaminan atas gadai rekening/deposito atas nama Perseroan sebesar 10% ditempatkan secara proporsional pada setiap transaksi/penarikan dari nilai BG yang akan diterbitkan, berdasarkan Perjanjian Gadai No. GD/21/860/N/CG10 tanggal 12 Oktober 2021

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MASTERSYSTEM INFOTAMA TBK
HALAMAN: 14

antara Perseroan dan Bank Permata.

b. **Bank OCBC:**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Bank OCBC, Perseroan telah menjaminkan harta kekayaannya kepada Bank OCBC sebagai berikut:

- i. jaminan fidusia atas piutang usaha tercatat atas nama Perseroan berdasarkan Akta No. 40 tanggal 6 Oktober 2006 sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Perubahan Terhadap Akta Jaminan Fidusia Atas Tagihan No. 20 tanggal 10 Oktober 2013, seluruhnya dibuat di hadapan Pauline Nataadmadja, S.H., Notaris di Jakarta antara Perseroan dan Bank OCBC, dan sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00401520.AH.05.02 TAHUN 2013 tanggal 5 Desember 2013;
- ii. hak tanggungan peringkat pertama untuk 2 unit rukan yaitu:
 - Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (“**SHMSRS**”) No. 3822/I, II, III/BOUGENVILLE seluas 180,16m², yang terdaftar atas nama Perseroan, yang telah dijaminkan berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 15/2019 tanggal 3 Juni 2019, yang dibuat di hadapan Recky Francky Limpele, S.H., selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah di Jakarta Pusat; dan
 - SHMSRS No. 3823/I, II, III/BOUGENVILLE seluas 176,26 m², dikenal sebagai Rusun Hunian Non Hunian Apartemen Sudirman Park, Jl. KH. Mas Mansyur, Kav. 35, Lantai GF, 01, 02, No. C/50 dan 51, Blok Bougenville, yang terdaftar atas nama Perseroan, yang telah dijaminkan berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 16/2019 tanggal 3 Juni 2019, yang dibuat di hadapan Recky Francky Limpele, S.H., selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah di Jakarta Pusat.
- iii. jaminan fidusia berupa setiap dan seluruh tagihan, hak dan tuntutan yang dimiliki Perseroan terhadap pihak ketiga baik tagihan yang sekarang telah ada dan/atau dikemudian hari akan dimiliki/dipunyai dan diperoleh Perseroan berdasarkan Akta Jaminan Fidusia Atas Tagihan No. 51 tanggal 24 November 2022, yang dibuat di hadapan Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta Pusat antara Perseroan dan Bank OCBC, dan sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00607519.AH.05.01 TAHUN 2022 tanggal 13 Desember 2022.

c. **Bank BCA:**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 249 tanggal 26 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Gusmelia, S.H., sebagai Notaris Pengganti dari Satria Amiputra, S.E., M.Ak., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta *juncto* Surat Bank BCA No. 0174/SLK-KOM/2023 tanggal 9 Agustus 2023 tentang Persetujuan Atas Rencana Penawaran Umum Perdana Saham (“**Perjanjian Kredit BCA**”), Perseroan telah menjaminkan harta kekayaannya kepada Bank BCA sebagai berikut:

- i. semua hak atas ruangan perkantoran, yakni 1 unit perkantoran yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 7-8, Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat, DKI Jakarta atas



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MASTERSYSTEM INFOTAMA TBK
HALAMAN: 15

nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 82 tanggal 7 November 2018, yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan;

- ii. jaminan fidusia atas hak tagih/piutang yang dimiliki Perseroan yang sekarang atau di kemudian hari ada yang menjadi hak Perseroan terhadap pihak manapun berdasarkan Akta Jaminan Fidusia No. 251 tanggal 26 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Gusmelia, S.H., sebagai Notaris Pengganti dari Satria Amiputra, S.E., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00364988.AH.05.01 TAHUN 2023 tanggal 22 Juli 2023; dan
- iii. jaminan fidusia atas persediaan/stok barang yang dimiliki Perseroan berdasarkan Akta Jaminan Fidusia No. 252 tanggal 26 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Gusmelia, S.H., sebagai Notaris Pengganti dari Satria Amiputra, S.E., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W.10.00364990.AH.05.01 TAHUN 2023 tanggal 22 Juli 2023.

Penjaminan harta kekayaan milik Perseroan di atas telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 2 Agustus 2023, Perseroan menyatakan bahwa harta kekayaan Perseroan yang saat ini merupakan objek jaminan atas kewajiban pembayaran oleh Perseroan kepada pihak ketiga, bersifat material bagi kelangsungan usaha Perseroan dan apabila jaminan yang diberikan oleh Perseroan akan dieksekusi, maka hal tersebut akan mengganggu kegiatan usaha/operasional Perseroan secara material.

13. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, perjanjian-perjanjian yang dianggap penting dan material, yaitu perjanjian-perjanjian yang perlu dibuat atau ditandatangani oleh Perseroan agar dapat melaksanakan kegiatan usahanya, termasuk perjanjian-perjanjian dengan pihak terafiliasi Perseroan, dan dalam hal terdapat wanprestasi, dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara material, telah dibuat oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya perjanjian-perjanjian tersebut sah dan mengikat Perseroan.

Perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani oleh Perseroan dengan pihak ketiga tidak mencakup hal-hal yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum Perdana dan rencana penggunaan dana dalam rangka Penawaran Umum Perdana serta tidak mengatur pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan.

Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana telah dibuat dan ditandatangani secara sah, mengikat Perseroan, masih berlaku dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan POJK No. 41/2020, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut.

Untuk melakukan Penawaran Umum Perdana yang mengakibatkan antara lain perubahan terhadap: (i) anggaran dasar, (ii) struktur permodalan, dan (iii) susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan diwajibkan untuk memperoleh

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MASTERSYSTEM INFOTAMA TBK
HALAMAN: 16

persetujuan tertulis terlebih dahulu terlebih dahulu dari Bank Permata dan Bank BCA berdasarkan perjanjian kredit sebagai berikut:

- a. Perjanjian Kredit Permata, dimana Perseroan telah memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu atas perubahan (i) Pasal 3 anggaran dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dan (ii) Pasal 4 Anggaran Dasar tentang pemecahan nilai nominal per saham Perseroan yang mengakibatkan perubahan susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham Perseroan, sebagaimana ternyata dalam Surat Bank Permata No. 0033/SK/CG10/WB/07/2023 tanggal 18 Juli 2023; dan
- b. Perjanjian Kredit BCA, dimana Perseroan telah memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank BCA pada tanggal 25 Juli 2023 atas perubahan (i) status kelembagaan; (ii) anggaran dasar Perseroan; dan (iii) susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 2 Agustus 2023, Perseroan telah memenuhi dan tidak melanggar suatu ketentuan janji keuangan apapun dalam seluruh fasilitas pembiayaan atau pun perjanjian kredit Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada kepatuhan secara menyeluruh atas ketentuan janji keuangan.

14. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan, antara lain: (i) pemenuhan kewajiban Upah Minimum Regional, (ii) kewajiban kepesertaan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan dan Kesehatan berikut pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan selama 3 periode terakhir, (iii) pemenuhan Wajib Laport Penyelenggaraan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja, (iv) pemenuhan pelaporan wajib laport ketenagakerjaan, dan (v) pembentukan Lembaga Kerjasama Bipartit, kecuali sehubungan dengan belum diperolehnya perpanjangan atas Peraturan Perusahaan.

Berdasarkan Pasal 108 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("**UU Ketenagakerjaan**"), pengusaha yang memperkerjakan pekerja/buruh sekurang-kurangnya 10 orang wajib membuat peraturan perusahaan yang mulai berlaku setelah disahkan oleh Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia atau pejabat yang ditunjuk.

Berdasarkan Pasal 188 UU Ketenagakerjaan, barang siapa melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 108 ayat (1) UU Ketenagakerjaan dikenai sanksi pidana paling sedikit Rp5.000.000 dan paling banyak Rp50.000.000. Tindak pidana tersebut merupakan tindak pidana pelanggaran.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas keterangan Perseroan, Perseroan telah mengajukan permohonan perpanjangan atas pengesahan Peraturan Perusahaan pada tanggal 6 Oktober 2023 di dalam sistem "<https://pppkb.kemnaker.go.id>" dengan nomor permohonan #221020023.

15. Dalam hal rencana penggunaan dana untuk modal kerja merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020 dan/atau transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020, Perseroan wajib menaati POJK No. 17/2020 dan/atau POJK 42/2020 (sebagaimana relevan) dalam menjalankan transaksi tersebut antara



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MASTERSYSTEM INFOTAMA TBK
HALAMAN: 17

lain pemenuhan kewajiban untuk memperoleh pendapat kewajaran dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar dari objek transaksi material dan/atau kewajaran transaksi tersebut, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, menyampaikan keterbukaan informasi tersebut kepada OJK, serta terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS (jika transaksi melampaui batasan nilai tertentu) atau persetujuan dari pemegang saham independen dalam RUPS (sebagaimana relevan jika diperlukan sesuai POJK No. 17/2020 dan/atau POJK No. 42/2020).

Dalam hal rencana penggunaan dana untuk modal kerja mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020, Perseroan wajib menaati POJK No. 42/2020 dalam menjalankan transaksi tersebut antara lain pemenuhan kewajiban untuk memperoleh pendapat kewajaran dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar dari objek transaksi dan/atau kewajaran transaksi tersebut, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, menyampaikan keterbukaan informasi tersebut kepada OJK, serta terlebih dahulu memperoleh persetujuan pemegang saham independen dalam RUPS.

16. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas keterangan Perseroan, tidak terdapat hubungan afiliasi (sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020) antara Perseroan dengan Penjamin Emisi Efek.
17. Informasi mengenai Program MESOP yang disyaratkan dalam Surat Edaran OJK No. 33/SEOJK.04/2022 Tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek Yang Bukan Merupakan Penawaran Umum sebagaimana relevan telah tercantum dalam Prospektus ini yang mencakup informasi terkait pelaksanaan Program MESOP, antara lain, jumlah efek dan mekanisme pelaksanaan program, ringkasan persyaratan program, kriteria karyawan/anggota Direksi yang dapat memenuhi syarat dalam Program MESOP, dan periode penawaran efek.
18. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami dan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 30 Oktober 2023, Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha, dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepaillitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, atau mengajukan permohonan kepaillitan atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang, atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan dan rencana penggunaan dananya.
19. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami dan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 30 Oktober 2023, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan (1) tidak pernah atau tidak sedang terlibat dalam: (a) suatu perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau (b) perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau (c) perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau (d) tidak pernah dinyatakan pailit atau (e) terlibat dalam penundaan kewajiban pembayaran utang, yang dapat mempengaruhi secara



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MASTERSYSTEM INFOTAMA TBK
HALAMAN: 18

berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan, dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham dan rencana penggunaan dananya; atau (2) tidak menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan rencana Penawaran Umum Perdana dan rencana penggunaan dananya.

20. Informasi terkait dengan aspek hukum sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus sebagai dokumen penawaran untuk Penawaran Umum Perdana telah memuat informasi yang material yang diungkapkan di dalam Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Dari Segi Hukum.

ASUMSI-ASUMSI DAN PEMBATAAN

Pendapat Dari Segi Hukum kami berikan dengan mendasarkan pada asumsi-asumsi dan pembatasan sebagai berikut:

1. Bahwa tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana diuraikan dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini dan/atau pihak ketiga kepada kami dalam rangka Penawaran Umum Perdana adalah asli, dan (i) dokumen-dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, (ii) dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya adalah sesuai dengan aslinya; (iii) dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk rancangan telah ditandatangani dalam bentuk dan isi yang sama dengan rancangan tersebut.
2. Bahwa dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan, data, fakta-fakta, informasi-informasi dan keterangan-keterangan serta penegasan-penegasan baik lisan maupun tulisan yang diberikan oleh Perseroan dan pihak ketiga kepada kami untuk tujuan pembuatan Pendapat Dari Segi Hukum adalah benar, akurat, lengkap, tidak menyesatkan dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum.
3. Pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat.
4. Para pejabat pemerintah yang mengeluarkan perizinan kepada, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan: (i) mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat; (ii) telah melakukan tindakannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan setiap permohonan perizinan atau dokumen pendaftaran atau pencatatan telah memuat setiap dan seluruh prasyarat yang ditentukan menurut peraturan perundang-undangan maupun kebijakan yang terkait.
5. Pernyataan, pendapat, dan keterangan tertulis atau lisan yang diberikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, wakil-wakil lain dan/atau pegawai Perseroan secara langsung maupun tidak langsung, pejabat pemerintah dan pihak lainnya adalah benar, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.
6. Bahwa sehubungan dengan pendapat hukum kami secara umum dan khususnya yang menyangkut perizinan, harta kekayaan, atau perjanjian-perjanjian atau perkara/sengketa yang akan kami uraikan dalam Laporan Uji Tuntas, kami menerapkan prinsip materialitas yang umum berlaku dalam bidang pasar modal di Indonesia dan berdasarkan pandangan

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MASTERSYSTEM INFOTAMA TBK
HALAMAN: 19

- profesional kami terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi secara berarti operasi dan kelangsungan usaha dari Perseroan.
7. Pendapat Dari Segi Hukum ini disusun dan disiapkan berdasarkan hasil pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang kami peroleh sampai dengan tanggal 30 Oktober 2023.
 8. Pendapat Dari Segi Hukum ini diberikan berdasarkan hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya: (i) tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum lain dan (ii) tidak mencakup kepatuhan Perseroan atas hukum atau yurisdiksi hukum lain maupun hukum internasional sehubungan dengan kegiatan usaha maupun harta kekayaan Perseroan.
 9. Pendapat Dari Segi Hukum sama sekali tidak dapat digunakan untuk menilai: (i) kewajaran atau finansial atas suatu transaksi, termasuk namun tidak terbatas pada transaksi dimana Perseroan menjadi pihak atau mempunyai kepentingan atau harta kekayaannya yang terkait, dan (ii) aspek komersial dan finansial terkait rencana dan pelaksanaan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana.
 10. Informasi, fakta dan pendapat yang dimuat dalam Pendapat Dari Segi Hukum dapat terpengaruh bilamana asumsi-asumsi dan pembatasan tersebut di atas tidak tepat atau tidak benar atau tidak sesuai dengan kenyataannya.
 11. Pemerintah Republik Indonesia melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 19 Tahun 2017 tentang Pencabutan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 27 Tahun 2009 Tentang Pedoman Penetapan Izin Gangguan Di Daerah Sebagaimana Telah Diubah Dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 22 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 27 Tahun 2009 Tentang Pedoman Penetapan Izin Gangguan Di Daerah ("**Permendagri No. 19/2017**") telah mencabut pedoman penetapan Izin Gangguan (*Hinderordonnantie*) pada seluruh daerah di Indonesia sebagaimana termuat dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 27 Tahun 2009 tentang Pedoman Penetapan Izin Gangguan di Daerah yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 22 Tahun 2016 ("**Permendagri No. 22/2016**"). Permendagri No. 22/2016 merupakan dasar hukum bagi masing-masing daerah di Indonesia untuk menyusun peraturan daerah sehubungan penerbitan Izin Gangguan (*Hinderordonnantie*). Namun, pada praktiknya tidak semua pemerintah daerah mengikuti arahan dari pemerintah pusat tersebut di mana beberapa daerah di Indonesia masih tetap mempertahankan peraturan daerah terkait penerbitan Izin Gangguan (*Hinderordonnantie*). Lebih lanjut, pada tanggal 2 November 2020, *Staatsblad* Tahun 1926 No. 226 jo. *Staatsblad* Tahun 1940 No. 450 tentang Undang-Undang Gangguan (*Hinderordonnantie*) ("**Undang-Undang Gangguan**") dicabut keberlakuannya berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("**UU No. 11/2020**"). Namun, UU No. 11/2020 yang sejak tanggal 30 Desember 2022 telah dicabut dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja tidak berlaku surut atas ketentuan dalam Undang-Undang Gangguan, sehingga kewajiban untuk memperoleh Izin Gangguan berdasarkan Undang-Undang Gangguan sampai dengan berlakunya Perppu No. 2/2022 tetap berlaku dengan tetap memperhatikan ketentuan di atas.
 12. Peraturan sehubungan dengan perizinan yang diterbitkan oleh pemerintah daerah di mana Perseroan memiliki kegiatan operasional pada umumnya tidak menyimpang dari kerangka peraturan hukum tentang hal yang sama yang diterbitkan oleh pemerintah pusat.

(sisa halaman ini sengaja dikosongkan)

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MASTERSYSTEM INFOTAMA TBK
HALAMAN: 20



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MASTERSYSTEM INFOTAMA TBK
HALAMAN: 21

Demikian Pendapat Dari Segi Hukum ini kami persiapkan dalam kapasitas kami sebagai konsultan hukum yang bebas dan mandiri, dengan penuh kejujuran dan tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Dari Segi Hukum ini.

Hormat kami,
ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS



Putu Suryastuti, S.H., M.H.
Partner

STTD No. : STTD.KH-115/PJ-1/PM.02/2023
HKHPM No. : 201423



Halaman ini sengaja dikosongkan

XIX. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

Berikut ini adalah salinan laporan keuangan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasian.

Halaman ini sengaja dikosongkan

Registered Public Accountants
Branch Business License No. 368/KM.1/2017

Branch Office:

Solis Building
Jl. Arjuna Utara No. 10 Blok A Kav 10
Jakarta Barat - 11470
INDONESIA

T +62-21-2950 1180

F +62-21-2950 1166

Laporan Auditor Independen

No. 00169/3.0341/AU.1/05/0323-1/1/X/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Mastersystem Infotama Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mastersystem Infotama Tbk (Perusahaan), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode empat bulan yang berakhir 30 April 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode empat bulan yang berakhir 30 April 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No. 00169/3.0341/AU.1/05/0323-1/1/X/2023

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Mastersystem Infotama Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Mastersystem Infotama Tbk (the Company), which comprise the statement of financial position as of April 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the four-month period ended April 30, 2023 and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, and notes to the financial statements, including material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of April 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020 and its financial performance and its cash flows for the four-month period ended April 30, 2023 and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, are the most significant in our audit of the current period financial statements. They are presented in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in formulating our opinion on the related financial statements, we do not express a separate opinion on these key audit matters.

Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) piutang usaha

Lihat Catatan 2f - Kebijakan Akuntansi atas Instrumen Keuangan, Catatan 3d - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Catatan 5 - Piutang Usaha.

Pada tanggal 30 April 2023, jumlah piutang usaha bersih sebesar Rp 280.327.839.044 (setelah penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) sebesar Rp 1.352.393.946), yang merupakan 12,88% dari jumlah aset Perusahaan. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Kami fokus pada area ini karena jumlah tercatat yang signifikan dari piutang usaha, dan penyisihan KKE terkait yang terbentuk memerlukan penggunaan pertimbangan manajemen yang signifikan dan melibatkan penggunaan estimasi.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi perkiraan masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit ekspektasian.
- Kami meninjau kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Hal Lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Mastersystem Infotama Tbk, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Allowance for expected credit losses (ECL) on trade accounts receivable

Refer to Note 2f - Accounting Policies on Financial Instruments, Note 3d - Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions on Allowance for impairment of Financial Assets and Note 5 - Trade Accounts Receivable.

As of April 30, 2023, the balance of net trade accounts receivable amounted to Rp 280,327,839,044 (after allowance for expected credit losses (ECL) of Rp 1,352,393,946), which represents 12.88% of the Company's total assets. The Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade accounts receivable. To measure the expected credit losses, trade accounts receivable have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

We focused on this area due to the significant carrying amount of the trade accounts receivable and the calculation of allowance for ECL involves the use of significant judgment and estimates.

How our audit responds to key audit matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade accounts receivable.
- We evaluated the accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.
- We reviewed the adequacy of disclosure in the Company's financial statements in accordance with applicable accounting standards.

Other Matter

This report is prepared solely for inclusion in the offering prospectus in connection with the proposed Initial Public Offering of the Equity Securities of the PT Mastersystem Infotama Tbk, and it is not intended to be and should not be used for any other purposes.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 00164/3.0341/AU.1/05/0323-1/1/IX/2023 tanggal 22 September 2023 atas laporan keuangan Perusahaan untuk periode empat bulan yang berakhir 30 April 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, dimana kami menyatakan opini tanpa modifikasi. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk periode empat bulan yang berakhir 30 April 2023, yang disertai dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan dalam laporan keuangan sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab Atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Prior to this report, we have issued Independent Auditor's Report No. 00164/3.0341/AU.1/05/0323-1/1/IX/2023 dated September 22, 2023 on the financial statements of the Company for the four-month period ended April 30, 2023 and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, in which we express an unmodified opinion. In connection with the Company's plan to conduct the Initial Public Offering, the Company has reissued its financial statements for the four-month period ended April 30, 2023, accompanied by some changes and additional disclosures to the financial statements as disclosed in Note 38 to the financial statements.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern entity. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

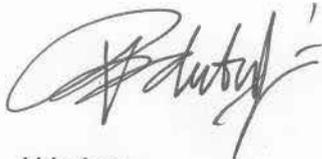
Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Idris Jono
Izin Akuntan Publik No. AP 0323/
Certified Public Accountant License No. AP 0323

17 Oktober 2023/October 17, 2023



00169

Branch Office:Solis Building
Jl. Arjuna Utara No. 10 Blok A Kav 10
Jakarta Barat - 11470
INDONESIA

T +62-21-2950 1180

F +62-21-2950 1166

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim**No. 00006/3.0341/AK/05/0323/1/X/2023****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Mastersystem Infotama Tbk****Pendahuluan**

Kami telah mereviu laporan keuangan interim PT Mastersystem Infotama Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 April 2022 (tidak disajikan dalam laporan ini), serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim dan laporan arus kas interim untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan serta catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas laporan keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang dari pada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Report on Review of Interim Financial Information**No. 00006/3.0341/AK/05/0323/1/X/2023****The Stockholders, Board of Commissioners and Directors****PT Mastersystem Infotama Tbk****Introduction**

We have reviewed the accompanying interim financial statements of PT Mastersystem Infotama Tbk, which comprise the interim statement of financial position as of April 30, 2022 (not presented herein), and the interim statement of profit or loss and other comprehensive income, interim statement of changes in equity and interim statement of cash flows for the four-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial statements consist of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim PT Mastersystem Infotama Tbk tanggal 30 April 2022 (tidak disajikan dalam laporan ini) serta kinerja keuangan interim dan arus kas interimnya untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Mastersystem Infotama Tbk, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim No. 00004/3.0341/AK/05/0323/1/IX/2023 tanggal 22 September 2023 atas laporan keuangan Perusahaan untuk periode empat bulan yang berakhir 30 April 2022. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk periode empat bulan yang berakhir 30 April 2022, yang disertai dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan dalam laporan keuangan sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Idris Jono
Izin Akuntan Publik No. AP 0323/
Certified Public Accountant License No. AP 0323

17 Oktober 2023/October 17, 2023

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim financial position of PT Mastersystem Infotama Tbk as of April 30, 2022 (not presented herein) and its interim financial performance and cash flows for the four-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

This report is prepared solely for inclusion in the offering prospectus in connection with the proposed Initial Public Offering of the Equity Securities of PT Mastersystem Infotama Tbk, and it is not intended to be and should not be used for any other purposes.

Prior to this report, we have issued Report on Review of Interim Financial Information No. 00004/3.0341/AK/05/0323/1/IX/2023 dated September 22, 2023 on the financial statements of the Company for the four-month period ended April 30, 2022. In connection with the Company's plan to conduct the Initial Public Offering, the Company has reissued its financial statements for the four-month period ended April 30, 2022 accompanied by some changes and additional disclosures to the financial statements as disclosed in Note 38 to the financial statements.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN PADA TANGGAL 30 APRIL 2023 DAN
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE EMPAT
BULAN YANG BERAKHIR 30 APRIL 2023 DAN 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022,
2021 DAN 2020
PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk**

**THE DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY
FOR FINANCIAL STATEMENTS
AS OF APRIL 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020
AND FOR THE FOUR-MONTH PERIODS ENDED
APRIL 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2022, 2021 AND 2020
PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas
lain/Residential Address in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

: Eddy Anthony
: Sudirman 7.8 Tower 1 Lt. 25
: Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8, Jakarta Pusat
: Jl. Kebon Jeruk Indah Blok E/3
: Jakarta Barat
: 021-39731111
: Presiden Direktur/President Director

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas
lain/Residential Address in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

: Jeo Halim
: Sudirman 7.8 Tower 1 Lt. 25
: Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8, Jakarta Pusat
: Taman Palem Lestari Blok C.9/20
: Jakarta Barat
: 021-39731111
: Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements; and
b. The financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Directors:
Jakarta, 17 Oktober 2023/October 17, 2023

Eddy Anthony
Presiden Direktur/President Director

Jeo Halim
Direktur/Director



	Catatan/ Notes	30 April 2023/ April 30, 2023	31 Desember/December 31			
			2022	2021	2020	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,12	468.552.390.942	430.689.535.341	631.820.764.741	785.393.399.793	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5,12					Trade accounts receivable - net of
Pihak berelasi	28	15.580.733.596	18.672.735.288	25.119.378.063	31.189.666.879	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.352.393.946, Rp 3.465.680.189, Rp 701.676.841 dan Rp 1.161.532.657 pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020		264.747.105.448	888.333.691.038	598.793.521.483	465.160.745.019	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 1,352,393,946, Rp 3,465,680,189, Rp 701,676,841 and Rp 1,161,532,657 as of April 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	6	1.598.524.006	1.783.297.862	5.785.823.295	4.367.291.807	Other accounts receivable from third parties
Persediaan	7	897.568.839.858	448.747.757.638	235.599.989.707	210.719.038.488	Inventories
Pajak dibayar dimuka	8	285.629.656.805	267.178.416.623	186.269.585.151	147.853.430.044	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	9	19.983.921.003	47.188.376.782	31.728.429.869	20.568.882.520	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar		1.953.661.171.658	2.102.593.810.572	1.715.117.492.309	1.665.252.454.550	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NONCURRENT ASSETS
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	4,12	9.688.292.753	18.909.013.425	19.836.423.068	24.792.228.193	Restricted cash equivalents
Aset pajak tangguhan	25	9.701.012.582	7.947.717.444	6.375.658.402	10.791.357.026	Deferred tax assets
Investasi dalam ventura bersama	10	5.245.321.938	5.265.255.338	6.070.968.240	2.558.282.008	Investment in a joint venture
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 234.607.015.092, Rp 221.025.391.925, Rp 175.457.360.102 dan Rp 268.666.343.975 pada tanggal 30 April 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020	11,12,18	197.759.347.233	197.549.778.353	174.673.785.563	176.906.757.737	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 234,607,015,092, Rp 221,025,391,925, Rp 175,457,360,102, and Rp 268,666,343,975 as of April 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively
Setoran jaminan		64.932.500	64.932.500	64.932.500	64.233.500	Security deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		222.458.907.006	229.736.697.060	207.021.767.773	215.112.858.464	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		2.176.120.078.664	2.332.330.507.632	1.922.139.260.082	1.880.365.313.014	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	30 April 2023/ April 30, 2023	31 Desember/December 31			
			2022	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	12	69.410.169.957	82.825.481.828	147.237.049.425	119.835.578.101	Short-term bank loans
Utang usaha	13					Trade accounts payable
Pihak berelasi	28	-	-	504.694.940	-	Related party
Pihak ketiga		535.009.257.099	689.084.904.541	475.747.596.354	378.293.335.955	Third parties
Utang lain-lain kepada						Other accounts payable to
pihak ketiga	14	3.306.666.416	2.259.664.288	6.006.718.395	4.749.995.635	third parties
Utang pajak	15	13.516.695.018	12.134.353.559	12.404.622.063	25.695.347.388	Taxes payable
Beban akrual	16	16.155.603.077	45.712.531.954	35.551.030.939	25.201.482.695	Accrued expenses
Uang muka penjualan	17	160.324.295.671	174.172.224.603	121.264.880.041	149.587.708.641	Sales advances
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	18	12.252.105.173	14.164.108.221	48.558.316.897	10.533.552.553	Lease liabilities
Utang bank	12	1.546.762.875	-	2.444.444.460	3.666.666.660	Bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		811.521.555.286	1.020.353.268.994	849.719.353.514	717.563.667.628	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun						Long-term liabilities - net of current portion
Liabilitas sewa	18	17.934.291.271	21.961.620.372	16.787.703.104	23.659.031.450	Lease liabilities
Utang bank	12	2.191.247.406	-	-	2.444.444.460	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24	62.084.964.475	52.622.786.799	48.169.297.628	66.071.372.925	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		82.210.503.152	74.584.407.171	64.957.000.732	92.174.848.835	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		893.732.058.438	1.094.937.676.165	914.676.354.246	809.738.516.463	Total Liabilities
EKUITAS						EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham						Capital stock - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham						Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.334.000.000 saham	19	66.700.000.000	66.700.000.000	66.700.000.000	66.700.000.000	Issued and paid-up - 1,334,000,000 shares
Tambahan modal disetor	19	915.000.000	915.000.000	915.000.000	915.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba						Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	26	13.340.000.000	13.340.000.000	13.340.000.000	13.340.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.201.433.020.226	1.156.437.831.467	926.507.905.836	989.671.796.551	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		1.282.388.020.226	1.237.392.831.467	1.007.462.905.836	1.070.626.796.551	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.176.120.078.664	2.332.330.507.632	1.922.139.260.082	1.880.365.313.014	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	30 April/April 30, (Empat bulan/Four months)		31 Desember/December 31, (Satu tahun/One year)			
		2023	Tidak diaudit/ Unaudited	2022	2021	2020	
PENJUALAN BERSIH	20,28	745.200.569.839	639.890.165.532	3.510.262.247.585	3.114.124.365.614	2.897.470.576.811	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	21,28,35	(599.478.064.750)	(516.715.584.162)	(2.738.461.369.024)	(2.507.165.194.832)	(2.327.071.717.220)	COST OF SALES
LABA KOTOR		145.722.505.089	123.174.581.370	771.800.878.561	606.959.170.782	570.398.859.591	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	22,35						OPERATING EXPENSES
Penjualan Umum dan administrasi		(4.539.877.251) (93.750.231.962)	(2.145.240.177) (68.861.046.776)	(11.050.095.570) (221.645.472.703)	(5.440.376.016) (177.086.546.689)	(4.124.969.818) (184.726.582.931)	Selling General and administrative
Jumlah Beban Usaha		(98.290.109.213)	(71.006.286.953)	(232.695.568.273)	(182.526.922.705)	(188.851.552.749)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		47.432.395.876	52.168.294.417	539.105.310.288	424.432.248.077	381.547.306.842	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN							OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih		9.390.450.233	(462.860.182)	(14.892.841.861)	1.857.027.132	22.251.279.404	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga		1.984.635.531	1.422.195.140	3.525.661.626	5.533.546.242	6.958.559.373	Interest income
Bagian laba (rugi) bersih ventura bersama	10	(19.933.400)	(28.032.695)	1.154.287.098	3.512.686.232	196.211.086	Share in net profit (loss) of a joint venture
Beban bunga dan keuangan lainnya	23	(4.175.862.988)	(4.043.347.370)	(12.847.496.736)	(13.239.885.385)	(6.833.115.128)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih		2.222.451.854	48.438.649	569.924.171	(1.324.272.433)	(1.382.945.229)	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		9.401.741.230	(3.063.606.458)	(22.490.465.702)	(3.660.898.212)	21.189.989.506	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK		56.834.137.106	49.104.687.959	516.614.844.586	420.771.349.865	402.737.296.348	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - Bersih	25	(7.162.129.870)	(6.678.401.780)	(117.672.812.818)	(93.843.195.248)	(89.926.979.862)	TAX EXPENSE - Net
LABA TAHUN BERJALAN		49.672.007.236	42.426.286.179	398.942.031.768	326.928.154.617	312.810.316.486	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi							Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti	24	(5.995.921.125)	(5.646.979.494)	(5.143.725.817)	12.702.505.984	(4.963.472.235)	Remeasurement of defined benefits liability
Pajak terkait	25	1.319.102.648	1.242.335.489	1.131.619.680	(2.794.551.316)	1.091.963.892	Related tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(4.676.818.477)	(4.404.644.005)	(4.012.106.137)	9.907.954.668	(3.871.508.343)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AFTER TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		44.995.188.759	38.021.642.174	394.929.925.631	336.836.109.285	308.938.808.143	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR *)	27	19	16	150	123	117	BASIC EARNINGS PER SHARE *)

*) Laba per saham untuk periode empat bulan yang berakhir 30 April 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 telah disesuaikan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham pada tahun 2023 (Catatan 27).

*) Earnings per share for four-month period ended April 30, 2023 and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 have been adjusted in connection with the stock split in 2023 (Note 27).

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
30 April 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Statements of Changes in Equity
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahannya Disetor/Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020		66.700.000.000	915.000.000	-	780.572.988.408	848.187.988.408	Balance as of January 1, 2020
Penghasilan komprehensif							Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	312.810.316.486	312.810.316.486	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain							Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja pasti - bersih		-	-	-	(3.871.508.343)	(3.871.508.343)	Remeasurement of defined benefits liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	308.938.808.143	308.938.808.143	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik							Transactions with owners
Pembentukan cadangan wajib	26	-	-	13.340.000.000	(13.340.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Dividen	26	-	-	-	(86.500.000.000)	(86.500.000.000)	Dividend
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	13.340.000.000	(99.840.000.000)	(86.500.000.000)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		66.700.000.000	915.000.000	13.340.000.000	989.671.796.551	1.070.626.796.551	Balance as of December 31, 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
30 April 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Statements of Changes in Equity
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahkan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021		66.700.000.000	915.000.000	13.340.000.000	989.671.796.551	1.070.626.796.551	Balance as of January 1, 2021
Penghasilan komprehensif							Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	326.928.154.617	326.928.154.617	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain							Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja pasti - bersih		-	-	-	9.907.954.668	9.907.954.668	Remeasurement of defined benefits liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	336.836.109.285	336.836.109.285	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik							Transaction with owners
Dividen	26	-	-	-	(400.000.000.000)	(400.000.000.000)	Dividend
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		<u>66.700.000.000</u>	<u>915.000.000</u>	<u>13.340.000.000</u>	<u>926.507.905.836</u>	<u>1.007.462.905.836</u>	Balance as of December 31, 2021

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
30 April 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Statements of Changes in Equity
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahannya Disetor/Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022		66.700.000.000	915.000.000	13.340.000.000	926.507.905.836	1.007.462.905.836	Balance as of January 1, 2022
Penghasilan komprehensif							Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	398.942.031.768	398.942.031.768	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain							Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja pasti - bersih		-	-	-	(4.012.106.137)	(4.012.106.137)	Remeasurement of defined benefits liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	394.929.925.631	394.929.925.631	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik							Transaction with owners
Dividen	26	-	-	-	(165.000.000.000)	(165.000.000.000)	Dividend
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		<u>66.700.000.000</u>	<u>915.000.000</u>	<u>13.340.000.000</u>	<u>1.156.437.831.467</u>	<u>1.237.392.831.467</u>	Balance as of December 31, 2022

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
 Laporan Perubahan Ekuitas
 Untuk Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
 30 April 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
 Statements of Changes in Equity
 For the Four-Month Periods Ended
 April 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
 and For the Years Ended
 December 31, 2022, 2021 and 2020
 (Figures are Presented in Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Tambahannya Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	66.700.000.000	915.000.000	13.340.000.000	926.507.905.836	1.007.462.905.836	Balance as of January 1, 2022
Penghasilan komprehensif						Comprehensive income
Laba periode berjalan	-	-	-	42.426.286.179	42.426.286.179	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain						Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja pasti - bersih	-	-	-	(4.404.644.005)	(4.404.644.005)	Remeasurement of defined benefits liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	38.021.642.174	38.021.642.174	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 30 April 2022 (Tidak Diaudit)	66.700.000.000	915.000.000	13.340.000.000	964.529.548.010	1.045.484.548.010	Balance as of April 30, 2022 (Unaudited)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Periode-periode Empat Bulan yang Berakhir
30 April 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Statements of Changes in Equity
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Tambahannya Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	66.700.000.000	915.000.000	13.340.000.000	1.156.437.831.467	1.237.392.831.467	Balance as of January 1, 2023
Penghasilan komprehensif						Comprehensive income
Laba periode berjalan	-	-	-	49.672.007.236	49.672.007.236	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain						Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja pasti - bersih	-	-	-	(4.676.818.477)	(4.676.818.477)	Remeasurement of defined benefits liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	44.995.188.759	44.995.188.759	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 30 April 2023	66.700.000.000	915.000.000	13.340.000.000	1.201.433.020.226	1.282.388.020.226	Balance as of April 30, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

Catatan/ Notes	30 April/April 30, (Empat bulan/Four months)		31 Desember/December 31, (Satu tahun/One year)			
	2023	Tidak diaudit/ Unaudited	2022	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.360.144.514.432	901.376.792.706	3.280.076.065.367	2.958.239.049.366	2.892.425.029.980	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1.148.631.956.204)	(986.855.330.083)	(2.669.911.937.893)	(2.387.129.579.765)	(2.225.475.110.668)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha	(19.768.741.694)	(15.997.595.402)	(47.992.786.206)	(65.367.328.826)	(68.693.762.264)	Cash paid for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(122.671.380.349)	(94.251.883.545)	(210.902.676.752)	(176.150.891.783)	(160.696.856.201)	Cash paid to employees
Pembayaran lainnya	(47.292.523.267)	(35.761.683.414)	(178.620.504.236)	(36.104.850.624)	(9.210.018.523)	Cash paid others
Kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	21.779.912.918	(231.489.699.738)	172.648.160.280	293.486.398.368	428.349.282.324	Net cash generated from (Used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan	(39.357.371.924)	(41.827.758.986)	(93.854.152.211)	(86.663.745.013)	(77.653.174.282)	Income tax paid
Penerimaan pajak	25 74.538.500.888	50.297.246.967	50.297.246.967	23.756.892.741	-	Tax received
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	56.961.041.882	(223.020.211.757)	129.091.255.036	230.579.546.096	350.696.108.042	Net Cash Provided by (Used In) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembagian hasil atas investasi ventura bersama	10 -	-	1.960.000.000	-	-	Profit sharing from a joint venture
Hasil penjualan aset tetap	11 35.135.124	-	545.045.046	40.909.091	821.023	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	11 (19.603.297.780)	(18.333.455.217)	(37.044.417.146)	(2.415.888.147)	(19.227.498.315)	Acquisitions of property and equipment
Penerimaan bunga	1.984.635.531	1.422.195.140	3.525.661.626	5.533.546.242	6.958.559.373	Interest received
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(17.583.527.125)	(16.911.260.077)	(31.013.710.474)	3.158.567.186	(12.268.117.919)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	142.995.467.086	18.004.000.000	212.366.536.510	174.779.630.781	139.955.520.118	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	(156.410.778.957)	(136.208.564.228)	(276.778.104.107)	(147.378.159.457)	(164.997.731.534)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran liabilitas jangka pendek lain-lain	-	-	-	-	(12.571.211.852)	Payment of other current liabilities
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	4.124.701.000	-	-	-	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran untuk utang bank jangka panjang	(386.690.719)	(1.222.222.220)	(2.444.444.460)	(3.666.666.660)	(3.666.666.660)	Payment of long-term bank loan
Pembayaran untuk liabilitas sewa	(6.272.665.482)	(14.742.531.257)	(65.871.976.460)	(4.807.244.123)	(7.934.475.530)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen	26 -	-	(165.000.000.000)	(400.000.000.000)	(86.500.000.000)	Dividend paid
Pembayaran bunga	(4.175.862.988)	(4.043.347.370)	(12.221.092.362)	(12.552.970.781)	(6.282.291.249)	Interest paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(20.125.830.060)	(138.212.665.075)	(309.949.080.879)	(393.625.410.240)	(141.996.856.707)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	19.251.684.697	(378.144.136.909)	(211.871.536.317)	(159.887.296.958)	196.431.133.416	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN	430.689.535.341	631.820.764.741	631.820.764.741	785.393.399.793	590.923.909.145	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD/YEAR
Perubahan pada setara kas yang dibatasi penggunaannya	9.220.720.672	927.409.643	927.409.643	4.955.805.125	(3.197.951.218)	Changes in restricted cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	9.390.450.232	(462.860.183)	9.812.897.274	1.358.856.781	1.236.308.450	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	468.552.390.942	254.141.177.292	430.689.535.341	631.820.764.741	785.393.399.793	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD/YEAR

Tambahan informasi arus kas diungkapkan
dalam Catatan 33

Supplemental cash flows information is
presented in Note 33

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 30 April 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Empat Bulan yang
Berakhir 30 April 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of April 30, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Four-Month Periods Ended
April 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mastersystem Infotama Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 64 tanggal 1 Juli 1994 yang dibuat di hadapan R.N. Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-15.654.HT.01.01.TH.94 tanggal 18 Oktober 1994, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994, Tambahan No. 11020.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir dalam Akta No. 64 tanggal 9 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai pembatalan rencana Penawaran Umum Saham Perdana, perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan tertutup dan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-00520432.AH.01.02. TAHUN 2020 tanggal 23 Juli 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak di bidang perdagangan besar serta aktivitas konsultasi manajemen.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1994. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Perusahaan terletak di Sudirman 7.8 Tower 1 Lt. 25, Jl. Jend. Sudirman Kav 7-8, Jakarta Pusat.

Perusahaan tidak memiliki induk Perusahaan, Eddy Anthony, Jupri Wijaya dan Joko Gunawan secara bersama-sama merupakan pemegang saham pengendali.

b. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 14 Januari 2022 dari Reza Maulana Setiadi, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, adalah sebagai berikut:

1. General

a. Establishment and General Information

PT Mastersystem Infotama Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 64 dated July 1, 1994 of R.N. Sinulingga, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-15.654.HT.01.01.TH.94 dated October 18, 1994, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104 dated December 31, 1994, Supplement No. 11020.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 64 dated July 9, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, concerning the cancellation of the planned Initial Public Offering, change of the Company's status to a private company and the management composition of the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-00520432.AH.01.02. TAHUN 2020 dated July 23, 2020.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in wholesale trades and management consulting.

The Company started its commercial operations in 1994. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Sudirman 7.8 Tower 1 25th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav 7-8, Jakarta Pusat.

The Company does not have parent entity. Eddy Anthony, Jupri Wijaya and Joko Gunawan are jointly the controlling shareholders of the Company.

b. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of April 30, 2023, and December 31, 2022, based on Notarial Deed No. 10 dated January 14, 2022 of Reza Maulana, S.H., M.Kn., a public notary in Tangerang, the Company's management consists of the following:

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 30 April 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Empat Bulan yang
Berakhir 30 April 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of April 30, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Four-Month Periods Ended
April 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	:	Jupri Wijaya	: President Commissioner
Komisaris	:	Ronald Waas	: Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Presiden Direktur	:	Eddy Anthony	: President Director
Wakil Presiden	:	Joko Gunawan	: Vice-President Director
Direktur	:		
Direktur	:	Jeo Halim	: Directors
		Thio Eng Hok	
		Raymon Budi Citra	
		Moch. Lintang Wahyu Wardana	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 64 tanggal 9 Juli 2020 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, based on Notarial Deed No. 64 dated July 9, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	:	Jupri Wijaya	: President Commissioner
Komisaris	:	Ronald Waas	: Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Presiden Direktur	:	Eddy Anthony	: President Director
Wakil Presiden	:	Joko Gunawan	: Vice-President Director
Direktur	:		
Direktur	:	Jeo Halim	: Directors
		Thio Eng Hok	

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company consists of Board of Commissioners and Directors.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 788, 762, 608 dan 562 masing-masing pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 788, 762, 608 and 562 as of April 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Mastersystem Infotama Tbk untuk periode empat bulan yang berakhir 30 April 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 17 Oktober 2023. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

c. Completion of Financial Statements

The financial statements of PT Mastersystem Infotama Tbk for the four-month period ended April 30, 2023 were completed and authorized for issuance on October 17, 2023, by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode empat bulan yang berakhir 30 April 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional).

2. Material Accounting Policies Information

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and applicable Capital Market regulations, among others Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Preparation of the financial statements for the four-month period ended April 30, 2023 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020.

b. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the functional currency).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp 14.751, Rp 15.731, Rp 14.269 dan 14.105 per US\$ 1.

c. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of April 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Company based on the middle rates of Bank Indonesia were US\$ 1 equivalent to Rp 14,751, Rp 15,731, Rp 14,269 and Rp 14,105, respectively.

c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 concerning Related Party Disclosures.

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

d. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

<p>ii) untuk diperdagangkan, atau</p> <p>iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.</p> <p>Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.</p> <p>Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:</p> <p>i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,</p> <p>ii) untuk diperdagangkan,</p> <p>iii) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau</p> <p>iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggukuhkan pelunasannya dalam waktu paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.</p> <p>Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.</p> <p>e. Kas dan Setara Kas</p> <p>Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.</p> <p>f. Instrumen Keuangan</p> <p>Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 tentang Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.</p>	<p>ii) held primarily for the purpose of trading, or</p> <p>iii) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.</p> <p>All other assets are classified as non-current.</p> <p>A liability is current when it is:</p> <p>i) expected to be settled in the normal operating cycle,</p> <p>ii) held primarily to the purpose of trading,</p> <p>iii) due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period, or</p> <p>iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.</p> <p>All other liabilities are classified as non-current.</p> <p>e. Cash and Cash Equivalents</p> <p>Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of 3 (three) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.</p> <p>f. Financial Instruments</p> <p>The Company has applied PSAK No. 71 concerning Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.</p>
---	--

Pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan kategori biaya perolehan diamortisasi. Dengan demikian, kebijakan akuntansi terkait aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71 tentang Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

As of April 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, the Company had financial assets at amortized cost and financial liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets measured at fair value through other comprehensive income, financial assets measured at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

The Company classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71 concerning Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Company's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, setara kas yang dibatasi penggunaannya dan setoran jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of April 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, the Company's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, restricted cash equivalents and security deposits were included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa yang dimiliki oleh Perusahaan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71 tentang Instrumen Keuangan, Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of April 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, the Company's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, long-term bank loan and lease liabilities were included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Instruments

In accordance with PSAK No. 71 concerning Financial Instruments, the Company reclassifies its financial assets when, and only when, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan.

Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

Impairment of Financial Assets

The Company always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL.

The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;

- b. Perusahaan tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- b. The Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode *first-in first-out*.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the first-in first-out method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Investasi pada Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama.

Jika bagian Perusahaan atas rugi ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, maka Perusahaan menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Investasi pada ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Perusahaan pada ventura bersama.

k. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 16 (Revisi 2023) tentang Aset Tetap.

Kepemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

j. Investment in a Joint Venture

The results and assets and liabilities of a joint ventures are incorporated in these financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in a joint venture is initially recognized in the statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Company's share of the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture.

When the Company's share of losses of a joint venture exceeds the Company's interest in that joint venture, the Company discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

An investment in a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes a joint venture.

The Company determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company's investment in a joint venture.

k. Property and Equipment

The Company has adopted Amendment of PSAK No. 16 (2023 Revision) concerning Fixed Assets.

Direct Acquisitions

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the period such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus dan saldo menurun selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed based on a straight-line and double-declining basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Metode garis lurus/Straight line method	
Bangunan/ <i>Building</i>	20
Metode saldo menurun/Double declining balance method	
Peralatan kantor/ <i>Office equipment</i>	4-8
Peralatan servis/ <i>Service equipment</i>	8
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	4-8
Peralatan yang disewakan/ <i>Equipment leased out</i>	4
Sewa pembiayaan peralatan/ <i>Leased equipment</i>	3-5

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

I. Transaksi Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method is reviewed and adjusted if appropriate, at end of each financial year end.

I. Lease Transactions

The Company has applied PSAK No. 73 which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Company has the right to operate the asset;
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 30 April 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Empat Bulan yang
Berakhir 30 April 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of April 30, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Four-Month Periods Ended
April 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa jangka pendek

Short-term leases

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai Pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

As Lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya.

Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the assets' revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

o. Revenue and Expense Recognition

The Company has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan" pada laporan posisi keuangan

Pendapatan dari pelanggan meliputi penjualan perangkat keras dan lunak, jasa pemeliharaan dan jasa instalasi termasuk sewa.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are presented as "Sales advances" in the statements of financial position.

Revenue from customers include sales of hardware and software, maintenance services and installation including rent.

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Perusahaan bertindak sebagai *principal* dalam penjualan barang dan jasa.

Penjualan barang

Pendapatan atas penjualan barang diakui ketika pengendalian barang telah beralih kepada konsumen.

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada waktu tertentu yang umumnya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Penjualan jasa

Pendapatan atas jasa pemeliharaan dan jasa instalasi diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima untuk jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian, rabat dan diskon.

Pendapatan dari sewa diakui secara proporsional selama masa sewa dan sesuai penggunaan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 24 (Revisi 2018) tentang Imbalan Kerja.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Revenues in the agency relationship are recorded at the amount of gross invoices to customers when the Company acts as principal in the sale of goods and services.

Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognized when the control of the goods have been transferred to the customer.

Revenue from sales of goods is recognized at point in time which generally coincide with their delivery and acceptance.

Rendering of services

Revenue from maintenance services and installation is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

Revenue from rental is recognized proportionately over rental period and based on usage.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when they are incurred (*accrual basis*).

p. Employee Benefits

The Company has adopted Amendment of PSAK No. 24 (2018 Revision) concerning Employee Benefits.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No.11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

q. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 46 (Revisi 2023) tentang Pajak Penghasilan.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working hours, break time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

q. Income Tax

The Company has adopted Amandment of PSAK No. 46 (2023 Revision) concerning Income Tax.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini.

r. Laba per Saham

Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 56 (Revisi 2014) tentang Laba per Saham.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

s. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities.

r. Earnings per Share

The Company has adopted Amandment of PSAK No. 56 (2014 Revision) concerning Earnings per Share.

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

s. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 8 (Revisi 2014) tentang Peristiwa Setelah Periode Pelaporan.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

t. Events After the Reporting Period

The company has adopted Amendment of PSAK No. 8 (2014 Revision) concerning Events After the Reporting Period.

Post period-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are disclosed in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. **Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas**

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Perusahaan menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas *Cipta-Master Joint Operation*, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. **Mata Uang Fungsional**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

c. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. **Joint Control in a Jointly Controlled Entity**

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Company's management determined that it has joint control over *Cipta-Master Joint Operation*, since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

b. **Functional Currency**

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency.

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which it operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. **Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan risiko kredit, melainkan mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

Untuk pendekatan umum, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

d. Allowance for Impairment of Financial Assets

The Company applies the simplified approach in calculating expected credit losses for trade accounts receivable. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at each reporting date.

For general approach, at each financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forwardlooking, that is available without undue cost or effort.

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 30 April 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Empat Bulan yang
Berakhir 30 April 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of April 30, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Four-Month Periods Ended
April 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Company's financial assets measured at amortized cost as of April 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020 were as follows:

	30 April 2023/ April 30, 2023	31 Desember/December 31			
		2022	2021	2020	
Kas dan setara kas	468.552.390.942	430.689.535.341	631.820.764.741	785.393.399.793	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	280.327.839.044	907.006.426.326	623.912.899.546	496.350.411.898	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	1.598.524.006	1.783.297.862	5.785.823.295	4.367.291.807	Other accounts receivable
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	9.688.292.753	18.909.013.425	19.836.423.068	24.792.228.193	Restricted cash equivalents
Setoran jaminan	64.932.500	64.932.500	64.932.500	64.233.500	Security deposits
Jumlah	760.231.979.245	1.358.453.205.454	1.281.420.843.150	1.310.967.565.191	Total

e. Sewa

Perusahaan Sebagai Penyewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa sejumlah mesin dan peralatan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73 tentang Sewa.

Perusahaan Sebagai Pesewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

e. Lease

Company as Lessee

The Company has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial machineries and equipment. The Company has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73 concerning Leases.

Company as Lessor

The Company has entered into various lease agreements. The Company has determined that those are operating leases since the Company bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan mendekati nilai wajarnya.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan hak guna usaha Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As of April 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, the fair value of its financial assets and liabilities approximates its carrying value.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Company's property and equipment and right-of-use asset are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 30 April 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Empat Bulan yang
Berakhir 30 April 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of April 30, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Four-Month Periods Ended
April 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets. There is no change in the estimated useful lives of property and equipment during the year.

Nilai tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 197.759.347.233, Rp 197.549.778.353, Rp 174.673.785.563 dan Rp 176.906.757.737 (Catatan 11).

The carrying value of the Company's property and equipment as of April 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020 amounted to Rp 197,759,347,233, Rp 197,549,778,353, Rp 174,673,785,563 and Rp 176,906,757,737, respectively (Note 11).

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan Perusahaan pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

As of April 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, the carrying value of the Company's non-financial assets were as follows:

	30 April 2023/ April 30, 2023	31 Desember/December 31			
		2022	2021	2020	
Investasi dalam ventura bersama	5.245.321.938	5.265.255.338	6.070.968.240	2.558.282.008	Investment in a joint venture
Aset tetap	197.759.347.233	197.549.778.353	174.673.785.563	176.906.757.737	Property and equipment
Jumlah	203.004.669.171	202.815.033.691	180.744.753.803	179.465.039.745	Total

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 24 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 62.084.964.475, Rp 52.622.786.799, Rp 48.169.297.628 dan Rp 66.071.372.925 (Catatan 24).

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 24 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of April 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, long-term employee benefits liability amounted to Rp 62,084,964,475, Rp 52,622,786,799, Rp 48,169,297,628 and Rp 66,071,372,925, respectively (Note 24).

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 30 April 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Empat Bulan yang
Berakhir 30 April 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of April 30, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Four-Month Periods Ended
April 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 13.956.218.855, Rp 12.339.462.740, Rp 10.751.614.385 dan Rp 14.791.239.228.

As of April 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, deferred tax assets amounted to Rp 13,956,218,855, Rp 12,339,462,740, Rp 10,751,614,385 and Rp 14,791,239,228, respectively.

4. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari:

4. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of:

	30 April 2023/ April 30, 2023	31 Desember/December 31			
		2022	2021	2020	
Kas	2.942.069.868	2.130.142.413	1.761.046.910	1.821.500.841	Cash on hand
Bank					Cash in banks
PT Bank OCBC NISP Tbk	217.108.077.101	171.840.526.315	218.256.637.250	358.249.383.871	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	102.853.144.842	90.996.509.618	114.809.693.509	198.040.772.623	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	77.012.724.752	90.563.000.883	179.411.448.840	179.709.247.303	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	37.189.742.936	27.343.687.427	25.342.905.042	17.961.263.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.092.057.039	23.373.923.201	43.143.695.599	7.078.898.404	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	7.322.854.108	28.726.738.431	21.392.695.176	708.685.190	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.395.513.906	633.787.691	19.690.060.693	10.228.368.012	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	1.723.474.720	183.509.988	912.263.613	-	PT Bank Pembangunan Daerah Bali
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	883.472.779	114.490.847	8.994.298.662	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Tbk	593.137.824	1.270.068.099	916.579.886	3.348.940.979	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	201.228.202	1.628.975.877	3.426.934.085	2.193.222.302	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	5.513.019	589.939.431	1.121.543.499	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000.000.000)	3.363.929.599	2.275.880.545	405.693.719	10.154.188.651	Others (less than Rp 1,000,000,000 each)
Subjumlah	466.744.870.827	439.541.038.353	637.824.449.573	787.672.970.335	Subtotal
Deposito berjangka					Time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.553.743.000	7.927.368.000	11.571.691.326	19.941.156.810	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Perkreditan Rakyat Dassa	-	-	500.000.000	750.000.000	PT Bank Perkreditan Rakyat Dassa
Subjumlah	8.553.743.000	7.927.368.000	12.071.691.326	20.691.156.810	Subtotal
Jumlah Kas dan Setara Kas	478.240.683.695	449.598.548.766	651.657.187.809	810.185.627.986	Total Cash and Cash Equivalents
Dikurangi dengan setara kas yang dibatasi penggunaannya					Less with restricted cash equivalents
Deposito berjangka					Time deposit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(8.553.743.000)	(7.927.368.000)	(11.571.691.326)	(19.941.156.810)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank					Cash in banks
PT Bank OCBC NISP Tbk	(1.094.638.953)	(7.601.631.955)	(3.642.359.600)	(4.841.290.463)	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	(39.910.800)	(3.380.013.470)	(4.622.372.142)	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	-	(9.780.920)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	(9.688.292.753)	(18.909.013.425)	(19.836.423.068)	(24.792.228.193)	Total
Bersih	468.552.390.942	430.689.535.341	631.820.764.741	785.393.399.793	Net
Suku bunga per tahun atas deposito berjangka					Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	2,25%-4,50%	2,25%-6,00%	2,25%-6,00%	3,25%-7,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	-	0,20%	0,45%-1,45%	United States Dollar

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 30 April 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Empat Bulan yang
Berakhir 30 April 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of April 30, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Four-Month Periods Ended
April 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Based on currency is as follows:

	30 April 2023/ April 30, 2023	31 Desember/December 31			
		2022	2021	2020	
Rupiah	346.538.142.202	344.012.579.529	528.299.741.083	717.434.261.947	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 30)					Foreign currency (Note 30)
Dolar Amerika Serikat	131.702.541.493	105.585.969.237	123.357.446.726	92.751.366.039	United States Dollar
Jumlah	478.240.683.695	449.598.548.766	651.657.187.809	810.185.627.986	Total
Dikurangi dengan setara kas yang dibatasi penggunaannya					Less with restricted cash equivalents
Rupiah	(9.688.292.753)	(18.909.013.425)	(14.707.802.012)	(17.521.925.233)	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 30)					Foreign currency (Note 30)
Dolar Amerika Serikat	-	-	(5.128.621.056)	(7.270.302.960)	United States Dollar
Jumlah	(9.688.292.753)	(18.909.013.425)	(19.836.423.068)	(24.792.228.193)	Total
Bersih	468.552.390.942	430.689.535.341	631.820.764.741	785.393.399.793	Net

Pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, sebagian dana yang ditempatkan di PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk digunakan sebagai jaminan fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dan fasilitas Bank Garansi (Catatan 12).

As of April 30 and 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, certain funds in banks placed in PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Permata Tbk were used as collateral for Standby Letter of Credit (SBLC) and Bank Guarantee facilities (Note 12).

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivable

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

The detail of trade accounts receivable is as follows:

	30 April 2023/ April 30, 2023	31 Desember/December 31			
		2022	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 28)	15.580.733.596	18.672.735.288	25.119.378.063	31.189.666.879	Related party (Note 28)
Pihak ketiga					Third parties
PT Smartfren Telecom Tbk	56.951.827.995	62.423.373.955	49.492.970.357	6.662.298.782	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.831.779.281	447.528.121	272.727.273	52.410.847	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Apikanusa Lintasarta	15.669.487.163	22.100.247.927	19.672.545.312	14.679.211.756	PT Apikanusa Lintasarta
PT Indonesia Comnet Plus	15.622.638.178	30.583.765.475	-	2.546.931.514	PT Indonesia Comnet Plus
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.951.964.150	4.137.927.735	383.056.696	1.719.200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.923.036.851	839.999.999	6.294.557.500	129.471.113	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Telekomunikasi Selular	6.524.556.359	28.075.226.240	1.925.139	15.416.361.263	PT Telekomunikasi Selular
PT Satkomindo Mediyasa	6.135.192.000	18.405.576.000	-	-	PT Satkomindo Mediyasa
PT PINS Indonesia	6.006.799.477	6.759.016.809	32.799.052.891	20.741.781.416	PT PINS Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5.886.285.001	-	11.157.447.434	5.302.870.932	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia International	3.187.750.000	68.899.256.045	7.590.000.000	35.995.748.800	PT Telekomunikasi Indonesia International
PT Bank UOB Indonesia	2.168.496.547	17.818.780.141	764.362.500	826.812.425	PT Bank UOB Indonesia
PT Indosat Tbk	2.006.989.890	21.409.613.400	4.747.631.788	4.786.048.601	PT Indosat Tbk
PT MNC Kabel Mediacom	1.206.708.406	28.736.534.180	247.995.409	-	PT MNC Kabel Mediacom
Saldo dipindahkan	162.073.511.298	310.636.846.027	133.424.272.299	108.859.147.449	Balance carried forward

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 30 April 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Empat Bulan yang
Berakhir 30 April 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of April 30, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Four-Month Periods Ended
April 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 April 2023/ April 30, 2023	31 Desember/December 31			
		2022	2021	2020	
Saldo pindahan	162.073.511.298	310.636.846.027	133.424.272.299	108.859.147.449	Balance brought forward
PT Bank QNB Indonesia Tbk	743.700.000	18.614.700.000	11.660.000.000	46.200.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Prima Integrasi Network	399.463.765	5.550.000.125	-	12.769.207.000	PT Prima Integrasi Network
PT Bridgestone Tire Indonesia	164.502.000	10.746.465.000	-	-	PT Bridgestone Tire Indonesia
PT Infokom Elektrindo	-	11.208.603.000	-	-	PT Infokom Elektrindo
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	-	28.571.904.636	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Uprans Teknologi	-	-	21.399.999.700	-	PT Uprans Teknologi
PT Teknologi Kreasindo Prima	-	-	12.916.355.958	-	PT Teknologi Kreasindo Prima
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	-	369.644.436.331	263.619.653.400	200.195.850.614	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Angkasa Pura I (Persero)	-	-	-	10.516.500.000	PT Angkasa Pura I (Persero)
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 10.000.000.000)	102.718.322.331	165.398.320.744	127.903.012.331	133.935.372.613	Others (less than Rp 10,000,000,000 each)
Subjumlah	266.099.499.394	891.799.371.227	599.495.198.324	466.322.277.676	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.352.393.946)	(3.465.680.189)	(701.676.841)	(1.161.532.657)	Allowance for impairment
Bersih	264.747.105.448	888.333.691.038	598.793.521.483	465.160.745.019	Net
Jumlah	280.327.839.044	907.006.426.326	623.912.899.546	496.350.411.898	Total

Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Based on currency is as follows:

	30 April 2023/ April 30, 2023	31 Desember/December 31			
		2022	2021	2020	
Rupiah	279.087.408.868	905.683.586.715	621.913.778.543	485.854.694.518	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 30)					Foreign currency (Note 30)
Dolar Amerika Serikat	1.240.430.176	1.322.839.611	1.999.121.003	10.495.717.380	United States Dollar
Jumlah	280.327.839.044	907.006.426.326	623.912.899.546	496.350.411.898	Total

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts receivable is as follows:

	30 April 2023/ April 30, 2023	31 Desember/December 31			
		2022	2021	2020	
Belum jatuh tempo	232.456.966.370	843.893.445.893	610.966.615.653	461.189.522.768	Not yet due
Sudah jatuh tempo:					Overdue:
31 - 60 hari	11.084.776.831	32.819.705.263	1.751.011.402	17.750.292.952	31 - 60 days
61 - 90 hari	12.133.797.945	6.159.022.986	8.887.200.000	3.551.513.211	61 - 90 days
> 90 hari	26.004.691.844	27.599.932.373	3.009.749.332	15.020.615.624	> 90 days
Jumlah	281.680.232.990	910.472.106.515	624.614.576.387	497.511.944.555	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.352.393.946)	(3.465.680.189)	(701.676.841)	(1.161.532.657)	Allowance for impairment
Bersih	280.327.839.044	907.006.426.326	623.912.899.546	496.350.411.898	Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade accounts receivable are detailed as follows:

	30 April 2023/ April 30, 2023	31 Desember/December 31			
		2022	2021	2020	
Saldo awal tahun/periode	3.465.680.189	701.676.841	1.161.532.657	532.111.296	Balance at beginning of the year/period
Pencadangan (Catatan 22)	-	2.764.003.348	169.565.546	629.421.361	Provisions (Note 22)
Pemulihan	(2.113.286.243)	-	(629.421.362)	-	Reversal
Saldo akhir tahun/periode	1.352.393.946	3.465.680.189	701.676.841	1.161.532.657	Balance at the end of the year/period

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 12).

6. Piutang Lain-lain Pihak Ketiga

Piutang lain-lain pihak ketiga terdiri dari:

	30 April 2023/ April 30, 2023		31 Desember/December 31		
	2022	2021	2020	2020	
Piutang karyawan	1.539.803.629	1.342.599.627	1.251.696.195	1.468.399.291	Employees receivable
Lain-lain	58.720.377	440.698.235	4.534.127.100	2.898.892.516	Others
Jumlah	1.598.524.006	1.783.297.862	5.785.823.295	4.367.291.807	Total

Lain-lain merupakan piutang non-operasional ke pihak ketiga.

Pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, seluruh piutang lain-lain pihak ketiga didenominasi dalam mata uang Rupiah.

The Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade accounts receivable. To measure the expected credit losses, trade accounts receivable has been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of April 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, management believed that the allowance for impairment was adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believed that there were no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

As of April 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, several trade accounts receivable were used as collateral on short-term bank loans and long-term bank loan (Note 12).

6. Other Accounts Receivable from Third Parties

Other accounts receivable from third parties consist of:

Others represents non-operating receivables to third parties.

As of April 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, all other accounts receivable were denominated in Rupiah.

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 30 April 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Empat Bulan yang
Berakhir 30 April 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of April 30, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Four-Month Periods Ended
April 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang lain-lain pihak ketiga pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain pihak ketiga.

Pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, tidak ada piutang lain-lain pihak ketiga yang digunakan sebagai jaminan

Based on management's evaluation of the collectability of other accounts receivable from third parties as of April 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, management believed that all receivables could be collected and no allowance for impairment of other accounts receivable from third parties was necessary.

As of April 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, no other accounts receivable from third parties were used as collateral.

7. Persediaan

Persediaan terdiri dari:

	30 April 2023/ April 30, 2023	31 Desember/December 31			
		2022	2021	2020	
Perangkat keras	433.279.109.531	392.031.431.288	201.942.823.349	161.981.832.230	Hardware
Proyek dalam penyelesaian	428.291.561.027	1.091.865.733	18.899.568.970	16.903.646.754	Project in progress
Perangkat lunak	35.998.169.300	55.624.460.617	14.757.597.388	31.833.559.504	Software
Jumlah	<u>897.568.839.858</u>	<u>448.747.757.638</u>	<u>235.599.989.707</u>	<u>210.719.038.488</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan tidak melampaui nilai realisasi bersihnya.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya ke PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 180.000.000.000 pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

7. Inventories

Inventories consist of:

Management believes that the carrying value of inventories at the statements of financial position date does not exceed the net realizable values of those inventories.

Inventories were insured with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, a third party, against losses from fire, theft and other risks for Rp 180,000,000,000 as of April 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively. Management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses on the inventories insured.

As of April 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, no inventories were used as collateral.

8. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	30 April 2023/ April 30, 2023	31 Desember/December 31			
		2022	2021	2020	
Estimasi klaim pengembalian pajak	29.270.122.826	-	-	-	Estimated claims for tax refund
Pajak pertambahan nilai	256.359.533.979	267.178.416.623	186.269.585.151	147.853.430.044	Value added tax
Jumlah	<u>285.629.656.805</u>	<u>267.178.416.623</u>	<u>186.269.585.151</u>	<u>147.853.430.044</u>	Total

8. Prepaid Taxes

Prepaid taxes consist of:

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 30 April 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Empat Bulan yang
Berakhir 30 April 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of April 30, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Four-Month Periods Ended
April 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

9. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka dan uang muka terdiri dari:

	30 April 2023/ April 30, 2023	31 Desember/December 31		
		2022	2021	2020
Biaya dibayar dimuka				
Lisensi	388.586.249	404.173.667	-	-
Pemeliharaan	211.093.480	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Asuransi	178.209.752	302.077.040	251.613.367	255.113.456
Sewa	34.375.001	-	-	-
Lain-lain	67.797.750	12.944.933	210.460.319	89.596.924
Subjumlah	880.062.232	720.195.640	463.073.686	345.710.380
Uang muka				
Jaminan pelanggan	12.546.109.724	19.524.126.707	15.796.869.646	10.744.046.539
Pemasok	4.104.993.750	24.491.299.138	13.015.731.240	7.026.370.304
Lain-lain	2.452.755.297	2.452.755.297	2.452.755.297	2.452.755.297
Subjumlah	19.103.858.771	46.468.181.142	31.265.356.183	20.223.172.140
Jumlah	19.983.921.003	47.188.376.782	31.728.429.869	20.568.882.520

9. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses and advances consist of:

	30 April 2023/ April 30, 2023	31 Desember/December 31		
		2022	2021	2020
Prepaid expenses				
Licenses	388.586.249	404.173.667	-	-
Maintenance	211.093.480	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Insurance	178.209.752	302.077.040	251.613.367	255.113.456
Rental	34.375.001	-	-	-
Others	67.797.750	12.944.933	210.460.319	89.596.924
Subtotal	880.062.232	720.195.640	463.073.686	345.710.380
Advances				
Customers' deposits	12.546.109.724	19.524.126.707	15.796.869.646	10.744.046.539
Suppliers	4.104.993.750	24.491.299.138	13.015.731.240	7.026.370.304
Others	2.452.755.297	2.452.755.297	2.452.755.297	2.452.755.297
Subtotal	19.103.858.771	46.468.181.142	31.265.356.183	20.223.172.140
Total	19.983.921.003	47.188.376.782	31.728.429.869	20.568.882.520

10. Investasi dalam Ventura Bersama

Rincian dari ventura bersama pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Lokasi Usaha/ Negara Domisili/ Place of Business/ Country of Incorporation	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/Percentage of Ownership and Voting Rights %	Aktivitas Utama/ Principal Activity
Cipta-Master Joint Operation	Indonesia	49%	Pengadaan barang dan jasa/ Goods and services procurement

10. Investment in a Joint Venture

The detail of the Company's joint venture as of April 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020 was as follows:

Perubahan dalam kepentingan pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Movement of interests in the joint venture can be summarized as follows:

	30 April 2023/ April 30, 2023	31 Desember/December 31		
		2022	2021	2020
Nilai investasi awal tahun/periode	5.265.255.338	6.070.968.240	2.558.282.008	2.362.070.922
Pembagian hasil	-	(1.960.000.000)	-	-
Ekuitas pada laba (rugi) periode/tahun berjalan	(19.933.400)	1.154.287.098	3.512.686.232	196.211.086
Nilai investasi akhir tahun/periode	5.245.321.938	5.265.255.338	6.070.968.240	2.558.282.008

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 30 April 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Empat Bulan yang
Berakhir 30 April 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of April 30, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Four-Month Periods Ended
April 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ikhtisar informasi keuangan ventura bersama, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Perusahaan, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to the joint venture, not adjusted for proportion of ownership:

	30 April 2023/ April 30, 2023		31 Desember/December 31		
	2022	2021	2020	2020	
Aset					Assets
Lancar - kas dan setara kas	3.502.674.793	2.776.393.017	4.973.392.682	2.679.318.029	Current - cash and cash equivalents
Lancar - (tidak termasuk kas dan setara kas)	22.802.031.744	28.137.491.339	32.548.259.639	38.390.785.515	Current - (excluding cash and cash equivalents)
Jumlah	26.304.706.537	30.913.884.356	37.521.652.321	41.070.103.544	Total
Liabilitas					Liabilities
Jangka pendek - utang usaha dan utang lain-lain	15.539.911.576	18.621.944.018	25.062.868.004	31.104.983.340	Current - trade account payable and other accounts payable
Jangka pendek - (tidak termasuk utang usaha dan utang lain-lain)	60.056.311	1.546.521.279	69.053.213	734.533.923	Current (excluding trade and other accounts payable)
Jumlah	15.599.967.887	20.168.465.297	25.131.921.217	31.839.517.263	Total
Jumlah ekuitas	10.704.738.650	10.745.419.059	12.389.731.104	9.230.586.281	Total equity

	30 April/April 30, (Empat bulan/Four months)		31 Desember/December 31, (Satu tahun/One year)			
	2023	2022 Tidak diaudit/ Unaudited	2022	2021	2020	
Pendapatan	-	-	18.621.748.914	14.154.544.518	21.953.025.080	Revenues
Penghasilan bunga	12.062.738	26.947.386	114.035.676	47.617.472	43.119.702	Interest income
Laba (rugi) sebelum pajak	(40.680.408)	(57.209.582)	2.355.687.956	3.159.144.823	4.410.033.380	Profit (loss) before tax
Beban pajak	-	-	-	-	-	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	(40.680.408)	(57.209.582)	2.355.687.956	3.159.144.823	4.410.033.380	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	(40.680.408)	(57.209.582)	2.355.687.956	3.159.144.823	4.410.033.380	Total comprehensive income (loss)

11. Aset Tetap

Aset tetap terdiri dari:

11. Property and Equipment

Property and equipment consist of:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Perubahan selama 2023 (empat bulan)/ Changes during 2023 (four months)		30 April 2023/ April 30, 2023	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	1.760.190.000	-	-	1.760.190.000	Land
Bangunan	124.693.558.498	-	-	124.693.558.498	Building
Peralatan kantor	160.062.076.620	11.183.155.020	5.828.772.400	165.416.459.240	Office equipment
Kendaraan	10.946.738.500	603.442.999	-	11.550.181.499	Vehicles
Peralatan yang disewakan	63.770.867.696	7.816.699.761	-	71.587.567.457	Equipment leased out
Sewa pembiayaan					Leased
Peralatan	57.025.072.298	-	-	57.025.072.298	Equipment
Aset hak-guna					Right-of-use asset
Ruang kantor	316.666.666	333.333.333	316.666.666	333.333.333	Office space
Jumlah	418.575.170.278	19.936.631.113	6.145.439.066	432.366.362.325	Total

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 30 April 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Empat Bulan yang
Berakhir 30 April 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of April 30, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Four-Month Periods Ended
April 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pengurangan selama periode empat bulan yang berakhir 30 April 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions for the four-month periods ended April 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, pertain to the sale and write-off of property and equipment with details as follows:

	30 April/April 30, (Empat bulan/Four months)		31 Desember/December 31, (Satu tahun/One year)			
	2022		2022	2021	2020	
	2023	Tidak diaudit/ Unaudited				
Harga jual	35.135.124	-	545.045.046	40.909.091	821.023	Selling price
Nilai tercatat	452.349.229	-	139.161.586	-	673.828	Net carrying value
Keuntungan (rugi) penjualan aset tetap	(417.214.105)	-	405.883.460	40.909.091	147.195	Gain (loss) on sale of property and equipment
Penghapusan aset tetap - bersih	-	(26.281.171)	(558.829.421)	(966.553.717)	-	Write-off of property and equipment - net
Jumlah	(417.214.105)	(26.281.171)	(152.945.961)	(925.644.626)	147.195	Total

Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap untuk periode empat bulan yang berakhir 30 April 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 disajikan sebagai bagian dari akun "Lain-lain - bersih" pada laba rugi.

The gain (loss) on sale and write-off of property and equipment for the four-month periods ended April 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 were included in the "Others - net" account in profit or loss.

Pengurangan aset hak-guna untuk periode empat bulan yang berakhir 30 April 2023 sehubungan dengan selesainya periode masa sewa.

Deductions of right-of-use assets for the four-month period ended April 30, 2023 was due to the expiration of the lease period.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta Barat dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang dapat diperbarui yang akan jatuh tempo pada tahun 2025.

The Company owns several parcels of land located in Jakarta Barat with renewable Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) until 2025.

Pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, aset tetap tertentu, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya dengan rincian sebagai berikut:

As of April 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, certain property and equipment, except for land, were insured with third-parties insurance companies against risks of fire, damages, theft and other possible risks with detail as follows:

Perusahaan asuransi/ Insurance company	Jumlah pertanggungan/Sum insured			
	2023	2022	2021	2020
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	49.841.405.796	49.841.405.796	-	-
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	5.000.000.000	5.000.000.000	-	-
PT Asuransi Umum BCA	4.553.480.000	4.553.480.000	3.004.027.500	2.226.850.000
PT Avrist General Insurance	2.166.700.000	1.982.600.000	12.235.210.995	10.651.630.995
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	2.000.000.000	2.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	1.427.943.000	824.500.000	-	-
PT Asuransi Astra Buana	1.132.800.000	1.132.800.000	-	-
PT Asuransi Simas Insurtech	400.100.000	400.100.000	-	-
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	102.000.000	102.000.000	105.000.000	120.000.000

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 30 April 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Empat Bulan yang
Berakhir 30 April 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of April 30, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Four-Month Periods Ended
April 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungjawabkan.

Management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan sewa pembiayaan (Catatan 12 dan 18).

As of April 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, certain property and equipment were used as collateral on short-term bank loans, long-term bank loan and lease liabilities (Notes 12 and 18).

Pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

As of April 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, management believed that there was no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Perusahaan pada tanggal 30 April 2023:

The following table provides the fair value measurement of the Company's certain assets as of April 30, 2023:

30 April 2023/April 30, 2023			
Pengukuran nilai wajar menggunakan:			
Fair value measurement using:			
Nilai tercatat/ Carrying values	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang nilai wajar diungkapkan: Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan: Tanah dan bangunan	102.194.210.805	-	110.206.400.000
			Assets for which fair values are disclosed: Property and equipment carried at cost: Land and building

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan termasuk dalam Level 2 hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.

The fair value measurement for non-financial assets falls within level 2 of the fair value hierarchy outlined in Note 2.

Nilai wajar tanah dan bangunan adalah berdasarkan laporan penilaian No. 00053/2.0029-00/PI/09/0007/1/VII/2023, No. 00054/2.0029-00/PI/09/0007/1/VII/2023 dan No. 00055/2.0029-00/PI/09/0007/1/VII/2023, tanggal 3 Juli 2023 dari penilai, KJPP Antonius Setyadi dan Rekan.

The fair value of land and building are assessed based on assessment report No. 00053/2.0029-00/PI/09/0007/1/VII/2023, No. 00054/2.0029-00/PI/09/0007/1/VII/2023 and No. 00055/2.0029-00/PI/09/0007/1/VII/2023, dated July 3, 2023 from appraiser, KJPP Antonius Setyadi dan Rekan.

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 30 April 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Empat Bulan yang
Berakhir 30 April 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of April 30, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Four-Month Periods Ended
April 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

12. Utang Bank

Utang bank terdiri dari:

	30 April 2023/ April 30, 2023	31 Desember/December 31			
		2022	2021	2020	
PT Bank OCBC NISP Tbk	66.314.111.845	57.345.331.877	139.808.095.772	125.946.689.221	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	6.834.068.393	25.480.149.951	9.873.398.113	-	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	73.148.180.238	82.825.481.828	149.681.493.885	125.946.689.221	Total
Utang bank jangka pendek	(69.410.169.957)	(82.825.481.828)	(147.237.049.425)	(119.835.578.101)	Short-term bank loans
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.546.762.875)	-	(2.444.444.460)	(3.666.666.660)	Current maturity of long-term bank loan
Bagian utang bank jangka panjang - Bersih	2.191.247.406	-	-	2.444.444.460	Long-term bank loan - Net
Suku bunga per tahun	8,00% - 8,65%	8,00% - 8,65%	8,50% - 9,00%	9,25% - 10,75%	Interest rate per annum

Pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, seluruh utang bank didenominasi dalam mata uang Rupiah.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 6 Oktober 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas-fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas-fasilitas kredit ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan perpanjangan.

Pada tanggal 22 Oktober 2020, Perusahaan mendapatkan perubahan fasilitas-fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Demand Loan* (DL) dengan plafon sebesar USD 15.000.000. Fasilitas ini bertujuan untuk pembiayaan proyek. Suku bunga per tahun adalah sebesar 4,75% untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan 9,25% untuk pinjaman dalam Rupiah. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2021.
- b. Fasilitas *Trade* Gabungan dengan rincian sub-limit sebagai berikut:
 - Fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar USD 13.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2021.
 - Fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan plafon sebesar USD 9.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2021.

12. Bank Loans

Bank loans consist of:

	31 Desember/December 31			
	2022	2021	2020	
PT Bank OCBC NISP Tbk	57.345.331.877	139.808.095.772	125.946.689.221	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	25.480.149.951	9.873.398.113	-	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	82.825.481.828	149.681.493.885	125.946.689.221	Total
Utang bank jangka pendek	(82.825.481.828)	(147.237.049.425)	(119.835.578.101)	Short-term bank loans
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(2.444.444.460)	(3.666.666.660)	Current maturity of long-term bank loan
Bagian utang bank jangka panjang - Bersih	-	-	2.444.444.460	Long-term bank loan - Net
Suku bunga per tahun	8,00% - 8,65%	8,50% - 9,00%	9,25% - 10,75%	Interest rate per annum

As of April 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, all bank loans were denominated in Rupiah.

PT Bank OCBC NISP Tbk

On October 6, 2006, the Company obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The credit facilities have been amended and extended several times.

On October 22, 2020, the Company obtained an amendment of its credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk with details as follows:

- a. Demand Loan Facility (DL) with a maximum credit of USD 15,000,000. The purpose of this facility was for project financing. Interest rate per annum was at 4.75% for United States Dollar loan and 9.25% per annum for Rupiah loan. This facility was due on October 6, 2021.
- b. Combine Trade Facilities with sub-limit details as follows:
 - Bank Guarantee Facility with a maximum credit of USD 13,000,000. This facility was due on October 6, 2021.
 - Standby Letter of Credit Facility (SBLC) with maximum credit of USD 9,000,000. This facility was due on October 6, 2021.

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas <i>Payment Guarantee</i> dengan plafon sebesar USD 3.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2021. <p>c. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) dan Fasilitas <i>Domestic Non-Deliverable Forward</i> (DNDF) dengan plafon sebesar USD 8.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2021.</p> <p>d. Fasilitas <i>Term Loan</i> (TL) dengan plafon sebesar Rp 11.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2022.</p> <p>e. Fasilitas <i>Fixed Loan</i> (FL)-CPFP (<i>Computer Project Financing Program</i>) dengan plafon sebesar USD 4.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2021.</p> <p>Pada tanggal 12 Oktober 2021, Perusahaan mendapatkan perubahan fasilitas-fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian sebagai berikut:</p> <p>a. Fasilitas <i>Demand Loan</i> (DL) dengan plafon sebesar USD 16.000.000. Fasilitas ini bertujuan untuk pembiayaan proyek. Suku bunga per tahun adalah sebesar 4,25% untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan 8,50% untuk pinjaman dalam Rupiah. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2022.</p> <p>b. Fasilitas <i>Trade</i> Gabungan dengan plafon sebesar USD 13.000.000 dengan rincian sub-limit sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar USD 13.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2022. - Fasilitas <i>Standby Letter of Credit</i> (SBLC) dengan plafon sebesar USD 9.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2022. - Fasilitas <i>Payment Guarantee</i> dengan plafon sebesar USD 3.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2022. | <ul style="list-style-type: none"> - Payment Guarantee Facility with a maximum credit of USD 3,000,000. This facility was due on October 6, 2021. <p>c. Foreign Exchange Transaction facility (FX) and Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF) with a maximum credit of USD 8,000,000. This facility was due on October 6, 2021.</p> <p>d. Term Loan Facility with a maximum credit of Rp 11,000,000,000. This facility will be due on August 26, 2022.</p> <p>e. Fixed Loan Facility-CPFP (Computer Project Financing Program) with a maximum credit of USD 4,000,000. This facility was due on October 6, 2021.</p> <p>On October 12, 2021, the Company obtained an amendment of its credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk with details as follows:</p> <p>a. Demand Loan Facility (DL) with a maximum credit of USD 16,000,000. The purpose of this facility was for project financing. Interest rate per annum was at 4.25% for United States Dollar loan and 8.50% for Rupiah loan. This facility was due on October 6, 2022.</p> <p>b. Combine Trade Facilities with a maximum credit of USD 13,000,000 with sub-limit details as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bank Guarantee Facility with a maximum credit of USD 13,000,000. This facility was due on October 6, 2022. - Standby Letter of Credit Facility (SBLC) with a maximum credit of USD 9,000,000. This facility was due on October 6, 2022. - Payment Guarantee Facility with a maximum credit of USD 3,000,000. This facility was due on October 6, 2022. |
|--|---|

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 30 April 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Empat Bulan yang
Berakhir 30 April 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of April 30, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Four-Month Periods Ended
April 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- c. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) dan Fasilitas *Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF) dengan plafon sebesar USD 8.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2022.
- d. Fasilitas *Term Loan* (TL) dengan plafon sebesar Rp 11.000.000.000. Suku bunga per tahun adalah sebesar 9%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2022.
- e. Fasilitas *Fixed Loan* (FL)-CPFP (*Computer Project Financing Program*) dengan plafon sebesar USD 3.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2022.

Pada tanggal 24 November 2022, Perusahaan mendapatkan perubahan fasilitas-fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Demand Loan* (DL) dengan plafon sebesar USD 18.000.000. Fasilitas ini bertujuan untuk pembiayaan proyek. Suku bunga per tahun adalah sebesar 4,25% untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan 8% untuk pinjaman dalam Rupiah. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2023.
- b. Fasilitas *Trade* Gabungan dengan plafon sebesar USD 16.000.000 dengan sub-limit rincian sebagai berikut:
- Fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar USD 16.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2023.
 - Fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan plafon sebesar USD 9.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2023.
 - Fasilitas *Payment Guarantee* dengan plafon sebesar USD 6.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2023.
- c. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) dan Fasilitas *Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF) dengan plafon sebesar USD 8.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2023.

- c. Foreign Exchange Transaction Facility (FX) and Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF) with a maximum credit of USD 8,000,000. This facility was due on October 6, 2022.
- d. Term Loan Facility with a maximum credit of Rp 11,000,000,000. Interest rate per annum was at 9%. This facility was due on August 26, 2022.
- e. Fixed Loan Facility-CPFP (Computer Project Financing Program) with a maximum credit of USD 3,000,000. This facility was due on October 6, 2022.

On November 24, 2022, the Company obtained an amendment of its credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk with details as follows:

- a. Demand Loan Facility (DL) with a maximum credit of USD 18,000,000. The purpose of this facility is for project financing. Interest rate per annum is at 4.25% for United States Dollar loan and 8% for Rupiah loan. This facility will be due on October 6, 2023.
- b. Combine Trade Facilities with a maximum credit of USD 16,000,000 with sub-limit details as follows:
- Bank Guarantee Facility with a maximum credit of USD 16,000,000. This facility will be due on October 6, 2023.
 - Standby Letter of Credit Facility (SBLC) with a maximum credit of USD 9,000,000. This facility will be due on October 6, 2023.
 - Payment Guarantee Facility with a maximum credit of USD 6,000,000. This facility will be due on October 6, 2023.
- c. Foreign Exchange Transaction Facility (FX) and Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF) with a maximum credit of USD 8,000,000. This facility will be due on October 6, 2023.

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 30 April 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Empat Bulan yang
Berakhir 30 April 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of April 30, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Four-Month Periods Ended
April 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- d. Fasilitas *Term Loan* 1 dengan plafon sebesar Rp 11.000.000.000 dihapus dan diganti menjadi Fasilitas *Term Loan* 2 (TL 2) dengan plafon sebesar Rp 60.000.000.000. Suku bunga per tahun adalah sebesar suku bunga dasar kredit (SBDK) ditambah 0% sampai dengan 0,25%. Pinjaman ini diberikan untuk jangka waktu 62 (enam puluh dua) bulan sejak tanggal pencairan fasilitas kredit. Perusahaan mendapatkan *grace period* selama 3 (tiga) bulan pertama.

Pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman ke PT Bank OCBC NISP Tbk masing-masing sebesar Rp 138.151.388.118, Rp 269.349.150.454, Rp 137.204.752.430 dan Rp 149.084.627.167.

Fasilitas-fasilitas tersebut di atas dijamin dengan sebagian dana di PT Bank OCBC NISP Tbk, piutang usaha dan aset tetap Perusahaan (Catatan 4, 5 dan 11).

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 26 April 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas-fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas-fasilitas kredit ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan perpanjangan.

Pada tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit sementara dari PT Bank Permata Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Revolving Master Plafon* dengan plafon sebesar Rp 202.500.000.000. Fasilitas ini bertujuan untuk pembiayaan kembali pembelian *hardware*, *software* atau *services*. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2021.
- b. Perusahaan juga mendapatkan Fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar Rp 67.500.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2021.

Pada tanggal 15 April 2021, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- d. Term Loan Facility 1 with a maximum credit of Rp 11,000,000,000 removed and replaced with Term Loan Facility 2 (TL 2) with a maximum credit of Rp 60,000,000,000. Interest rate per annum was at prime lending rate (SBDK) plus 0% until 0.25%. This loan is provided for a period of 62 (sixty two) months from the date of disbursement of the credit facility. The Company obtained a grace period for the first 3 (three) months.

As of April 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, the Company made principal payment to PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 138,151,388,118, Rp 269,349,150,454, Rp 137,204,752,430 and Rp 149,084,627,167, respectively.

The above facilities are secured with certain fund at PT Bank OCBC NISP Tbk, trade accounts receivable and property and equipment of the Company (Notes 4, 5 and 11).

PT Bank Permata Tbk

On April 26, 2013, the Company obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk. The credit facilities have been amended and extended several times.

On December 29, 2020, the Company obtained a temporary extension of its credit facilities from PT Bank Permata Tbk with details as follows:

- a. Revolving Master Plafond Facility with a maximum credit of Rp 202,500,000,000. The purpose of this facility was for refinancing purchase of hardware, software or services. This facility was due on March 30, 2021.
- b. The Company also obtained Bank Guarantee facility with a maximum credit of Rp 67,500,000,000. This facility was due on March 30, 2021.

On April 15, 2021, the Company obtained extension of its credit facilities from PT Bank Permata Tbk with details as follows:

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 30 April 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Empat Bulan yang
Berakhir 30 April 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of April 30, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Four-Month Periods Ended
April 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- a. Fasilitas *Revolving Master Plafon* dengan plafon sebesar Rp 202.500.000.000. Fasilitas ini bertujuan untuk pembiayaan kembali pembelian *hardware, software* atau *services*. Suku bunga per tahun adalah sebesar 8,65%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 September 2021.
- b. Fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar Rp 67.500.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 September 2021.

Pada tanggal 12 Oktober 2021, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Revolving Master Plafon* dengan plafon sebesar Rp 202.500.000.000. Fasilitas ini bertujuan untuk pembiayaan kembali pembelian *hardware, software* atau *services*. Suku bunga per tahun adalah sebesar 8,65%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 September 2022.
- b. Fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar Rp 67.500.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 September 2022.

Pada tanggal 15 November 2022, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Revolving Master Plafon* dengan plafon sebesar Rp 202.500.000.000. Fasilitas ini bertujuan untuk pembiayaan kembali pembelian *hardware, software* atau *services*. Suku bunga per tahun adalah sebesar 8,65%. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2023
- b. Fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar Rp 67.500.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2023.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan sebagian dana di PT Bank Permata Tbk dan piutang usaha Perusahaan (Catatan 4 dan 5).

- a. *Revolving Master Plafond Facility* with a maximum credit of Rp 202,500,000,000. The purpose of this facility was for refinancing purchase of hardware, software or services. Interest rate per annum was at 8.65%. This facility was due on September 30, 2021.
- b. *Bank Guarantee Facility* with a maximum credit of Rp 67,500,000,000. This facility was due on September 30, 2021.

On October 12, 2021, the Company obtained extension of its credit facilities from PT Bank Permata Tbk with details as follows:

- a. *Revolving Master Plafond Facility* with maximum credit of Rp 202,500,000,000. The purpose of this facility was for refinancing purchase of hardware, software or services. Interest rate per annum was at 8.65%. This facility was due on September 30, 2022.
- b. *Bank Guarantee Facility* with a maximum credit of Rp 67,500,000,000. This facility was due on September 30, 2022.

On November 15, 2022, the Company obtained extension of its credit facilities from PT Bank Permata Tbk with details as follows:

- a. *Revolving Master Plafond Facility* with maximum credit of Rp 202,500,000,000. The purpose of this facility is for refinancing purchase of hardware, software or services. Interest rate per annum was at 8.65%. This facility will be due on September 30, 2023.
- b. *Bank Guarantee Facility* with a maximum credit of Rp 67,500,000,000. This facility will be due on September 30, 2023.

The facilities were secured with certain fund at PT Bank Permata Tbk and trade accounts receivable of the Company (Notes 4 and 5).

Pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman ke PT Bank Permata Tbk masing-masing sebesar Rp 18.646.081.558, Rp 9.873.398.113, Rp 13.840.073.687 dan Rp 19.579.771.027.

Beban bunga utang bank masing-masing sebesar Rp 3.198.890.059, Rp 2.634.942.637, Rp 8.256.505.205, Rp 9.320.470.247 dan Rp 3.339.884.569 untuk periode-periode empat bulan yang berakhir 30 April 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 (Catatan 23).

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan Perusahaan untuk mengubah susunan pengurus, pemegang saham serta Akta Pendirian, melakukan penarikan modal disetor, membatasi pembayaran dividen kepada para pemegang saham, memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, melakukan pembayaran dimuka atas pembelian barang dan jasa kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari serta memperoleh pinjaman baru tanpa pemberitahuan ke Bank dan memelihara beberapa rasio keuangan seperti *Current Ratio* minimal 1x, *Adjusted Debt to Equity Ratio* maksimal 2x, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 2x, *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* maksimal 2x dan jumlah utang bank jangka pendek, utang usaha dan uang muka penjualan tidak melebihi jumlah piutang usaha dan persediaan. Perjanjian pinjaman ini juga menyebutkan hal-hal yang menyebabkan perjanjian dapat dibatalkan.

Pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam pinjaman.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan utang bank atau telah memperoleh pengabaian yang diperlukan sebagaimana dipersyaratkan.

As of April 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, the Company made principal payment to PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 18,646,081,558, Rp 9,873,398,113, Rp 13,840,073,687 and Rp 19,579,771,027, respectively.

Interest expenses on these bank loans amounted to Rp 3,198,890,059, Rp 2,634,942,637, Rp 8,256,505,205, Rp 9,320,470,247 and Rp 3,339,884,569 for four-months periods ended April 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively (Note 23).

Restrictions

The Company is required to fulfill certain loan covenants, among others, restrict them to amend its management, shareholders and Articles of Association, withdraw its paid-up capital, restrict payment of dividend to stockholders, provide loan to third parties, make prepayment for purchase of goods and services except for daily operational expenses, obtain any new loan without notification from the bank, and comply with financial ratios such as Current Ratio minimum 1x, Adjusted Debt to Equity Ratio maximum 2x, Debt Service Coverage Ratio minimum 2x, Interest Bearing Debt to Equity Ratio maximum 2x and total short-term bank loan, trade accounts payable and sales advances less than total trade accounts receivable and inventories to be maintained. These loan agreements also provide various events of default.

As of April 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, the Company has complied with the financial ratios required under the loan.

Compliance with Loan Covenants

As of April 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, the Company has complied with all the covenants of the bank loans or has obtained the necessary waiver as required.

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 30 April 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Empat Bulan yang
Berakhir 30 April 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of April 30, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Four-Month Periods Ended
April 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

13. Utang Usaha

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 April 2023/ April 30, 2023	31 Desember/December 31			
		2022	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 28)	-	-	504.694.940	-	Related party (Note 28)
Pihak ketiga					Third parties
Cisco International Limited	245.138.425.318	363.843.318.976	157.514.111.697	123.047.794.339	Cisco International Limited
PT Exclusive Networks Indonesia	47.044.227.407	17.144.998.057	25.850.617.207	16.135.717.580	PT Exclusive Networks Indonesia
PT Westcon Solutions	28.127.030.370	11.201.770.467	2.634.120.500	-	PT Westcon Solutions
Ciena Communication Inc	23.958.727.719	13.526.488.195	4.990.509.661	11.307.997.255	Ciena Communication Inc
PT Multipolar Technology Tbk	19.951.541.050	-	-	-	PT Multipolar Technology Tbk
PT Central Data Technology	19.096.271.280	-	-	-	PT Central Data Technology
PT Sistech	16.468.522.091	-	-	10.930.790.640	PT Sistech
PT Virtus Technology Indonesia	14.848.857.666	86.195.936.255	34.982.723.000	36.882.381.602	PT Virtus Technology Indonesia
PT Westcon International Indonesia	12.783.602.560	1.752.416.584	11.144.548.192	-	PT Westcon International Indonesia
PT NTT Indonesia Technology	10.571.815.480	-	-	-	PT NTT Indonesia Technology
PT Tech Data Advanced Solution Indonesia	6.442.318.189	31.172.019.000	33.032.211.634	19.076.171.087	PT Tech Data Advanced Solution Indonesia
PT Synnex Metrodata Indonesia	5.684.799.558	-	-	14.214.148.592	PT Synnex Metrodata Indonesia
PT ECS Indo Jaya	4.041.818.379	4.409.211.783	59.382.262.700	42.265.695.474	PT ECS Indo Jaya
Microsoft Regional Sales Pte. Ltd.	1.149.326.298	1.157.694.977	17.231.033.345	6.491.474.743	Microsoft Regional Sales Pte. Ltd.
PT Helios Informatika Nusantara	1.121.462.325	5.998.217.796	12.337.948.731	-	PT Helios Informatika Nusantara
PT Mega Buana Teknologi	73.260.000	12.111.597.618	9.850.500.000	-	PT Mega Buana Teknologi
PT Sukses Almagada Indonesia	-	-	10.132.100.000	-	PT Sukses Almagada Indonesia
PT Metrocom Global Solusi	-	-	-	20.619.548.364	PT Metrocom Global Solusi
PT Hewlett-Packard Berca Servisindo	-	-	-	10.184.270.161	PT Hewlett-Packard Berca Servisindo
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 10.000.000.000)	78.507.251.409	140.571.234.833	96.664.909.687	67.137.346.118	Others (less than Rp 10,000,000,000 each)
Subjumlah	535.009.257.099	689.084.904.541	475.747.596.354	378.293.335.955	Subtotal
Jumlah	535.009.257.099	689.084.904.541	476.252.291.294	378.293.335.955	Total

Berdasarkan mata uang

Based on currency

	30 April 2023/ April 30, 2023	31 Desember/December 31			
		2022	2021	2020	
Rupiah	280.267.643.222	405.457.673.823	332.941.023.885	267.336.016.929	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 30) Dolar Amerika Serikat	254.741.613.877	283.627.230.718	143.311.267.409	110.957.319.026	Foreign currency (Note 30) United States Dollar
Jumlah	535.009.257.099	689.084.904.541	476.252.291.294	378.293.335.955	Total

Seluruh utang usaha jatuh tempo dalam waktu antara 0 sampai 60 hari.

All trade accounts payable are due within 0 to 60 days.

14. Utang Lain-lain Pihak Ketiga

Utang lain-lain pihak ketiga terdiri dari penerimaan kas pelanggan yang belum dapat diidentifikasi dan akan diperhitungkan dengan piutang pelanggan pada saat teridentifikasi.

14. Other Accounts Payable to Third Parties

Other accounts payable to third parties consist of cash receipts from customers that cannot yet be identified and will be calculated against customer receivables at the time they are identified.

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 30 April 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Empat Bulan yang
Berakhir 30 April 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of April 30, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Four-Month Periods Ended
April 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, utang lain-lain pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 3.306.666.416, Rp 2.259.664.288, Rp 6.006.718.395 dan Rp 4.749.995.635. Seluruh utang lain-lain pihak ketiga tidak dikenakan bunga.

As of April 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, the balance of other accounts payable to third parties amounted to Rp 3,306,666,416, Rp 2,259,664,288, Rp 6,006,718,395 and Rp 4,749,995,635, respectively. All other accounts payable to third parties are non-interest bearing.

Pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, seluruh utang lain-lain pihak ketiga didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of April 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, all other accounts payable to third parties were denominated in Rupiah.

15. Utang Pajak

15. Taxes Payable

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable consist of:

	30 April 2023/ April 30, 2023	31 Desember/December 31			
		2022	2021	2020	
Pajak penghasilan badan (Catatan 25)	-	2.356.202.514	7.389.841.803	16.346.340.457	Corporate income tax (Note 25)
Pajak penghasilan:					Income taxes:
Pasal 4 (2)	5.300.003	5.008.503	88.991.431	117.354.351	Article 4 (2)
Pasal 21	5.314.892.507	2.029.631.996	1.477.308.910	4.691.450.604	Article 21
Pasal 23	1.080.759.417	2.480.652.801	1.216.645.418	554.466.709	Article 23
Pasal 25	3.835.565.094	3.970.289.318	-	1.831.538.876	Article 25
Pasal 26	3.280.177.997	1.292.568.427	2.231.834.501	2.154.196.391	Article 26
Jumlah	<u>13.516.695.018</u>	<u>12.134.353.559</u>	<u>12.404.622.063</u>	<u>25.695.347.388</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

16. Beban Akrua

16. Accrued Expenses

Beban akrual terdiri dari:

Accrued expenses consist of:

	30 April 2023/ April 30, 2023	31 Desember/December 31			
		2022	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	15.929.816.454	42.435.621.538	28.888.489.062	22.012.999.999	Salaries and allowances
Bunga pinjaman bank	125.786.623	197.363.697	407.235.246	216.488.928	Bank loans interest
Jasa profesional	-	100.000.000	190.000.000	175.000.000	Professional fees
Utilitas	-	77.048.201	63.316.438	57.497.993	Utilities
Lain-lain	100.000.000	2.902.498.518	6.001.990.193	2.739.495.775	Others
Jumlah	<u>16.155.603.077</u>	<u>45.712.531.954</u>	<u>35.551.030.939</u>	<u>25.201.482.695</u>	Total

Pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, seluruh beban akrual didenominasi dalam mata uang Rupiah

As of April 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, all accrued expenses were denominated in Rupiah.

17. Uang Muka Penjualan

Akun ini merupakan uang muka penjualan dari pelanggan terkait dengan proyek perangkat keras dan lunak dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 160.324.295.671, Rp 174.172.224.603, Rp 121.264.880.041 dan Rp 149.587.708.641 pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

18. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa antara Perusahaan dan PT BCA Finance, PT Century Tokyo Leasing Indonesia, PT Bumi Putera - BOT Finance, PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia dan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia:

	30 April 2023/ April 30, 2023	31 Desember/December 31			
		2022	2021	2020	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:					Payments due in:
2021	-	-	-	12.935.015.600	2021
2022	-	-	50.326.232.608	10.268.474.000	2022
2023	9.805.732.286	16.722.152.407	9.156.702.373	7.899.982.000	2023
2024	13.504.026.360	13.504.026.360	8.193.289.625	6.988.234.000	2024
2025	7.764.016.688	7.764.016.688	2.214.554.000	2.214.554.000	2025
2026	2.005.986.728	2.005.986.728	-	-	2026
2027	981.058.940	981.058.940	-	-	2027
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	34.060.821.002	40.977.241.123	69.890.778.606	40.306.259.600	Total minimum lease liabilities
Bunga	(3.874.424.558)	(4.851.512.530)	(4.544.758.605)	(6.113.675.597)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	30.186.396.444	36.125.728.593	65.346.020.001	34.192.584.003	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(12.252.105.173)	(14.164.108.221)	(48.558.316.897)	(10.533.552.553)	Less: current portion
Bagian jangka panjang - bersih	17.934.291.271	21.961.620.372	16.787.703.104	23.659.031.450	Long-term portion - net

Liabilitas sewa pembiayaan berjangka waktu 3 (tiga) sampai 5 (lima) tahun dengan suku bunga efektif 2,70% sampai 10,50% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Beban bunga sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 976.972.929, Rp 1.408.404.733, Rp 3.964.587.157, Rp 3.232.500.534 dan Rp 2.942.406.680 untuk periode-periode empat bulan yang berakhir 30 April 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 (Catatan 23).

17. Sales Advances

This account represents sales advances from customers for hardware and software projects amounting to Rp 160,324,295,671, Rp 174,172,224,603, Rp 121,264,880,041 and Rp 149,587,708,641 as of April 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively.

18. Lease Liabilities

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements between the Company and PT BCA Finance, PT Century Tokyo Leasing Indonesia, PT Bumi Putera - BOT Finance, PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia and PT Hewlett-Packard Finance Indonesia:

Lease liabilities have terms of 3 (three) until 5 (five) years with effective interest rates at 2.70% to 10.50% per annum which are collateralized by the related leased assets (Note 11).

The lease interest expenses amounted to Rp 976,972,929, Rp 1,408,404,733, Rp 3,964,587,157, Rp 3,232,500,534 and Rp 2,942,406,680 for four-months period ended April 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively (Note 23).

19. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

19. Capital Stock

The share ownership in the Company is as follows:

30 April 2023, 31 Desember 2022 dan 2021/ April 30, 2023, December 31, 2022 and 2021				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid-up Capital	Name of Stockholder
Eddy Anthony	451.336.667	33,83%	22.566.833.350	Eddy Anthony
Jupri Wijaya	451.336.667	33,83%	22.566.833.350	Jupri Wijaya
Joko Gunawan	431.326.666	32,34%	21.566.333.300	Joko Gunawan
Jumlah	<u>1.334.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>66.700.000.000</u>	Total

31 Desember 2020/December 31, 2020				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid-up Capital	Name of Stockholder
Eddy Anthony	406.870.000	30,50%	20.343.500.000	Eddy Anthony
Jupri Wijaya	406.870.000	30,50%	20.343.500.000	Jupri Wijaya
Joko Gunawan	386.860.000	29,00%	19.343.000.000	Joko Gunawan
PT Inti Global Resources Indonesia	133.400.000	10,00%	6.670.000.000	PT Inti Global Resources Indonesia
Jumlah	<u>1.334.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>66.700.000.000</u>	Total

Berdasarkan Akta No.11 tanggal 12 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Reza Maulana Setiadi, S.H., M.Kn., notaris publik di Tangerang, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penjualan saham milik PT Inti Global Resources Indonesia (133.400.000 saham) kepada Eddy Anthony (44.466.667 saham), Joko Gunawan (44.466.666 saham) dan Jupri Wijaya (44.466.667 saham). Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0102014.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 10 Juni 2021.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Based on the Notarial Deed No. 11 dated May 12, 2021 of Reza Maulana Setiadi, S.H., M.Kn., a public notary in Tangerang, the shareholders of the Company approved the sale of shares owned by PT Inti Global Resources Indonesia (133,400,000 shares) to Eddy Anthony (44,466,667 shares), Joko Gunawan (44,466,666 shares) and Jupri Wijaya (44,466,667 shares), respectively. This change has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0102014.AH.01.11.Tahun 2021 dated June 10, 2021.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 30 April 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Empat Bulan yang
Berakhir 30 April 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of April 30, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Four-Month Periods Ended
April 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of April 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020 is as follows:

	30 April 2023/ April 30, 2023	31 Desember/December 31			
		2022	2021	2020	
Jumlah utang	103.334.576.682	118.951.210.421	215.027.513.886	160.139.273.224	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	(468.552.390.942)	(430.689.535.341)	(631.820.764.741)	(785.393.399.793)	Less: cash and cash equivalents
Kelebihan kas dan setara kas atas pinjaman	(365.217.814.260)	(311.738.324.920)	(416.793.250.855)	(625.254.126.569)	Excess of cash and cash equivalents over borrowings
Jumlah Ekuitas	1.282.388.020.226	1.237.392.831.467	1.007.462.905.836	1.070.626.796.551	Total Equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	(28,48%)	(25,19%)	(41,37%)	(58,40%)	Net debt to equity ratio

Tambahan Modal Disetor

Additional Paid-in Capital

Pada tanggal 20 Desember 2016, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan pajak ke Kantor Pelayanan Pajak sehubungan dengan keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia. Pada tanggal 27 Desember 2016, Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. KET-26100/PP/WPJ.06/2016 sebagai bukti pemberian pengampunan pajak.

On December 20, 2016, the Company submitted Letter of Assets Declaration for tax amnesty to Tax Services Office in relation to the Company's participation in tax amnesty program of the Government of Indonesia. On December 27, 2016, the Company received Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance No. KET-26100/PP/WPJ.06/2016 as a proof that tax amnesty has been granted to.

Aset pengampunan pajak yang tercantum dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak terdiri dari piutang lain-lain sebesar Rp 915.000.000 yang dicatat sebagai Tambahan modal disetor.

Tax amnesty asset as declared in the Letter of Tax Amnesty Annotation consist of other accounts receivable amounted to Rp 915,000,000 was recorded as Additional paid-in capital.

20. Penjualan Bersih

20. Net Sales

Rincian dari penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's net sales is as follows:

	30 April/April 30, (Empat bulan/Four months)		31 Desember/December 31, (Satu tahun/One year)			
	2022		2022	2021	2020	
	2023	Tidak diaudit/ Unaudited				
Perangkat keras	375.810.958.714	256.511.616.462	2.126.845.916.866	1.894.735.870.720	1.606.236.833.777	Hardware
Perangkat lunak	188.956.974.002	199.293.729.043	661.669.482.607	688.546.532.196	774.181.982.178	Software
Perawatan	130.885.280.784	115.725.829.527	468.537.158.756	375.240.622.065	377.918.008.775	Maintenance
Instalasi	49.547.356.339	68.358.990.500	253.209.689.356	155.601.340.633	139.133.752.081	Installation
Jumlah	745.200.569.839	639.890.165.532	3.510.262.247.585	3.114.124.365.614	2.897.470.576.811	Total

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 30 April 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Empat Bulan yang
Berakhir 30 April 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of April 30, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Four-Month Periods Ended
April 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penjualan ke pelanggan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

Sales to customers exceeding 10% of Company's total net sales are as follows:

	2023 (empat bulan/four months)		2022 (empat bulan/four months) (Tidak Diaudit/Unaudited)			
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah penjualan bersih/Percentage from total net sales	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah penjualan bersih/Percentage from total net sales		
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	174.823.400.540	23,46%	61.628.405.112	9,63%	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	
Bank Indonesia	36.401.487.903	4,88%	52.639.102.443	8,23%	Bank Indonesia	
	2022 (satu tahun/one year)		2021 (satu tahun/one year)		2020 (satu tahun/one year)	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah penjualan bersih/Percentage from total net sales	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah penjualan bersih/Percentage from total net sales	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah penjualan bersih/Percentage from total net sales
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	709.672.542.812	20,22%	496.150.593.939	15,93%	429.304.191.110	14,82%
Bank Indonesia	455.670.550.448	12,98%	413.948.815.162	13,29%	268.908.359.231	9,28%

Penjualan ke pihak berelasi mewakili nihil, 0,12%, 0,08%, 0,43% dan 0,34% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk periode-periode empat bulan yang berakhir 30 April 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 (Catatan 28).

Sales to a related party represents nil, 0.12%, 0.08%, 0.43% and 0.34% of the total net sales for four-month periods ended April 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively (Note 28).

21. Beban Pokok Penjualan

21. Cost of Sales

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's cost of sales is as follows

	30 April/April 30, (Empat bulan/Four months)		31 Desember/December 31, (Satu tahun/One year)			
	2023	2022 Tidak diaudit/ Unaudited	2022	2021	2020	
Perangkat keras	270.061.134.478	193.815.246.869	1.692.368.403.049	1.504.296.752.789	1.304.548.758.541	Hardware
Perangkat lunak	181.162.633.727	192.764.550.502	629.046.545.266	630.226.640.919	722.909.981.108	Software
Jasa	47.561.019.156	74.841.134.870	197.813.460.722	181.718.498.876	142.177.859.404	Services
Pengangkutan	43.126.445.971	19.169.326.654	81.806.622.131	90.257.634.485	80.629.058.983	Freight
Penyusutan (Catatan 11)	15.712.325.074	13.301.605.754	39.904.817.261	29.886.178.051	27.747.352.753	Depreciation (Note 11)
Lain-lain	41.854.506.344	22.823.719.513	97.521.520.595	70.779.489.712	49.058.706.431	Others
Jumlah	599.478.064.750	516.715.584.162	2.738.461.369.024	2.507.165.194.832	2.327.071.717.220	Total

Pembelian dari pemasok melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

Purchases from individual supplier exceeding 10% of Company's total net sales is as follows:

	2023 (empat bulan/four months)		2022 (empat bulan/four months) (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah penjualan bersih/Percentage from total net sales	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah penjualan bersih/Percentage from total net sales	
Cisco International Limited PT Tech Data Advanced Solutions Indonesia	411.494.044.635	55,22%	404.577.689.997	63,23%	Cisco International Limited PT Tech Data Advanced Solutions Indonesia
PT Virtus Technology Indonesia	65.096.778.020	8,74%	81.795.390.098	12,78%	PT Virtus Technology Indonesia
PT ECS Indo Jaya	48.125.569.675	6,46%	68.804.587.399	10,75%	PT ECS Indo Jaya
	13.148.428.243	1,76%	102.909.727.793	16,08%	

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 30 April 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Empat Bulan yang
Berakhir 30 April 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of April 30, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Four-Month Periods Ended
April 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022 (satu tahun/one year)		2021 (satu tahun/one year)		2020 (satu tahun/one year)		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah penjualan bersih/Percentage from total net sales	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah penjualan bersih/Percentage from total net sales	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah penjualan bersih/Percentage from total net sales	
Cisco International Limited	1.301.052.689.340	37,06%	935.702.948.361	30,05%	727.158.691.537	25,10%	Cisco International Limited
PT Tech Data Advanced Solutions Indonesia	149.644.384.730	4,26%	71.382.086.030	2,29%	91.624.427.085	3,16%	PT Tech Data Advanced Solutions Indonesia
PT Virtus Technology Indonesia	206.670.010.146	5,89%	92.009.451.184	2,95%	65.451.539.141	2,26%	PT Virtus Technology Indonesia
PT ECS Indo Jaya	158.724.570.527	4,52%	9.021.775.507	0,29%	54.563.169.988	1,88%	PT ECS Indo Jaya

Pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar nihil, 0,07%, 0,09%, 0,04% dan nihil untuk periode-periode empat bulan yang berakhir 30 April 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 (Catatan 28).

Purchases from a related party represents nil, 0.07%, 0.09%, 0.04% and nil for four-month periods ended April 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively (Note 28).

22. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

22. Operating Expenses

The detail of operating expenses is as follows:

	30 April/April 30, (Empat bulan/Four months)		31 Desember/December 31, (Satu tahun/One year)			
	2023	2022 Tidak diaudit/ Unaudited	2022	2021	2020	
Penjualan						Selling
Jamuan	3.394.266.394	1.570.217.293	8.115.254.362	3.933.280.794	2.653.661.641	Entertainment
Iklan dan promosi	1.101.939.653	485.834.762	2.743.303.790	1.057.046.963	1.273.666.724	Advertising and promotion
Lain-lain	43.671.204	89.188.122	191.537.418	450.048.259	197.641.453	Others
Subjumlah	4.539.877.251	2.145.240.177	11.050.095.570	5.440.376.016	4.124.969.818	Subtotal
Umum dan administrasi						General and administrative
Gaji dan tunjangan	78.284.442.012	63.083.157.091	182.976.561.135	155.329.917.492	146.475.495.806	Salaries and allowances
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 24)	3.703.182.058	(5.395.174.134)	347.674.995	(4.180.204.461)	11.796.757.279	Long-term employee benefits (Note 24)
Penyusutan (Catatan 11)	3.562.387.930	3.108.725.023	10.217.301.140	9.756.808.674	9.712.377.023	Depreciation (Note 11)
Pelatihan	1.545.095.083	867.482.795	4.159.247.432	1.464.296.811	1.849.297.258	Training
BPJS						Employees Social Security System
Ketenagakerjaan	1.343.623.517	1.463.277.314	3.726.506.018	3.408.715.552	3.357.116.262	
Perjalanan dinas	1.021.941.174	90.852.395	2.408.598.935	127.107.596	355.004.075	Duty trip
Jasa profesional	913.293.485	169.532.000	2.789.520.634	1.125.244.818	1.011.010.000	Professional fees
Peralatan kantor	823.917.945	901.275.816	2.900.562.212	2.204.644.614	1.733.004.028	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	498.930.720	747.100.842	2.189.979.330	1.699.850.201	2.259.802.544	Repair and maintenance
Transportasi	388.552.901	256.255.810	1.180.451.327	806.253.025	817.931.975	Transportation
Telekomunikasi	324.348.561	484.967.184	1.229.462.304	1.171.585.692	1.015.099.103	Telecommunication
Beban pajak	-	-	104.426.183	103.504.137	107.206.032	Tax expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	-	2.186.861.948	2.764.003.348	169.565.546	629.421.361	Allowance for impairment of trade accounts receivable (Note 5)
Lain-lain	1.340.516.576	896.732.692	4.651.177.710	3.899.256.992	3.607.060.185	Others
Subjumlah	93.750.231.962	68.861.046.776	221.645.472.703	177.086.546.689	184.726.582.931	Subtotal
Jumlah	98.290.109.213	71.006.286.953	232.695.568.273	182.526.922.705	188.851.552.749	Total

23. Beban Bunga dan Keuangan Lain

Rincian dari beban bunga dan keuangan lain adalah sebagai berikut:

	30 April/April 30, (Empat bulan/Four months)		31 Desember/December 31, (Satu tahun/One year)			
	2023	2022 Tidak diaudit/ Unaudited	2022	2021	2020	
Bunga utang bank (Catatan 12)	3.198.890.059	2.634.942.637	8.256.505.205	9.320.470.247	3.339.884.569	Interest on bank loans (Note 12)
Bunga liabilitas sewa (Catatan 18)	976.972.929	1.408.404.733	3.964.587.157	3.232.500.534	2.942.406.680	Interest on lease liabilities (Note 18)
Beban administrasi bank	-	-	626.404.374	686.914.604	550.823.879	Bank administration charges
Jumlah	4.175.862.988	4.043.347.370	12.847.496.736	13.239.885.385	6.833.115.128	Total

23. Interest and Other Financial Charges

The detail of interest and other financial charges is as follows:

24. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Perusahaan telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pension pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK No. 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan tidak material terhadap Perusahaan.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 26 Juni 2023 berdasarkan laporan aktuaris No. 834/PSAK/KKA-AS/VI/2023.

Tidak ada pendanaan atas imbalan yang dibuat sampai saat ini.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 575 pada tanggal 30 April 2023 dan 539, 467 dan 460 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

24. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

Regarding the DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Company changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK No. 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP35/2021. The impact of the change in the calculation is not considered material to the Company.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was performed by Agus Susanto, an independent actuary, dated June 26, 2023 based on actuary report No. 834/PSAK/KKA-AS/VI/2023.

No funding of the benefits has been made to date.

Number of eligible employees for long-term employee benefits was 575 as of April 30, 2023 and 539, 467 and 460 as of December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively.

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 30 April 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Empat Bulan yang
Berakhir 30 April 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of April 30, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Four-Month Periods Ended
April 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these benefits plans are as follows:

	30 April 2023/ April 30, 2023	31 Desember/December 31			
		2022	2021	2020	
Biaya jasa kini	2.435.916.667	5.606.841.961	5.184.774.095	7.857.253.795	Current service cost
Biaya bunga neto	1.267.265.391	3.564.528.024	4.624.996.105	3.939.503.484	Net interest expense
Penghasilan jasa lalu	-	-	(13.989.974.661)	-	Past service income
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	-	(8.823.694.990)	-	-	Adjustments due to changes in the attribution method
Komponen biaya (penghasilan) imbalan pasti yang diakui di laba rugi	3.703.182.058	347.674.995	(4.180.204.461)	11.796.757.279	Components of defined benefits costs (income) recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:					Reameasurement on the defined benefits liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:					Actuarial loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi demografis	-	-	-	18.411.224	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	1.651.479.217	-	(7.836.484.481)	5.958.021.743	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	4.344.441.908	5.143.725.817	(4.866.021.503)	(1.012.960.732)	Experience adjustments
Komponen biaya (penghasilan) imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	5.995.921.125	5.143.725.817	(12.702.505.984)	4.963.472.235	Components of defined costs (income) recognized in other comprehensive income
Jumlah	9.699.103.183	5.491.400.812	(16.882.710.445)	16.760.229.514	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang untuk periode/tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban usaha" pada laba rugi (Catatan 22).

Long-term employee benefit expenses for the period/year are included in the "Operating expenses" in the profit or loss (Note 22).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefits liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movement of present value of defined benefits liability is as follows:

	30 April 2023/ April 30, 2023	31 Desember/December 31			
		2022	2021	2020	
Saldo awal periode/tahun	52.622.786.799	48.169.297.628	66.071.372.925	50.506.454.927	Balance at the beginning of the period/year
Biaya jasa kini	2.435.916.667	5.606.841.961	5.184.774.095	7.857.253.795	Current service costs
Biaya bunga neto	1.267.265.391	3.564.528.024	4.624.996.105	3.939.503.484	Net interest expense
Pembayaran manfaat	(236.925.507)	(1.037.911.641)	(1.019.364.852)	(1.195.311.516)	Benefits paid
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	5.995.921.125	5.143.725.817	(12.702.505.984)	4.963.472.235	Reameasurement on the defined benefits liability
Keuntungan penyesuaian biaya jasa lalu	-	(8.823.694.990)	(13.989.974.661)	-	Gain past service cost adjustment
Saldo akhir periode/tahun	62.084.964.475	52.622.786.799	48.169.297.628	66.071.372.925	Balance at the end of the period/year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	30 April 2023/ April 30, 2023	31 Desember/December 31			
		2022	2021	2020	
Tingkat diskonto	7,10%	7,40%	7,40%	7,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	6,00%	7,00%	Salary growth rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

30 April/April 30, 2023				
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefits Liability				
	Perubahan asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(5.272.231.360)	5.983.046.937	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	5.650.856.170	(5.085.164.884)	Salary growth rate
31 Desember/December 31, 2022				
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefits Liability				
	Perubahan asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(4.491.321.517)	5.094.181.883	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	4.824.272.190	(4.342.690.191)	Salary growth rate
31 Desember/December 31, 2021				
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefits Liability				
	Perubahan asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(4.864.108.473)	5.645.915.674	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	5.393.121.292	(4.742.480.762)	Salary growth rate
31 Desember/December 31, 2020				
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefits Liability				
	Perubahan asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(7.322.265.086)	8.602.814.541	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	8.103.832.575	(7.064.392.655)	Salary growth rate

25. Pajak Penghasilan

Beban pajak bersih Perusahaan terdiri dari:

25. Income Tax

The net tax expense of the Company consists of the following:

	30 April/April 30, (Empat bulan/Four months)		31 Desember/December 31, (Satu tahun/One year)			
	2023	2022 Tidak diaudit/ Unaudited	2022	2021	2020	
Pajak kini	7.596.322.360	5.793.004.800	118.113.252.180	92.222.047.940	91.150.067.800	Current tax
Pajak tangguhan	(434.192.490)	885.396.980	(440.439.362)	1.621.147.308	(1.223.087.938)	Deferred tax
Bersih	<u>7.162.129.870</u>	<u>6.678.401.780</u>	<u>117.672.812.818</u>	<u>93.843.195.248</u>	<u>89.926.979.862</u>	Net

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 30 April 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Empat Bulan yang
Berakhir 30 April 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of April 30, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Four-Month Periods Ended
April 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 April/April 30, (Empat bulan/Four months)		31 Desember/December 31, (Satu tahun/One year)			
	2023	2022 Tidak diaudit/ Unaudited	2022	2021	2020	
Laba sebelum pajak	56.834.137.106	49.104.687.959	516.614.844.585	420.771.349.865	402.737.296.348	Profit before tax
Perbedaan temporer:						Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang	3.466.256.551	(5.430.388.441)	(690.236.646)	(5.199.569.313)	10.601.445.763	Long-term employee benefits
Selisih antara penyusutan fiskal dan komersial	3.809.915.458	2.741.098.043	10.472.307.981	7.998.049.741	6.886.538.235	Difference between fiscal and commercial depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	2.186.861.948	2.764.003.348	169.565.546	629.421.361	Provisions for impairment of trade accounts receivable
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(2.113.286.243)	-	-	(629.421.361)	-	Recoveries of allowance for impairment of trade accounts receivable
Pembayaran cicilan sewa pembiayaan	(3.189.283.535)	(3.522.103.279)	(10.544.077.581)	(9.707.476.018)	(7.934.475.531)	Lease installment payments
Subjumlah	1.973.602.231	(4.024.531.729)	2.001.997.102	(7.368.851.405)	10.182.929.828	Subtotal
Perbedaan tetap:						Permanent differences:
Jamuan	3.394.266.394	1.570.217.293	8.115.254.362	3.933.280.794	2.653.661.641	Entertainment
Penyusutan	259.932.902	142.957.047	792.032.454	398.133.744	365.775.548	Depreciation
Pemeliharaan	17.441.894	14.102.111	50.056.273	37.539.083	23.098.302	Maintenance
Sewa	(36.111.112)	-	(105.555.555)	(105.555.555)	(87.962.963)	Rental
Gaji dan tunjangan	(26.505.805.044)	(19.354.630.227)	12.509.746.338	6.681.544.308	5.056.221.643	Salaries and allowances
Penghasilan bunga	(1.984.635.531)	(1.422.195.140)	(3.525.661.626)	(5.533.546.242)	(6.958.559.373)	Interest income
Lain-lain	575.909.294	301.233.339	425.705.265	377.232.747	346.029.775	Others
Subjumlah	(24.279.001.203)	(18.748.315.577)	18.261.577.511	5.788.628.879	1.398.264.573	Subtotal
Laba kena pajak	34.528.738.134	26.331.840.653	536.878.419.198	419.191.127.339	414.318.490.749	Taxable income
Laba kena pajak (pembulatan)	34.528.738.000	26.331.840.000	536.878.419.000	419.191.127.000	414.318.490.000	Taxable income (rounded)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	30 April/April 30, (Empat bulan/Four months)		31 Desember/December 31, (Satu tahun/One year)			
	2023	2022 Tidak diaudit/ Unaudited	2022	2021	2020	
Beban pajak kini	7.596.322.360	5.793.004.800	118.113.252.180	92.222.047.940	91.150.067.800	Current tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:						Less prepaid income taxes:
Pasal 22	12.916.013.344	9.183.699.615	46.828.890.491	27.437.969.797	19.634.607.592	Article 22
Pasal 23	8.608.171.466	8.361.083.867	25.257.580.563	19.169.766.958	19.147.695.793	Article 23
Pasal 25	15.342.260.376	16.893.133.700	43.670.578.612	38.224.469.382	36.021.423.958	Article 25
Subjumlah	36.866.445.186	34.437.917.182	115.757.049.666	84.832.206.137	74.803.727.343	Subtotal
Utang pajak kini (Estimasi klaim pengembalian pajak)	(29.270.122.826)	(28.644.912.382)	2.356.202.514	7.389.841.803	16.346.340.457	Current tax payable (Estimated claims for tax refund)

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2022, 2021 dan 2020 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Company in 2022, 2021 and 2020 were in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Services Office.

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 30 April 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Empat Bulan yang
Berakhir 30 April 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of April 30, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Four-Month Periods Ended
April 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 dan pada tanggal 16 Mei 2020 telah ditetapkan sebagai Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021,
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Perusahaan telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to				
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive Income	30 April 2023/ April 30, 2023	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11.577.013.097	762.576.441	1.319.102.648	13.658.692.186	Long-term employee benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	762.449.643	(464.922.974)	-	297.526.669	Allowance for impairment of trade accounts receivable
Liabilitas sewa	(4.391.745.296)	136.539.023	-	(4.255.206.273)	Lease liabilities
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>7.947.717.444</u>	<u>434.192.490</u>	<u>1.319.102.648</u>	<u>9.701.012.582</u>	Deferred tax asset - net

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 and on May 16, 2020 was stipulated as Law No. 2 Year 2020 related to State Financial Policies and Financial System Stability to cope with Corona Virus Disease (Covid-19) pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

The Company has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the current tax computation.

Deferred tax assets and liability of the Company as of April 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020 were calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

Deferred Tax

The detail of the Company's deferred tax assets (liability) is as follows:

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 30 April 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Empat Bulan yang
Berakhir 30 April 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of April 30, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Four-Month Periods Ended
April 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to				
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive Income	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.597.245.479	(151.852.062)	1.131.619.680	11.577.013.097	Long-term employee benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	154.368.906	608.080.737	-	762.449.643	Allowance for impairment of trade accounts receivable
Liabilitas sewa	(4.375.955.983)	(15.789.313)	-	(4.391.745.296)	Lease liabilities
Aset pajak tangguhan - bersih	6.375.658.402	440.439.362	1.131.619.680	7.947.717.444	Deferred tax asset - net

	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to				
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Laba rugi/ Profit or loss	Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14.535.702.043	(1.143.905.248)	(2.794.551.316)	10.597.245.479	Long-term employee benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	255.537.185	(101.168.279)	-	154.368.906	Allowance for impairment of trade accounts receivable
Liabilitas sewa	(3.999.882.202)	(376.073.781)	-	(4.375.955.983)	Lease liabilities
Aset pajak tangguhan - bersih	10.791.357.026	(1.621.147.308)	(2.794.551.316)	6.375.658.402	Deferred tax asset - net

	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to					
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rate	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.626.613.731	2.332.318.068	1.091.963.892	(1.515.193.648)	14.535.702.043	Long-term employee benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	133.027.825	138.472.699	-	(15.963.339)	255.537.185	Allowance for impairment of trade accounts receivable
Liabilitas sewa	(4.283.336.360)	(230.546.205)	-	514.000.363	(3.999.882.202)	Lease liabilities
Aset pajak tangguhan - bersih	8.476.305.196	2.240.244.562	1.091.963.892	(1.017.156.624)	10.791.357.026	Deferred tax asset - net

Surat Ketetapan Pajak

Pada 2 Februari 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00001/407/20/073/23 yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak Desember 2020. Jumlah kelebihan pembayaran dilaporkan dalam SPT Desember 2020 adalah Rp 74.592.020.113, sementara pengembalian dana yang diterima pada Maret 2023 adalah Rp 74.538.500.888. Selisih sebesar Rp 53.519.225 adalah jumlah dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) yang diterima Perusahaan dari masa Februari sampai dengan November 2020 telah dibebankan ke laba rugi untuk periode empat bulan yang berakhir yang berakhir pada tanggal 30 April 2023.

Notice of Tax Assessment

On February 2, 2023, the Company received a Tax Assessment Letter No. 00001/407/20/073/23 confirming an overpayment of Value Added Tax for the period December 2020. The overpayment amount reported in the December 2020 Value Added Tax Return was Rp 74,592,020,113, while the refund received in March 2023 was Rp 74,538,500,888. The difference of Rp 53,519,225 from Tax Assessment Letters for Underpayment and Tax Invoice Letters received by the Company from February until November 2020 was charged to profit or loss for the four-month period ended April 30, 2023.

Pada 11 Januari 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00001/407/19/073/22 yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak Desember 2019. Jumlah kelebihan pembayaran dilaporkan dalam SPT Desember 2019 adalah Rp 50.510.483.640, sementara pengembalian dana yang diterima pada Februari 2022 adalah Rp 50.297.246.967. Selisih sebesar Rp 213.236.673 adalah jumlah dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang diterima Perusahaan dari masa Januari sampai dengan November 2019 telah dibebankan ke laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

On January 11, 2022, the Company received a Tax Assessment Letter No. 00001/407/19/073/22 confirming an overpayment of Value Added Tax for the period December 2019. The overpayment amount reported in the December 2019 Value Added Tax Return was Rp 50,510,483,640, while the refund received in February 2022 was Rp 50,297,246,967. The difference of Rp 213,236,673 from Tax Assessment Letters for Underpayment by the Company from January until November 2019 was charged to profit or loss for the year ended Desember 31, 2022.

Pada 29 Desember 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00073/407/18/073/20 yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak Desember 2018. Jumlah kelebihan pembayaran dilaporkan dalam SPT Desember 2018 adalah Rp 23.874.673.453, sementara pengembalian dana yang diterima pada Februari 2021 adalah Rp 23.756.892.741. Selisih sebesar Rp 117.780.712 adalah jumlah dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang diterima Perusahaan masa Mei 2018 telah dibebankan ke laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

On December 29, 2020, the Company received a Tax Assessment Letter No. 00073/407/18/073/20 confirming an overpayment of Value Added Tax for the period December 2018. The overpayment amount reported in the December 2018 Value Added Tax Return was Rp 23,874,673,453, while the refund received in February 2021 was Rp 23,756,892,741. The difference of Rp 117,780,712 from Tax Assessment Letter for Underpayment by the Company in May 2018 was charged to profit or loss for the year ended Desember 31, 2021.

26. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Dividen Tunai

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba tahun 2021, 2020 dan 2019 sebesar Rp 165.000.000.000, Rp 400.000.000.000 dan Rp 86.500.000.000 masing-masing pada tahun 2022, 2021 dan 2020.

Cadangan Umum

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 40 tanggal 10 Januari 2020 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham memutuskan untuk menetapkan penggunaan laba bersih tahun buku 2019 sebagai cadangan saldo laba sebesar Rp 13.340.000.000.

26. Cash Dividend and General Reserve

Cash Dividends

Based on the Extraordinary General Stockholders' Meeting, the stockholders approved the distribution of cash dividends from 2021, 2020 and 2019 retained earnings amounting to Rp 165,000,000,000, Rp 400,000,000,000 and Rp 86,500,000,000 for 2022, 2021 and 2020, respectively.

General Reserve

Based on the Deed of Resolution Shareholders No. 40 dated January 10, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company's shareholders determined the usage of the 2019 retained earnings as a reserve of retained earnings amounting to Rp 13,340,000,000.

27. Laba Per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 April/April 30, (Empat bulan/Four months)		31 Desember/December 31, (Satu tahun/One year)			
	2022		2022	2021	2020	
	2023	Tidak diaudit/ Unaudited				
Laba bersih	49.672.007.236	42.426.286.179	398.942.031.768	326.928.154.617	312.810.316.486	Net profit
Jumlah rata-rata tertimbang saham	2.668.000.000	2.668.000.000	2.668.000.000	2.668.000.000	2.668.000.000	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar *)	19	16	150	123	117	Basic earning per share *)

*) Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dan laba bersih per saham untuk periode empat bulan yang berakhir 30 April 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 telah disesuaikan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan pada tahun 2023.

27. Basic Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

*) The weighted average number of issued shares and earnings per share for the four-month period ended April 30, 2023 and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 have been adjusted in connection with the stock split of the Company's shares in 2023.

28. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- Perusahaan adalah venturer dalam pengendalian bersama di Cipta - *Master Joint Operation*.
 - PT Data Labs Analytics *) berada dibawah kendali bersama dengan Perusahaan.
- *) Entitas tersebut tidak lagi diklasifikasikan sebagai pihak berelasi sejak tanggal 14 September 2022.

Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Perusahaan menjual/membeli barang dan jasa dengan pihak-pihak berelasi.
- Jumlah gaji dan remunerasi personil manajemen kunci Perusahaan adalah sebesar Rp 11.516.214.123, Rp 11.250.285.154, Rp 37.635.160.032, Rp 29.548.858.647 dan Rp 24.783.391.947 masing-masing untuk periode-periode empat bulan yang berakhir 30 April 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

28. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- The Company is a venturer in joint venture Cipta - *Master Joint Operation*.
 - PT Data Labs Analytics *) was company under common control with the Company.
- *) This entity is no longer classified as a related party since September 14, 2022.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

- The Company sold/purchased certain goods and services with its related parties.
- Total salaries and remuneration paid by the Company to key management personnel amounted to Rp 11,516,214,123, Rp 11,250,285,154, Rp 37,635,160,032, Rp 29,548,858,647 and Rp 24,783,391,947 for the four-month periods ended April 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively.

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 30 April 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Empat Bulan yang
Berakhir 30 April 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of April 30, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Four-Month Periods Ended
April 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. The account involving transactions with related parties are as follows:

	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas							
	Percentage to Total Assets/Liabilities							
	30 April 2023/ April 30, 2023	31 Desember/December 31			30 April 2023/ April 30, 2023	31 Desember/December 31		
	2022	2021	2020		2022	2021	2020	
Aset	Asset							
Piutang usaha	Trade accounts receivable							
Cipta - Master Joint Operation	15.580.733.596	18.672.735.288	25.119.378.063	31.189.666.879	0,72%	0,80%	1,31%	1,66%
Liabilitas	Liability							
Utang usaha	Trade accounts payable							
PT Data Lab Analytics	-	-	504.694.940	-	-	-	0,03%	-

	Persentase terhadap Jumlah Penjualan Bersih/Percentage Net Sales									
	Percentage to Total Sales									
	30 April/April 30, (Empat bulan/Four months)	31 Desember/December 31, (Satu tahun/One year)			30 April/April 30, (Empat bulan/Four months)	31 Desember/December 31, (Satu tahun/One year)				
2023	2022	2021	2020	2023	2022	2021	2020			
Penjualan bersih	Net sales									
Cipta - Master Joint Operation	-	743.028.091	2.675.954.669	13.254.805.567	9.796.213.195	-	0,12%	0,08%	0,43%	0,34%
Pembelian	Purchases									
PT Data Lab Analytics	-	466.384.461	3.202.900.952	714.845.582	-	-	0,07%	0,09%	0,04%	-

29. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

29. Financial Risk Management Objectives and Policies

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Risiko Pasar

Market Risk

a. Risiko Mata Uang Asing

a. Foreign Currency Risk

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya.

Management has set up a policy to require Company to manage its foreign exchange risk against its functional currency.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba untuk periode/tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 12.179.864.221, Rp 17.671.842.187, Rp 1.795.469.968 dan Rp 771.023.561. Risiko mata uang asing ini dapat berdampak pada akun kas dan setara kas, piutang usaha, setara kas yang dibatasi penggunaannya dan utang usaha.

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Perusahaan. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga nilai wajar terhadap Perusahaan.

Pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, pinjaman Perusahaan pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah.

Pada akhir periode pelaporan, saldo pinjaman dengan suku bunga adalah sebagai berikut:

	30 April 2023/ April 30, 2023		2022		31 Desember/December 31, 2021		2020		
	Suku Bunga/ Interest Rate %	Saldo/ Balance							
Utang bank jangka pendek	8,00% - 8,65%	69.410.169.957	8,00% - 8,65%	82.825.481.828	8,50% - 9,00%	147.237.049.425	9,25% - 10,75%	119.835.578.101	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	8,00% - 8,65%	3.738.010.281	-	-	8,50% - 9,00%	2.444.444.460	9,25% - 10,75%	6.111.111.120	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	2,70% - 10,50%	30.186.396.444	2,70% - 10,50%	36.125.728.593	2,70% - 10,23%	65.346.020.001	5,40% - 10,23%	34.192.584.003	Lease liabilities
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas		103.334.576.682		118.951.210.421		215.027.513.886		160.139.273.224	Net cash flow exposure interest rate risk

Foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. Foreign exchange risk arises when future settlement of commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of April 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 10% against the United States Dollar with all other variables held constant, profit for the period/years would have been higher/lower by Rp 12,179,864,221, Rp 17,671,842,187, Rp 1,795,469,968 and Rp 771,023,561, respectively. This foreign currency risk may have an impact on cash and cash equivalents, trade accounts receivable, restricted cash equivalents and trade accounts payable.

b. Interest Rate Risk

The Company's interest rate risk arises from loans for working capital. Loan issued at floating rates expose the Company to cash flow interest rate risk. Loan issued at fixed rates expose the Company to fair value interest rate risk.

As of April 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, the Company's loans at floating rate were denominated in Rupiah.

As of the end of the reporting period, the Company has the following outstanding interest bearing loan as follows:

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 30 April 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Empat Bulan yang
Berakhir 30 April 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of April 30, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Four-Month Periods Ended
April 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk periode/tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 843.855.842, Rp 1.189.512.104, Rp 2.150.275.139 dan Rp 1.601.392.732 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of April 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been higher/lower by 1%, respectively, with all other variables held constant, profit before tax for the period/years would have been lower/higher by Rp 843,855,842, Rp 1,189,512,104, Rp 2,150,275,139 and Rp 1,601,392,732, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Perusahaan bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari setara kas dan institusi keuangan serta risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar. Jika tidak terdapat peringkat independen, bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan Direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

	30 April 2023/ April 30, 2023		31 Desember/December 31		
	2022	2021	2020	2020	
Setara kas	465.610.321.074	428.559.392.928	630.059.717.831	783.571.898.952	Cash equivalents
Piutang usaha - bersih	280.327.839.044	907.006.426.326	623.912.899.546	496.350.411.898	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	1.598.524.006	1.783.297.862	5.785.823.295	4.367.291.807	Other accounts receivable
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	9.688.292.753	18.909.013.425	19.836.423.068	24.792.228.193	Restricted cash equivalents
Simpanan jaminan	64.932.500	64.932.500	64.932.500	64.233.500	Security deposits
Jumlah	757.289.909.377	1.356.323.063.041	1.279.659.796.240	1.309.146.064.350	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Credit Risk

The Company is responsible for managing and analysing the credit risk for its new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash equivalents and financial institutions as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables. If there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the Directors. The utilization of credit limits is regularly monitored.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the statements of financial position as of April 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not sufficient to cover the liabilities which become due.

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 30 April 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Empat Bulan yang
Berakhir 30 April 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of April 30, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Four-Month Periods Ended
April 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual:

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date:

		30 April 2023/April 30, 2023				
		<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek	69.410.169.957	-	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	535.009.257.099	-	-	-	-	Trade accounts payable
Utang lain-lain	3.306.666.416	-	-	-	-	Other accounts payable
Beban akrual	16.155.603.077	-	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	12.252.105.173	10.902.751.138	7.031.540.133	-	-	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	1.546.762.875	1.546.762.875	644.484.531	-	-	Long-term bank loan
Jumlah	637.680.564.597	12.449.514.013	7.676.024.664	-	-	Total
		31 Desember 2022/December 31, 2022				
		<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek	82.825.481.828	-	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	689.084.904.541	-	-	-	-	Trade accounts payable
Utang lain-lain	2.259.664.288	-	-	-	-	Other accounts payable
Beban akrual	45.712.531.954	-	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	14.164.108.221	19.185.571.851	2.776.048.521	-	-	Lease liabilities
Jumlah	834.046.690.832	19.185.571.851	2.776.048.521	-	-	Total
		31 Desember 2021/December 31, 2021				
		<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek	147.237.049.425	-	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	476.252.291.294	-	-	-	-	Trade accounts payable
Utang lain-lain	6.006.718.395	-	-	-	-	Other accounts payable
Beban akrual	35.551.030.939	-	-	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	2.444.444.460	-	-	-	-	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	48.558.316.897	6.379.859.479	10.407.843.625	-	-	Lease liabilities
Jumlah	716.049.851.410	6.379.859.479	10.407.843.625	-	-	Total
		31 Desember 2020/December 31, 2020				
		<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek	119.835.578.101	-	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	378.293.335.955	-	-	-	-	Trade accounts payable
Utang lain-lain	4.749.995.635	-	-	-	-	Other accounts payable
Beban akrual	25.201.482.695	-	-	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	3.666.666.660	2.444.444.460	-	-	-	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	10.533.552.553	14.456.243.450	9.202.788.000	-	-	Lease liabilities
Jumlah	542.280.611.599	16.900.687.910	9.202.788.000	-	-	Total

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 30 April 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Empat Bulan yang
Berakhir 30 April 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of April 30, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Four-Month Periods Ended
April 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter:

	30 April/April 30		2022		31 Desember/December 31		2021		2020		
	Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
Aset											Assets
Aset lancar											Current assets
Kas dan setara kas	US\$ 8.928.381	131.702.541.493	US\$ 6.711.968	105.585.969.237	US\$ 8.285.712	123.357.446.726	US\$ 6.060.335,54	92.751.366.039	US\$ 10.495.717.380	110.517.386.379	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$ 84.091	1.240.430.176	US\$ 84.091	1.322.839.611	US\$ 140.102	1.999.121.003	US\$ 744.112,99	10.495.717.380	US\$ -	-	Trade accounts receivable
Aset tidak lancar											Noncurrent asset
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	US\$ -	-	US\$ -	-	US\$ 359.424	5.128.621.056	US\$ 515.441,36	7.270.302.960	US\$ -	-	Restricted cash equivalents
Jumlah Aset		132.942.971.669		106.908.808.848		130.485.188.785		110.517.386.379		110.517.386.379	Total Assets
Liabilitas											Liability
Liabilitas jangka pendek											Current liability
Utang usaha	US\$ 17.269.447	254.741.613.877	US\$ 18.029.828	283.627.230.718	US\$ 10.043.540	143.311.267.409	US\$ 7.866.521,07	110.957.319.026	US\$ -	-	Trade accounts payable
Jumlah Liabilitas - Bersih		(121.798.642.208)		(176.718.421.870)		(12.826.078.624)		(439.932.647)		(439.932.647)	Total Liability - Net

Pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

30. Net Monetary Assets and Liability Denominated in a Foreign Currency

The following table shows monetary assets and liability:

As of April 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Company is disclosed in Note 2 to financial statements.

31. Perjanjian

Perjanjian Ventura Bersama

Perusahaan memiliki perjanjian kerjasama usaha dengan PT Cipta Karya Bhakti, pihak ketiga, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian No. 002/CIPTA-MASTER/KSO/IV/2013 tanggal 1 April 2013 untuk mengelola Cipta - Master Joint Operation.

Pada tanggal 21 Mei 2019, berdasarkan akta atas addendum perjanjian kemitraan untuk kerjasama operasi pekerjaan pengadaan barang dan jasa No. 8 yang dibuat dihadapan Edwar, S.H, Notaris di Jakarta, terdapat perubahan sebagai berikut:

- Perjanjian Kerjasama akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2025.
- Adanya perubahan di dalam pekerjaan, pengadaan dan pemasangan proyek.

Perjanjian Reseller

Perusahaan ditunjuk sebagai *reseller* di Indonesia dari perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- Cisco International Limited.
- F5 Networks Singapore Pte. Ltd.

31. Agreements

Joint Venture Agreement

The Company entered into a joint venture agreement with PT Cipta Karya Bhakti, a third party, as stated in Agreement Deed No. 002/CIPTA-MASTER/KSO/IV/2013 dated April 1, 2013, to manage Cipta - Master Joint Operation.

As of May 21, 2019, based on the deed of addendum to partnership agreement for cooperation in the operation of goods and services procurement No. 8 of Edwar, S.H, a public notary in Jakarta, here are the changes as follows:

- Joint venture agreement will expire on March 31, 2025.
- There are changes in the work, procurement and installation of the project.

Reseller Agreement

The Company was appointed as the reseller in Indonesia for the following companies:

- Cisco International Limited
- F5 Networks Singapore Pte. Ltd.

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 30 April 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Empat Bulan yang
Berakhir 30 April 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of April 30, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Four-Month Periods Ended
April 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Hewlett-Packard Singapore (Sales) Pte. Ltd., Singapura.
- Open Text (Asia) Pte. Ltd.
- NetApp, BV.
- VMware International Ltd.
- Cloudera, Inc.
- PT TData Indonesia.
- Citrix System Asia Pacific Pty. Ltd.

Perjanjian Sewa Ruang Kantor

Berdasarkan Akta Perpanjangan Sewa Menyewa No. 65 tanggal 28 Februari 2023 oleh Irawati Njoto, S.H., notaris di Surabaya, Perusahaan memperoleh perpanjangan sewa ruang kantor dari Roy Ngantung yang terletak di Ruko Galeria B No. 3, Surabaya, Jawa Timur, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2026.

Perjanjian Fasilitas Bank

Pada tanggal 1 April 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bank Central Asia Tbk untuk Fasilitas *Forward Line* dengan plafon sebesar USD 5.000.000.

Pada tanggal 30 April 2023, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas di atas.

32. Perkara Hukum

- Pada tanggal 23 Februari 2021, Perusahaan (sebagai tergugat) menghadapi gugatan wanprestasi dari PT Bank DKI (sebagai pengugat). PT Bank DKI menuntut Perusahaan dengan jumlah kerugian yang harus dibayar sebesar Rp 62.751.969.249. Tuntutan PT Bank DKI didasari atas Perusahaan tidak menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan Perjanjian yang sudah disepakati bersama.

Pada tanggal 5 Januari 2022, perkara atas gugatan dari PT Bank DKI sudah diputuskan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan keputusan tersebut dimenangkan oleh Perusahaan.

- Hewlett-Packard Singapore (Sales) Pte. Ltd., Singapore.
- Open Text (Asia) Pte. Ltd.
- NetApp, BV.
- VMware International Ltd.
- Cloudera, Inc.
- PT TData Indonesia
- Citrix System Asia Pacific Pty. Ltd.

Office Space Agreement

Based on the Lease Extension Deed No. 65 dated February 28, 2023 by Irawati Njoto, S.H., public notary in Surabaya, the Company obtained an office space lease extension from Roy Ngantung at Ruko Galeria B No. 3, Surabaya, Jawa Timur, and will be valid until March 1, 2026.

Bank Facility Agreement

On April 1, 2022, the Company entered into an agreement with PT Bank Central Asia Tbk for Forward Line Facility with a maximum limit of USD 5,000,000.

As of April 30, 2023, there were no outstanding balance of the above facility.

32. Legal Matters

- On February 23, 2021, the Company (as the defendant) faced a default lawsuit from PT Bank DKI (as the plaintiff). PT Bank DKI sued the Company with the amount of loss to be paid amounting to Rp 62,751,969,249. PT Bank DKI demands are based on the Company not completing the work in accordance with the Agreement that has been agreed upon.

On January 5, 2022, the case of default by PT Bank DKI was decided in the District Court of Central Jakarta and the decision was won by the Company.

Pada tanggal 19 Januari 2022, PT Bank DKI mengajukan banding dan pada tanggal 26 Agustus 2022, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta memutuskan untuk menolak banding dari PT Bank DKI. Dari hasil keputusan tersebut, PT Bank DKI tidak mengajukan hukum kasasi.

As of January 19, 2022, PT Bank DKI submitted an appeal and as of August 26, 2022, the High Court of DKI Jakarta decided to reject the appeal from PT Bank DKI. Based on the result of this decision, PT Bank DKI did not file for a cassation law.

- b. Pada tanggal 18 Maret 2021, Perusahaan (sebagai pengugat) melakukan gugatan wanprestasi ke PT Diebold Nixdorf Indonesia (dahulu PT Wincor Nixdorf Indonesia) (sebagai tergugat). Perusahaan menuntut PT Diebold Nixdorf Indonesia dengan jumlah kerugian yang harus dibayar sebesar Rp 40.080.861.850 dan sita harta bergerak dan tidak bergerak. Tuntutan Perusahaan didasari atas pekerjaan yang dikerjakan oleh PT Diebold Nixdorf Indonesia tidak sesuai dengan Perjanjian yang sudah disepakati bersama.

- b. On March 18, 2021, the Company (as plaintiff) filed a default lawsuit against PT Diebold Nixdorf Indonesia (formerly PT Wincor Nixdorf Indonesia) (as the defendant). The Company sued PT Diebold Nixdorf Indonesia in the amount of loss to be paid amounting to Rp 40,080,861,850 and to confiscate movable and immovable assets. The Company's demands was based on the work done by PT Diebold Nixdorf Indonesia is not in accordance with the Agreement that has been agreed upon.

Perkara ini sudah diputuskan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 2 Desember 2021 dan Pengadilan Negeri mengabulkan sebagian gugatan dari Perusahaan dan sisanya ditolak. Atas keputusan tersebut, PT Diebold Nixdorf Indonesia mengajukan banding.

The case was decided at District Court of Jakarta Selatan dated December 2, 2021 and the District Court granted part of the lawsuit from the Company and the rest were rejected. Based on the aforementioned decision, PT Diebold Nixdorf Indonesia has filed an appeal.

Perkara banding sudah diputus dan dimenangkan oleh Perusahaan pada tanggal 9 Maret 2023. Atas putusan tersebut, PT Diebold Nixdorf mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia (MARI) pada tanggal 5 Juni 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perkara tersebut masih dalam proses di MARI.

The appeal has been decided in favor of the Company on March 9, 2023. Based on this appeal decision, PT Diebold Nixdorf has filed an appeal to the Supreme Court of Republic of Indonesia on June 5, 2023. As of the date of the completion of the financial statements, the case is still in process in the Supreme Court of Republic of Indonesia.

- c. Dari kasus PT Diebold Nixdorf, pada tanggal 15 Oktober 2020, Perusahaan dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) sebagai konsumen Perusahaan telah melakukan perjanjian damai dengan BNI dan Perusahaan telah membayar denda kepada BNI sebesar Rp 6.443.781.274 yang telah dibebankan ke laba rugi tahun 2021.

- c. From the PT Diebold Nixdorf case, as of October 15, 2020, the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) as customer of the Company has entered into a peace agreement with BNI, and the Company has paid a penalty to BNI amounting to Rp 6,443,781,274 which was charged to profit or loss in 2021.

Selain kasus tersebut diatas, Perusahaan tidak mempunyai perkara hukum yang signifikan pada tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa kewajiban yang mungkin timbul atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga, jika ada, tidak akan mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi masa yang akan datang secara signifikan.

As of April 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, the Company is not involved in any other significant legal matters. The Company's management believes that the eventual liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material adverse effect on the Company's future financial position and operating results.

33. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:

	2023 (empat bulan/ four months)	2022 (empat bulan/ four months/ Tidak diaudit/ Unaudited)	2022 (satu tahun/ one year)	2021 (satu tahun/ one year)	2020 (satu tahun/ one year)	
Perolehan aset tetap melalui aset hak-guna	333.333.333	-	-	-	-	Acquisitions of property and equipment through right-of-use assets
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	15.519.785.419	36.651.685.052	35.960.680.121	22.560.955.048	Acquisitions of property and equipment through lease liabilities

33. Supplemental Disclosures on Statements of Cash Flows

The following is the noncash investing and financing activities of the Company:

34. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/ January, 1 2023	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes Perubahan lainnya/ Other changes	30 April/ April 30, 2023	
Utang bank jangka pendek	82.825.481.828	(13.415.311.871)	-	69.410.169.957	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	-	3.738.010.281	-	3.738.010.281	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	36.125.728.593	(6.272.665.482)	333.333.333	30.186.396.444	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	118.951.210.421	(15.949.967.072)	333.333.333	103.334.576.682	Total liabilities from financing activities

34. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January, 1 2022	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes Perubahan lainnya/ Other changes	30 April/ April 30, 2022	
Utang bank jangka pendek	147.237.049.425	(118.204.564.228)	-	29.032.485.197	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.444.444.460	(1.222.222.220)	-	1.222.222.240	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	65.346.020.001	(14.742.531.257)	15.519.785.419	66.123.274.163	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	215.027.513.886	(134.169.317.705)	15.519.785.419	96.377.981.600	Total liabilities from financing activities

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 30 April 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Empat Bulan yang
Berakhir 30 April 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of April 30, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Four-Month Periods Ended
April 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January, 1 2022	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember/ December 31, 2022	
Utang bank jangka pendek	147.237.049.425	(64.411.567.597)	-	82.825.481.828	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.444.444.460	(2.444.444.460)	-	-	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	65.346.020.001	(65.871.976.460)	36.651.685.052	36.125.728.593	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	215.027.513.886	(132.727.988.517)	36.651.685.052	118.951.210.421	Total liabilities from financing activities
	1 Januari/ January, 1 2021	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek	119.835.578.101	27.401.471.324	-	147.237.049.425	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	6.111.111.120	(3.666.666.660)	-	2.444.444.460	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	34.192.584.003	(4.807.244.123)	35.960.680.121	65.346.020.001	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	160.139.273.224	18.927.560.541	35.960.680.121	215.027.513.886	Total liabilities from financing activities
	1 Januari/ January, 1 2020	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang bank jangka pendek	144.877.789.517	(25.042.211.416)	-	119.835.578.101	Short-term bank loans
Liabilitas jangka pendek lain-lain	12.571.211.852	(12.571.211.852)	-	-	Other current liabilities
Utang bank jangka panjang	9.777.777.780	(3.666.666.660)	-	6.111.111.120	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	24.712.608.101	(7.934.475.530)	17.414.451.432	34.192.584.003	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	191.939.387.250	(49.214.565.458)	17.414.451.432	160.139.273.224	Total liabilities from financing activities

35. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk periode empat bulan yang berakhir 30 April 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

35. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2020 have been reclassified to conform with the financial statements for the four-month period ended April 30, 2023 and for the years ended December 31, 2022 and 2021 financial statement presentation as follows:

	2020		
	Sesudah reklasifikasi/ After Reclassification	Sebelum reklasifikasi/ Before Reclassification	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u>			<u>Statement of Profit or Loss and</u>
<u>Komprehensif Lain</u>			<u>Other Comprehensive Income</u>
Beban pokok penjualan	2.327.071.717.220	2.301.611.651.395	Cost of sales
Beban usaha			Operating expenses
Umum dan administrasi	184.726.582.931	210.186.648.756	General and administrative

36. Pelaporan Segmen

Sesuai dengan ketentuan pada PSAK No. 5 tentang Segmen Operasi, segmen operasi digunakan untuk menyajikan informasi segmen yang telah diidentifikasi dengan basis pelaporan internal yang digunakan oleh Direksi untuk mengalokasikan sumber daya tiap segmen dan menilai kinerjanya. Direksi adalah pengambil keputusan operasional Perusahaan berdasarkan PSAK No. 5.

Pada periode pelaporan, Perusahaan hanya memiliki 1 (satu) segmen yang dilaporkan, sehingga Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen.

37. Peristiwa Setelah Pelaporan

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk berupa Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan kredit sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas ini bertujuan untuk keperluan modal kerja Perusahaan. Suku bunga tetap per tahun adalah sebesar 7,75%. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2024.

Fasilitas tersebut di atas dijamin dengan bangunan kantor yang berlokasi di Sudirman 7.8 Tower 1 Lt. 25, Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8, Jakarta Pusat, persediaan milik Perusahaan, piutang usaha dan jaminan lainnya sebagai tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Perjanjian ini telah mengalami perubahan. Perubahan terakhir dalam Akta No. 116 tanggal 13 September 2023 yang dibuat di hadapan Dr. Satria Amiputra A., S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal di perjanjian sebelumnya, antara lain:

- a) Pasal 6, mengenai syarat-syarat penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit.
- b) Pasal 12, mengenai hal-hal yang wajib dilaksanakan Perusahaan.
- c) Pasal 13, mengenai hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan Perusahaan.

36. Segment Reporting

In accordance with the provisions of PSAK No. 5 concerning Operating Segments, the operating segments used to present segment information were identified on the basis of internal reports used by the Directors to allocate resources to the segments and assess their performance. The Directors is the Company's chief operating decision maker within the meaning of PSAK No. 5.

In the reporting period, the Company only has 1 (one) reportable segment, therefore the Company does not present segment information.

37. Events After the Reporting Period

PT Bank Central Asia Tbk

On June 26, 2023, the Company obtained Time Loan Revolving facility from PT Bank Central Asia Tbk with maximum credit of Rp 100,000,000,000. The purpose of this facility is for the Company's working capital. Fix interest rate per annum is at 7.75%. This facility will be due on June 27, 2024.

The facility was secured by office building located on Sudirman 7.8 Tower 1 Lt. 25, Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8, Jakarta Pusat, the Company's inventories, trade accounts receivable and other collateral as stated in the loan agreement.

This agreement has been amended. The latest amendment in Deed No. 116 dated September 13, 2023 of Dr. Satria Amiputra A., S.E., S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the amendment of articles in the previous agreement, among others:

- a) Article 6, regarding the terms of withdrawal and/or use of credit facilities.
- b) Article 12, regarding matters that must be implemented by the Company.
- c) Article 13, regarding matters that may not be carried out by the Company.

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman diantaranya memberikan laporan keuangan audit tahunan, memberikan rincian piutang usaha dan persediaan setiap 6 (enam) bulan sekali, memelihara rasio keuangan berupa *Current ratio* minimal 1x, *Earning Before Interest, Tax, Depreciation dan Amortization*/(bunga + pokok) minimal 1,25x dan *Debt to Equity* maksimal 2x, memberitahukan secara tertulis ke pihak Bank apabila Perusahaan menambah utang atau leasing dari Bank maupun lembaga keuangan yang lebih besar dari Rp 1.000.000.000 dan memberitahukan secara tertulis ke pihak Bank, jika Perusahaan melakukan pembagian dividen setelah pembayaran kewajiban ke pihak Bank terpenuhi, dengan nilai lebih besar dari 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih tahun sebelumnya.

Perjanjian pinjaman ini juga menyebutkan hal-hal yang menyebabkan perjanjian dapat dibatalkan.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan

Berdasarkan Akta No. 139 pada tanggal 27 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui keputusan sebagai berikut:

1. Pemecahan nilai nominal saham dari semula Rp 50 menjadi Rp 25 per saham dengan modal dasar Perusahaan sebesar Rp 250.000.000.000 atau sebanyak 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 2.668.000.000 saham.
2. Menyetujui Penawaran Umum Perdana Saham melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 667.000.000 saham, termasuk pengalokasian pengeluaran saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham tersebut sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham melalui program *employee stock allocation*.

Restrictions

The Company is required to fulfill certain loan covenants, among others, provide annual audited financial statements, provide detail of trade accounts receivable and inventories every 6 (six) months, and to comply with financial ratios such as Current ratio minimum 1x, Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization/(interest + principal) minimum 1.25x and Debt to Equity maximum 2x, notify in written to the Bank when the Company obtain additional loan or lease from Bank or other financial institution with plafond more than Rp 1,000,000,000 and notify in written to the Bank, if the Company makes a dividend distribution after the payment of obligations to the Bank is fulfilled, with a value greater than 30% (thirty percent) of the previous year's net profit.

These loan agreements also provide various events of default.

The Changes in the Company's Articles of Association

Based on Notarial Deed No. 139 dated July 27, 2023 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the stockholders approved the following:

1. Change in share par value from Rp 50 to Rp 25 per share with the Company's authorized capital amounting to Rp 250,000,000,000 or representing 10,000,000,000 shares with nominal value Rp 25 per shares. Of the authorized capital, 2,668,000,000 shares have been issued and paid up.
2. Approved the Initial Public Offering through the issuance of new shares from the Company's portfolio of a maximum of 667,000,000 shares, including the allocation of the issuance of new shares in the framework of the Initial Public Offering of as many as possible 10% (ten percent) of new shares for the Initial Public Offering through the employee stock allocation program.

- | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|------------------------|-------------------------------|-------------------------------|--------------------------|--------------------|---|--------------|---|------------------------|-----------|---|-------------|---|--------------|----------------------|---|---------------------------|---|--------------------------|----------------|--|------------------|--|-------------------|---|--------------|---|--------------------|-------------------------|---|--------------|---|-------------------------|----------|---|-----------|---|-----------|--|--|--------------|--|--|--|--|-------------------|--|--|--|--|----------------------------|--|--|--|
| <p>3. Menyetujui <i>management employee stock option program</i> dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 80.040.000 saham biasa atas nama atau sebesar-besarnya 3% (tiga persen) biasa atas nama dari modal ditempatkan dan modal disetor penuh dalam Perusahaan.</p> <p>4. Menyetujui penerbitan saham baru dari simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 10% dari saham baru atau sebanyak-banyaknya 66.700.000 saham.</p> <p>5. Menyetujui perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya bernama PT Mastersystem Infotama menjadi PT Mastersystem Infotama Tbk.</p> <p>6. Menyetujui penyusunan kembali maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.</p> <p>7. Menyetujui perubahan dan pernyataan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam bentuk dan isi sebagaimana dilampirkan dalam keputusan Pemegang Saham dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka.</p> <p>8. Menyetujui Eddy Anthony, Jupri Wijaya dan Joko Gunawan secara bersama-sama sebagai pihak pengendali dari Perusahaan.</p> <p>9. Perubahan susunan pengurus Perusahaan sehingga pengurus Perusahaan menjadi sebagai berikut:</p> <table border="0" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td colspan="2"><u>Dewan Komisaris</u></td> <td colspan="2"><u>Board of Commissioners</u></td> </tr> <tr> <td>Presiden Komisaris</td> <td>:</td> <td>Jupri Wijaya</td> <td>:</td> <td>President Commissioner</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>:</td> <td>Ronald Waas</td> <td>:</td> <td>Commissioner</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>:</td> <td>Tang Budi Santoso Sutanto</td> <td>:</td> <td>Independent Commissioner</td> </tr> </table> <table border="0" style="margin-left: 20px; margin-top: 10px;"> <tr> <td colspan="2"><u>Direksi</u></td> <td colspan="2"><u>Directors</u></td> </tr> <tr> <td>Presiden Direktur</td> <td>:</td> <td>Eddy Anthony</td> <td>:</td> <td>President Director</td> </tr> <tr> <td>Wakil Presiden Direktur</td> <td>:</td> <td>Joko Gunawan</td> <td>:</td> <td>Vice-President Director</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>:</td> <td>Jeo Halim</td> <td>:</td> <td>Directors</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Thio Eng Hok</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Raymon Budi Citra</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Moch. Lintar Wahyu Wardana</td> <td></td> <td></td> </tr> </table> | <u>Dewan Komisaris</u> | | <u>Board of Commissioners</u> | | Presiden Komisaris | : | Jupri Wijaya | : | President Commissioner | Komisaris | : | Ronald Waas | : | Commissioner | Komisaris Independen | : | Tang Budi Santoso Sutanto | : | Independent Commissioner | <u>Direksi</u> | | <u>Directors</u> | | Presiden Direktur | : | Eddy Anthony | : | President Director | Wakil Presiden Direktur | : | Joko Gunawan | : | Vice-President Director | Direktur | : | Jeo Halim | : | Directors | | | Thio Eng Hok | | | | | Raymon Budi Citra | | | | | Moch. Lintar Wahyu Wardana | | | <p>3. Approved the management employee stock option program by issuing new shares with a maximum of 80,040,000 ordinary shares on behalf of or a maximum of 3% (three percent) ordinary shares on behalf of the issued capital and fully paid-up capital within the Company.</p> <p>4. Approved the issuance of new shares from the Company's deposit (portfolio) with a maximum of 10% of the new shares or maximum 66,700,000 shares.</p> <p>5. Approved the change in the status of the Company from a private company to a public company and changed the name of the Company from previously named PT Mastersystem Infotama to PT Mastersystem Infotama Tbk.</p> <p>6. Approved the rearrangement of the aims and objectives and business activities of the Company.</p> <p>7. Approved the amendment and restatement of all provisions of the Company's Articles of Association in the form and content as attached in the Shareholders' decision in order to become a Public Company.</p> <p>8. Approved Eddy Anthony, Jupri Wijaya and Joko Gunawan jointly as controlling parties of the Company.</p> <p>9. Change in the Company's management therefore the management of the Company is as follows:</p> |
| <u>Dewan Komisaris</u> | | <u>Board of Commissioners</u> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Presiden Komisaris | : | Jupri Wijaya | : | President Commissioner | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Komisaris | : | Ronald Waas | : | Commissioner | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Komisaris Independen | : | Tang Budi Santoso Sutanto | : | Independent Commissioner | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <u>Direksi</u> | | <u>Directors</u> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Presiden Direktur | : | Eddy Anthony | : | President Director | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Wakil Presiden Direktur | : | Joko Gunawan | : | Vice-President Director | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Direktur | : | Jeo Halim | : | Directors | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Thio Eng Hok | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Raymon Budi Citra | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Moch. Lintar Wahyu Wardana | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
10. Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk melaksanakan Keputusan Pemegang Saham.
10. Delegate and authorize power of attorney with substitution rights, either in part or in whole, to the Board of Commissioners of the Company to implement Shareholders' Decisions.

11. Menyetujui untuk menegaskan penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2019 sebagai cadangan saldo laba Rp 13.340.000.000 yang telah dicadangkan sejak tahun 2020.

11. Approved to confirm the determination of the use of the Company's net profit for the 2019 financial year as a reserve for retained earnings of Rp 13,340,000,000 which has been reserved since 2020.

12. Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana.

12. Approved and authorized with the right of substitution, either in part or in whole, to the Directors of the Company to perform all necessary actions in connection with the Initial Public Offering.

Perubahan di atas telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU 0043779.AH.01.02.TAHUN 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0144371.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 28 Juli 2023.

The amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU 0043779.AH.01.02.TAHUN 2023 and Acceptance Notification Letter No. AHU-0144371.AH.01.11.TAHUN 2023 dated July 28, 2023.

Pembagian Dividen

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham, pada tanggal 2 Oktober 2023, Para pemegang saham menyetujui untuk pembagian dividen dari laba ditahan atas tahun buku 2022 sebesar Rp 350.000.000.000. Dividen ini akan dialokasikan kepada masing-masing pemegang saham yaitu Eddy Anthony sebesar Rp 118.416.666.754, Jupri Wijaya sebesar Rp 118.416.666.754 dan Joko Gunawan sebesar Rp 113.116.666.492.

Distribution of Dividends

Based on the Decision of the Shareholders, on October 2, 2023, the Shareholders approved the distribution of dividends from retained earnings for financial year 2022 in the amount of Rp 350,000,000,000. This dividend will be allocated to shareholders namely Eddy Anthony amounting to Rp 118,416,666,754, Jupri Wijaya amounting to Rp 118,416,666,754 and Joko Gunawan amounting to Rp 113,116,666,492, respectively.

Penambahan Polis Asuransi

Pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan melakukan penambahan polis asuransi atas persediaan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya pada PT Asuransi Umum BCA, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 50.000.000.000.

Addition of Insurance Policy

On June 26, 2023, the Company added an insurance policy on inventories against risks of fire, damages, theft and other possible risks at PT Asuransi Umum BCA, with coverage amounted to Rp 50,000,000,000.

Pada tanggal 19 September 2023, Perusahaan melakukan penambahan polis asuransi pada bangunan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, kerusakan dan resiko lainnya pada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 75.000.000.000.

On September 19, 2023, the Company added an insurance policy on buildings against the risk of earthquake, fire, damages and other possible risks at PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, with an coverage of Rp 75,000,000,000.

38. Tujuan Penerbitan Laporan Keuangan

Untuk tujuan penawaran umum perdana saham Perusahaan dan sehubungan dengan perubahan pengungkapan sesuai dengan SAK di Indonesia, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk periode empat bulan yang berakhir 30 April 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dengan disertai beberapa perubahan dan penambahan pengungkapan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas dan Catatan 2, 6, 9, 12, 14, 27 dan 37 atas laporan keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Perubahan judul nama Perusahaan menjadi PT Mastersystem Infotama Tbk.
- b. Catatan 2, penambahan pengungkapan PSAK yang mendasari setiap kebijakan akuntansi Perusahaan.
- c. Catatan 6, penambahan pengungkapan untuk akun piutang lain-lain pihak ketiga.
- d. Catatan 9, penambahan pengungkapan untuk akun biaya dibayar dimuka dan uang muka.
- e. Catatan 12, penambahan pengungkapan pemenuhan rasio keuangan dan perubahan jatuh tempo pinjaman.
- f. Catatan 14, penambahan pengungkapan untuk akun utang lain-lain pihak ketiga.
- g. Catatan 27, perubahan pengungkapan jumlah lembar saham.
- h. Catatan 37, penambahan pengungkapan tentang peristiwa setelah periode pelaporan mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, perjanjian kredit ke PT Bank Central Asia Tbk, pembagian dividen dan penambahan polis asuransi.

38. The Objective of Issuance of the Financial Statements

For the purpose of the initial public offering of the Company's shares and pertinent to disclosure changes in according with Indonesian SAK, the Company has reissued these financial statements for the fourth-month period ended April 30, 2022 and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 with several changes and additional disclosures in the statements of profit or loss and other comprehensive income and statements of cash flows and Notes 2, 6, 9, 12, 14, 27 and 37 to the financial statements, with the details are as follows:

- a. Change in title of Company's name to PT Mastersystem Infotama Tbk.
- b. Note 2, additional disclosures for PSAK that underlie each of the Company's accounting policies.
- c. Note 6, additional disclosures for other accounts receivable to third parties.
- d. Note 9, additional disclosures for prepaid expenses and advances.
- e. Note 12, additional disclosures for compliance of the financial ratios and change in loan maturity.
- f. Note 14, additional disclosures for other account payable to third parties.
- g. Note 27, change in disclosures number of shares.
- h. Note 37, additional disclosures pertain to events after the reporting period regarding change in the Company's Articles of Association, credit agreement to PT Bank Central Asia Tbk, dividend distribution and additional insurance policies.

39. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun berjalan maupun sebelumnya:

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah Signifikan menjadi Material dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amandemen PSAK No. 16 tentang Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK No. 25 tentang Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK No. 46 tentang Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK No. 73 tentang Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

39. New Financial Accounting Standards

Changes to Statements of Financial Accounting Standards

Adopted during 2023

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant for the Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the current or prior year's financial statements:

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1 concerning Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term Significant to Material and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendment to PSAK No. 16 concerning Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- Amendment to PSAK No. 25 concerning Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendment to PSAK No. 46 concerning Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

Issued but not yet effective

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1 concerning Presentation of Financial Statements regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK No. 73 concerning Lease regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 30 April 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Empat Bulan yang
Berakhir 30 April 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of April 30, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Four-Month Periods Ended
April 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

As at the date of authorization of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.
